EVALUASI PEMBELAJARAN TEMATIK PADA MATA PELAJARAN IPS (STUDI MULTI KASUS DI SD *PLUS* NURUL HIKMAH KABUPATEN PAMEKASAN DAN SDN PADEMAWU TIMUR 2 KECAMATAN PADEMAWU KABUPATEN PAMEKASAN)

TESIS

Oleh:

MOH. ZAIFUL ROSYID NIM. 16760011

Dosen Pembimbing:

Dr. H. Nur Ali, M. Pd NIP. 19650403 199803 1 002

<u>Dr. H. Mulyono, M. A</u> NIP. 19660626 200501 1 003



PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2018

EVALUASI PEMBELAJARAN ȚEMATIK PADA MATA PELAJARAN IPS (STUDI MULTI KASUS DI SD *PLUS* NURUL HIKMAH KABUPATEN PAMEKASAN DAN SDN PADEMAWU TIMUR 2 KECAMATAN PADEMAWU KABUPATEN PAMEKASAN)

TESIS

Diajukan Kepada:

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

Moh. Zaiful Rosyid
NIM. 16760011

Rembimbing I

Dr. H. Nur Alt M. Pd NIP. 19650403 199803 1 002 PembimbingH

Dr. HVMulyono, M. A NIP. 49660626 200501 1 003

PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2018

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN TESIS

Nama

: Moh. Zaiful Rosyid

NIM

: 16760011

Program Studi

: Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Tesis

: Evaluasi Pembelajaran Tematik Pada Mata Pelajaran IPS

(Studi Multi Kasus di SD Plus Nurul Hikmah Kabupaten

Pamekasan dan SDN Pademawu Timur 2 Kecamatan

Pademawu Kabupaten Pamekasan.

Setelah diperiksa dan dilakukan perbaikan seperlunya, tesis dengan judul sebagaimana di atas disetujui untuk diajukan ke sidang ujian tesis.

Pembimbing I

Dr. H. Nur Ali, M. Pd NIP. 19650403 199803 1 002 Pembimbing II

Dr. H. Mulyono, M. A

NIP. 19660626 200501 1 003

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Dr. H. Ahmad Fatah Yasin, M. Ag.

NIP. 19671220 199803 1 002

LEMBAR PENGESAHAN

Tesis dengan judul Evaluasi Pembelajaran Tematik Pada Mata Pelajaran IPS (Studi Multi Kasus di SD Plus Nurul Hikmah Kabupaten Pamekasan dan SDN Pademawu Timur 2 Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan telah diuji dan dipertahankan di depan sidang dewan penguji pada tanggal 28 Mei 2018

Dewan Penguji,

Dr. Eko Budi Minarno, M. Pd, Ketua Penguji

NIP. 19630114 199903 1 001

Dr. H. Rahmat Aziz, M. Si, NIP. 197,00813 200112 1 001 Penguji Utama

Dr. H. Nur Ali, M. Pd, NIP. 19650403 1 9803 1 002 Penguji Pembimbing I

Dr. H. Mulyonb, M.A. NIP. 19660626 200501 1 003

Pembimbing II (Sekretaris)

Mengetahui,

Direktur Pascasarjana,

UIN Manlana Malik Ibrahim Malang,

<u>Prof. Dr. H/Mulyadi, M.Pd.I</u> NIP: 198517071982031005

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama

: Moh. Zaiful Rosyid

Tempat/Tgl Lahir

: Pamekasan, 21 Mei 1993

NIM

: 16760011

Program Studi

: Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Alamat

: Kampung Kadungdung RT. 003 RW. 001 Desa Buddagan

Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan

Judul Penelitian

: Evaluasi Pembelajaran Tematik Pada Mata Pelajaran IPS

(Studi Multi Kasus di SD Plus Nurul Hikmah Kabupaten

Pamekasan dan SDN Pademawu Timur 2 Kecamatan

Pademawu Kabupaten Pamekasan

Menyatakan dengan sebenar-benarnya, bahwa dalam hasil penelitian saya ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karyai lmiah yang pernah dilakukan atau pernah dibuat oleh orang lain, kecuali secara yang tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsurunsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Malang, 28 Mei 2018

Hormat Kami,

65379AFF168417592

Mbh. Zaiful Rosyid

NIM. 16760011

MOTTO

مِهِ يَنَأَيُّهَا ٱلَّذِيرِبَ ءَامَنُواْ ٱتَّقُواْ ٱللَّهَ وَلْتَنظُرُ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدِ

وَٱتَّقُواْ ٱللَّهَ ۚ إِنَّ ٱللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ٢

"Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan"

PERSEMBAHAN

Karya ini dipersembahkan untuk Kedua Orang tuaku terkasih dan tercinta, **Ahmadi** dan **Sahriyah** yang telah bersusah payah membesarkan, mendidik dan membimbing, serta mengiringi perjuangan ini dengan nasehat, do'a dan restunya.....

Selanjutnya, saya persembahkan juga untuk saudara tercinta, **Eka Kurniatul Laili**, Kakanda **Bakir** dan keponakannku **Dimas Wenda Priharyanto** dan **Dinda Rahayu**, Paman sekaligus panutan pribadi **Alm. Dr. Mohammad Hefni**, **M. Ag** serta semua orang yang telah membantu penyelesaian tugas akhir ini.

ABSTRAK

Rosyid. Moh. Zaiful. 2018. Evaluasi Pembelajaran Tematik Pada Mata Pelajaran IPS (Studi Multikasus di SD Plus Nurul Hikmah Kabupaten Pamekasan dan SDN Pademawu Timur 2 Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing (I) Dr. H. Nur Ali, M.Pd. (II) Dr. H. Mulyono, M.A.

Kata Kunci: Evaluasi Pembelajaran Tematik, Mata Pelajaran IPS.

Hadirnya kurikulum 2013 memberikan perubahan dalam proses belajar yang lebih bermakna. Kurikulum 2013 disusun dengan mengembangkan dan memperkuat sikap (attitude), pengetahuan (knowlegde) dan keterampilan (skill) secara berimbang. SD Plus Nurul Hikmah Kabupaten Pamekasan dan SDN Pademawu Timur 2 Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan merupakan sekolah inti dalam penerapan kurikulum 2013 dengan sistem pembelajaran tematik integratif.

Fokus penelitian ini, ada dua: (1) Bagaimana proses pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS di SD *Plus* Nurul Hikmah Pamekasan dan SDN Pademawu Timur 2 Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan. (2) Bagaimana proses penilaian hasil pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS di SD *Plus* Nurul Hikmah Pamekasan dan SDN Pademawu Timur 2 Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan. Tujuan penelitian, (1) Mendeskripsikan dan menganalisis proses pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS di SD *Plus* Nurul Hikmah Pamekasan dan SDN Pademawu Timur 2 Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan (2) Mendeskripsikan dan menganalisis proses penilaian hasil pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS di SD *Plus* Nurul Hikmah Pamekasan dan SDN Pademawu Timur 2 Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus dan desain multikasus. Penelitian dilakukan di (1) SD Plus Nurul Hikmah Kabupaten Pamekasan (2) SDN Pademawu Timur 2 Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan. Objek penelitian adalah pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS, sedangkan subjeknya adalah kepala sekolah dan guru kelas. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Untuk memperoleh keabsahan data digunakan trianggulasi sumber, trianggulasi teknik, dan trianggulasi waktu. Penelitian ini menggunakan rancangan multikasus, maka analisis data dilakukan dalam dua tahap yakni analisis data kasus individu dan analisis data lintas kasus.

Hasil penelitian ini adalah; *Pertama*, Evaluasi proses pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS, yakni. 1) perencanaan pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS dilaksanakan melalui menentukan tujuan pembelajaran, penetapan tema, pembuatan jaringan tema, dan penyusunan RPP. 2) pelaksanaan pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS melalui kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir dengan kemasan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik. *Kedua*, Evaluasi proses penilaian hasil pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS, yakni. 1) ranah kognitif dilakukan dengan menggunakan tes tertulis. 2) ranah afektif dilakukan dengan melihat perilaku keseharian siswa melalui jurnal dan teman sejawat. 3) ranah psikomotorik dilakukan dengan melihat kinerja siswa berupa proses dan karya yang dihasilkan.

ABSTRACT

Rosyid. Moh. Zaiful. 2018. The Evaluation of Social Science Thematic Learning (Multiple Case Study in SD Plus Nurul Hikmah Pamekasan and SDN Pademawu Timur 2 Pademawu, Pamekasan. Magister of Islamic Elementary School Teacher, Postgraduate Program of Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Advisor: (I) Dr. H. Nur Ali, M.Pd. (II) Dr. H. Mulyono, M.A.

Keywords: Thematic Learning Evaluation, Social Science Subject.

Curriculum 2013 leads to a more meaningful learning process. It is made by developing and strengthening the attitude, knowledge and skill equally. SD Plus Nurul Hikmah Kabupaten Pamekasan and SDN Pademawu Timur 2 Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan is a core school in the implementation of Curriculum 2013 by using integrative thematic learning system.

The study focuses on: (1) How the social science thematic learning process in SD Plus Nurul Hikmah Pamekasan and SDN Pademawu Timur 2 Pademawu, Pamekasan are. (2) How its evaluation process in SD Plus Nurul Hikmah Pamekasan and SDN Pademawu Timur 2 Pademawu, Pamekasan is. The objectives of the study are: (1) to describe and analyze the thematic learning process of social science in SD Plus Nurul Hikmah Pamekasan and SDN Pademawu Timur 2 Pademawu, Pamekasan (2) to describe and analyze the social science thematic learning evaluation process in SD Plus Nurul Hikmah Pamekasan and SDN Pademawu Timur 2 Pademawu, Pamekasan.

The study employs a qualitative approach using multiple case study. It is conducted in (1) SD Plus Nurul Hikmah Kabupaten Pamekasan (2) SDN Pademawu Timur 2 Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan. The object of the study is social science, and its subjects are the principal and the class teachers. The data is obtained using in-depth interview, observation, and documentation. To check its validation, the researcher employs source, technical, and time triangulation. Since the study employs a multiple case design, the data analysis employs individual case and cross-case analysis.

The result shows that; *First*, The evaluation of social science thematic learning process reveals that 1) the planning of social science thematic learning consists of determining the learning objectives, determining the theme, making the network theme, and making lesson plan. 2) The implementation of social science thematic learning employs pre-activity, main activity and post-activity using scientific approach. *Second*, the evaluation of social science thematic learning employs: 1) written test for cognitive domain, 2) observation on students' daily behavior using journal and peer opinion, 3) observation on students' performance particularly on their process and work for psychomotor domain.

مستخلص البحث

محمد سيف الرشيد، ٢٠١٨. تقييم التعليم الموضوعي في مادة العلوم الاجتماعية (دراسة متعدد الحالات بمدرسة نور الحكمة المتكاملة الابتدائية بمحافظة باماكاسان و المدرسة الابتدائية الحكومية فاديماوو الشرقي ٢ بمحافظة باماكاسان)، رسالة الماجستير، قسم تربية معلمي المدرسة الابتدائية، كلية الدراسات العليا بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف الأول: د. الحاج نور علي الماجستير. المشرف الثاني: د. الحاج موليونو الماجستير.

الكلمات الرئيسية: تقييم التعليم الموضوعي، مادة العلوم الاحتماعية.

يوفر وجود المنهج الدراسي عام ٢٠١٣ تغيراً في عملية التعليم أكثر وضوحاً. تم تنظيمه من خلال التطوير وتعزيز الموقف (attitude)، والمعرفة (knowlegde)، والمهارات (skill) بشكل متوازن. تكون مدرسة نور المحكمة المتكاملة الابتدائية بمحافظة باماكاسان و المدرسة الإبتدائية الحكومية فاديماوو الشرقي ٢ بمحافظة باماكاسان مدرسة أساسية في تنفيذ المنهج الدراسي عام ٢٠١٣ بنظام التعليم الموضوعي التكاملي.

وركز هذا البحث على أمرين: (١) كيف عملية التعليم الموضوعي في مادة العلوم الاجتماعية بمدرسة نور الحكمة المتكاملة الابتدائية بمحافظة باماكاسان و المدرسة الابتدائية الحكومية فاديماوو الشرقي ٢ بمحافظة باماكاسان، (٢) كيف عملية تقييم حصيلة التعليم الموضوعي في مادة العلوم الاجتماعية بمدرسة نور الحكمة المتكاملة الابتدائية بمحافظة باماكاسان و المدرسة الابتدائية الحكومية فاديماوو الشرقي ٢ بمحافظة باماكاسان. والهدف من هذا البحث هو (١) وصف وتحليل عملية التعليم الموضوعي في مادة العلوم الاجتماعية بمدرسة نور الحكمة المتكاملة الابتدائية بمحافظة باماكاسان و المدرسة الابتدائية الحكومية فاديماوو الشرقي ٢ بمحافظة باماكاسان و المدرسة الابتدائية الحكومية فاديماوو الشرقي ٢ بمحافظة باماكاسان. (٢) وصف وتحليل عملية تقييم حصيلة التعليم الموضوعي في مادة العلوم الاجتماعية بمدرسة نور المكمة المتكاملة الابتدائية بمحافظة باماكاسان و المدرسة الابتدائية الحكومية فاديماوو الشرقي ٢ بمحافظة باماكاسان.

استخدم الباحث منهج البحث الكيفي بنوع دراسة الحالة مع تصميم متعدد الحالات. وقد أجرى هذا البحث في (١) مدرسة نور الحكمة المتكاملة الابتدائية بمحافظة باماكاسان و(٢) المدرسة الابتدائية الحكومية فاديماوو الشرقي ٢ بمحافظة باماكاسان. موضوع هذا البحث هو التعليم الموضوعي في مادة العلوم الاجتماعية، في حين أن مجتمع بحثه هو رئيس المدرسة ومعلم الصف. تم جمع البيانات من خلال المقابلة المتعمقة والملاحظة والوثائق. وللحصول على مصدقية البيانات استخدم الباحث تقنية تثليث المصادر، وتثليث الطريقة وتثليث الأوقات. وكان هذا البحث بتصميم دراسة متعدد الحالات، فتم تحليل بياناته على مرحلتين؛ مرحلة تحليل بيانات الحالة المزدوجة.

أظهرت نتائج هذا البحث أن؛ ١) تشمل عملية تقييم التعليم الموضوعي في مادة العلوم الاجتماعية أ) أجري تخطيط التعليم الموضوعي في مادة العلوم الاجتماعية من خلال تحديد أهداف التعليم، وتحديد الموضوع، واعداد شبكة الموضوعات واعداد خطة التدريس. ب) تنفيذ التعليم الموضوعي في مادة العلوم الاجتماعية من خلال الأنشطة الأولية، والأنشطة الأساسية، والأنشطة النهائية بشكل التعليم باستخدام المنهج العلمي. ٢) تشمل عملية تقييم حصيلة التعليم الموضوعي في مادة العلوم الاجتماعية أ) إجراء الاختبار الكتابي لتقييم المحال المعرفي. ب) إجراء الملاحظة عن السلوك اليومي للطلبة من خلال المسجل الدراسي والأقران. ج) إجراء النظر إلى أداء الطلبة في شكل العملية وأعمالهم.



KATA PENGANTAR

Puji Syukur *Allhamdulillah* penulis panjatkan ke hadirat Allah atas segala karunianya sehingga penelitian ini dengan judul "Evaluasi Pembelajaran Tematik Pada Mata Pelajaran IPS (Studi Multikasus di SD Plus Nurul Hikmah Kabupaten Pamekasan dan SDN Pademawu Timur 2 Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan)" dapat terselesaikan dengan baik semoga ada guna dan manfaatnya. *Shalawat* dan *Salam* senantiasa abadi tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing manusia kearah jalan kebenaran dan kebaikan.

Penyelesaian penelitian ini telah melibatkan berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung yang memberikan bantuan dan dorongan kepada peneliti, oleh karena itu pada kesempatan ini saya menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya dengan ucapan *jazakumullah ahsanul jaza*' khususnya kepada:

- 1. Rektor UIN Maliki Malang, Bapak Prof. Dr. H. Abdul Haris, M.Ag.
- 2. Prof. Dr. H. Mulyadi, M. Pd. I selaku Direktur Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- 3. Dr. H. A. Fatah Yasin, M.Ag dan Ibu Dr. Eza Nur Wahyuni, M.Pd selaku Ketua dan sekretaris Program Studi S2 PGMI atas bantuan dan kemudahan pelayanannya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis tepat waktu.
- 4. Dr. H. Nur Ali, M.Pd dan Bapak Dr. H. Mulyono, M. A selaku dosen pembimbing 1 dan 2 yang telah meluangkan sebagian waktu serta sumbangsih pemikiran yang inovatif dan konstruktif hingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.
- 5. Abi Badri Bibisono, S.Pd.I Kepala Sekolah SD *Plus* Nurul Hikmah Kabupaten Pamekasan dan Bunasan, M.MPd selaku Kepala Sekolah SDN Pademawu Timur 2 Kecamatan Pademawu yang telah banyak memberikan bantuan kepada peneliti.
- tenaga kependidikan SD *Plus* Nurul Hikmah dan SDN Pademawu Timur 2 yang sangat membantu saya dalam pengumpulan data dalam penyelesaian tesis ini.

- 7. Seluruh dosen di Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah mengarahkan dan memberikan wawasan keilmuan serta inspirasi dan motivasinya, dari semester satu sampai selesainya penulisan tesis ini yang tidak dapat kami sebut satu persatu.
- 8. Guru-guruku, teman, sahabat, serta sanak famili yang telah banyak memberikan dukungan dan do'a.
- 9. Sahabat dan sahabati mahasiswa PGMI yang telah berjuang secara bersama-sama selama dua tahun kelas A. Keceriaan, canda tawa, motivasi, dan pelajaran dari kalian tak akan pernah peneliti lupakan.
- 10. Almamaterku tercinta STAIN Pamekasan serta UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Peneliti sendiri menyadari kekurang sempurnaan penulisan tesis ini. Oleh karena itu, peneliti masih mengharapkan kritik dan saran yang yang membangun, untuk dijadikan sebagai bahan perbaikan di masa yang akan datang. Akhir kata, semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Malang, 28 Mei 2018 Penulis,

Moh. Zaiful Rosyid NIM. 16760011

DAFTAR ISI

SAMPU	L		i
LEMBA	LEMBAR PERSETUJUAN		
LEMBA	R P	ENGESAHAN	iv
LEMBA	R P	ERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	v
HALAN	IAN	MOTTO	vi
HALAN	IAN	PERSEMBAHAN	vii
ABSTR	AK.		viii
KATA F	EN	GANTAR	xii
DAFTA	R IS	I	xiv
DAFTA	R TA	ABEL	xix
DAFTA	R G	AMBAR	XX
BABIP	ENI	DAHULUAN	
A.	Ko	nteks Penelitian	1
В.	Fol	xus Penelitian	9
C.	Tuj	uan Penelitian	9
D.	Bat	asan Penelitian	10
E.	Ma	nfaat Penelitian	10
F.	Ori	sinalitas Peneli <mark>t</mark> ian	11
G.	De	finisi Istilah	17
H.	Sis	tematika Penulisan Tesis	17
BAB II I	KAJ	IAN TEORI	
A.	Ev	aluasi Pembelajaran	19
	1.	Pengertian Evaluasi Pembelajaran	19
	2.	Tujuan dan Fungsi Evaluasi Pembelajaran	21
	3.	Prinsip-prinsip Evaluasi Pembelajaran	24
	4.	Jenis-jenis Evaluasi Pembelajaran	27
	5.	Tahap-tahap Evaluasi Pembelajaran	32
	6.	Evaluasi Pembelajaran Dalam Perspektif Islam	35

	В.	•	Pembelajaran Tematik	36
			Pengertian Pembelajaran Tematik di SD/MI	36
			2. Landasan Pembelajaran Tematik di SD/ MI	38
			3. Karakteristik Pembelajaran Tematik di SD/ MI	41
			4. Tujuan Pembelajaran Tematik di SD/ MI	43
			5. Tahap-tahap Pembelajaran Tematik di SD/ MI	45
	C. 1	Pe	ndekatan Saintifik	5 1
	1	1.	Pengertian Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Tematik di SD/	
			MI	51
	2	2.	Karakteristik Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Tematik di	
			SD/ MI	52
	3	3.	Tujuan Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Tematik di SD/ MI	54
	4	1.	Pelaksanaan Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Tematik di SD	/
			MI	56
]	D. 1	Ko	ompetens <mark>i Dan Teknik Pe</mark> nil <mark>a</mark> ian <mark>ny</mark> a	58
	1	1.	Ranah Kogitif	59
	2	2.	Ranah Afektif	62
	3	3.	Ranah Psikomotorik	64
]	E. 1	Pe	mbelajaran Ilmu Pen <mark>getahuan So</mark> sial (IPS)	67
	1	1.	Pengertian IPS di SD/ MI.	67
	2	2.	Karakteristik Pembelajaran IPS di SD/ MI	68
		3.	Tujuan Pembelajaran IPS di SD/ MI	70
	2	1.	Konsep Pembelajaran IPS di SD/ MI	71
]	F. 1	Ke	rangka Berpikir	73
BAI	BII	IN	METODE PENELITIAN	
	A.	•	Pendekatan dan Jenis Penelitian	74
			1. Pendekatan Penelitian	74
			2. Jenis Penelitian	76
	В.		Kehadiran Peneliti	77
	C.		Latar Penelitian	78
			1 I okasi Penelitian	78

	D	2. 3.		79 79
	υ.		ta Dan Sumber Data	
			Data	80
	Б		Sumber Data	80
	E.		knik Pengumpulan Data	81
			Observasi	81
		2.		
			Dokumentasi	
	F.		eknik Analisis Data	
		1.	A	
			Analisis Data Lintas Kasus	90
	G.		ngecekan Keabsahan Data	91
		1.	Perpanjangan keikutsertaan	91
		2.	Meningkatkan Ketekunan	92
		3.	Triangulasi	92
BAB	IV	PA	PARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	
A	. P	apa	ran D <mark>a</mark> ta Kasus 1 <mark>SD <i>Plus</i> Nur<mark>ul Hikma</mark>h Kabupaten Pamekasan</mark>	ì
	1.	. G	ambaran Umum SD <i>Plus</i> Nurul Hikmah Kabupaten Pamekasan	94
		a	Profil Sekolah	94
		b	. Visi, Misi, dan Tujuan	94
		C.	Struktur Organisasi	95
	2.	. P	aparan Data Kasus I SD <i>Plus</i> Nurul Hikmah Kabupaten Pamekas an	
		a	Proses Pembelajaran Tematik Pada Mata Pelajaran IPS di SD Plu	S
			Nurul Hikmah Kabupaten Pamekasan	97
			1. Perencanaan Pembelajaran Tematik Pada Mata Pelajaran IPS d	i
			SD Plus Nurul Hikmah Kabupaten Pamekasan	97
			2. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Pada Mata Pelajaran IPS d	i
			SD Plus Nurul Hikmah Kabupaten Pamekasan	105
		b.	Proses Penilaian Hasil Pembelajaran Tematik Pada Mata Pelajaran	n
			IPS di SD <i>Plus</i> Nurul Hikmah Kabupaten Pamekasan	116

B.	Pa	aparan Data Kasus II SDN Pademawu Ti	mur 2	Kecamatan	
	Pa	ademawu Kabupaten Pamekasan			
	1.	Gambaran Umum Pademawu Timur 2 Ke	camatan	Pademawu	
		Kabupaten Pamekasan		12	22
		d. Profil Sekolah	,	12	22
		e. Visi, Misi, dan Tujuan		12	22
		f. Struktur Organisasi		12	23
	2.	Paparan Data Kasus II SDN Pademawu T	imur 2	Kecamatan	
		Pademawu Kabupaten Pamekasan			
		a. Proses Pembelajaran Tematik Pada Mata Pe	elajaran I	PS di SDN	
		Pademawu Timur 2 Kecamatan Pademawu Ka	abupaten l	Pamekasan 12	24
		1) Perencanaan Pembelajaran Tematik Pada I	Mata Pela	ijaran IPS di	
		SDN Pademawu Timur 2 Kecamatan Pa	ademawu	Kabupaten	
		Pamekasan		12	24
		2) Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Pada I	Mata Pela	ijaran IPS di	
		SDN Pademawu Timur 2 Kecamatan Pa	ademawu	Kabupaten	
		Pamekasan		13	32
		b. Proses Penilaian Hasil Pembelajaran Tematik	Pada Ma	ata Pela jaran	
		IPS di SDN Pademawu Timur 2 Kecamatan P	Pademawu	1 Kabupaten	
		Pamekasan		14	13
C.	Te	emuan Penelitian Kasus I SD <i>Plus</i> Nurul H	Hikmah	Kabupaten	
	Pa	amekasan			
	1.	Proses Pembelajaran Tematik Pada Mata Pelaja	aran IPS	di SD Plus	
		Nurul Hikmah Kabupaten Pamekasan		14	19
		a) Perencanaan Pembelajaran Tematik Pada Mata	a Pelajara	ın IPS di SD	
		Plus Nurul Hikmah Kabupaten Pamekasan		14	19
		b) Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Pada Mata	a Pelajara	n IPS di SD	
		Plus Nurul Hikmah Kabupaten Pamekasan		15	53
	2.	Proses Penilaian Hasil Pembelajaran Tematik Pad	la Mata P	elajaran IPS	
		di SD Plus Nurul Hikmah Kabupaten Pamekasan.		15	56

D. Temuan Penelitian Kasus II SDN Pademawu Timur 2 Kecamatan
Pademawu Kabupaten Pamekasan
1. Proses Pembelajaran Tematik Pada Mata Pelajaran IPS di SDN
Pademawu Timur 2 Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan 158
1) Perencanaan Pembelajaran Tematik Pada Mata Pelajaran IPS di
SDN Pademawu Timur 2 Kecamatan Pademawu Kabupaten
Pamekasan
2) Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Pada Mata Pelajaran IPS di
SDN Pademawu Timur 2 Kecamatan Pademawu Kabupaten
Pamekasan
2. Proses Penilaian Hasil Pembelajaran Tematik Pada Mata Pelajaran IPS
di SD <i>Plus</i> Nurul Hikmah Kabupaten Pamekasan
E. Analisis Data Lintas Kasus 166
BAB V PEMBAHASAN
A. Proses <mark>Pembelajaran Tematik Pa</mark> da <mark>Mata</mark> Pelajaran IPS 171
1. P <mark>eren</mark> canaan <mark>Pemb</mark> elajaran Tematik Pa <mark>da</mark> Mata Pelajaran IPS 171
2. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Pada Mata Pelajaran IPS 178
B. Proses <mark>Penilaian Hasil Pembelajara</mark> n Tematik P <mark>ada Mata</mark>
Pelajaran IPS 185
BAB VI PENUTUP 191
A. Kesimpulan 191
B. Saran
DAFTAR PUSTAKA 194
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1.1 Originalitas dengan penelitian sebelumnya	16
2.1 Dimensi proses kognitif untuk SD/MI	. 52
3.1 Kriteria Data Evaluasi Pembelajaran	80
1.1 Analisis data lintas kasus	167



DAFTAR GAMBAR

2.1 Jenis evaluasi pembelajaran	31
2.2 Kerangka berpikir	72
3.1 Verikasi data	89
3.2 Alur analisis data kasus individual dan mutikasus	91
4.1 Struktur organisasi SD <i>Plus</i> Nurul Hikmah	96
4.2 Struktur organisasi SDN Pademawu Timur 2	123
4.3 Bagan perencanaan pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS di SD	Plu
Nurul Hikmah Kabupaten Pamekasan	152
4.4 Bagan pelaksanaan pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS di SD	Plu
Nurul Hikmah Kabupaten Pamekasan	155
4.5 Bagan penilaian pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS di SD	
Nurul Hikmah Kabupaten Pamekasan	157
4.6 Bagan perencanaan pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS di	
Pademawu Timur 2	160
4.7 Bagan pelaksanaan pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS di	
Pademawu Timur 2	163
4.8 Bagan penilaian pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS di	
Pademawu Timur 2	165

BABI

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Hadirnya Kurikulum 2013 memberikan perubahan dalam proses pembelajaran yang lebih bermakna. Kurikulum 2013 disusun dengan mengembangkan dan memperkuat sikap (attitude), pengetahuan (knowlegde) dan keterampilan (skill) secara berimbang. Dari perubahan kurikulum tersebut akan membawa dampak tersendiri dalam berkembangnya sistem pembelajaran yang akan dilakukan.

Sistem pembelajaran dalam kurikulum 2013 meliputi empat hal pokok yang keseluruhan mempunyai menjadi ciri khas dan makna tersendiri, empat hal tersebut meliputi: model pembelajaran berbasis tema (tematik) yang didasari oleh ide atau gagasan pokok yang didapat dari peristiwa yang berkaitan pada semua mata pelajaran, pendekatan ilmiah (scientific) dengan proses pembelajaran mulai dari kegiatan penggalian informasi hingga proses mencipta yang berorientasi terhadap sifat lingkungan sekitar, strategi aktif yang terus mendorong siswa untuk terus berperan dalam proses pembelajaran, dan penilaian autentik yang dilakukan dengan mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan hasil belajar siswa yang diharapkan mampu mendongkrak kualitas pendidikan di Indonesia.

¹Imam Machali & Ara Hidayat, *The Handbook Of Education Of Mangement*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), hlm. 432

Mengingat proses pembelajaran dapat memberikan efek pada aktivitas belajar yang tertuju pada kreativitas siswa dalam belajar, maka guru diharapkan dapat menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran.² Hal inilah yang disebut pembelajaran berpusat pada siswa (student center), yaitu memberikan kesempatan kepada siswa dalam menyelesaikan suatu permasalahan (problem solving) dalam pembelajaran.

Perubahan paradigma pembelajaran dalam kurikulum 2013 menjadi tantangan tersendiri bagi guru dalam mengelola kelas, hal ini dilakukan guna memberikan perubahan dalam proses belajar yang lebih berkesan terhadap siswa. Pola pembelajaran tematik yang digunakan dalam kurikulum menjadi identitas tersendiri yang diharapkan mampu mendukung terjadinya proses pembelajaran yang efektif dengan mampu memberikan pemahaman, kecerdasan dan perubahan perilaku yang sesuai dengan kebutuhan serta dapat memberikan peningkatan kompetensi kepada peserta didik dalam segi sikap (attitude), pengetahuan (knowlegde) dan keterampilan (skill) yang seimbang.

Menurut data penelitian, 11 % kendala penerapan pembelajaran pada kurikulum 2013 terjadi pada guru.³ Permasalahan yang dihadapi pembelajaran saat ini, yaitu belum maksimalnya penerapan pembelajaran pada pembelajaran tematik yang masih terkesan pragmatis.⁴ Banyaknya faktor penghambat yang terjadi di lapangan, mulai dari kesulitan guru dalam

²Herman Hudoyo, *Pengembangan Kurikulum Matematika & Di Depan Kelas* (Surabaya: Usaha Nasional, 1979), hlm. 15

³Apri Damai Sagita Krissandi & Rusmawan, "Kendala Guru Sekolah Dasar Dalam Implementasi Kurikulum 2013", *Cakrawala Pendidikan*, Th. XXXIV No. 3, (Oktober, 2015), hlm. 460

⁴Ludfi Arya Wardana, "Masalah-masalah Pembelajaran Tematik di Kelas III Sekolah Dasar", *Pedagogy*, Vol. 1 No. 2 (2014), hlm. 8

menyusun perencanaan, pelaksanaan, hingga proses penilaian pembelajaran tematik yang rumit dalam pandangan guru menjadi hambatan tersendiri dalam mengimplementasikan pembelajaran tematik, khususnya pada tingkat sekolah dasar.

Pembelajaran tematik menekankan pentingnya keseimbangan sikap (attitude), pengetahuan (knowlegde) dan keterampilan (skill). Peningkatan mutu pembelajaran yang diawali dengan model pembelajaran tematik ingin menjadikan peserta didik yang yang tidak mampu dalam segi pengetahuan, tetapi juga mampu dalam sikap dan keterampilan diperoleh dalam proses belajar. Pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 yang digunakan untuk menuntun peserta didik pada kemandirian dalam proses belajar mengajar dengan kegiatan didalamnya meliputi: belajar mengobservasi, mengajukan pertanyaan, mengumpulkan data, menganalisis, dan mengomonikasikan hasil belajar yang mereka tempuh dalam proses pembelajaran. Dari situlah, peran guru dibutuhkan untuk terus mengevaluasi kesesuaian antara model pembelajaran tematik dengan pendekatan pembelajaran yang diterapkan dalam proses pembelajaran, khususnya pada sekolah dasar SD/ MI.

Pembelajaran tematik sebagai proses dalam melatih daya berpikir peserta didik baik secara sikap (attitude), pengetahuan (knowlegde), dan keterampilan (skill), seharusnya pendidik (guru) harus mampu memberikan solusi dalam menciptakan situasi belajar yang sesuai dengan pembelajaran tematik. Kesadaran pendidik akan kebutuhan model pembelajaran tersebut sangat diharapkan, salah satunya melalui perbaikan secara terus-menerus (evaluasi)

pada model pembelajaran tematik yang sesuai dengan kebutuhan. Melalui evaluasi, pembelajaran tematik, diharapkan mampu menciptakan situasi yang efektif dalam pembelajaran, dan dibuktikan dengan perubahan sikap (attitude), pengetahuan (knowlegde), dan keterampilan (skill) yang lebih baik.

Pembelajaran IPS merupakan salah satu bagian dari pelajaran yang tercantum dalam kurikulum sekolah, khusunya sekolah dasar dengan runtun materi yang terkandung dari cabang ilmu sosial. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan integrasi disiplin ilmu sosial meliputi: Sejarah, Geografi, dan Ekonomi serta disiplin ilmu sosial lainnya yang dipadukan menjadi nama mata pelajaran. Tujuan mata pelajaran IPS sangat penting untuk dikuasai oleh anak, dimana melalui pembelajaran IPS siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir, nilai dan etika sosial, serta dapat mengembangkan tanggung jawab dan partisipasi sosial.

Pembelajaran tematik yang dimaksud dalam pembelajaran IPS adalah bagaimana guru sebagai agent of change melalui evaluasi pembelajaran mampu memberikan pembaharuan dalam pembelajaran yang mencakup perubahan model pembelajaran, pendekatan pembelajaran, strategi pembelajaran dan penilaian pembelajaran. Pembaharuan tersebut dapat memberikan perubahan positif dalam proses pembelajaran IPS, menurut Somantri yang dikutip oleh Ahmad Susanto pembaharuan pembelajaran IPS harus ditandai dengan kebutuhan dan minat anak, lebih banyak

⁵Sapriya, *Pendidikan IPS*, (Bandung: Remaja Rosdakarya: 2009), hlm. 7

memperhatikan masalah, memperhatikan keterampilan yang bersifat penyelidikan, dengan materi pelajaran berorientasi pada lingkungan sekitar.⁶

Selanjutnya, orientasi pembelajaran tematik terletak pada usaha guru dalam menghadirkan pembelajaran yang membuat sadar siswanya akan identitas, potensi diri, dalam konteks jati diri bangsa sesuai dengan tujuan pembelajaran IPS. Siswa diarahkan dan dilatih untuk lebih berperan dalam pembelajaran, sehingga dapat memahami situasi sosial lingkungannya, dan menanamkan pemahaman tersebut ke hal-hal positif.

Pembelajaran tematik bertujuan melatih dan mengembangkan daya berpikir siswa. Melalui pembelajaran tematik, peran siswa dalam proses pembelajaran lebih terlihat, karena siswa bukan hanya dapat menyelesaikan masalah pembelajaran dengan jawaban sederhana, tetapi siswa dilatih untuk mampu merumuskan dan mencari tahu akar dari masalah tersebut secara mandiri.

Penelitian Masdiana, dkk, menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran tematik dapat meningkatkan hasil belajar siswa, yang dibuktikan dari hasil analisis data siklus I dan II yang mengalami peningkatan.⁷ Selain itu, Sri Endang Utami dalam penelitiannya menunjukkan bahwa pembelajaran tematik dapat mengatasi kesulitan belajar siswa, dengan hasil analisis siklus I

⁷Masdiana, Dkk, "Penerapan Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Pada Lingkungan Siswa Kelas I SDN 018 Kecamatan Sarjo Kabupaten Mamuju Utara", *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, Vol. 3 No. 2 (2013), hlm. 202-203

⁶Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), hlm. 2

dan II yang terus meningkat.⁸ Hal ini juga sejalan dengan penelitian Oktazella & Mawardi menunjukkan bahwa desain pembelajaran tematik terpadu lebih efektif yang dibuktikan dengan *pre test* dan *post test* pada nilai signifikan 0,003.⁹

Beberapa hasil penelitian tersebut telah menggambarkan bahwasanya pembelajaran tematik sangat efektif dalam meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa khususnya di sekolah dasar dengan melalui proses belajar mengajar yang bervariasi dan berorientasi terhadap kebutuhan siswa dengan inovasi pembelajaran yang berkesinambungan. Melalui proses tersebut akan memberikan warna tersendiri dalam membangkitkan semangat belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

Tingkat keberhasilan tujuan pembelajaran terlihat pada hasil belajar peserta didik. Hasil belajar tersebut akan diperoleh melalui proses interaksi pembelajaran, dimana kegiatan pembelajaran tersebut akan berdampak pada *output* yang nantinya akan menjadi bahan pertimbangan dalam mengukur keberhasilan pembelajaran yang telah berlangsung melalui evaluasi pembelajaran. Evaluasi pembelajaran dinilai sangat penting, melihat perannya dalam mengubah mutu pembelajaran guna menjadi lebih baik melalui perbaikan-perbaikan, khususnya proses pembelajaran.

⁸Sri Endang Utami, "Penerapan Strategi Pebelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Hasil Belajar Belajar Siswa", *Jurnal Paradigma*, Vol. 2 No. 2 (November, 2015)

⁹Oktazella Ayu Puspitawati & Mawardi, "Pengembangan Desain Pembelajaran Tematik Terpadu Berbasis Kebutuhan Belajar Siswa Kelas 3 Sekolah Dasar", *Jurnal Penelitian Tindakan dan Pendidikan*, (2017), hlm. 143

Pentingnya evaluasi dalam pembelajaran tematik terlihat jelas dalam fenomena pendidikan tersebut, dimana evaluasi akan memberikan gambaran atau pertimbangan (judgement) dalam menentukan arah pembelajaran yang merujuk pada konsep dasar dalam pembelajaran tematik. Menyikapi hal tersebut, diperlukan adanya kegiatan evaluasi yang sistematis dan berkelanjutan guna memperbaiki dan menjaga pembelajaran tematik untuk lebih berkualitas. Hal inilah yang nantinya akan menjadi konsep dasar dalam proses evaluasi pada pembelajaran tematik dalam mata IPS di sekolah dasar.

Evaluasi pembelajaran tematik pada pendidikan dasar (SD/ MI) khususnya pada pelajaran IPS sudah seharusnya dilakukan secara berkelanjutan, karena program yang telah ada sebelumnya belum tentu diperlukan atau digunakan pada saat ini dan di masa yang akan datang. Dari situlah tinjauan adanya mata pelajaran IPS di SD/ MI harus dilakukan. Hasil tinjauan tersebut nantinya akan menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan untuk terus memperbaiki serta memberikan kesesuaian proses pembelajaran kepada kurikulum yang berlaku sesuai dengan kebutuhan di masa yang akan datang.

SD *Plus* Nurul Hikmah Kabupaten Pamekasan berdiri pada tanggal 1 Juli 1998, merupakan lembaga pendidikan Islam yang berdiri dibawah naungan yayasan pendidikan Islam Usman al-Farsy dengan penyelenggaraan pendidikan memadukan khalaf-modern dengan banyak prestasi akademik

yang telah diperolehnya.¹⁰ Tentunya akan menjadi identitas tersendiri dalam menerapkan pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS.

Sedangkan SDN Pademawu Timur 2 Kecamatan Pademawu merupakan salah satu sekolah dengan program inti di kecamatan pademawu dalam penerapan kurikulum 2013. Sebagai sekolah inti, SDN Pademawu Timur 2 memiliki tanggung jawab dalam pengembangan mutu pendidikan, khususnya pada proses pembelajaran sehingga sekolah tersebut mampu menjadi rujukan dalam penerapan pembelajaran tematik bagi sekolah di sekitarnya.

Fenomena adanya pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 khususnya pelajaran IPS di SD *Plus* Nurul Hikmah Pamekasan dan SDN Pademawu Timur 2 Pademawu Kabupaten Pamekasan sudah seharusnya dievaluasi secara berkelanjutan, hal ini mengingat pesatnya perubahan kehidupan yang terjadi di masyarakat. Berubahnya pandangan kurikulum 2013 yang menekankan keaktifan siswa (*student center*) dalam proses pembelajaran, secara tidak langsung juga akan merubah struktur mata pelajaran yang akan disajikan kepada siswa melalui pembelajaran tematik. Oleh sebab itu, sebagai guru pengajar yang sekaligus sebagai evaluator pembelajaran harus mempunyai langkah yang strategis dengan terus memperbaik dan menyempurnakan penerapan pembelajaran tematik di SD/ MI guna menciptakan suasana belajar yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan.

¹⁰Kepala Sekolah SDN Pademawu Timur 2 Pademawu Kabupaten Pemekasan, Wawancara (Pamekasan, 13 Januari 2018)

¹¹Kepala Sekolah SD *Plus* Nurul Hikmah Pamekasan, Wawancara (Pamekasan, 11 Januari 2018)

Berdasarkan pemaparan tersebut, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai "Evaluasi Pembelajaran Tematik Pada Mata Pelajaran IPS" (Studi Multi Kasus Di SD *Plus* Nurul Hikmah Pamekasan Dan SDN Pademawu Timur 2 Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan)"

B. Fokus Penelitian

Berpijak pada latar belakang tersebut, peneliti memfokuskan masalah yang akan menjadi acuan dasar dalam rencana penelitian ini. Fokus penelitian ini akan dijabarkan ke dalam beberapa poin di bawah ini:

- Bagaimana proses pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS di SD
 Plus Nurul Hikmah Pamekasan dan SDN Pademawu Timur 2 Kecamatan
 Pademawu Kabupaten Pamekasan?
- 2. Bagaimana proses penilaian hasil pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS di SD *Plus* Nurul Hikmah Pamekasan dan SDN Pademawu Timur 2 Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk:

- Mendeskripsikan dan menganalisis proses pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS di SD *Plus* Nurul Hikmah Pamekasan dan SDN Pademawu Timur 2 Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan.
- Mendeskripsikan dan menganalisis proses penilaian hasil pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS di SD Plus Nurul Hikmah Pamekasan

dan SDN Pademawu Timur 2 Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan.

D. Batasan Penelitian

Evaluasi pembelajaran tematik dalam tesis ini dibatasi terhadap dua hal, yaitu: proses pembelajaran tematik dan proses penilaian pembelajaran tematik. Proses pembelajaran tematik dalam tesis ini dibatasi pada perencanaan pembelajaran tematik meliputi: penentuan tujuan pembelajaran, penetapan tema, pembuatan jaringan tema, dan penyususnan RPP. Pelaksanaan pembelajaran tematik meliputi: kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup yang dilakukan oleh guru. Proses penilaian pembelajaran tematik dalam tesis ini dibatasi pada ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini secara umum diharapkan mampu menumbuhkembangkan kualitas pendidikan di Indonesia, namun secara khusus penelitian ini bertujuan untuk memberikan manfaat teoritis dan praktis untuk menjadi pedoman dalam menerapkan pembelajaran tematik pada kurikulum 2013:

1. Manfaat teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman atau sebagai acuan pelaku pendidikan dalam mengembangkan lembaga

pendidikannya yang merujuk pada evaluasi pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS.

2. Manfaat Praktis

- a) Memperbanyak sumber dalam memahami pentingnya evaluasi pembelajaran tematik sebagai faktor pendukung dalam melatih kreativitas belajar siswa dan membangun suasana belajar siswa yang menyenangkan.
- b) Bagi sekolah yang diteliti sebagai gambaran penerapan bagaimana evaluasi pembelajaran tematik diterapkan pada semua lembaga pendidikan khususnya pada sekolah dasar.
- c) Bagi masyarakat, diharapkan selektif dalam memilih lembaga pendidikan sebagai wadah dalam mengembangkan penelitian kemampuan berfikir siswa (anaknya).

F. Orisinalitas Penelitian

Bagian ini akan menjelaskan persamaan dan perbedaan kajian tentang bidang yang akan diteliti (evaluasi pembelajaran tematik) yang dilakukan sebelumnya. Bagian ini dilakukan untuk menghindari kajian yang sama. Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan evaluasi pembelajaran tematik SD *Plus* Nurul Hikmah Pamekasan dan SDN Pademawu Timur 2 Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan antara lain:

 Evaluasi Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. Penelitian ini di tulis oleh Prastiwi Pujiastuti, Dkk, Fakultas Ilmu Pengetahuan, tahun 2017. Pada penelitian tersebut Evaluasi Pembelajaran Tematik. Hasil dari penelitian ini menunjukkan: 1) pemahaman kepala sekolah terhadap visi pembelajaran tematik sudah sesuai dengan karakteristik pembelajaran tematik secara umum yaitupembelajaran berpusat padas iswa. 2) evaluasi *input* telah menunjukkan kulafikasi guru telah memenuhi standar dalam melaksanakan pembelajaran tematik. 3) evaluasi proses pelaksanaan pembelajaran tematik belum maksimal yang ditunjukkan oleh komponen proses yang berada dalam kriteria cukup. 4) penilaian rerata cukup dalam produk belajar siswa. 12

2. Analisis Evaluasi Pembelajaran Tematik di Kelas Rendah Sekolah Dasar Negeri. Penelitian ini ditulis oleh Tri Sumaharti, Dkk, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, tahun 2017. Pada penelitian ini menggambarkan tentang Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Analisis Evaluasi Pembelajaran Tematik. Adapun hasil penelitian yakni: perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran tematik telah sesuai dengan SK dan KD yang tertuang dalam silabus dan permendiknas No. 41 tahun 2007. Pembelajaran tematik direncanakan sesuai dengan tingkat kelas yaitu kelas atas dan kelas bawah, setelah itu pelaksanaan pembelajaran tematik dilakukan dengan cara menggabungkan materi pembelajaran dengan tematema.

¹²Prastiwi Pujiastuti, Dkk, *Evaluasi Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*, Jurnal Jurusan Ilmu Pengetahuan, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2017)

¹³Tri Sumaharti, Dkk, *Analisis Evaluasi Pembelajaran Tematik di Kelas Rendah Sekolah Dasar Negeri*. Jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, (Pontianak: Universitas Tanjungpura, 2017)

- 3. Implementasi Pembelajaran Tematik Kelas III di MIN 1 Kedamean Gresik. Penelitian ini di tulis oleh Sutami, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, tahun 2015. Pada penelitian tersebut Implementasi Pembelajaran Tematik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan: 1) Implementasi pembelajaran tematik di MIN 1 Kedamean Gresik telah sesuai dengan standar pendidikan nasional waluapun masih banyak kendala yang terdapat di lapangan 2) Bentuk pembelajaran tematik di dilaksanakan dilakukan secara berkelanjutan. 14
- 4. Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Di SD Negeri Baran, Patuk, Gunungkidul. Penelitian ini ditulis oleh Muhammad Salim. Jurusan Pendidikan Agama Islam, tahun 2016. Pada penelitian ini menggambarkan tentang Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif-deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan perencanaan pendekatan saintinfik dikategorikan telah memenuhi standar, yang mana dalam perencanaan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik telah lengkap, hal itu dibuktikan dengan langkah-langkah dan prinsip dalam pembuatan RPP. Sedangkan pelaksanaan pembelajaran menggunakan

¹⁴Sutami, *Implementasi Pembelajaran Tematik Kelas III Di MIN 1 Kedamean Gresik*, Tesis Jurusan Pendidikan Guru Madarasah Ibtidaiyah, (Malang: Program Pascasarjana UIN MALIKI Malang, 2015)

_

- pendekatan saintifik dilakukan dengan proses mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan. 15
- 5. Implementasi Pendekatan Ilmiah (scientific approach) Dan Penilaian Otentik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kurikulum 2013. Penelitian ini ditulis oleh Zakiah Wulandari. Jurusan Pendidikan Agama Islam. Tahun 2015. Pada penelitian menggambarkan tentang imlementasi pendekatan saintifik dan penilaian otentik. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan: 1) Guru telah mematuhi aturan PP. No 65 dan 66. Sesuai dengan apa yang ia kerjakan sesuai administrasi 2) Kurikulum 2013 mendapatkan respon positif dari guru PAI dengan penambahan jam pelajaran dan model pembelajaran (scientific) yang menjadikan guru sebagai administrator dalam pembelajaran. 16 Berikut tabel originalitas penelitian:

¹⁵Muhammad Salim, *Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Di SD Negeri Baran, Patuk, Gunungkidul.* Tesis Jurusan Pendidikan Agama Islam, (Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016)

<sup>2016)
&</sup>lt;sup>16</sup>Zakiah Wulandari, *Implementasi Pendekatan Ilmiah (scientific approach) Dan Penilaian Otentik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kurikulum 2013*, Tesis Jurusan Pendidikan Agama Islam, (Semarang: Program Pascasarjana STAIN Salatiga, 2015)

Tabel 1.1 Perbedaan Penelitian dengan Penelitian Sebelumnya

No.	Nama & Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1.	Nama Peneliti:	Penelitian	Penelitian	Fokus kepada
	Prastiwi Pujiastuti	tentang	Lebih	evaluasi
	Judul Penelitian:	evaluasi	menekankan	pembelajara n
	Evaluasi	pembelajaran	pada evaluasi	tematik pada
	Pembelajaran	tematik	pembelajaran	pelajaran IPS di
	Tematik di	IOLA	tematik di	SD <i>Plus</i> Nur ul
	Sekolah Dasar.	ALIK!	sekolah dasar	Hikan
	L Mr.	1	secara umum	Pamekasan dan
		1 4	To 10	SDN
	7 7	11 4	124	Pademawu
	8//8/	A + A + A	131	Timur 2
)	1	1 1 27		Pademawu
		// 2	6	
2.	Nama Peneliti:	Penelitian	Penelitian	Fokus kepada
	Tri Sumaharti,	tentang	Lebih	evaluasi
	Dkk	evaluasi	menekankan	pembelajaran
	Judul Penelitian:	pembelajaran	pada evaluasi	tematik pada
	Analisis Evaluasi	tematik	pembelajaran	pelajaran IPS di
	Pembelajaran	(LOO.	tematik di	SD <i>Plus</i> Nur ul
1	Tematik di Kelas		sekolah dasar	Hikan
	Rendah Sekolah		secara umum	Pamekasan dan
	Dasar Negeri			SDN
				Pademawu
				Timur 2
				Pademawu

3.	Nama Peneliti:	Penelitian	Penelitian	Fokus kepada
	Sutami	tentang	Lebih	evaluasi
	Judul Penelitian:	pembelajaran	menekankan	pembelajaran
	Implementasi	tematik	pada	tematik pada
	Pembelajaran		penerapan	pelajaran IPS di
	Tematik Kelas III		pembelajaran	SD <i>Plus</i> Nur ul
	Di MIN 1		tematik	Hikan
	Kedamean Gresik,	101		Pamekasan dan
	tahun 2016.	IOLA		SDN
	os'ikN	ALIK!	γ_{A}	Pademawu
7	L. Mr.		V/V	Timur 2
		1 1	70	Pademawu
4.	Nama Peneliti:	Penelitian	Lebih	Fokus kepada
	Muhammad Salim	tentang	menekankan	evaluasi
2	Judu <mark>l Penelitian:</mark>	pendekatan	pada	pembelajara n
	Implementasi	sa <mark>i</mark> ntifik	penerapan	tematik pada
	Pendekatan		pendekatan	pelajaran IPS di
	Saintifik Dalam	10/6	saintifik	SD <i>Plus</i> Nur ul
	Pembelajaran	106	dalam	Hikan
	Pendidikan Agama		pembelajaran	Pamekasan dan
	Islam dan Budi		PAI	SDN
	Pekerti di SD	micT	11	Pademawu
	Negeri Baran,	(LOO.		Timur 2
1	Patuk, Gunung			Pademawu
	Kidul, tahun 2016.			
5.	Nama Peneliti:	Penelitian	Penelitian	Fokus kepada
	Zakiah wulandari	tentang	lebih	evaluasi
		pendekatan	menekankan	pembelajaran
	Judul Penelitian:	Saintifik	pada	tematik pada
	Implementasi		penerapan	pelajaran IPS di

Pendekatan Ilmiah	pendekatan	SD <i>Plus</i> Nurul
(scientific	saintifik pada	Hikan
approach) Dan	pelajaran	Pamekasan dan
Penilaian Otentik	PAI	SDN
Pada Mata		Pademawu
Pelajaran		Timur 2
Pendidikan Agama		Pademawu
Islam Dan Budi	101.	
Pekerti Kurikulum	IOLA I	
2013, tahun 2015.	ALIK, A	

G. Definisi Istilah

Definisi istilah merupakan hal yang sangat penting dijelaskan di dalam penelitian, dimana melalui definisi istilah akan terdapat batasan penelitian yang jelas dan fokus terhadap apa yang akan diteliti. Adapun istilah perlu didefinisikan dalam penelitian ini adalah:

- 1) **Evaluasi Pembelajaran**, adalah upaya perbaikan secara terus-menerus guna mencapai hasil pembelajaran yang maksimal mencakup pelaksanaan dan penilaian hasil pembelajaran.
- 2) **Pembelajaran Tematik**, yang dimaksud disini yaitu pembelajaran **yang** mengaitkan berbagai kompetensi mata pelajaran ke dalam suatu tema.
- 3) IPS, yang dimaksud disini adalah integrasi disiplin ilmu sosial meliputi: Geografi, Sejarah dan Ekonomi serta disiplin ilmu sosial lainnya yang dipadukan menjadi nama mata pelajaran.

H. Sistematika Penulisan Tesis

Bab I pendahuluan membahas tentang konteks penelitian, rumusan masalah, fokus penelitian, batasan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, orisinalitas penelitian, definisi istilah, dan sistematika penelitian. Bab II kajian pustaka membahas tentang landasan teori dan konsep yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian ini. Bab III metode penelitian membahas tentang pendekatan penelitian, jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis data, tahap-tahap penelitian. Bab IV paparan data dan temuan penelitian membahas tentang penemuan data yang ditemukan dilapangan. Bab V pembahasan membahas tentang pembahasan penemuan data yang ditemukan dilapangan. Bab VI penutup membahas tentang kesimpulan penelitian dan saran terhadap hasil penelitian. Daftar pustaka membahas tentang daftar referensi yang digunakan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Evaluasi Pembelajaran

1. Pengertian Evaluasi Pembelajaran

Pada dasarnya, evaluasi adalah kegiatan penentuan nilai sesuatu berdasarkan kriteria tertentu. Istilah evaluasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *evaluation*, Evaluasi berarti proses menetapkan nilai atau jumlah dari sesuatu taksiran yang sama. Menurut Edwind Wand dan Gerald W. Brown sebagaimana dikutip Wayan Nurkanca bahwa evaluasi merupakan suatu proses atau tindakan dalam menentukan nilai daripada sesuatu. Proses evaluasi tersebut mencakup cara atau usaha dalam mengumpulkan data/ informasi guna menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan suatu nilai dari kegiatan tertentu.

Selain itu, Syaiful Bahri Djamarah juga mengemukakan pendapatnya bahwa evaluasi adalah proses baik secara kualitatif ataupun kuantitatif dalam memberikan nilai terhadap sesuatu melalui pertimbangan arif.¹⁹ Pendapat tersebut didasarkan pada pemikirannya bahwa evaluasi harus bersifat netral dengan tidak memandang suatu apapun, sehingga akan

¹⁷Soegaerda Poerbakawatja, *Eksiklopedi Pendidikan*, (Jakarta: Gunung Agung, 1981), hlm.

¹⁸Wayan Nurkanca & P.P.N Sumartana, *Evaluasi Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1983) hlm 1

¹⁹Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Ed. Rev. (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 180

menimbulkan pertimbangan tersendiri dalam menentukan sesuatu, khususnya pada pembelajaran.

Evaluasi merupakan suatu proses tindakan yang dilakukan dalam mengumpulkan informasi untuk dijadikan pertimbangan dalam menentukan suatu nilai dari segala sesuatu yang telah dikerjakan, dalam hal ini pembelajaran. Selanjutnya, mengenai makna pembelajaran, pembelajaran semula diambil dari kata "ajar" ditambah awalan "pe" dan akhiran "an" menjadi kata "pembelajaran", diartikan sebagai proses, perbuatan, cara mengajar, atau mengajarkan sehingga anak didik mau belajar.²⁰ Definisi lain menjelaskan "pembelajaran" adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran.²¹

Pembelajaran merupakan salah objek evaluasi dalam pendidikan di sekolah, karena melalui pembelajaran yang baik proses pendidikan akan berjalan efektif. Kegiatan pembelajaran yang diadakan di lembaga pendidikan perlu diperbaiki secara terus-menerus, dengan tujuan agar supaya proses pembelajaran dapat menyesuaikan diri pada perkembangan kehidupan. Menurut Melvin H. Marx & Marion E. Bunch berpendapat bahwa pembelajaran berkaitan dengan berbagai jenis perubahan perilaku,

²⁰Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), hlm. 19.

²¹Oemar Hamalik, Kurikulum dan Pembelajaran (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 57.

atau proses, yang dapat diidentifikasi sebagai akibat setidaknya sampai taraf tertentu dari perilaku individu sebelumnya.²²

Demikian pula Dale H. Scunk, yang berpendapat bahwa pembelajaran merupakan perubahan yang bertahan lama dalam perilaku, atau dalam kapasitas berperilaku dengan cara tertentu, yang dihasilkan dari praktik atau bentuk-bentuk pengalaman lainnya. Pembelajaran memiliki makna tentang adanya interaksi positif antara guru dan siswa. Mengajar adalah tugas guru yang berorientasi pada kegiatan mengajarkan materi dan yang belajar merupakan kegiatan siswa yang berorientasi pada pengembangan pengetahuan, sikap, dan keterampilan sebagai sasaran pembelajaran.

Evaluasi pembelajaran merupakan aktivitas penting di dalam pendidikan, khusunya pada pembelajaran. Melalui proses pembelajaran yang baik, tujuan pembelajaran akan berjalan efektif sesuai dengan apa yang telah ditentukan guna mencapai tujuan tertentu dengan berubahnya tingkah laku siswa sebagai pembuktiannya, atau dengan kata lain evaluasi merupakan proses penentuan nilai sesuatu berdasarkan kriteria tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran.

²²Melvin H. Marx & Marion E. Bunch, *Fundamentals & Applications of Learning*, (New York: Macmillan Publishing, 1967), hlm. 23.

²³Dale H. Scunk, *Learning Theoris An Educational Perspective*, Terj. Eva Hamidah & Rahmat Fajar (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 5

2. Tujuan dan Fungsi Evaluasi Pembelajaran

Tujuan dalam evaluasi merupakan sesuatu yang hendak dicapai sebagai acuan dari kegiatan yang dilakukan. Tujuan ini bisa saja berupa rencana yang tidak terlihat atau rencana yang disusun secara khusus sehingga memudahkan pencapaiannya. Pemilihan arah dalam kegiatan evaluasi merupakan suatu hal pokok yang harus dirumuskan, karena seluruh kegiatan-kegiatan yang dilakukan akan mempertimbangkan tujuan dari evaluasi.

Evaluasi mempunyai tujuan yang dilatarbelakangi pada kepentingan dalam pengambilan keputusan, yang memberi dana, pelaku (pelaksana), akademik yang bergantung pada dimensi filosofis mengenai evaluasi.²⁴ Tujuan mengenai evaluasi itu sendiri untuk menentukan dan memutuskan mutu atau kualitas dari suatu kegiatan, khususnya yang berkenaan dengan pembelajaran yang berorientasi terhadap nilai dan arti. Tujuan evaluasi pembelajaran tersebut akan menjadi patokan dasar dalam melakukan kegiatan evaluasi di sekolah, hal ini dilakukan untuk mendiagnosis tingkat keefektifan dan efiensi yang berhubungan dengan sistem pembelajaran.

Dari situlah dapat kita dilihat bahwa tujuan dari evaluasi pembelajaran sebagai proses tindakan dalam penentuan nilai terhadap sistem pembelajaran yang telah dilakukan. Dengan begitu, tujuan evaluasi pembelajaran dilakukan untuk memberikan pemahanan tentang makna dan kedudukan evaluasi dalam proses pembelajaran, yang nantinya akan

²⁴Hamid Hasan, *Evaluasi Kurikulum*, Cet. 3 (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 32

berdampak pada keberhasilan guru dalam mengelola pembelajaran yang dibuktikan dengan prestasi yang diperoleh oleh peserta didik.

Selain itu, mengenai fungsi evaluasi menjadi hal penting dalam kegiatan evaluasi pembelajaran, dimana fungsi tersebut berkaitan jenis evaluasi. Jenis evaluasi pada dasarnya terbagi menjadi dua, sebagaimana pendapat Scriven bahwa jenis evaluasi mencakup evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Evaluasi formatif mempunyai fungsi untuk memperbaiki atau mengembangkan suatu bagaian tertentu dalam pembelajaran, sedangakan evaluasi sumatif berfungsi untuk memberikan kesimpulan tentang nilai yang terdapat dalam sistem pembelajaran secara keseluruhan. Evaluasi dalam proses pembelajaran juga mempunyai beberapa fungsi sebagai berikut: 26

- a) Sebagai alat dalam pemberian umpan balik pada siswa.
- b) Alat dalam mengukur keberhasilan siswa dalam belajar dengan tujuan tertentu.
- c) Sebagai informasi pengembangan program
- d) Bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan melalui informasi tersebut.
- e) Evaluasi bermanfaat bagi para pengembang kurikulum sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan tujuan khusus yang ingin dicapai.

²⁵Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, Cet. IX (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 268

²⁶Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Cet. 7 (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hlm. 244-245

f) Evaluasi sebagai feedback bagi semua pihak yang berkepentingan di dunia pendidikan dalam menentukan kebijakan baik orang tua, guru, dan pengembang kurikulum.

Dengan demikian, tujuan dan fungsi evaluasi pembelajaran sangat penting dalam kegiatan pendidikan formal, yang mana melalui tujuan dan fungsi evaluasi tersebut evaluator dapat mengetahui kinerjanya dari hasil pengamatan dan informasi yang telah didapatkan dalam proses evaluasi.

3. Prinsip-prinsip Evaluasi Pembelajaran

Sebagaimana kegiatan pada umumnya, evaluasi pembelajaran harus disertai dengan prinsip dalam melakukan tugasnya. Prinsip dalam evaluasi digunakan untuk memberikan atau memperoleh kegiatan pengamatan atau hasil evaluasi yang baik. Melalui prinsip tersebut, kegiatan evaluasi dapat akan dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan evaluator.

Evaluasi pembelajaran mempunyai beberapa prinsip yang dapat dijadikan landasan dalam melakukan kegiatan evaluasi. Terdapat beberapa prinsip evaluasi pembelajaran, antara lain:²⁷

a) Kontinuitas

Evaluasi yang dilakukan dalam pembelajaran harus bersifat kontinu yang mengarah kegiatan pembelajaran tersebut. Oleh karena itu, kegiatan evaluasi pembelajaran harus dilaksanakan secara kontinu, guna memperoleh gambaran yang bermakna tentang perkembangan

²⁷Amirono & Daryanto, *Evaluasi & Penilaian Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Gava Media, 2016), hlm. 15-16

peserta didik melalui kegiatan yang menghubungkan antara hasil evaluasi dari waktu ke waktu.

b) Komprehensif

Kegiatan evaluasi yang dilaksanakan oleh guru harus mencakup semua objek, hal itu dilakukan untuk memberikan bahan pertimbangan evaluasi yang kuat. Sehingga bahan hasil penilaian yang dilakukan akan menjadi lebih kuat dengan objek yang mendukung.

Pemerataan perlakuan pada objek evaluasi sangat diperlukan untuk memberikan gambaran yang lengkap dan jelas. Misalnya apabila objek penelitian evalauasi mengarah kepada peserta didik, maka ruang lingkup penelitian diarahkan pada aspek kepribadiannya yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik.

c) Adil dan Objektif

Kegiatan evaluasi harus bersifat adil dan obyektif, artinya guru harus memberlakukan peserta didik sama tanpa "pandang bulu". Selain itu, guru hendaknya bersifat obyektif dalam proses evaluasi yang hendaknya memberikan penilaian berdasarkan fakta.

Evaluasi pembelajaran harus menampilkan prosedur dan keriteria yang jelas dengan tidak menguntungkan atau merugikan siswa dalam latar belakang apapun, baik agama budaya, dab lain-lain. Oleh sebab itu, evaluasi harus berdasarkan kenyataan (data dan fakta) yang benarbenar ada tanpa adanya manipulasi atau rekayasa.

d) Kooperatif

Pada saat melakukan evaluasi, guru diharapkan melakukan kerja sama yang baik dengan semua pihak, baik guru, kepala sekolah, peserta didik, dan wali murid. Hal ini dilakukan untuk memberikan kepuasaan terhadap hasil evaluasi dan menjadi salah satu bentuk sikap menghargai pihak-pihak tersebut.

Selain itu, dalam prinsip ini akan memberikan bantuan kepada guru dalam mendapatkan data yang valid, karena apabila antara guru dan menjalin relasi yang baik maka siswa akan memberikan informasi secara terbuka tanpa ada yang disembunyikan.

e) Praktis

Praktis yang dimaksud dalam prinsip evaluasi yaitu mudah digunakan, dengan kata lain mempunyai manfaat bagi semua pihak baik evaluator atau pihak lain dalam menggunakan alat evaluasi tersebut, oleh karena penggunaan bahasa yang sangat ditekankan dalam evaluasi.

Penggunaan bahasa dalam evaluasi harus memakai bahasa yang mudah dimengerti, hal ini bertujuan agar memberikan pemahaman yang lebih dalam mengemukakan hasil dari evaluasi, sehingga pihak yang berkaitan dalam proses evaluasi akan dengan mudah mengembangkan dan menganalisis hasil dari evaluasi guna memberikan keputusan yang tepat dalam suatu objek tertentu.

4. Jenis-jenis Evaluasi Pembelajaran

Jenis evaluasi merupakan suatu kegiatan dalam menempatkan evaluasi. Evaluasi pembelajaran mempunyai dua sudut pandang, dimana sudut ini akan menjadi batasan dalam melakukan evaluasi pembelajaran, antara lain:

a) Evaluasi Berdasarkan Lingkup Kegiatan Pembelajaran

Selain ditinjau dari tujuan, evaluasi pembelajaran dapat ditinjau berdasarkan lingkup kegiatan pembelajaran, yang mana dalam lingkup ini mempunyai tiga jenis evaluasi, antara lain:

1) Evaluasi Program Pembelajaran

Evaluasi progam proses merupakan kegiatan evaluasi yang melingkupi tujuan pembelajaran, isi program pembelajaran, strategi pembelajaran, dan semua aspek pembelajaran yang lain.

2) Evaluasi Proses Pembelajaran

Evaluasi ini dilakukan untuk proses pembelajaran yang mencakup kesesuaian antara proses pembelajaran dengan program pembelajaran secara garis besar, kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, dan kemampuan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran

3) Evaluasi Hasil Pembelajaran

Jenis evaluasi ini berorientasi pada tingkat penguasan peserta didik dalam tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, baik umum maupun khusus, yang ditinjau dalam aspek kognitif afektif, dan psikomotorik yang menjadi patokan akhir dari kegiaatan belajar mengajar dalam kurikulum 2013.

b) Evaluasi Berdasarkan Tujuan

Evaluasi pembelajaran berdasarkan tujuannya dibedakan menjadi atas lima jenis evaluasi pembelajaran, yaitu:

1) Evaluasi Formatif

Evaluasi formatif adalah kegiatan evaluasi yang dilaksanakan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran.²⁸ Kegiatan ini dilakukan pada akhir proses pembelajaran, hal ini bertujuan untuk memantau tingkat keberhasilan proses belajar mengajar yang telah dilakukan.

Evaluasi formatif merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengetahui keberhasilannya dalam interaksi belajar mengajar. Selain itu, informasi pada evaluasi formatif ini berorientasi pada proses dengan melihat kemajuan belajar peserta didik dalam pembelajaran, sehingga guru hanya melihat proses pembelajaran tersebut untuk dipertimbangkan kembali apakah proses pembelajaran perlu diperbaiki atau tidak.

²⁸Amirono & Daryanto, Evaluasi & Penilaian Kurikulum 2013, hlm. 54

2) Evaluasi Sumatif

Evaluasi sumatif adalah kegiatan evaluasi yang dilakukan untuk menentukan nilai akhir dalam pembelajaran dengan waktu tertentu.²⁹ Artinya, evaluasi sumatif dilaksanakan untuk menentukan suatu (angka) yang selanjutnya dicantumkan dalam laporan akhir pelajaran dalam rapor sebagai gambaran akhir dalam melihat perkembanngan peserta didik.

3) Evaluasi Diagnostik

Kegiatan evaluasi untuk menelaah suatu kekurangan peserta didik dalam proses pembelajaran yang disertai dengan faktor penyebabnya. 30 Hal ini dilakukan guru untuk mengetahui kesulitan siswa dalam proses pembelajaran.

Evaluasi diagnostik dilakukan oleh guru dengan mempertimbangkan hasil belajar sebelumnya, yang mana hasil belajar tersebut menjadi ukuran guru dalam mengetahui penyebab kesulitan belajar pada peserta didik. Kesulitan tersebut yang nantinya akan menjadi sasaran diagnostik dengan memberikan suatu soal tertentu untuk menjajaki tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimilki peserta didik.

²⁹Zainal Arifin, Evaluasi Pembelajaran, hlm. 36

³⁰Amirono & Daryanto, Evaluasi & Penilaian Kurikulum 2013, hlm. 54

4) Evaluasi Selektif

Evaluasi yang dilakukan untuk memilih peserta didik yang tepat dengan menyesuaikan kriteria program tertentu yang telah rencanakan.³¹ Artinya, kegiatan ini dilakukan untuk menyeleksi peserta didik menjadi syarat yang diperlukan untuk suatu program tertentu.

Evaluasi selektif merupakan kegiatan evaluasi yang hasilnya akan digunakan untuk membuat suatu program atau memilih siswa untuk kepentingan tertentu seperti: mengikuti perlombaan, dan lain-lain. Dengan dilakukannya evaluasi tersebut nantinya diharapkan patokan pencapaian dari program yang akan diadakan akan sesuai dengan tingat kemampuan dan perkembangan peserta didik.

5) Evaluasi Penempatan

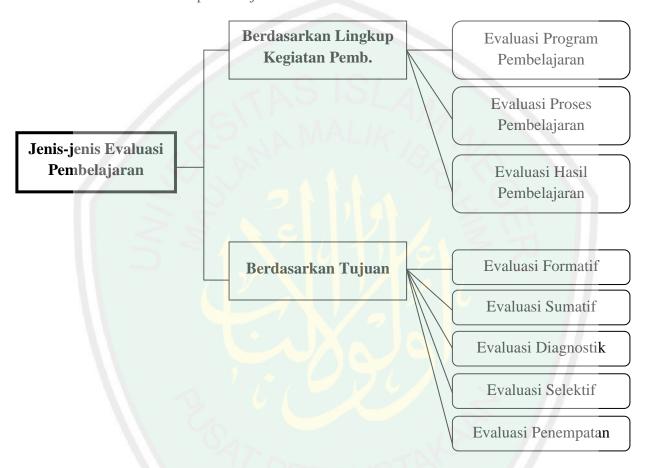
Evaluasi yang lakukan program pendidikan untuk menempatkan peserta didik yang sesuai dengan karakteristiknya.³² Artinya, kegiatan ini dilakukan untuk menjadi memilih dan menempatkan peserta didik sesuai dengan kemampuan kompetensi yang dimilikinya.

Evaluasi penempatan merupakan kegiatan evaluasi yang hasilnya akan digunakan untuk membuat suatu program, khususnya program pembelajaran. Dengan dilakukannya evaluasi tersebut

³¹Zainal Arifin, Evaluasi Pembelajaran, hlm. 36

³²Ida Farida, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 11

nantinya diharapkan patokan pencapaian dari program yang akan diadakan akan sesuai dengan tingat kemampuan dan perkembangan peserta didik. Berikut diagram 2.I Jenis-jenis evaluasi pembelajaran.



Sumber: Amirono & Daryanto, 2016

Dari beberapa jenis evaluasi di atas baik berdasarkan tujuan ataupun berdasarkan lingkupnya, sebagai batasan dalam melakukan kegiatan evaluasi pembelajaran yang diharapkan akan mempunyai keuntungan tersendiri baik bagi murid, guru, kepala sekolah, dan bagi sekolah itu sendiri. Sehingga, sekolah yang bersangkutan akan memiliki pandangan

tersendiri dalam menentukan keputusan untuk memperbaiki mutu proses belajar mengajar yang dilaksanakannya.

5. Tahap-tahap Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi semata-mata dan lazimnya meliputi penemuan fakta-fakta tertentu melaui observasi yang menyangkut keterangan-keterangan seksama dari aspek-aspek yang harus dinilai. Terdapat beberapa tahapan dalam evaluasi, khususnya evaluasi pembelajaran:

a) Tahap Perencanaan Evaluasi

Setiap kegiatan yang mengarah pada aktivitas individu atau kelompok tentunya memerlukan perencanaan. Begitu pula yang terjadi dalam pembelajaran, perencanaan dalam evaluasi pembelajaran sangat penting untuk dilakukan. Hal ini dilakukan guna menentukan arah evaluasi yang akan dilakukan dalam pembelajaran. Terdapat dua pendekatan dalam evaluasi, antara lain:

- Pendekatan program evaluasi, kegiatan ini dilakukan dalam pembelajaran yang disusun secara sistematis meliputi *input*, proses, dan *output*.
- Pendekatan hasil pembelajaran, pada pendekatan ini terdapat tiga pendekatan yang dijadikan proses evaluasi melalui bagian proses, hasil, dan kompetensi.

³³Soegaerda Poerbakawatja, *Eksiklopedi Pendidikan*, hlm. 99

b) Tahap Pelaksanaan Evaluasi

Pelaksanaan evaluasi dapat diartikan sebagai cara evaluator dalam melaksanakan kegiatan evaluasi, kegiatan tersebut dilakukan sesuai dengan rencana evaluasi sebelumnya baik menggunakan tes ataupun non tes. Pelaksanaan evaluasi bertujuan sebagai proses dalam mengumpulkan data dan informasi yang valid tentang perilaku peserta didik dalam semua aspek guna dijadikan bahan pertimbangan tindak lanjut.

c) Tahap Monitoring Pelaksanaan Evaluasi

Tahap monitoring merupakan proses pemantauan atau melihat kesesuaian antara rencana evaluasi dengan pelaksanaan evaluasi. Hal ini bertujuan untuk meminilisir terjadinya hal-hal yang tidak diingankan, sehingga akan terjadi peningkatan efisiensi pada tahap pelaksanaan evaluasi.

d) Tahap Pengolahan Data Evaluasi

Setelah ketiga tahap tersebut telah dilakukan, langkah selajutnya yaitu mengumpulkan dan mengolah data. Pengolahan suatu yang telah dikumpulkan dari hasil belajar siswa dengan tujuan menafsirkan suatu data baik dari tes dan non tes sebagai bahan perbandingan tingkat kemampuan siswa dan digunakan untuk kepentingan sekolah sebagaimana mestinya.

e) Tahap Pelaporan Hasil Evaluasi

Tahap berikutnya adalah pelaporan, pada tahap ini merupakan kegiatan dalam memaparkan semua data yang didapat dari kegiatan evaluasi kepada semua pihak yang mempunyai kepentingan. Tujuan dari kegiatan ini, untuk mengetahui pencapaian peserta didik baik secara proses ataupun perkembangan peserta didik dalam pembelajaran.

f) Tahap Penggunaan Hasil Evaluasi

Tahap yang terakhir dalam kegiatan evaluasi yaitu tahap penggunaan hasil, tahap ini merupakan tahap laporan kepada semua pihak yang mempunyai kepentingan di dalam evaluasi guna memberikan *feedback* baik secara langsung ataupun tidak langsung.³⁴

Dari semua tahap evaluasi di atas, merupakan langkah yang harus dilewati dalam proses evaluasi, khususnya evaluasi pembelajaran. Oleh karena itu, langkah tersebut harus dilewati dengan baik guna memberikan hasil yang maksimal dalam evaluasi, sehingga kegiatan evaluasi tersebut bisa membantu para pelaku pendidikan baik itu kepala sekolah, guru, peserta didik, dll.

³⁴Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, hlm. 88-114

6. Evaluasi Pembelajaran Dalam Perspektif Islam

Evaluasi merupakan suatu upaya atau kegiatan yang bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan itu dicapai dengan target yang telah ditentukan, dalam hal ini pembelajaran. Dengan kata lain, evaluasi berperan sebagai alat dalam menganalisis pencapaian proses belajar dan hasil belajar.

Selain itu, di dalam Islam pelaksanaan evaluasi telah dijelaskan dalam Al-Qur'an, Allah SWT berfirman:

Artinya: Katakanlah: Perhatikanlah apa yaag ada di langit dan di bumi. tidaklah bermanfaat tanda kekuasaan Allah dan Rasul-rasul yang memberi peringatan bagi orang-orang yang tidak beriman. (QS. Yunus: 101)

Pada ayat tersebut dijelaskan bahwasanya manusia dianjurkan untuk senantiasa mengadakan penelitian (evaluasi) sehingga ia dapat mengambil pelajaran darinya dan setiap muslim diperintahkan untuk dapat mendayagunakan segala yang ada di muka bumi.³⁵

Secara garis besar, evaluasi atau penilaian mempunyai beberapa penekanan dalam tujuannya di dalam Islam, yaitu:

- a) Sikap dan pengalaman dalam arti hubungan dirinya dengan tuhannya.
- b) Sikap dan pengalaman dalam arti hubungan dirinya dengan masyarakat.

³⁵Waqiatul Masruroh, dkk, *Kumpulan Ayat dan Hadist Tentang Pendidikan*, (Pamekasan: STAIN Pamekasan, 2012), hlm. 88

- c) Sikap dan pengalaman dalam arti hubungan dirinya dengan alam sekitar.
- d) Sikap kesadaran dirinya selaku hamba Allah dan kholifah dimuka bumi.³⁶

Seperti yang kita ketahui, manusia mempunyai beberapa potensi di dalam dirinya yang harus dikembangkan. Proses pengembangan itulah yang nantinya akan menjadi bahan evaluasi di dalam Islam, yang mana proses tersebut berorientasi pada aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik yang menjadi tujuan utama dalam kegiatan penilaian dan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan evaluasi.

B. Pembelajaran Tematik

1. Pengertian Pembelajaran Tematik di SD/ MI

Kegiatan belajar mengajar di SD/ MI merupakan suatu aspek pengembangan sikap (attitude), pengetahuan (knowlegde), dan keterampilan (skill) yang dikembangkan melalui proses interaksi antar individu dengan dukungan informasi yang terdapat dalam lingkungannya. Dari situlah kurikulum 2013 dikembangkan, melalui pembelajaran dengan berbasis tema yang didasari oleh ide atau gagasan pokok yang didapat dari peristiwa tersebut. Integrasi nilai, pengetahuan, dan kemahiran merupakan

³⁶Nizar Samsur Haji, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2004), hlm. 8

salah satu rancangan pembelajran tematik dalam mengembangkan daya kreatif siswa yang dipadukan dalam suatu tema pembelajaran.³⁷

Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran sangat ditekankan dalam pembelajaran tematik, karena seperti yang kita ketahui pembelajaran tematik melatih siswa untuk terus mengamati suatu peristiwa yang mereka temukan langsung dilapangan (lingkungan) sebagai bahan belajar di dalam proses pembelajaran. Dari situlah nantinya secara tidak langsung siswa akan menemukan dan memahami konsep peristiwa yang berhubungan dengan materi belajar yang mereka pahami sebagai bekal mereka dalam aktifitas belajarnya.

Pembelajaran tematik integratif sebelumnya hanya dilaksanakan pada kelas rendah saja, dan kelas tinggi setiap mata pelajaran terkesan terpisah atau berdiri sendiri. Proses pembelajaran tematik integratif dilakukan pada pendidikan dasar disajikan dengan memberikan kombinasi antara mata pelajaran dengan yang lainnya. Selain itu, pada pembelajaran tematik di sekolah dasar memerlukan peran guru untuk mendesain sedemikian rupa agar topik dari tema pembelajaran tersebut menjadi lebih menarik untuk dikaji.

Peran guru dalam pembelajaran tematik akan terlihat pada bagaimana guru tersebut merancang atau mengemas kegiatan pembelajaran tematik dengan baik, yang meliputi kaitan antara konsep dengan proses

 $^{38}\mathrm{E.}$ Mulyasa, Pengembangan~Kurikulum~dan~Implementasi~Kurikulum~2013, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 170

³⁷Sholeh Hidayat, *Pengembangan Kurikulum Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 146-147

pembelajaran. Konsep dalam pembelajaran tematik akan memberikan kemudahan pada dalam mengusai materi belajar yang telah disampaikan. ³⁹

Pembelajaran tematik di SD/ MI merupakan proses belajar mengajar dengan menggunakan tema sebagai fusi (pengikat), pengikat inilah yang nanti topik pembalajan sesuai dengan kebutuhan. Tema tersebut akan pokok ide atau topik pembicaraan dalam pembelajaran, sehingga melalui tema tersebut dapat memberikan pemahaman materi yang lebih luas dan bermakna.

2. Landasan Pembelajaran Tematik di SD/ MI

Landasan merupakan sebuah pedoman yang digunakan dalam pengembangan kurikulum, tidak terkecuali pada kurikulum 2013. Pada kurikulum 2013 khususnya yang berkaitan dengan sekolah dasar SD/ MI secara ekplisit menganut pendekatan yang terintegrasi dalam sebuah tema. Hal itu dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa landasan sebagai berikut:

a) Landasan Yuridis

Landasan yuridis merupakan salah landasan yang terdapat dalam pembelajaran tematik, landasan ini diharapkan menjadi payung hukum yang dalam mengimplementasikan pembelajaran tematik di Indonesia yang sekaligus sebagai bukti legalitas dari model pembelajaran

³⁹M. Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hlm. 364-365

tematik. Terdapat beberapa landasan hukum dalam implementasi pembelajran tematik, antara lain:⁴⁰

- a) UUD 1945 pada pasal 31 yang menyatakan bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan yang layak.
- b) UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada
 Bab V Pasal 1-b yang menyatakan bahwa setiap peserta didik pada
 satuan pendidikan berhak mendapatkan pelayanan pendidikan
 sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya.
- c) UU No. 23 tahun 2002 tentang Pasal 9 menyatakan bahwa setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakatnya.

Landasan yuridis di atas, diharapkan mampu menjadi perlindungan hukum yang diharapkan dapat memberikan hak pendidikan kepada seluruh masyarakat Indonesia guna terjadinya pemerataan pendidikan yang mencerdaskan kehidupan bangsa.

b) Landasan Filosofis

Landasan filosofis merupakan landasan yang mengarahkan kurikulum pada kemampuan manusia yang dihasilkannya. Landasan ini akan memberikan keputusan tentang pencapaian peserta didik serta dapat dijadikan pedoman pokok dalam pengembangan pembelajaran.

⁴⁰Trianto, *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Karya, 2012), hlm. 105

Terdapat beberapa landasan filosofis yang melatarbelakangi pembelajaran tematik, antara lain:⁴¹

- Filsafat *Progresivisme*, dimana proses belajar dalam pembelajaran tematik bertujuan dalam membentuk daya kreatif pada siswa melalui kegiatan-kegiatan yang bermakna dalam pengalaman siswa.
- 2) Filsafat *Kontruktivisme*, proses pembelajaran diarahkan langsung pada interaksi antara manusia dan lingkungannya, sehingga manusia (peserta didik) dapat mengkontruksikan antara pengetahuan dan pengalaman.
- 3) Filsafat *Humanisme*, memunculkan ciri khas siswa (keunikan), potensi yang dimiliki siswa, dan motivasi siswa dalam belajaran.

c) Landasan Teoritis

Landasan teoritis atau landasan psikologis yang berkaitan dengan pembelajaran tematik yaitu pada proses perkembangan peserta didik. Perkembangan peserta didik dapat dijadikan tolak ukur dalam penyusunan materi atau isi pembelajaran pada pembelajaran tematik. 42

Ketiga landasan yang melatarbelakangi pembelajaran tematik tersebut merupakan suatu pelindung sekaligus pedoman utama dalam penerapan pembelajaran tematik guna menjadi pedoman dalam menyusun pembelajaran tematik mulai dari materi, isi, hingga penilaian dalam pembelajaran tematik.

⁴¹Hasnawati, "Sistem Pembelajaran Terpadu Di Sekolah", *Marwah*, Vol. 12 No. 1 (Juni, 2013), hlm. 4

⁴²Hasnawati, "Sistem Pembelajaran Terpadu Di Sekolah", hlm. 4

3. Karakteristik Pembelajaran Tematik di SD/ MI

Seperti yang kita ketahui, model pembelajaran dalam kurikulum 2013 mengalami perubahan dari kurikulum sebelumnya, dimana model pembelajaran kelas I, II, dan III SD/ MI menggunakan pembelajaran tematik integratif dengan tema yang dipilih mencakup alam dan kehidupan manusia. Kemudian pada kelas IV, V, dan VI mata pelajaran mulai terpisah, hal dikarenakan bahwa secara teori peserta pada kelas tersebut sudah dianggap mampu untuk berpikir abstrak dalam pembelajaran.

Karakteristik atau ciri khas pada pembelajaran tematik sebagai suatu pendekatan pembelajaran, ciri khas tersebut terlihat pada proses pembelajaran dengan yang menekankan pada aktivitas belajar siswa yang lebih mandiri (*student center*), antara lain:⁴³

a) Berpusat Pada Siswa

Pembelajaran tematik lebih mengedepankan aktivitas belajar siswa sebagai suatu latihan kemandirian siswa dalam belajar dan sebagai subjek belajar.

b) Memberikan Pengalaman Langsung

Pengalaman langsung adalah salah satu prinsip yang terdapat dalam pembelajaran peserta didik. Konsep ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang lebih bersifat konkrit atau nyata sebelum memahami kegiatan yang bersifat abstrak.

⁴³Trianto, Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik, hlm. 92

c) Pemisahan Mata Pelajaran Tidak Begitu Jelas

Fokus pembelajaran pada tematik berorientasi dengan mempertimbangkan keterkaitan tema pada aktivitas kehidupan yang paling dekat dengan kehidupannya, sehingga batasan mata pelajaran tidak terlihat dengan jelas karena pembelajaran didasarkan pada tema.

d) Menyajikan Konsep Dari Berbagai Mata Pelajaran

Konsep pada pembelajaran tematik disajikan dengan utuh guna melatih siswa untuk lebih tanggap dalam suatu permasalahan dihadapinya, melalui keluasan materi yang disajikan dari berbagai mata pelajaran.

e) Bersifat Fleksibel

Pembelajaran tematik dapat memberikan daya tarik melalui keterhubungan pelajaran satu dengan yang lainnya yang disertai dengan peristiwa yang terjadi dilingkungannya.

f) Prinsip Belajar Yang Menyenangkan

Siswa diberikan kesempatan untuk mengembangkan potensinya sesuai dengan minat mereka, dengan prinsip belajar yang menyenangkan diharapkan akan mendukung suasana yang nyaman bagi peserta didik dalam proses pembelajaran.

Selain beberapa karakteristik di atas, terdapat beberapa hal penting yang harus diperhatikan dalam mengembangkan pembelajaran tematik di SD/ MI, yaitu: 1) sifat pelajaran harus kontekstual yang diintegrasikan dengan lingkungan sekitar; 2) bentuk pelajaran bersifat penelitian; 3)

Efisiensi.⁴⁴ Beberapa hal tersebut nantinya akan menjadi tambahan prinsip dan pengembangan pembelajaran tematik di SD/ MI.

Karakteristik pembelajaran tematik merupakan bagian pokok kegiatan siswa pada proses belajar mengajar dengan menggunakan tema sebagai ciri khas dari model pembelajaran tersebut. Dengan demikian, pembelajaran tematik di SD/ MI disesuaikan kompetensi pembelajaran tematik dengan mempertimbangkan tingkat perkembangan peserta didik yang lebih berorientasi pada aspek pengetahuan.

4. Tujuan Pembelajaran Tematik di SD/ MI

Pembelajaran tematik pada dasarnya memberikan kemungkinan besar kepada siswa untuk lebih berperan secara kolompok atau individu dalam proses pembelajarnya. Seperti yang kita ketahui dalam pembelajaran tematik dapat memberikan pengalaman langsung yang bersifat holistik yang dapat dirasakan oleh siswa dan memberikan kemampauan berpikir yang lebih kuat melalui pengalaman belajar yang dapatnya.

Tujuan pembelajaran tematik memberikan kemudahan bagi siswa atau peserta didik dalam proses pemahaman dan pendalaman mereka terhadap materi yang tergabung dalam suatu tema tertentu, yang sekaligus menjadi tambahan semangat belajar peserta didik dalam memahami materi tersebut.

⁴⁴Fatchurrohman, "Pengembangan Model Pembelajaran Tematik Integratif Eksternal Dan Internal Di Madrash Ibtidaiyah", *Inferensi*, Vol. 9 No. 2 (Desember, 2015), hlm. 332

⁴⁵Nurul Hidayah, "Pembelajaran Tematik Integratif di Sekolah Dasar", *Terampil*, Vol. 2 No. 1 (Juni, 2015), hlm. 37-38

Menurut Trianto Ibnu Badar Al-Tabany, berpendapat bahwa pembelajaran melalui tema memiliki beberapa tujuan yang diharapkan menjadi pedoman dalam proses pembelajaran tematik, antara lain: ⁴⁶

- a) Memberikan kemudahan pada siswa dalam memusatkan perhatian kepada pembelajaran melalui suatu tema.
- b) Memberikan kesempatan kepada siswa dalam mengembangkan pengetahuannya melalui kompetensi dasar yang dimiliki oleh semua pelajaran pada satu tema.
- c) Memberikan pemahaman yang luas dan mendalam dalam pembelaran dengan kesan yang terkandung didalamnya.
- d) Mempermudah pengembangan pelajaran yang berkesan terhadap kepribadian siswa melalui kompetensi dasar mata pelajaran.
- e) Siswa lebih memahami makna belajar dan manfaatnya melalui batasan pembahasan tema yang jelas.
- f) Memberikan semangat belajar yang lebih kepada siswa yang dilatarbelakangi kegiatan belajar yang lebih kepada interaksi langsung terhadap kehidupan nyata.
- g) Dapat memberikan waktu belajar yang lebih yang luas sehingga guru dapat malakukan evaluasi secara ketat kepada siswa melalui remedial, pemantapan, dan pengayaan.

Aktivitas pembelajaran yang lebih menampilkan keterlibatan atau keaktifan siswa yang diharapkan dapat memberikan pengalaman langsung

⁴⁶Trianto Ibnu Badar Al-Tabany & Hadi Suseno, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*, (Jakarta: Prenadamedia, 2015), hlm. 153

dan mampu memberikan pelatihan kepada siswa guna melatih kemandiriannya dalam belajar melalui kegiatan pengamatan di lapangan. Melalui kegiatan tersebut, secara tidak langsung peserta didik konsep belajarnya sesuai dengan apa yang ia lakukan.

5. Tahap-tahap Pelaksanaan Pembelajaran Tematik di SD/ MI

Secara umum dalam proses pembelajaran mempunyai tiga tahap pokok yang harus dilaksanakan, antara lain: 1) perencanaan; 2) pelaksanaan; 3) penilaian. Ketiga tahap inilah yang terdapat dalam pembelajaran tematik, dimana tahap-tahap tersebut direncanakan sesuai dengan ketentuan dan karakteristik yang terdapat dalam pembelajaran tematik. Berikut tahap implementasi pembelajaran tematik SD/ MI:

a) Tahap Perencanaan

1) Analisis Kompetensi Dasar (KD) pada Masing-masing
Kompetensi Inti (KI)

Mengkaji/ menganalisis kompetensi dasar (KD) pada kompetensi inti (KI) utamanya pada kompetensi inti **pengetahuan** merupakan langkah awal yang harus dilakukan oleh guru dalam menyusun pembelajaran tematik, khususnya pada kurikulum 2013.⁴⁷ Hal ini dilakukan untuk dijadikan rujukan dalam membuat tema pembelajaran.

-

⁴⁷Wahidmurni, *Metodologi Pembelajaran IPS*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), hlm. 110

Seperti yang kita ketahui, perubahan kurikulum dari KTSP ke Kurikulum 2013 mengalami beberapa perubahan yang salah satunya pada penyusunan perangkat pembelajaran. Pada kurikulum 2013 penentuan tema didasarkan pada analisis KD dari masingmasing KI, yang mana KD dalam kurikulum 2013 sudah terintegrasi baik dalam disiplin ilmu atau dalam disiplin mata pelajaran. Hal ini bertujuan untuk meratakan semua aspek (kognitif, afektif, psikomotorik) yang peroleh peserta didik melalui pendekatan saintifik.

2) Penetapan Tema

Penentuan tema pada kurikulum 2013 didasarkan pada hasil analisis KD yang telah dilakukan sebelumnya, dari situlah nantinya akan ditemukan sebuah pembelajaran. Dalam penentuan tema harus memperhatikan beberapa prinsip, antara lain: ⁴⁸

- a. **Kedekatan**, artinya pemilihan tema dilakukan dari peristiwa kehidupan yang berada di lingkungan peserta didik.
- b. **Sederhana**, artinya pemilihan tema dilakukan dari **tema** sederhana ke tema yang rumit (bertahap).
- Menarik, tema yang dipilih dapat menarik minat peserta didik untuk belajar.
- d. **Sesuai,** tema yang dipilih sesuai dengan keadaan lingkungan setempat.

 $^{48}\mathrm{Trianto}$ Ibnu Badar Al-Tabany & Hadi Suseno, Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik, hlm. 284

3) Pemetaan Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Pemetaan masing-masing KD bertujuan untuk menentukan indikator pembelajaran yang akan dicapai. Seperti yang kita ketahui pada sekolah dasar kelas I-III pembelajaran tematik menekankan pada keterpaduan mata pelajaran. Terdapat beberapa kegiatan dalam pemetaan KD pada SD kelas I-III, antara lain: 49

- a. Memetakan semua mata pelajaran yang diajarkan pada kelas I III SD.
- b. Mengidentifikasi KI dan KD pada pelajaran yang diajarkan pada kelas I-III SD.
- c. Penjabaran KD ke dalam Indikator.
- d. Pengidentifikasian tema dengan keterpaduan KI, KD, dan Indikator semua pelajaran pada kelas I-III SD.

4) Pembuatan Jaringan Tema

Pembuatan sub-tema dilakukan dengan mengaitkan KD dan Indikator serta tema pokok, sehingga keterkaitan antara tema satu dengan yang lain akan terlihat, yang selanjutnya mengembangkan jaringan tema. Selain itu, Pembuatan jaringan tema di SD/ MI melibatkan banyak mata pelajaran, karena konsep pembelajaran yang digunakan di SD/ MI yaitu tematik integratif.

⁴⁹Trianto Ibnu Badar Al-Tabany & Hadi Suseno, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*, hlm. 324

 $^{^{50}\}mathrm{M}.$ Hosnan, Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21, hlm. 366-367

5) Penyusunan Silabus Pembelajaran Tematik

Pada dasarnya, silabus pembelajaran kurikulum 2013 memang sejatinya menjadi tanggung jawab dinas pendidikan, hal ini tentu berbeda dengan peraturan kurikulum sebelumnya yang menempatkan tanggung jawab pembuatan silabus terhadap guru.⁵¹

Walaupun demikian, guru yang memiliki peran pokok mengajar, maka diharapkan memahami pedoman peraturan dalam menyususn silabus sebagai pedoman dalam melaksakan proses pembelajaran yang baik dan benar.

6) Penyusunan RPP

Penyusunan RPP merupakan langkah terakhir dalam perencanaan pembelajaran, yang RPP pembelajaran menggambarkan tentang prosedur dan pengorganisasian dalam pembelajaran dalam mencapai KD yang telah ditetapkan dalam silabus pembelajaran.

Terdapat beberapa komponen minimal yang harus tercantum dalam RPP, antara lain:

- a. Tujuan pembelajaran
- b. Materi pokok
- c. Metode pembelajaran
- d. Sumber belajar
- e. Penilaian hasil belajar

⁵¹Wahidmurni, *Metodologi Pembelajaran IPS*, hlm. 120

b) Tahap Pelaksanaan

1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal adalah langkah dimana guru menciptakan suasana awal pembelajaran yang diharapkan mampu memberikan dorongan kepada siswa dalam memfokuskan dirinya untuk mengikuti proses pembelajaran dengan keadaan mental yang siap untuk menerima pengetahuan, keterampilan, dan sikap dengan baik.

Pada kegiatan ini atau biasa disebut dengan kegiatan pembukaan dimaksudkan untuk mempersiapkan anak dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam kegiatan ini setidaknya guru melakukan beberapa kegiatan awal yang seperti: berdo'a sebelum belajar, bercerita, menyanyi, dan melakukan kegiatan fisik/ jasmani.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini, guru memfokuskan diri terhadap kegiatan dengan bertujuan untuk mengembangkan kemampuan baca, tulis, dan hitung kepada siswa melalui penyajian bahan pembelajaran yang telah direncanakan. kegiatan inti dalam pembelajaran tematik mengacu pada kebijakan pada kurikulum 2013 dengan menggunakan proses ilmiah (scientific approach) pada proses pembelajarannya dengan penyajian bahan yang berhubungan dengan lingkungannya.

 $^{^{52}\}mathrm{Trianto}$ Ibnu Badar Al-Tabany & Hadi Suseno, Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik, hlm. 350

3) Kegiatan Akhir

Pada intinya kegiatan akhir yang dimaksud disini ialah kegiatan yang mampu menenangkan siswa, dimana kegiatan ini dapat dilakukan dengan beberapa cara yang salah satunya seperti menyimpulkan hasil pembelajaran. Selain itu, dalam mengakhiri kegiatan pembelajaran guru juga dapat melakukan tes dalam bentuk lisan. Kegiatan akhir bertujuan untuk memberikan refleksi kepada peserta didik untuk menyimpan dari pengalaman belajarnya.

c) Tahap Evaluasi

Tahap penilaian merupakan tahap akhir dalam kegiatan pembelajaran, dimana pada tahap ini merupakan usaha dalam melihat tingkat keberhasilan model pembelajaran yang terapkan, khususnya pembelajaran tematik. Tahap evaluasi harus mencakup dua, yaitu: 1) penilaian pada proses pembelajaran, 2) penilaian terhadap hasil belajar. Kedua tahap inilah yang nantinya akan memberikan gambaran tingkat keberhasilan dari pembelajaran tematik tersebut.

Proses pembelajaran tematik dirancang agar dapat mempengaruhi proses belajar peserta didik melalui peristiwa pengajaran. Peristiwa itulah yang nantinya melekat dalam diri peserta didik, dimana melalui pembelajaran tematik peristiwa pembelajaran menyeluruh sehingga siswa akan lebih termotivasi terhadap kegiatan pembelajaran tersebut.

⁵³Trianto, Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik, hlm. 184

⁵⁴Mohammad Muklis, "Pembelajaran Tematik", *Fenomena*, Vol. 4 No. 1 (2012), hlm. 73

C. Pendekatan Saintifik

1. Pengertian Pendekatan Saintifik di SD/ MI

Pada hakikatnya, pendekatan pembelajaran merupakan serangkaian rencana tindakan yang akan diterapkan dalam proses interaksi belajar mengajar. Pendekatan tersebut mempunyai beberapa prinsip dalam mengcover, menginspirasi, penguatan, dan melatarbelakangi pembuatan metode pembelajaran diantaranya: filosofis, psikologis, didaktis, dan ekologis. Beberapa prinsip tersebut diharapkan mampu melingkupi kesemuanya sebagai landasan yang kuat dalam pendekatan pembelajaran.

Pembelajaran saintifik (*scientific approach*) adalah kegiatan belajar mengajar yang dirancang sedemikan rupa agar guna membantu siswa untuk lebih berperan dalam mengkonstruksi suatu kegiatan pembelajaran berbasis penelitian.⁵⁵

Seperti pada umumnya, pendekatan ilmiah (saintifik) dilandasi oleh pemaparan data yang diperoleh dari hasil pengamatan atau percobaan. Oleh sebab itu, kegiatan percobaan dalam kurikulum 2013 khususnya pada tingkat SD/ MI diganti dengan kegiatan memperoleh informasi dari berbagai sumber melalui aktivitas ilmiah pada umumnya.

⁵⁵Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hlm. 51

2. Karakteristik Pendekatan Saintifik di SD/ MI

Seperti yang kita ketahui, gradasi kurikulum antar satuan pendidikan harus memperhatikan beberapa hal dalam pengembangannya, meliputi: 1) perkembangan psikologis anak; 2) lingkup dan kedalaman materi; 3) fungsi dan satuan pendidikan; dan 5) lingkungan yang melibatkan siswa sekolah dasar SD/ MI untuk berinteraksi dengan lingkungan rumah, sekolah, dan **tempat bermain**. Demikian pula dimensi pengetahuan yang harus dimiliki oleh SD/ MI yang hanya berorientasi pada pengetahuan faktual dan pengetahuan konsepual. Jadi, secara tidak langsung materi yang di ajarkan kepada peserta didik harus bersifat konkrit atau sesuai dengan apa yang mereka lihat dalam lingkungannya, khususnya pada lingkungan bermain. Berikut tabel 1.1 dimensi pengetahuan pada peserta didik.

Dimensi	7 3	709	7	=		
Pengetahuan	Mengingat	Memahami	Mengaplikasikan	Menganlisis	Mengevaluasi	Berkreasi
Faktual	SD/ MI		SMP/	SMA/ MA		
Konseptual			MTs			
Prosedural	SMP/ MTs				SMA/ MA	
Metakognitif				Ц		

Sumber: Ridwan Abdullah Sani, 2014

⁵⁶Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Saintifik Untuk Implementasi Kurikulum 2013*, hlm.

Dari tabel tersebut dapat kita ketahui bahwa kondisi pembelajaran diharapkan mampu mengarahkan siswa atau peserta mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, dan seterusnya sesuai dengan kriteria kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa SD/MI.

Sudarwan sebagaimana dikutip oleh Abdul Majid bahwa pendekatan saintifik mempunyai beberapa karakteristik dalam proses pembelajaran, antara lain:⁵⁷

- 1) Substansi atau materi berbasis fakta atau fenomena yang dapat dijelaskan dengan logika atau penalaran tertentu.
- 2) Penjelasan guru, respon peserta didik, dan interaksi edukatif antara guru dan peserta didik terbebas dari prasangkan yang serta merta, pemikiran subjektif, atau penalaran yang menyimpang dari alur berpikir logis.
- 3) Mendorong dan menginspirasi peserta didik berpikir secara kritis, analitis, dan tepat dalam mengidentifikasi, memahami, memecahkan masalah, dan mengaplikasin substansi atau materi pembelajaran.
- Mendorong dan menginspirasi peserta didik mampu berpikir hipotesis dalam melihat perbedaan, kesamaan, tautan satu sama lain dari substansi atau materi pembelajaran.
- 5) Mendorong dan menginspirasi peserta didik mampu memahami, menerapkan, dan mengembangkan pola berpikir yang rasional dan obyektif dalam merespon substansi atau materi pembelajaran.

⁵⁷Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 194

- 6) Berbasis pada konsep, teori, dan fakta empiris yang dapat dipertanggung jawabkan.
- 7) Tujuan pembelajaran dirumuskan secara sederhana dan jelas, namun menarik sistem penyajiannya.

Karakteristik tersebut dapat menggambarkan bagaimana guru yang berperan sebagai pelaksana kurikulum mampu mempertimbangkan kegiatan-kegiatan pembelajaran sesuai dengan karakteristik dari pendekatan saintifik, sehingga pendekatan saintifik akan berfungsi secara maksimal.

3. Tujuan Pendekatan Saintifik di SD/ MI

Pendekatan dalam pembelajaran merupakan suatu cara yang pada hakikatnya bertujuan untuk melatih daya berpikir peserta didik, baik secara sikap (attitude), pengetahuan (knowlegde), dan keterampilan (skill). Dengan pendekatan pembelajaran, metode pembelajaran akan dapat berfungsi secara optimal dalam memberikan inspirasi dan penguatan dalam penerapan metode tersebut.

Begitu halnya dengan pendekatan saintifik (*scientific approach*), pada pembelajaran tematik menggunakan pendekatan saintifik di SD/ MI, proses pembelajaran mulai dari kegiatan penggalian informasi sampai pada proses mencipta harus disesuaikan dengan keadaan lingkungan yang berorientasi terhadap sifat ilmiah.

Tujuan pembelajaran saintifik didasarkan pada keunggulan pendekatan tersebut. Terdapat beberapa tujuan pembelajaan dalam menggunakan pendekatan saintifik, antara lain:⁵⁸

- Meningkatkan kemampuan intelektual siswa, khususnya kemampuan berpikir secara bertahap pada sisiwa.
- 2) Membentuk kemampuan siswa dalam mencari jalan keluar permasahan secara sistemati atau tertata.
- 3) Menciptakan kondisi pembelajaran yang memberikan kesadaran akan pentingnya belajar sebagai suatu kebutuhan.
- 4) Memberikan hasil belajar yang maksimal.
- 5) Melatih siswa dalam belajar mengomunikasikan suatu ide atau gagasan.
- 6) Mengembangkan karakter paserta didik.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa tujuan akhir dari pendekatan saintifik (*scientific approach*) dalam pembelajaran SD/ MI untuk mengaktifkan dan menumbuhkan kreativitas peserta didik untuk lebih berkembang melalui tahapan-tahapan pembelajaran yang telah direncakan sesuai dengan tahap perkembangannya.

⁵⁸Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*, hlm. 51

4. Pelaksanaan Pendekatan Saintifik di SD/ MI

Scientific approach merupakan suatu proses pembelajaran yang dilakukan untuk memecahkan masalah dalam proses pembelajaran dengan perencanaan yang telah disiapkan. Dalam praktiknya, pendekatan saintifik menuntut siswa untuk beraktivitas layaknya seorang peneliti yang memcahkan suatu masalah dengan penerapan metode secara ilmiah.

Terdapat beberapa aktivitas yang dimaksud dalam pendekatan saintifik, antara lain:

1) Mengamati

Mengamati atau observasi dilakukan siswa dalam proses pembelajaran untuk memperoleh informasi. Dari kegiatan ini diharapkan bermanfaat bagi peserta didik dalam memenuhi rasa ingin tahunya, sehingga dari kegiatan pengamatan pembelajaran akan lebh bermakna.

2) Menanya

Aktivitas ini sangat penting untuk meningkatkan rasa ingin tahu siswa pada hal tertentu terutama pada materi pelajaran, maka dari itu siswa terus dilatih dan dirangsang untuk selalu bertanya.⁵⁹

3) Mengumpulkan Informasi

Kegiatan tidak lanjut dari bertanya yaitu "mengumpulkan informasi", yang mana siswa dalam kegiatan dituntut untuk menggali informasi dari apa yang mereka dapatkan melalui tahap sebelumnya.

⁵⁹Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*, hlm. 60-69

4) Mengasosiasi

Dalam kegiatan ini, siswa dilatih untuk terus berpikir rasional, aktivitas ini merupakan langkah peserta dalam mengembangkan pengetahuannya. Karena informasi yang diperoleh dari pengamatan atau percobaan yang telah dilakukan akan diolah sedemikian rupa dengan pola dari keterkaitan informasi guna menjadi bahan dalam penarikan kesimpulan.

5) Mengomunikasikan

Kemampuan untuk berkomunikasi perlu dimilki oleh siswa, karena melalui kemampuan berkomunikasi siswa, nantinya akan tercipta individu yang mempunyai kemampuan sosial yang tinggi.⁶⁰

Seperti yang kita ketahui, pembelajaran berbasis pendekatan ilmiah bertujuan melatih siswa untuk bertindak sebagai ilmuan dalam proses pembelajaran. Dari kegiatan itulah diharapkan nantinya akan memberikan efek positif dalam pembelajaran.

⁶⁰Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Saintifik Untuk Implementasi Kurikulum 2013*, hlm.
66-72

D. Kompetensi dan Teknik Penilainnya

Salah satu wujud dalam pengembangan kurikulum 2013 menitikberatkan pada penyempurnaan pola pikir, yang dinilai sebagai langkah strategis dalam menyiapkan dan menghadapi tantangan globalisasi dan tuntutan masyarakat Indonesia pada masa depan. Dalam rangka inilah kurikulum 2013 mengintegrasikan tiga ranah kompetensi yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan yang terangkum dalam KI-1 (sikap spiritual), KI-2 (sikap sosial), KI-3 (pengetahuan), dan KI-4 (keterampilan) yang disertakan pada hasil belajar.

Penetapan penilaian yang digunakan di sekolah mengacu pada Permendikbud No. 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan, yang mana penilaian tersebut harus mencakup tiga ranah yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan. 61 Tiga ranah tersebut yang nantinya akan menjadi bahan pertimbangan dalam kegiatan evalusi.

Sejalan dengan itu, Benjamin S. Bloom dalam teorinya taksonomi pendidikan memberikan gambaran dasar kemampuan siswa yang harus dilatih dalam pembelajaran meliputi: Pengetahuan (knowledge), Komprehensi (comprehension), Aplikasi (aplication), Sintesis (synthesis), dan Evaluasi (evaluation). 62 Hal itu yang kemudian kembangkan menjadi tiga ranah, yaitu ranah kogitif, afektif dan psikomotorik yang kemudian menjadi landasan pembelajaran pada saat ini.

⁶²Peter W. Airasian, Dkk, *Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen*, Terj. Agung Prihantoro, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 395

⁶¹Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Saintifik Untuk Implementasi Kurikulum 2013*, Cet. 4 (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 204

Teknik evaluasi dalam pembelajaran merupakan kegiatan yang mana kegiatan tersebut dilakukan untuk mendapatkan suatu data yang diperlukan dalam kegiatan evaluasi. Mengacu pada standar penilaian pendidikan yang keluarkan oleh pemerintah, maka teknik pelaksanaan evaluasi pembelajaran mencakup tiga aspek, antara lain:

1. Ranah Kognitif

Penilaian dalam ranah kognitif merupakan penilaian yang ditujukan untuk mengukur tingkat penguasaan yang dicapai oleh peserta didik dalam aspek pengetahuan. Pada penerapannya aspek pengetahuan dalam kurikulum 2013 dikenal dengan Kompetensi Inti (KI-3).

Kompetensi kognitif pada kurikulum 2013 berisi tentang Pengetahuan (C1), Pemahaman (C2), Aplikasi (C3), Analisis (C4), Sintesi (C5), dan Evaluasi (C6), yang masing-masing mempunyai fungsi tersendiri dalam proses pembelajaran sesuai dengan kode yang telah ditetapkan. ⁶³ Keenam ranah tersebut menjadi patokan dalam melakukan penilaian ranah kognitif pada kurikulum 2013.

Ranah kognitif memiliki beberapa cara untuk mengetahuinya, terdapat beberapa cara dalam menilai ranah kognitif, antara lain:

1) Tes Tertulis

Tes tertulis merupakan pertanyaan atau tugas dalam bentuk tulisan untuk mendapatkan informasi tentang peserta didik dengan

⁶³Ida Farida, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rodakarya, 2017), hlm. 22

perencanaan yang matang. Tes tertulis itu sendiri terbagi atas beberapa bentuk, yaitu:

- a. Pilihan ganda
- b. Benar salah
- c. Menjodohkan
- d. Isian atau melengkapi
- e. Jawaban singkat.⁶⁴

Dari beberapa tes terulis tersebut akan digunakan untuk mengukur karakterisk materi yang bersifat pengetahuan, sehingga pencapaian kompetensi dalam hal ini akan dapat terlihat.

2) Tes Lisan

Tes lisan merupakan bentuk tes yang dilaksanakan dengan *face to* face melalui tanya jawab. Tes ini dilakukan oleh evaluator dengan menanyakan atau memberikan pertanyaan langsung kepada peserta didik.

Dalam menggunakan tes lisan, terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan oleh evaluator, antara lain:

- Menggunakan kalimat yang mudah dipahami dan pemilihan kata yang sesuai dengan tingkat pendidikan.
- 2. Pertanyaan yang diberikan harus berurutan (dari yang mudah ke yang sulit).

⁶⁴Kusaeri, *Acuan & Teknik Penilaian Proses dan Hasil Belajar Dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 70

- Menyeimbangkan jumlah pertanyaan yang konvergen dar divergen.
- 4. Memberikan pertanyaan secara bergantian guna memberikan partisipasi kepada siswa.
- 5. Pertanyaan diberikan secara acak pada semua siswa.
- 6. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir dalam menjawab pertanyaan. 65

Tes lisan tersebut juga bisa dipakai untuk ujuian siswa baik individu ataupun secara kelompok. Sehingga pencapaian kognitif siswa akan diketahui melalui jenis tes lisan tersebut.

3) Penugasan

Penilaian yang dilakukan dengan memberikan suatu tugas tertentu yang mengandung investigasi kepada peserta didik dengan waktu penyelesaian yang telah ditentukan. Hal ini dilakukan untuk memberikan suatu pendalaman penguasaan pengetahuan kepada paeserta didik.

Penilaian penugasan dilakukan untuk mengukur kemampuan dalam mengaplikasikan, penyelidikan dan menginformasikan terhadap pelajaran tertentu dengan pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut:

 Kemampuan peserta didik dalam memilih topik, mencari informasi, dan mengelola waktu pengumpulan data serta penulisan laporan.

⁶⁵Amirono & Daryanto, Evaluasi & Penilaian Kurikulum 2013, hlm. 68

- 2. Kesesuaian dengan mata pelajaran yang mempertimbangkan pengetahuan, pemahaman dan ketarampilan.
- 3. Proyek yang dihasilkan oleh peserta didik harus karyanya sendiri yang dilakukan sesuai dengan petunjuk yang diberikan guru. 66

2. Ranah Afektif

Ranah afektif merupakan ranah yang berkaitaan dengan sikap dan nilai pada peserta didik. Dalam kurikulum 2013 sikap dibagi menjadi dua bagian, yaitu sikap spiritual dan sikap sosial.⁶⁷ Kedua sikap tersebut menjadi kompetensi inti dalam kurikulum 2013.

Kompentensi sikap dalam kurilum 2013, baik sikap spiritual (KI-1) dan sikap sosial (KI-2) tidak diajarkan secara langsung dalam proses belajar mengajar. Dengan kata lain, kompetensi sikap spiritual dan kompetensi sikap sosial dilakukan dengan melatih kebiasaan dan keteladanan peserta didik dalam proses pembelajaran. Sehingga hasil yang dirasakan oleh peserta didik didapatkan melalui dampak pengiring (nurturan effect) dari pembelajaran tersebut.

Dalam menilai sikap terdapat beberapa teknik yang bisa dipakai, antara lain:

1) Observasi perilaku

Observasi perilaku di sekolah dapat dilakukan dengan dengan menggunakan buku catatan khusus tentang kejadian berkaitan

⁶⁶Amirono & Daryanto, Evaluasi & Penilaian Kurikulum 2013, hlm. 116

⁶⁷Kunandar, *Penilaian Autentik*, Cet. 3 Ed. Rev. (Jakarta: Raja Grafindo, 2014), hlm. 104

dengan perilaku keseharian siswa selama di sekolah. Perilaku seseorang secara umum menunujukkan kecenderungan pada sesuatu hal, hal itulah nantinya akan melatarbelakangi pengamatan atau observasi guna dijadikan umpan balik dalam memberikan pembinaan kepada peserta didik.

2) Penilaian diri

Penilaian diri merupakan teknik penilaian yang melibatkan siswa untuk menilai dirinya sendiri terhadap apa yang diperoleh selama proses pembelajaran berlangsung dengan tingkat kompetensi yang diperolehnya. Terdapat tiga proses yang mencakup peran siswa dalam melakukan penilain diri:

- a. Siswa menghasilkan pernyataan sendiri yang berfokus pada aspek sikap yang ditampilkan sehari-hari dengan mengisi format penilaian yang disediakan oleh guru.
- b. Siswa membuat pertimbangan sendiri dengan menentukan bagaimana sikap yang seharusnya tercapai.
- c. Siswa menafsirkan tingkat pencapain sikap dan peerilaku, dan menghayati kepuasaan hasil reaksi dirinya.⁶⁸

 68 Ridwan Abdullah Sani,
 Pembelajaran Saintifik Untuk Implementasi Kurikulum 2013, h
lm. 206-213

3) Penilaian teman sejawat

Penialaian teman sejawat merupakan teknik penilaian yang dilakukan dengan peserta saling memberikan penilaian secara bergatian sesama peserta didik dalam bentuk angket dan kuesioner. Hal ini dilakukan untuk melatih keterampilan atau sikap peserta didik dalam berperilaku objektif, kecermatan dan tanggung jawab peserta didik apabila diberikan suatu kepercayaan.

4) Jurnal

Jurnal merupakan catatan yang berkesimbungan berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh guru dalam rentang waktu tertentu.⁶⁹ Dalam waktu tertentu guru mencatat sikap spiritual dan sikap sosial peserta didik. Hal ini bertujuan untuk memberikan bimbingan dan pembinaan pada peserta didik.

3. Ranah Psikomotor

Istilah psikomotor berhubungan dengan "motor, *sensory motor* atau *perceptual-motor*". Ranah psikomotor berhubungan dengan kerja otot sehingga menyebabkan geraknya tubuh dan bagian-bagiannya.⁷⁰ Dengan begitu, ranah ini mencakup kegiatan siswa dalam menghasilkan sesuatu dengan gerak tubuhnya, hal inilah yang menjadi dasar dari kompetensi psikomotor atau yang biasa disebut dengan keterampilan.

⁶⁹Kunandar, *Penilaian Autentik*, hlm. 51

⁷⁰Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Cet. 4 (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 134

Dalam kurikulum 2013 kompetensi keterampilan menjadi kompetenti inti 4 (KI-4), yang mana terdapat beberapa teknik penilaian dalam mengevaluasi kompetensi psikomotor, antara lain:

1) Penilaian kinerja atau praktik

Penilaian kinerja dilakukan oleh guru untuk menilai kompetensi tertentu yang dilakukan oleh siswa, seperti berbicara, berpuisi, dan lain-lain. kegiatan ini dilakukan untuk mengamati kegiatan peserta didik dalam melakukan sesuatu dikelas.

Dalam penerapannya, penilaian kinerja mempunyai tiga asumsi, asumsi tersebut akan menjadi gambaran dalam menilai kegiatan siswa, yaitu:

- a. Tugas yang diberikan kepada siswa mencakup keseluruhan dari proses pembelajaran.
- b. Penilaian kinerja tidak hanya digunakan untuk mengetahui posisi siswa dalam proses pembelajaran, tetapi juga dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran itu sendiri.
- c. Penilaian kinerja didasarkan pada peran aktif siswa di dalam kelas.⁷¹

⁷¹Kusaeri, Acuan & Teknik Penilaian Proses dan Hasil Belajar Dalam Kurikulum 2013, hlm

2) Penilaian proyek

Penilaian proyek merupakan suatu penilaian terhadap tugas yang diberikan oleh guru dengan penyelesaian yang telah ditentukan. Tugas yang dimaksud berbentuk investigasi terhadap suatu proses atau kejadian dengan tahap-tahap yang meliputi perencanaan, pengumpulan data, pengorganisasian, pengolahan data dan penyajian data.⁷²

Penilaian proyek yang diakan siswa yang berikan oleh guru mempunyai penilaian yang didasarkan pada tahap-tahap yang telah disebutkan, dengan sistem penilaian berdasarkan kegiatan yang dilakukan pada setiap tahapnya dengan sertai pemberian skor.

3) Peniliaian portofolio

Penilaian portofolio merupakan sistem penilaian yang dilakukan cara mengumpulkan karya siswa. Kegiatan ini menilai koleksi kerja siswa yang menunjukkan usaha, kemampuan siswa pada area yang telah ditentukan.⁷³

Penilaian portofolio adala penilaian proses dan hasil belajar, yang diperoleh melalui buku catatan harian tentang kegiatan yang dilakukan, perkembangan karya mulai dari draf sampai produk, dokumentasi kegiatan, dan sebagainya.⁷⁴ Dari beberapa proses kegiatan yang lakukan dalam pembelajaran, dimaksudkan untuk

⁷²Ida Farida, Evaluasi Pembelajaran, hlm. 112

⁷³Ida Farida, *Evaluasi Pembelajaran*, hlm. 118

 $^{^{74} \}rm Ridwan$ Abdullah Sani, Pembelajaran Saintifik Untuk Implementasi Kurikulum 2013, hlm.

mengetahui perkembangan yang terjadi pada siswa dan memberikan dasar untuk tindak lanjut bagi suatu pekerjaan.

E. Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SD/MI

1. Pengertian IPS di SD/ MI

Ilmu Pengetahuan Sosial atau yang biasa disingkat IPS merupakan mata pelajaran wajib pada kurikulum 2013, khususnya pada tingkat SD dan SMP. IPS merupakan integrasi disiplin ilmu sosial meliputi: Sejarah, Geografi, dan Ekonomi serta disiplin ilmu sosial lainnya yang dipadukan menjadi nama mata pelajaran.⁷⁵

Pelajaran IPS di SD/ MI mengintegrasikan disiplin ilmu sosial dengan mata pelajaran lainnya yang terbentuk dalam sebuah tema pelajaran, mempunyai tujuan memberikan suatu pengertian tentang potensi kewarganegaraan yang disosialisasikan melalui program pendidikan di sekolah yang sistematis. Dalam mata pelajaran IPS tersusun beberapa konsep kajian yang meliputi konsep, generalisasi, peristiwa, dan fakta yang berhubungan dengan ilmu sosial.

Sebagai mata pelajaran di SD/ MI, IPS pada hakikatnya merupakan kumpulan dari disiplin ilmu sosial dengan mata pelajaran lainnya seperti bahasa Indonesia, matematika, dan lain-lain, yang diintegrasikan guna merealisasikan salah satu tujuan pendidikan di sekolah. Dari situlah nantinya konsep, generalisasi, peristiwa, dan fakta dikemas sedemikian

⁷⁵Sapriya, *Pendidikan IPS*, (Bandung: Remaja Rosdakarya: 2009), hlm. 7

⁷⁶Anik Rahmatiah, "Pengembangan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Pendidikan Dasar", *Madrasah*, Vol. 5 No. 1 (Juli-Desember, 2012), hlm. 95

rupa melalui aspek psikologis, aspek pedagogis, dan aspek sosial budaya guna bermanfaat bagi pendidikan.

Dengan demikian, pelajaran IPS di SD/ MI merupakan suatu pelajaran yang terintegrasi dari disiplin ilmu sosial dan memadukan beberapa mata pelajaran yang lain dengan tema sebagai pengikat yang mengajarkan menjadi warga negara yang baik melalui konsep pembelajaran IPS.

2. Karakteristik Pembelajaran IPS di SD/ MI

IPS di SD/ MI mulai digunakan di Indonesia sejak tahun 1975. Terkait dengan mata pelajaran IPS di SD/ MI, guru dituntut untuk menggunakan pembelajaran tematik, hal itu telah dinyatakan dalam Permendiknas No. 22 tahun 2006 tentang Standar Isi bahwa substansi mata pelajaran IPA dan IPS pada SD/ MI merupakan IPA Terpadu dan IPS Terpadu.⁷⁷

Pembelajaran IPS diharapkan mengacu pada perkembangan peserta didik dan potensi yang dimilikinya, hal ini terapkan agar kesempatan belajar peserta didik dapat dioptimalkan dengan baik melalui proses pembekalan yang didapatkan. Dari kegiatan inilah, nilai moral dan keterampilan sosial yang terkandung dalam pelajaran IPS akan mudah dicerna oleh siswa.

⁷⁷Wahidmurni, *Pengembangan Kurikulum IPS & Ekonomi di Sekolah/ Madrasah*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hlm. 87

Terdapat beberapa karakteristik dalam mata pelajaran IPS di SD/ MI, antara lain: 78

- a) IPS adalah integrasi disiplin ilmu yang tergabung dalam unsur-unsur ilmu sosial.
- b) Topik pembahasan berbentuk tema yang dihasilkan dari KI dan KD meliputi keilmuan sejarah, geografi, sosiologi, dan ekonomi.
- KI dan KD dalam IPS berhubungan dengan permasalahan sosial yang disusun secara interdisipliner.
- d) KI dan KD berhubungan dengan fenomena sosial yang terjadi di masyarakat yang mencakup tata nilai dalam kehidupan.
- e) KI dan KD dalam IPS melakukan pengkajian fenomena sosial secara keseluruhan dengan menggunakan tiga dimensi.

Karakteristik tersebut merupakan beberapa hal melakat pada pembelajaran IPS di SD/ MI yang bersifat praktis dan interdisipliner, sehingga kerangka kerja dalam pembelajaran IPS saling melengkapi dan dapat dijadikan pengantar dalam mempelajari ilmu sosial.

 $^{^{78}\}mathrm{Ahmad}$ Susanto, Pengembangan Pembelajaran IPS,hlm. 21-22

3. Tujuan Pembelajaran IPS di SD/ MI

Seperti yang kita ketahui mata pelajaran IPS di SD/ MI berorientasi pada pendekatan yang bersifat terpadu (*integrated*), artinya mata pelajaran IPS dikembangkan dengan bersifat faktual. Usia, tahap perkembangan, dan kebiasaan peserta didik menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan topik atau materi pembelajaran yang disajikan dalam bentuk tema.

Perkembangan zaman dimasa mendatang menjadi latar belakang pertimbangan serta arah mata pelajaran IPS di SD/ MI, oleh karena itulah mata pelajaran IPS di rancang secara khusus untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan analisis kondisi sosial masyarakat. Terdapat beberapa tujuan pelajaran IPS di SD/ MI sebagai berikut:⁷⁹

- a) Mengenal kehidupan sosial berdasarkan sesuai dengan konsepnya.
- b) Kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
- c) Sadar dan berkomitmen terhadap pentingnya nilai sosial dan kehidupan.
- d) Mampu menjalin interaksi, gotong royong dan berlomba d**alam** kehidupan majemuk, lokal, nasional, dan global.

Jadi, tujuan dan esensi yang tersirat dalam pelajaran IPS di SD/ MI, seyogianya penyelenggaraan pembelajaran IPS mampu mempersiapkan, membina, dan membentuk kemampuan peserta didikyang menguasai sikap nilai, kecakapan dasar yang diperlukan bagi kehidupannya di masyarakat.

⁷⁹Sapriya, *Pendidikan IPS*, hlm. 194

4. Konsep Pembelajaran IPS di SD/ MI

Materi IPS di SD/ MI mencakup kehidupan manusia dalam: 1) tempat dan lingkungannya; 2) waktu perubahan dan keberlanjutan; 3) organisasi dan sistem sosial; 4) organisasi dan sitem budaya; 5) kehidupan dan sistem ekonomi; serta 6) komunikasi dan teknologi.⁸⁰

Seperti yang kita ketahui pengorganisasian materi di SD/ MI menggunakan *integrated* kurikulum, yang mana materi dalam mata pelajaran khususnya mata pelajaran IPS merupakan sebuah hasil dari perpaduan dari kajian mata pelajaran lain. Perpaduan tersebut kemudian diikat dengan suatu tema yang berfokuskan pada satu masalah tertentu yang akan dijadikan bahan kajian pembelajaran.

Materi IPS di SD/ MI dikemas dengan penyesuaian terhadap jenjang pendidikan, dimana jenjang pendidikan pada kelas I-III SD/ MI mata pelajaran IPS menjadi bagian integral atau melebur pada mata pelajaran yang lain, seperti: Bahasa Indonesia, Matematika dan PPKn. Sedangkan, pada jenjang kelas tinggi yaitu kelas IV sampai kelas VI mata pelajaran IPS berdiri sendiri dengan penerapan pembelajaran tematik terpadu bersama mata pelajaran lain yang diajarkan secara integratif dengan proses pembelajaran menggunakan tema (tematik).

__

⁸⁰Uum Murfiah, *Pembelajaran Terpadu*, (Bandung: Refika Aditama, 2017), hlm. 99

Pada praktiknya, pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS merupakan sebuah wujud dalam melaksanakan pengorganisasian dalam sebuah kurikulum, yang mana dalam tersebut menekankan keterkaitan masalah dengan kajian yang telah terbentuk dalam suatu tema. Sehingga dari kajian tersebut nantinya akan dapat berkaitan baik antar disiplin ilmu ataupun mata pelajaran.

F. Kerangka Berpikir

Evaluasi pembelajaran tematik memberikan dampak yang sangat besar dalam keberhasilan suatu pendidikan dalam membentuk siswa dan lingkungan organisasi yang baik pada semua jenjang, khususnya pada jenjang pendidikan dasar SD/ MI yang memang masih dalam proses penanaman nilai yang akan berdampak pada perilaku mereka yang akan datang. Penanaman nilai yang terkandung dalam pendidikan memerlukan proses pembelajaran, penyesuaian antara konsep pembelajaran dengan dengan keadaan lingkungan sangat diperlukan guna memberikan hasil maksimal terhadap tujuan pembelajaran.

Pernyataan di atas menggambarkan dan menunjukkan bahwasanya banyak terjadi kegagalan pada pendidikan yang berfokus pada kurang sesuainya antara konsep pembelajaran dengan hasil belajar yang telah dilakukan. Artinya, pada penerapan pembelajaran khususnya pada pembelajaran tematik di SD/ MI masih jauh dari harapan, yang dibuktikan dengan rendahnya kualitas hasil pembelajaran yang telah dilakukan. Akibatnya, siswa hanya

⁸¹Wahidmurni, *Metodologi Pembelajaran IPS*, hlm. 22

mampu memahami materi yang mereka pelajari tetapi masih belum mampu menerapkan tentang apa yang mereka dapatkan di sekolah.

Dengan demikian, permasalahan tersebut perlu dikaji secara mendalam dengan evaluasi pembelajaran tematik dan relevansinya terhadap fenomena yang terdapat di sekolah tersebut dengan beberapa fakta yang ada. Sehingga hasil penelitian ini dapat dijadikan gambaran serta membantu pelaku pendidikan dalam memberikan solusi terhadap *problem* pendidikan di Indonesia. Berikut kerangka berpikir evaluasi pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS:

Kerangka Berpikir

Evaluasi
Pembelajaran
Tematik Pada Mata
Pelajaran IPS"
(Studi Multi Kasus
Di SD Plus Nurul
Hikmah Pamekasan
Dan SDN Pademawu
Timur 2 Kecamatan
Pademawu
Kabupaten
Pamekasan)

- 1. Bagaimana evaluasi proses pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS di SD Plus Nurul Hikmah Pamekasan dan SDN Pademawu Timur 2 Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan?
- 2. Bagaimana proses penilaian pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS di SD Plus Nurul Hikmah Pamekasan dan SDN Pademawu Timur 2 Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan?
- Mendeskripsikan dan menganalisis proses pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS di SD Plus Nurul Hikmah Pamekasan dan SDN Pademawu Timur 2 Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan
- Mendeskripsikan dan menganalisis proses penilaian pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS di SD Plus Nurul Hikmah Pamekasan dan SDN Pademawu Timur 2 Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan

Grand Theory

- 1. Proses Pembelajaran
 - a. Perencanaan
 - b. Pelaksanaan
- 2. Proses Penilaian Pembelajaran
 - a. Ranah Kognitif
 - b. Ranah Afektif
 - c. Ranah Psikomotorik

Feedback

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini bertujuan memahami proses pembelajaran tematik dan proses penilaian pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS. Peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian di SD *Plus* Nurul Hikmah Pamekasan dan SDN Pademawu Timur 2 Pademawu Kabupaten Pamekasan, karena kedua sekolah tersebut berdiri di pusat keramaian Kota Pamekasan dan Kecamatan Pademawu, dimana nantinya tentu akan menjadi tantangan tersendiri bagi warga sekolah khususnya guru dan kepala sekolah untuk terus melakukan evaluasi guna memberikan pelayanan terbaik sesuai dengan kebutuhan yang dipengaruhi oleh perkembangan zaman yang sangat pesat. Dengan evaluasi secara terusmenerus, kualitas lulusan lebih berkualitas. Untuk itu, peneliti turun langsung ke lokasi penelitian untuk mengumpulkan data hasil penelitian yang kemudian dianalisa secara deskriptif.

Secara metodologis, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dalam penyelenggaraannya, hal ini diharapkan melalui pendekatan kualitatif dapat memperdalam suatu temuan di dalam penelitian yang berjalan secara alami dan tetap di dalam konteks yang telah direncakan. Menurut Bogdan & Taylor dalam Lexy J. Moleong bahwa pendekatan

kualitatif yaitu salah satu pendekatan yang digunakan dalam penelitian guna menghasilkan data deskriptif dari perilaku yang menjadi target pengamatan baik secara tertulis atau secara lisan. 82 Pendapat lain juga dikemukakan oleh Kirk & Miller bahwa penelitian kualitatif yaitu suatu tradisi dalam keilmuan sosial yang bergantung pada hasil pengamatan manusia yang fundamental baik dari segi kawasan ataupun dalam peristilahannya.⁸³

Metode penelitian kualitatif disebut juga metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah. Sebagaimana dikemukan Trianto, bahwa terdapat lima karakteristik pendekatan kualitatif ini, yaitu:84

- 1) Sumber data dari lingkungan alamiah
- 2) Analisis bersifat deskriptif
- 3) Menekankan pada proses penelitian
- 4) Bersifat induktif
- 5) Mengutamakan makna

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, maka peneliti harus terjun langsung ke lokasi penelitian yaitu di SD Plus Nurul Hikmah Pamekasan dan SDN Pademawu Timur 2 Pademawu Kabupaten Pamekasan. Aktivitas dilakukan untuk membuat pengamatan langsung mengenai fenomena yang diteliti dan berbicara langsung dengan para

⁸²Lexy J. Moleong, Melodologi Penelitian Kualitafif, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 4

83Lexy J. Moleong, Melodologi Penelitian Kualitafif, hlm. 4

10 Penelitian Ragi Pengemb

⁸⁴ Trianto, Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2010), hlm. 180

partisipan yang terdiri dari unsur kepala sekolah, wakil kepala sekolah urusan kurikulum, guru, siswa. Pada aktivitas ini, peneliti tidak berupaya mengontrol atau memanipulasi partisipan, atau menunjukkan mana variabel atau fenomena penting dari realitas yang terjadi, dengan inilah memungkinkan data yang di dapat oleh peneliti akan lebih valid dan lebih akurat.

2. Jenis Penelitian

Terkait dengan jenis penelitian dalam penelitian ini yaitu penelitian studi kasus (case study). Studi kasus adalah salah satu penelitian yang mengarah pada penghimpunan data, pengambilan makna, dan pemerolehan pemahaman dari kasus tertentu. Studi kasus merupakan jenis penelitian yang menjelaskan kesatuan dari suatu sistem. Artinya, dalam kesatuan tersebut berupa kelompok individu yang berkaitan dengan waktu, tempat, ikatan tertentu, peristiwa, dan program kegiatan.

Kerangka penelitian ini yaitu multi kasus. Multi kasus merupakan studi penelitian yang mengekplorasi suatu masalah dengan batasan yang jelas dan terperinci, pengambilan data secara mendalam, dan menyertakan semua sumber informasi dari tempat yang mempunyai ciri khas yang

⁸⁵Nanda Septiana, "Program *Full Day School* Dalam Menguatkan Karakter Siswa Dengan Pendekatan Saintifik di Sekolah Dasar", *Tesis*, (Malang: Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017), hlm. 105

sama.⁸⁶ Pada penelitian rancangan ini mengaitkan kasus, tempat, dan subjek penelitian yang dipandang mempunyai persamaan karakteristik.

Jadi, dalam penelitian ini akan mengetahui dan menggambarkan fenomena-fenomena dalam objek penelitian dengan menggunakan suatu pernyataan-pernyataan tertulis yang diperoleh dari perilaku-perilaku suatu objek secara mendalam tentang evaluasi pembelajaran tematik di SD *Plus* Nurul Hikmah Pamekasan dan SDN Pademawu Timur 2 Pademawu Kabupaten Pamekasan.

B. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian ini, sebagaimana yang menjadi ciri khas yaitu peneliti berperan sebagai instrumen yang sekaligus menjadi pengumpul data. Kehadiran peneliti di lapangan penelitian atau di lokasi penelitan bertujuan untuk mendapatkan seperangkat data atau informasi yang dibutuhkan sesuai dengan tujuan dari peneliti.

Kehadiran peneliti sangat berdampak dalam pemerolehan suatu data. Peneliti dituntut berada terus menerus dalam latar pendidikan untuk menggali makna. Selain menjadi peneliti, dalam penelitian kualitatif juga mempunyai peran sebagai instrumen penelitian yang akan berperan dalam menggali data yang diperoleh agar lebih mendalam. Seorang peneliti harus mengadakan

⁸⁶Abdul Aziz S.R, *Memahami Fenomena Sosial Melalui Studi Kasus: Kumpulan Materi Pelatihan Metode Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: BMTSI Wilayah VII Jatim, 1998), hlm. 2

⁸⁷Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada), hlm. 69

⁸⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 24

penjajakan terhadap lapangan atau medan yang ingin diteliti, oleh karenanya peneliti harus membaca terlebih dahulu mengetahui tentang situasi dan kondisi daerah tempat penelitian dilakukan, jadi sebelum peneliti turun ke lapangan sudah memiliki pandangan baik secara geografis, adat istiadat, kebudayaan masyarakat, keberagamaannya, dan lain sebagainya.

C. Latar Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SD *Plus* Nurul Hikmah Kabupaten Pamekasan, yang beralamat di JL. Panglima Sudirman No. 07, Barurambat Kota, Kecamatan Pamekasan Website: sdplusnurulhikmah.com Telepon (0324) 331875 dan SDN Pademawu Timur 2 Pademawu, Desa Pademawu Timur, Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan, Madura, Jawa Timur 69313. Secara geografis kedua lembaga ini berada di tengah-tengah area kota Pamekasan dan Kecamatan Pademawu. kedua lembaga ini berada di wilayah strategis penduduk yang akan menjadi tantangan tersendiri bagi peneliti, selain itu lembaga ini terletak di pinggir jalan raya sehingga setiap waktunya tidak luput dari keramaian.

Alasan peneliti memilih lokasi ini, disamping beberapa alasan yang disebutkan di atas, fenomena yang kami temukan berada di lembaga ini. Masih banyak permasalahan yang terkait dengan proses pembelajaran dan penilain hasil belajar pada pembelajaran tematik di SD *Plus* Nurul Hikmah Pamekasan dan SDN Pademawu Timur 2 Pademawu Kabupaten

Pamekasan, kemudian secara kebetulan juga lokasi sekolah ini cukup berdekatan dengan tempat tinggal peneliti sehingga ketika terjun kelapangan sangat efisien sekali baik dari tenaga, waktu dan biaya yang dibutuhkan serta untuk lebih memupuk keakraban dengan kepala sekolah beserta staf-stafnya. sehingga lebih familiar, yang pada akhirnya nanti peneliti bisa memberikan masukan dan bisa mengabdi di lembaga tersebut tanpa adanya jarak dan kesenjangan antara peneliti dan lokasi penelitian.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan laksanakan yaitu mulai dari proses persiapan penelitian sampai penyusunan laporan penelitian dengan tahapan-tahapan yang telah direncanakan.

3. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah sebagai supervisor dan administrator pendidikan serta guru kelas I dan kelas IV SD *Plus*Nurul Hikmah Pamekasan dan SDN Pademawu Timur 2 Pademawu

Kabupaten Pamekasan sebagai pelaku utama yang menentukan keberhasilan dalam penerapan program di dalam pendidikan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Penggunaan pada penelitian ini yaitu data kualitatif, yaitu data dengan sistem penyajian verbal bukan berbentuk angka. ⁸⁹ Data kualitaif yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu gambaran umum obyek sekolah (profil sekolah).

2. Sumber Data

Maksud dari sumber data dalam penelitian ini adalah dari mana subjek penelitian diperoleh, dimana nantinya akan menghasilkan data deskriptif. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder.

- a) Data Primer, yaitu data yang diperoleh oleh peneliti dari sumber pokok meliputi: kepala sekolah dan guru kelas I & IV SD *Plus* Nurul Hikmah Pamekasan dan SDN Pademawu Timur 2 Pademawu Kabupaten Pamekasan.
- b) Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh oleh peneliti sebagai data pendukung dari data primer, 90 data primer berbentuk dokumen yang berkaitan dengan proses pembelajaran dan proses penilaian pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS.

⁸⁹Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rakesarasin, 1996), hlm. 2 ⁹⁰Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 1987), hlm. 92-93

E. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang digunakan peneliti berupa wawancara/ interview, observasi, dan analisis dokumen.

1. Wawancara

Wawancara atau yang biasa dikenal dengan sebuah interaksi tatap muka antar individu, hal ini dilakukan untuk mendapatkan informasi terhadap obyek yang diteliti dengan ungkapan yang direncanakan atau tidak direncanakan.⁹¹ Terdapat tiga jenis di dalam wawancara menurut di dalam penelitian, antara lain:

a) Wawancara terstruktur

Jenis wawancara yang disusun dengan rinci sebelum melakukan proses wawancara, yang mana pertanyaan pewawancara sudah direncanakan secara tertulis baik berupa *check-list* ataupun pertanyaan-pertanyaan lainnya.

Wawancara terstruktur mengacu pada situasi ketika peneliti melontarkan sederet pertanyaan pada tiap responden dengan kategori jawaban tertentu (terbatas). Pada wawancara terstruktur peneliti hanya boleh mengemukakan pertanyaan sesuai yang tertulis pada pedoman wawancara yang telah dibuat sebelumnya dan peneliti tidak boleh bertanya di luar konteks tersebut, hal ini lakukan sebagai upaya untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat.

⁹¹Emzir, Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm.

b) Wawancara tidak terstruktur

Jenis wawancara ini hanya menekankan pada pertanyaan secara garis besar, hal menuntut pewawancara untuk lebih kreatif dalam menyusun pertanyaan sesuai dengan iklim yang terjadi pada saat itu, guna memperoleh jawaban yang menyeluruh.

Wancara tidak terstruktur memberikan ruang yang lebih luas dibandingkan dengan tipe wawancara yang lain. Artinya, dalam jenis wawancara ini peneliti diberi kebebasan melakukan wawancara sebanyak-banyaknya dalam ruang lingkup topik penelitian, dengan tujuan untuk mendapatkan data yang luas dan lebih mendalam.

c) Wawancara semi terstruktur

Wawancara semi terstruktur merupakan pencarian data yang lebih luas dalam penyebarannya dari apa yang dihasilkan oleh wawancara terstruktur. Artinya, proses ini merupakan prosesn lanjutan dalam teknik wawancara yang bertujuan untuk menggali data yang masih belum menemui ketuntasan pada wawancara yang telah dilakukan sebelumnya.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur, yang mana peneliti memberikan pertanyaan yang disusun dengan rinci sebelum melakukan proses wawancara, yang mana pertanyaan pewawancara sudah direncanakan secara tertulis baik berupa *check-list* ataupun pertanyaan-pertanyaan lainnya.

⁹²Buna'i, *Penelitian Kualitatif*, (Pamekasan: STAIN Pamekasan, 2008), hlm. 92-93

2. Observasi

Observasi adalah kegiatan yang kompleks, yang dilakukan secara tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. ⁹³ Observasi data pengamatan yang dipilih oleh peneliti sebagai metode pengumpulan data dimaksudkan untuk mendapatkan data tentang prilaku manusia yang nyata dan untuk mendapatkan kemungkinan-kemungkinan baru yang tidak terdapat dalam pustaka, dokumentasi atau dari hasil-hasil wawancara atau untuk memperkuat metode pengumpulan data lainnya. ⁹⁴ Terdapat beberapa jenis observasi diantaranya adalah:

a) Observasi Partisipan

Observasi partisipan mengisyaratkan agar seorang peneliti berperan sebagai pengamat, penyerta atau ikut serta dalam berbagai kegiatan pihak yang diamati. ⁹⁵ Jadi dalam jenis observasi ini kehadiran dan keikutsertaan peneliti menjadi syarat mutlak dalam proses penelitian.

Seperti yang kita ketahui observasi partisipan merupakan jenis observasi yang menuntut peneliti untuk turun langsung ke lapangan dan mengikuti ikut berbaur dengan objek yang diteliti. Kegiatan ini dilakukan untuk mendapatkan data yang obyektif dan benar-benar terjadi.

⁹³Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, Cet. 11 (Bandung: Alfabeta: 2015), hlm. 338

⁹⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 158

 $^{^{95}}$ Rochiati Wiriaatmadja, $Metode\ Penelitian\ Tindakan\ Kelas,$ (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 107

b) Observasi Non Partisipan

Observasi yang menjadikan peneliti sebagai penonton atau penyaksi terhadap gejala atau kejadian yang menjadi topik penelitian. Dalam observasi jenis ini peneliti melihat atau mendengarkan pada situasi sosial tertentu tanpa partisipasi aktif di dalamnya. ⁹⁶

Observasi sebagai salah satu strategi penelitian dalam pengumpulan data dapat dilakukan juga secara tidak langsung (non partisispan). Artinya, kegiatan dalam observasi non partisipan berbeda dengan kegiatan observasi sebelumnya, yang mana pada kegiatan observasi non partisipan hanya menekankan peneliti untuk mengamati peristiwa yang terjadi tanpa turun langsung ke lapangan penelitian.

Sedangkan jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan, dimana kehadiran dan keikutsertaan peneliti akan sangat dibutuhkan dan berpengaruh dalam terlaksananya proses penelitian ini. Hal ini bertujuan untuk lebih meyakinkan bahwa data yang ditemukan dalam penelitian benar-benar ada dan benar-benar terjadi.

3. Dokumentasi

Tidak kalah penting dengan observasi dan wawancara. Dokumentasi adalah bahan tertulis yang jelas dan bermakna. ⁹⁷ Dokumentasi dianggap penting dalam rangka mencari data-data yang berupa catatan, transkip, buku-buku, agenda, dan lain sebagainya.

⁹⁷Trianto, Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan, hlm. 278

⁹⁶Emzir, Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data, hlm. 40

Pengambilan dokumentasi dalam penelitian kualitatif sangat dianjurkan, hal ini lakukan untuk memberikan gambaran peristiwa yang telah terjadi dilapangan sebagai bahan pendukung data lainnya yang didapat oleh peneliti sebelumnya. Sehingga data yang dihasilkan lebih berkualitas.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dimaksud adalah suatu proses mengolah dan menginterpretasi data dengan tujuan untuk mendudukkan berbagai informasi sesuai dengan fungsinya sehingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian. Terdapat dua tahap dalam analisis data tersebut, yaitu: 1) Analisis data kasus individu; 2) Analisis data lintas kasus:

1. Analisis Data Kasus Individu

Analisis data kasus individu diterapkan pada setiap obyek yaitu SD Plus Nurul Hikmah Kabupaten Pamekasan dan SDN Pademawu Timur 2 Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan. Kegiatan analisis data dalam penelitian ini dimulai dengan melakukan telaah pada seluruh data yang telah terkumpul dengan berbagai teknik pengumpulan data. Setelah itu data yang telah dikumpulkan kemudian dilakukan analisis sesuai dengan model interaksi dengan berbagai tahapan, antara lain:

 98 Wina Sanjaya,
 $Penelitian\ Tindakan\ Kelas,$ (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2009), hlm.
 117

a) Reduksi data

Reduksi data merupakan suatu proses yang terfokus dalam pemilihan data, abstraksi, penyederhanaan, serta pemberian informasi terhadap data yang dicatat dan muncul di lapangan. Mereduksi artinya merangkum dan memilih pokok-pokok data yang terfokus pada hal yang penting serta membuang data yang tidak diperlukan. Hal ini dilakukan guna memberikan informasi yang spesifik tentang kejadian yang terjadi di lapangan sehingga memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data diperoleh untuk dijadikan pedoman dari hasil research melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengecekan (Checking)

Pengecekan data dilakukan untuk mengontrol ulang lembar wawancara observasi dan transkrip datanya serta dokumen lain yang ada. Tujuannya adalah untuk mengetahui tingkat kelengkapan data atau informasi yang diperlukan. ¹⁰⁰

Pengecekan data dalam penelitian ini berfungsi untuk memberikan kepastian kevalidan data yang telah didapat dari proses sebelumnya yang kemudian akan diolah, sehingga pengolahan data akan berjalan sesuai dengan harapan.

100 Moh. Kasiram, Metodologi Penelitian Refleksi Pengembangan Pemahaman dan Penguasaan Metodologi Penelitian, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hlm. 125

⁹⁹Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D, hlm.

2. Pengelompokan (*Organizing*)

Tahapan ini, dilakukan oleh peneliti untuk mengelompokkan jawaban yang telah terkumpul dan sesuai dengan fokus penelitian yang telah diurutkan pada masing-masing permasalahan. Dari tahapan inilah akan dapat dilihat perolehan data yang telah dihasilkan dalam proses pengumpulan data yang kemudian akan dikelompokkan kembali konteks permasalahan dalam penelitian.

3. Pemberian kode (*Codding*)

Pemberian kode ini dilakukan dalam menentukan data atau informasi berdasarkan teknik pengumpulan data. Kegiatan ini untuk memberi kemudahan peneliti dalam analisis data. Adapun kode yang akan digunakan peneliti adalah:

a) Kode Wawancara

W/ I/ F/ T/ Jam/ Tanggal

Keterangan: W: Wawancara

I : Informan

F : Fokus Penelitian

T : Tempat Penelitian

b) Kode Observasi

O/ F/ T/ Jam/ Tanggal

Keterangan : O : Observasi

¹⁰¹Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalan Prespektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 238

¹⁰² Kasiram, Metodologi Penelitian Refleksi Pengembangan Pemahaman dan Penguasaan Metodologi Penelitian, hlm. 125

F : Fokus Penelitian

T : Tempat Penelitian

c) Kode Dokumentasi

D/F/T/Jam/Tanggal

Keterangan: D : Dokumentasi

F : Fokus Penelitian

T : Tempat Penelitian

b) Display data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian (display) data. Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisasi, tersusun dalam pola hubungan, sehingga semakin mudah dipahami. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, diagram alur, dan lain sejenisnya. 103

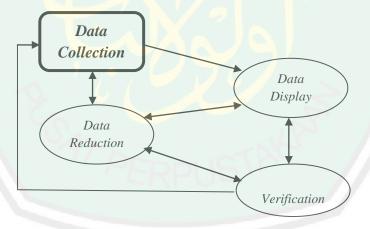
Penyajian data dalam hal ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran dan penjelasan secara rinci dengan bentuk yang disesuaikan. Artinya, penyajian data disusun dengan menyesuaikan ruang lingkup topik yang akan dibahasnya, bentuk penyajian data akan lebih mudah untuk dipahami.

¹⁰³Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D, hlm.

c) Verifikasi data

Suatu proses dalam menganalisis dan memberikan kesimpulan terhadap temuan yang diperoleh melalui proses verifikasi data. Hal ini dilakukan untuk menguatkan kesimpulan dengan bukti yang telah dikumpulkan dalam proses pengumpulan data. 104

Dari data yang telah dikelompokkan akan diproses kembali dalam kegiatan verifikasi data, hal ini bertujuan untuk memberikan gambaran hasil akhir data yang diperoleh dan dikumpulkan, yang kemudian dijadikan pernyataan-pernyataan yang menggambarkan peristiwa yang terjadi dalam proses penelitian. Berikut diagram hubungan analisis data dan pengumpulan data pada analisis data individu, sebagai berikut:



Sumber: Sugiono, 2015

 $^{^{104}\}mathrm{Sugiono},$ Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D, hlm.

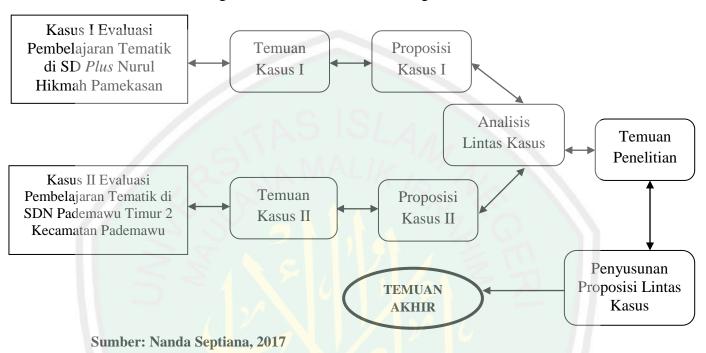
2. Analisis Data Lintas Kasus

Analisis data yang dimaksud di sini yaitu memberikan perbandingan atas semua temuan penelitian yang didapatkan pada kegiatan penelitian yang telah dilakukan oleh dalam masing-masing kasus penelitian yang sekaligus digunakan sebagai proses memadukan hasil penelitian antar kasus. Langkah tersebut harus dilakukan peneliti dengan melakukan proposisi data temuan penelitian dari kedua sekolah yang menjadi objek penelitian yaitu SD *Plus* Nurul Hikmah Pamekasan, yang selanjutnya dilakukan analisis secara induktif konseptual (pembandingan secara teori) dengan membuat penjelasan secara naratif dengan penyusunan kata membentuk proposisi tertentu dan dikembangkan menjadi teori subtantif I dan SDN Pademawu Timur 2 Pademawu Kabupaten Pamekasan menjadi teori subtantif II.

Proposisi dan teori subtantif I (temuan pada SD *Plus* Nurul Hikmah Pamekasan) dilakukan proses analisis dengan memberikan perbandingan pada teori subtantif II (SDN Pademawu Timur 2 Pademawu Kabupaten Pamekasan) dengan tujuan menemukan karakteristik yang berbeda pada setiap kasus sebagai konsep teori yang mendasari perbedaan.

Tahap selanjutnya merupakan tahap akhir, yaitu dengan melakukan kegiatan analisis secara simultan sebagai langkah dalam mengkontruksi dan penyusunan konsep antara persamaan kasus I dan II secara sistematis. Tujuan analisis ini atau analisis akhir untuk penyusunan konsepsi yang sistematis yang didasarkan pada hasil dari analisis data dan interpretasi

teoritik yang mempunyai sifat naratif berupa proposisi lintas kasus yang akan dijadikan suatu bahan dalam pengembangan temua teori subtantif. 105 Berikut kegiatan analisis lintas kasus sebagai berikut:



G. Pengecekan Keabsahan Data

Peneliti melakukan pengecekan keabsahan data yang diperoleh dengan teliti dan cermat sehingga hasil yang diperoleh dari penelitian ini dapat bermanfaat dengan sebesar-besarnya dan bisa dipergunakan oleh khalayak masyarakat secara umum, untuk mengecek keabsahan data yang diperoleh tersebut maka peneliti mengadakannya melalui teknik-teknik sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Tahap ini sangat berarti dalam suatu penelitian, yang mana peneliti kembali kelapangan untuk melihat kembali tentang fenomena yang telah

¹⁰⁵Nanda Septiana, "Program Full Day School Dalam Menguatkan Karakter Siswa Dengan Pendekatan Saintifik di Sekolah Dasar", hlm. 116

diteliti. Kegiatan ini diharapkan membentuk hubungan peneliti dengan subyek, yang mana kegiatan ini tidak dilakukan dalam rentan waktu yang cukup singkat, akan tetapi peneliti juga memperpanjang keikutsertaanya dalam latar penelitian. ¹⁰⁶

Kedatangan peneliti ke tempat penelitian sebaiknya dilakukan sesering mungkin, hal ini dimaksudkan untuk mempererat silaturrahmi dan menjaga kedekatan antar peneliti dengan informan yang bertujuan untuk terus menggali informasi mengenaik topik penelitian agar lebih valid dan lebih terbuka.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan merupakan pengamatan lanjutan yang dilakukan dengan berkesinambungan dan cermat. Hal ini dilakukan untuk memastikan tersusunnya data yang sistematik. 107 Ketekunan pengamatan ini dimaksudkan untuk mencari unsur-unsur dan ciri-ciri situasi yang relevan dengan persoalan dan isu yang berkembang pada saat ini, sehingga lebih memungkinkan untuk bermanfaat terhadap semuanya.

3. Triangulasi

Triangulasi atau biasa dikenal dengan pengujian keabsahan data. Artinya, data yang didapatkan peneliti diuji kembali tingkat keaslian datanya, baik berasal dari berbagai sumber, penyidik, teori dan metode yang mendukung dari diperolehnya data tersebut dengan teknik yang

¹⁰⁶Lexy J. Moleong, *Melodologi Penelitian Kualitafif*, hlm. 327

 $^{^{107} \}mathrm{Sugiono},$ Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D, hlm.

dikuasai peneliti.¹⁰⁸ Melalui proses triangulasi sumber dan metode inilah peneliti akan gunakan dalan teknik pengecekan keabsahan data yang akan diperoleh. Sehingga semua data yang telah diperoleh dan diolah menjadi pernyataan-pernyataan akan dapat dipertanggungjawabkan.

Triangulasi dalam hal ini digunakan untuk memberikan pembuktian akan data yang telah dikumpulkan. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan teknik ini dengan bertanya kembali kepada sumber-sumber yang telah mengetahuai seluk beluk sekolah seperti: kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan guru kelas I dan kelas IV (triangulasi sumber) atau melakukan teknik lain apabila diperlukan yang berhubungan dengan evaluasi pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS di SD *Plus* Nurul Hikmah Pamekasan dan SDN Pademawu Timur 2 Pademawu Kabupaten Pamekasan.

 $^{^{108}\}mathrm{Lexy}$ J. Moleong, $Melodologi\ Penelitian\ Kualitafif,\ hlm.\ 330$

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Paparan Data Kasus I SD *Plus* Nurul Hikmah Kabupaten Pamekasan

- 1. Gambaran Umum SD Plus Nurul Hikmah Kabupaten Pamekasan
 - a. Profil Sekolah

SD *Plus* Nurul Hikmah Kabupaten Pamekasan berdiri pada tanggal 1 Juli 1998, status sekolah dengan akreditasi "A" yang beralamat di JL. Panglima Sudirman No. 07 Kelurahan Barurambat Kota Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan Jawa Timur Kode Pos 69313 Telp. (0324) 331875. SD *Plus* Nurul Hikmah merupakan sekolah milik Yayasan Usman Al-Farsy Pamekasan.

- b. Visi, Misi dan Tujuan SD *Plus* Nurul Hikmah Kabupaten Pamekasan
 - 1) Visi SD *Plus* Nurul Hikmah Kabupaten Pamekasan

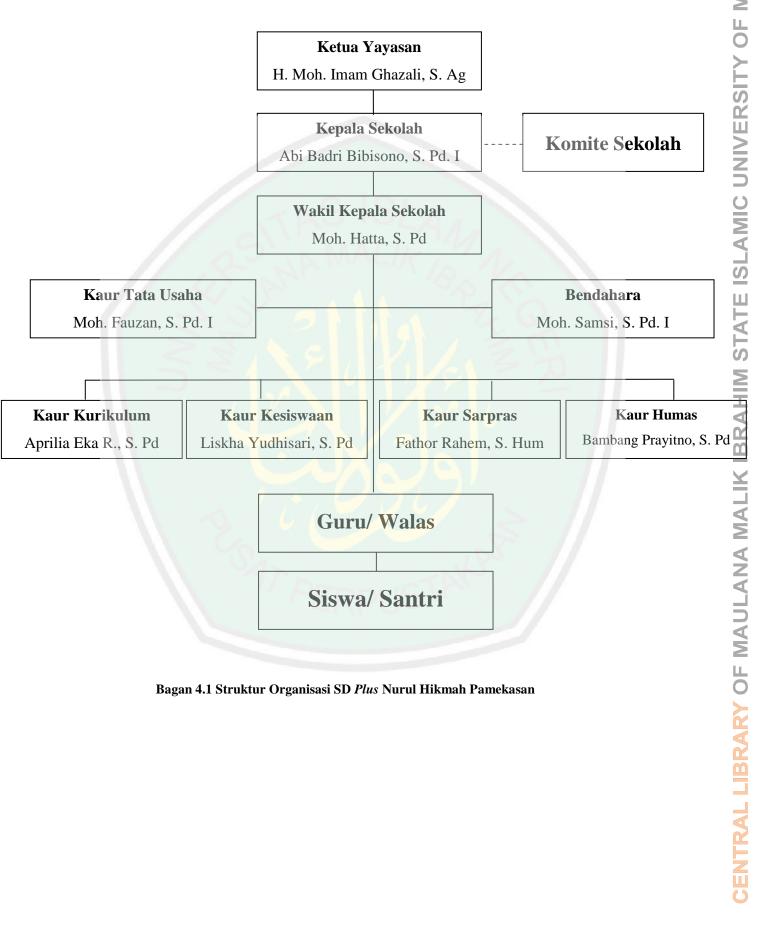
Visi SD *Plus* Nurul Hikmah Kabupaten Pamekasan yaitu, mewujudkan siswa yang bertaqwa dan berprestasi, yang diharapkan dapat melahirkan calon generasi penerus umat yang beriman, bertaqwa, cerdas, dan berakhlaqul karimah.

2) Misi SD Plus Nurul Hikmah Kabupaten Pamekasan

Misi SD *Plus* Nurul Hikmah Kabupaten Pamekasan yaitu, melaksanakan ibadah dengan istiqomah, membiasakan akhlaqul karimah, dan memperoleh prestasi akademik dan non akademik serta serta melaksanakan pembelajaran yang mudah,

menyenangkan, dan menyentuh hati. Dengan tujuan pendidikan sebagai berikut:

- a. Nilai raport setiap anak mencapai ketuntasan berddasarkan KKM
- b. Nilai Hasil Ujian Sekolah lulus sesuai standar minimal 8,00.
- c. Semua siswa yang lulus memiliki perilaku berakhlaq mulia
- d. Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan yang mudah, menyenangkan dan menyentuh hati
- e. Memiliki jiwa toleransi antar umat beragama serta melaksanakan syariat agama Islam dengan benar
- f. Meraih kejuaraan dalam bidang lomba keagamaan tingkat Kecamatan, Kabupaten, Provinsi dan Nasional
- g. Memperoleh kejuaraan beberapa cabang lomba kreatifitas tingkat Kecamatan, Kabupaten, Provinsi dan Nasional.
- h. Melestarikan budaya daerah melalui MULOK bahasa daerah
- Memiliki kesadaran terhadap kelestarian lingkungan hidup di sekitarnya.
- c. Struktur Organisasi SD Plus Nurul Hikmah Kabupaten Pamekasan



Bagan 4.1 Struktur Organisasi SD Plus Nurul Hikmah Pamekasan

2. Paparan Data Kasus I SD Plus Nurul Hikmah Kabupaten Pamekasan

- a. Proses Pembelajaran Tematik Pada Mata Pelajaran IPS di SD

 Plus Nurul Hikmah Kabupaten Pamekasan
 - 1) Perencanaan Pembelajaran Tematik di SD *Plus* Nurul Hikmah Kabupaten Pamekasan

Pembelajaran tematik yang diterapkan dalam pembelajaran di SD *Plus* Nurul Hikmah Kabupaten Pamekasan dilaksanakan dalam bentuk integratif, yang mana perpaduan antar mata pelajaran dilaksanakan pada kelas I sampai kelas IV. Hal itu sesuai dengan hasil wawancara guru kelas I bahwa:

"Pembelajaran tematik yang saya terapkan pada kelas I merupakan tematik integratif, tetapi untuk pelajaran IPS itu tidak berdiri sendiri melainan melebur mata pelajaran bahasa Indonesia, matematika, dan PPKN. yang mana saya disini menggabungkan KD mata pelajaran dalam satu tema dengan konsep pembelajaran mengacu pada keterampilan yang dimiliki oleh siswa pada setiap mata pelajaran termasuk mata pelajaran IPS". (W/I.1/F1/22-03-2018)¹⁰⁹

Selain itu, guru kelas IV juga mengungkapkan bahwa pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS kelas I sampai kelas IV menggunakan kurikulum 2013:

"Sementara ini kurikulum 2013 dilaksanakan pada kelas I sampai kelas IV, jadi berhubung saya guru kelas IV, saya menggunakan tematik integratif. Selain itu, konsep pembelajaran yang saya lakukan disesuaikan dengan kemampuan dan bakat yang yang ada dalam diri siswa". (W/I.2/F1/23-03-2018)¹¹⁰

 $^{110}\mbox{Wawancara}$ Langsung dengan Ibu Yuniatul Kamariah, S. Si Selaku Guru Kelas IV, Hari Jum'at, 23 Maret 2018, Pukul 08.00 WIB

¹⁰⁹Wawancara Langsung dengan Ibu Siti Romliatul Maknawiah, S. Pd Selaku Guru Kelas I, Hari Kamis, 22 Maret 2018, Pukul 09.00 WIB

Prota dan promes menjadi acuan dasar guru dalam merencanakan pembelajaran, termasuk di SD *Plus* Nurul Hikmah Kabupaten Pamekasan. Seperti halnya yang disampaikan oleh guru kelas I, beliau berkata:

"Biasanya sebelum membuat membuat perangkat pembelajaran, saya melihat dan mempertimbangkan prota dan promes, karena dengan prota dan promes kita dapat mengatur waktu untuk pembelajaran agar lebih efektif". (W/I.1/F1/22-03-2018)¹¹¹

Hal ini juga disampaikan oleh guru kelas IV yang menuturkan bahwa prota dan promes menjadi langkah awal guru dalam merencanakan proses pembelajaran:

"Semua kegiatan yang akan saya laksanakan di dalam kelas itu sesuai dengan rencana awal prota dan promes. Jadi prota dan promes sebelum membuat perangkat pembelajaran saya terlebih dahulu mengkaji prota dan promes sebagai bahan pertimbangannya". (W/I.2/F1/23-03-2018)¹¹²

Pengembangan kompetensi Inti khususnya pada KI 3 merupakan salah satu penentuan tujuan pembelajaran di SD *Plus* Nurul Hikmah Kabupaten Pamekasan. Sebagaimana yang telah dikemukakan oleh guru kelas I:

"Walaupun dibuku guru telah tersedia tentang tujuan pembelajaran, tapi itu secara umum. Jadi, saya mengembangkan lagi tujuan pembelajaran dengan menganalisis KI 3". (W/I.1/F1/22-03-2018)¹¹³

¹¹¹Wawancara Langsung dengan dengan Ibu Siti Romliatul Maknawiah, S. Pd Selaku Guru Kelas I, Hari Kamis, 22 Maret 2018, Pukul 09.00 WIB

 $^{^{112}\}mbox{Wawancara}$ Langsung dengan Ibu Yuniatul Kamariah, S. Si Selaku Guru Kelas IV, Hari Jum'at, 23 Maret 2018, Pukul 08.00 WIB

¹¹³ Wawancara Langsung dengan dengan Ibu Siti Romliatul Maknawiah, S. Pd Selaku Guru Kelas I, Hari Kamis, 22 Maret 2018, Pukul 09.00 WIB

Pendapat yang sama juga disampaikan oleh guru kelas IV, beliau berpendapat:

"Saya mengembangkan tujuan belajar siswa melalui KI 3 pembelajaran pada silabus, agar supaya dapat menyesuaikan dengan keadaan siswa dan dapat menggali potensi-potensi yang terdapat dalam diri siswa". (W/I.2/F1/23-03-2018)¹¹⁴

Seperti halnya yang disampaikan oleh kepala sekolah SD *Plus*Nurul Hikmah, beliau berpendapat:

"Dalam menentukan tujuan pembelajaran guru baik kelas I ataupun kelas IV sudah baik, karena mereka telah sesuai prosedur dengan menentukan tujuan pembelajaran melalui KD mata pelajaran sesuai konsep pembelajaran yang digunakan." (W/I.3/F1/23-03-2018)¹¹⁵

Tema pembelajaran di SD *Plus* Nurul Hikmah mengikuti prosedur dari pemerintah, yaitu memakai tema yang tersedia dalam buku guru dan buku siswa. Tema tersebut sudah mencakup semua mata pelajaran termasuk IPS, seperti halnya yang telah disampaikan oleh guru kelas I:

"Untuk tema pokok pembelajaran saya mengambil dari buku guru dan prota yang telah dibuat, yang mana disitu sudah melingkupi semua mata pelajaran termasuk mata pelajaran IPS." (W/I.1/F1/22-03-2018)¹¹⁶

Hal yang sama juga disampaikan oleh guru kelas IV SD Plus

Nurul Hikmah, beliau berkata:

"Tema yang saya gunakan sesuai dengan prota dan buku pegangan guru, yang kemudian disesuaikan dengan keadaan

 $^{^{114}} Wawancara$ Langsung dengan Ibu Yuniatul Kamariah, S. Si Selaku Guru Kelas IV, Hari Jum'at, 23 Maret 2018, Pukul 08.00 WIB

¹¹⁵Wawancara Langsung dengan Abi Badri Bibisono, S. Pd. I Selaku Kepala SD *Plus* Nurul Hikmah Pamekasan, Hari Sabtu, 23 Maret 2018, Pukul 09.30 WIB

¹¹⁶Wawancara Langsung dengan dengan Ibu Siti Romliatul Maknawiah, S. Pd Selaku Guru Kelas I, Hari Kamis, 22 Maret 2018, Pukul 09.00 WIB

lingkungan sekitar baik lingkungan sekolah dan juga lingkungan sekitar siswa". $\left(W/I.2/F1/23-03-2018\right)^{117}$

Untuk lebih memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran IPS, guru SD *Plus* Nurul Hikmah menggunakan tema yang telah dipertimbangkan sesuai dengan kaidah pembelajaran tematik dan keadaan siswa. Seperti halnya yang paparkan oleh guru kelas I, beliau berkata:

"Biasanya sebelum saya menyampaikan materi melihat dulu apakah sudah sesuai dengan minat siswa, dengan mempertimbangkan kedekatannya dengan mereka, dan lainlain". (W/I.1/F1/22-03-2018)¹¹⁸

Hal yang sama juga disampaikan oleh guru kelas IV tentang penentuan tema pembelajaran:

"Dalam pemilihan tema biasanya saya melihat dulu fenomema yang akan dijadikan pokok materi (sub tema), baik dari menarik tidaknya dan kedekatannya dengan dunia siswa". (W/I.2/F1/23-03-2018)¹¹⁹

Seperti halnya yang disampaikan oleh kepala sekolah SD *Plus*Nurul Hikmah, beliau berpendapat:

"Guru di sekolah menetapkan tema sesuai dengan perencanaan sebelumnya yang tercantum dalam prota dan promes, yang memang saya cek pada awal semester. Jadi, penentuan tema dilakukan guru dengan mempertimbangkan kesesuaian pada tahap perkembangan peserta didik dan

 $^{^{117}\}mbox{Wawancara Langsung dengan Ibu Yuniatul Kamariah, S. Si Selaku Guru Kelas IV, Hari Jum'at, 23 Maret 2018, Pukul 08.00 WIB$

 $^{^{118}\}mbox{Wawancara Langsung}$ dengan dengan Ibu Siti Romliatul Maknawiah, S. Pd Selaku Guru Kelas I, Hari Kamis, 22 Maret 2018, Pukul 09.00 WIB

 $^{^{119}\}mbox{Wawancara Langsung dengan Ibu Yuniatul Kamariah, S. Si Selaku Guru Kelas IV, Hari Jum'at, 23 Maret 2018, Pukul 08.00 WIB$

kedekatannya dengan lingkungan mereka." (W/I.3/F1/23-03-2018)¹²⁰

Jaringan tema dalam pembelajaran tematik di SD *Plus* Nurul Hikmah hanya dilakukan pengembangan dan penyesuaian antara sub-tema dengan tema pokok dalam yang terdapat buku pegangan, dengan tujuan agar guru mengetahui secara utuh kaitan tema dengan indikator pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS.

Hal ini sesuai dengan penuturan guru kelas I mengenai jaringan tema yang akan disampaikan kepada peserta didik, yaitu:

"Biasanya kan dalam buku pegangan guru itu sudah lengkap, jadi, saya hanya melakukan penyesuaian saja dan mengembangkan jaringan tema apabila diperlukan dengan mempelajari KI dan KD serta indiikator pembelajaran". (W/I.1/F1/23-03-2018)¹²¹

Senada juga disampaikan oleh guru kelas IV SD *Plus* Nurul Hikmah, beliau berkata:

"Sebagai guru saya setidaknya melakukan pengembangan jaringan tema, dengan tujuan mengetahui semua kaitan antar komponen dalam dalam pembelajaran yang salah satunya kaitan antara KD dan Indikator yang terdapat dalam jaringan tema pokok". (W/I.2/F1/22-03-2018)¹²²

Seperti halnya yang disampaikan oleh kepala sekolah SD *Plus*Nurul Hikmah, beliau berpendapat:

 $^{^{120}}$ Wawancara Langsung dengan Abi Badri Bibisono, S. Pd. I Selaku Kepala SD Plus Nurul Hikmah Pamekasan, Hari Sabtu, 23 Maret 2018, Pukul 09.30 WIB

¹²¹Wawancara Langsung dengan dengan Ibu Siti Romliatul Maknawiah, S. Pd Selaku Guru Kelas I, Hari Kamis, 22 Maret 2018, Pukul 09.00 WIB

 $^{^{122}\}mbox{Wawancara}$ Langsung dengan Ibu Yuniatul Kamariah, S. Si Selaku Guru Kelas IV, Hari Jum'at, 23 Maret 2018, Pukul 08.00 WIB

"Sudah baik, artinya guru sudah memahami tujuan dari pembuatan jaringan tema tersebut yang mengaitkan KD pada Indakator pembelajaran." (W/I.3/F1/23-03-2018)¹²³

Pendekatan saintifik sebagai indentitas kurikulum 2013 merupakan acuan utama guru dalam membuat dan mengembangkan RPP khususnya mata pelajaran pelajaran IPS dalam bentuk tematik, yang mana RPP dikembangkan dari dari silabus pembelajaran.

"RPP biasanya saya buat sesuai dengan silabus pembelajaran dari kurikulum yang berlaku yaitu kurikulum 2013, selain juga menyesuaikan hal-hal pokok yang terdapat dalam RPP tersebut". (W/I.1/F1/22-03-2018)¹²⁴

Seperti hal ini juga disampaikan oleh guru kelas IV, beliau berkata:

"Dalam membuat RPP saya mengembangkan dan menyesuaikan hal-hal yang biasanya terdapat dalam RPP seperti KI, KD, tujuan, materi, metode, pendekatan, media, dan langkah-langkah pembelajaran dalam RPP dengan pendekatan pembelajaran saintifik". (W/I.2/F1/23-03-2018)¹²⁵

Perencanaan pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS di SD *Plus* Nurul Hikmah Kabupaten Pamekasan sudah sesuai dengan prosedur perencanaan pembelajaran tematik, yang dibuktikan dokumentasi yang telah dibuat oleh guru sesuai dengan kaidah pembelajaran tematik.

_

 $^{^{123} \}rm Wawancara$ Langsung dengan Abi Badri Bibisono, S. Pd. I Selaku Kepala SD Plus Nurul Hikmah Pamekasan, Hari Sabtu, 23 Maret 2018, Pukul 09.30 WIB

¹²⁴Wawancara Langsung dengan dengan Ibu Siti Romliatul Maknawiah, S. Pd Selaku Guru Kelas I, Hari Kamis, 22 Maret 2018, Pukul 09.00 WIB

¹²⁵Wawancara Langsung dengan Ibu Yuniatul Kamariah, S. Si Selaku Guru Kelas IV, Hari Jum'at, 23 Maret 2018, Pukul 08.00 WIB

Hal itu sesuai dengan penuturan kepala sekolah mengenai perencanaan pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS yang tersusun di dalam RPP:

"Perencanaan pembelajaran tematik kurikulum 2013 di sekolah ini menurut saya sudah terpenuhi secara keseluruhan, karena secara keseluruhan dokumentasi seperti perangkat pembelajaran yang telah dibuat oleh guru sesuai dengan kaidah-kaidah pembelajaran tematik yang telah ditentukan oleh kurikulum tersebut". (W/I.3/F1/23-03-2018)¹²⁶

Berdasarkan hasil observasi dan analisis dokumen menunjukkan bahwa dalam **merencanakan** pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS di SD Plus Nurul Hikmah Kabupaten Pamekasan meliputi beberapa kegiatan, yaitu: 1) Menentukan atau mengembangkan tujuan pembelajaran 2) Penetapan/ pengembangan tema 3) Pembuatan/ pengembangan jaringan tema 4) Pengembangan RPP.

Proses perencanaan pembelajaran di atas ditentukan melalui kelengkapan dan kesesuaian dokumentasi yang dibuat oleh guru meliputi:

1) Program Tahunan (Prota)

Prota disusun oleh guru pada awal semester sebelum tahun ajaran baru dilaksanakan. Prota merupakan rencana dalam menetapkan alokasi waktu satu tahun guna mencapai tujuan KI dan KD yang telah ditetapkan. (**Terlampir**)

_

¹²⁶Wawancara Langsung dengan Abi Badri Bibisono, S. Pd. I Selaku Kepala SD *Plus* Nurul Hikmah Pamekasan, Hari Sabtu, 23 Maret 2018, Pukul 09.30 WIB

Berdasarkan analisis dokumen yang ada, di dalam prota terdapat penjabaran alokasi waktu pembelajaran pada setiap kompetensi dasar (KD) selama satu tahun proses belajar mengajar.

2) Program Semester (Promes)

Seperti halnya dengan prota, promes juga dibuat oleh guru pada awal semester, promes adalah penjabaran dari prota. Promes merupakan kerangka proses pembelajaran yang dibuat dengan berdasarkan hal-hal yang terdapat di dalam prota. (Terlampir)

Berdasarkan analisis dokumen yang ada, promes dibuat mencakup beberapa hal seperti: urutan bulan dalam satu semester, tema atau bahasan pokok yang akan disampaikan, waktu yang telah direncanakan, dan keterangan.

3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran RPP

RPP disusun oleh guru pada awal tahun ajaran baru pada program satu semester. RPP yang telah dikembangkan oleh setiap guru akan menjadi pegangan bagi guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas serta membantu guru dalam ketercapaian terhadap tujuan pembelajaran. (**Terlampir**)

Berdasarkan analisis dokumen yang ada bahwa di RPP tersusun atas KI, KD, materi pembelajaran, metode

pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar, langkahlangkah pembelajaran, dan penilaian.

2) Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Pada Mata Pelajaran IPS di SD Plus Nurul Hikmah Kabupaten Pamekasan

Kegiatan awal dalam pelaksanaan pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS di SD *Plus* Nurul Hikmah Kabupaten Pamekasan diawali dengan kegiatan guru dalam mempersiapkan siswa untuk menerima materi. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh guru kelas I:

"Sebelum saya mengajar saya melihat kondisi fisik siswa untuk memastikan kesehatan siswa, karena bagi saya kesehatan itu penting dek dalam menentukan kesiapan siswa menerima materi pembelajaran, kemudian mengecek kelengkapan belajar siswa". (W/I.1/F1/22-03-2018)¹²⁷

Hal yang sama juga disampaikan oleh guru kelas IV mengenai langkah awal memulai proses pembelajaran:

"Sebelum saya melaksanakan pembelajaran, saya mengecek kesiapan fisik siswa, karena kondisi fisik sangat menentukan. Setelah itu baru saya melakukan kegiatan-kegiatan yang dapat menambah semangat siswa". (W/I.2/F1/23-03-2018)¹²⁸

Kegiatan lain yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan awal dalam pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS melakukan kegiatan yang dapat memberikan semangat pada siswa dalam

¹²⁸Wawancara Langsung dengan Ibu Yuniatul Kamariah, S. Si Selaku Guru Kelas IV, Hari Jum'at, 23 Maret 2018, Pukul 08.00 WIB

¹²⁷Wawancara Langsung dengan dengan Ibu Siti Romliatul Maknawiah, S. Pd Selaku Guru Kelas I, Hari Kamis, 22 Maret 2018, Pukul 09.00 WIB

melaksanakan proses pembelajaran. Seperti halnya yang disampaikan oleh guru kelas I, beliau berkata:

"Biasanya kegiatan yang lakukan dalam memulai pembelajaran saya melakukan kegiatan berdo'a sebelum belajar dan melakukan senam di kelas mengaji bersama". (W/I.1/F1/22-03-2018)¹²⁹

Keadaan tersebut diperkuat oleh pendapat guru kelas IV dalam memulai proses pembelajaran tematik:

"Kalau saya dek, yang jelas melakukan do'a bersama sebelum proses pembelajaran berlangsung, membaca al-Qur'an bersama, mengkondisikan siswa dengan yel-yel atau nyanyian dan juga memberikan motivasi-motivasi kepada siswa. Setelah itu, saya memberikan pengantar tentang materi dengan menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari berkaitan dengan mata pelajaran IPS". (W/I.2/F1/23-03-2018)¹³⁰

Seperti halnya yang disampaikan oleh kepala sekolah SD *Plus*Nurul Hikmah, beliau berpendapat:

"Sepengalaman saya pada saat melakukan monitoring, guru telah melakukan kegiatan pembelajaran termasuk kegiatan awal pembelajaran dengan sangat baik, artinya mereka melaksanakan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya." (W/I.3/F1/23-03-2018)¹³¹

Pendekatan pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran di SD *Plus* Nurul Hikmah Kabupaten Pamekasan menggunakan pendekatan saintifik. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh guru kelas kelas I:

¹²⁹Wawancara Langsung dengan dengan Ibu Siti Romliatul Maknawiah, S. Pd Selaku Guru Kelas I, Hari Kamis, 22 Maret 2018, Pukul 09.00 WIB

 $^{^{130}} Wawancara$ Langsung dengan Ibu Yuniatul Kamariah, S. Si Selaku Guru Kelas IV, Hari Jum'at, 23 Maret 2018, Pukul 08.00 WIB

¹³¹Wawancara Langsung dengan Abi Badri Bibisono, S. Pd. I Selaku Kepala SD *Plus* Nurul Hikmah Pamekasan, Hari Sabtu, 23 Maret 2018, Pukul 09.30 WIB

"Umumnya saya menggunakan pendekatan saintifik, sesuai dengan kurikulum yang diterapkan yaitu kurikulum 2013". (W/I.1/F1/22-03-2018)¹³²

Selanjutnya tentang pendekatan pembelajaran juga disampaikan oleh guru kelas IV juga berpendapat bahwa:

"Dalam pembelajaran saya menggunakan pendekatan saintifik untuk menyesuaikan dengan kurikulum yang terbaru". (W/I.2/F1/23-03-2018)¹³³

Penggunaan pendekatan saintifik dalam menyajikan materi khusunya yang berkaitan dengan IPS dilakukan dengan (Mengamati, Menanya, Mengumpulkan Informasi, Mengasosiasi, dan Mengomunikasikan). Walaupun dalam keseluruhan kegiatan tersebut tidak semuanya terealisasi. Hal itu sesuai dengan penuturan guru kelas I, bahwa pendekatan saintifik pada mata pelajaran IPS telah diterapkan:

"Kegiatan pendekatan saintifik melatih siswa untuk selalu berkembang dalam setiap pertemuan pembelajaran. Jadi, pendekatan ini saya gunakan walaupun kadang tidak sempurna karena waktu terbatasnya waktu". (W/I.1/F1/22-03-2018)¹³⁴

Guru kelas IV juga menuturkan tentang kegiatan pembelajaran melalui pendekatan saintifik:

"Saya menyajikan pendekatan saintifik dengan membimbing siswa untuk dalam belajar mandiri melalui tema belajar. Walaupun saya menggunakan pendekatan saintifik,

¹³²Wawancara Langsung dengan dengan Ibu Siti Romliatul Maknawiah, S. Pd Selaku Guru Kelas I, Hari Kamis, 22 Maret 2018, Pukul 09.00 WIB

 $^{^{133}} Wawancara$ Langsung dengan Ibu Yuniatul Kamariah, S. Si Selaku Guru Kelas IV, Hari Jum'at, 23 Maret 2018, Pukul 08.00 WIB

 $^{^{134} \}rm Wawancara$ Langsung dengan
dengan Ibu Siti Romliatul Maknawiah, S. Pd Selaku Guru Kelas I, Hari Kamis, 22 Maret 2018, Pukul 09.00 W
IB

tetapi terkadang saya kebingungan dengan mengatur kegiatan pembelajarannya." (W/I.2/F1/23-03-2018)¹³⁵

Bahan ajar yang digunakan di SD *Plus* Nurul Hikmah Kabupaten Pamekasan menggunakan buku paket dari pemerintah dan buku rujukan lain yang berkaitan.

"Saya menggunakan bahan ajar berupa buku paket dari pemerintah, buku-buku lain yang disediakan perpustakaan,dan tidak lupa juga saya memanfaatkan referensi dari internet". (W/I.1/F1/22-03-2018)¹³⁶

Senada juga disampaikan oleh guru kelas IV SD *Plus* Nurul Hikmah Kabupaten Pamekasan, beliau berkata:

"Bahan ajar saya menggunakan buku kurikulum 2013 dari pemerintah, referensi lain seperti internet dan lain-lain". (W/I.2/F1/23-03-2018)¹³⁷

Alasan guru di SD *Plus* Nurul Hikmah Kabupaten Pamekasan menggunakan bahan ajar yang telah dipaparkan agar materi pelajaran yang di sampaikan lebih bervariasi. Seperti halnya yang disampaikan oleh guru kelas I:

"Karena sekarang kan zaman canggih dek, jadi pemanfaatan media itu penting bukan hanya terpaku pada buku paket saja, selain juga untuk memberikan kemudahan siswa dalam memahami materi". (W/I.1/F1/22-03-2018)¹³⁸

Selain itu, pernyataan lain juga disampaikan oleh guru kelas

IV bahwa:

IV banv

 $^{^{135}\}mbox{Wawancara Langsung dengan Ibu Yuniatul Kamariah, S. Si Selaku Guru Kelas IV, Hari Jum'at, 23 Maret 2018, Pukul 08.00 WIB$

¹³⁶Wawancara Langsung dengan dengan Ibu Siti Romliatul Maknawiah, S. Pd Selaku Guru Kelas I, Hari Kamis, 22 Maret 2018, Pukul 09.00 WIB

 $^{^{137}}$ Wawancara Langsung dengan Ibu Yuniatul Kamariah, S. Si Selaku Guru Kelas IV, Hari Jum'at, 23 Maret 2018, Pukul 08.00 WIB

¹³⁸Wawancara Langsung dengan dengan Ibu Siti Romliatul Maknawiah, S. Pd Selaku Guru Kelas I, Hari Kamis, 22 Maret 2018, Pukul 09.00 WIB

"Saya menggunakan semua bahan ajar tersebut agar materi yang saya sampaikan lebih luas dan mempermudah siswa untuk menambah wawasan melalui keterbukaan". (W/I.2/F1/23-03-2018)¹³⁹

Metode ceramah, *student teams*, *picture of picture*, dan *eksperiment* merupakan metode yang sering digunakan dalam dalam pembelajaran di SD *Plus* Nurul Hikmah Kabupaten Pamekasan. Hal itu sesuai dengan pernyataan yang disampaikan oleh guru kelas I:

"Biasanya dek saya menggunakan metode ceramah, karena saya kan ngajar kelas I jadi siswa itu harus lebih banyak dituntun dalam belajar. Selain itu, kadang menggunakan metode lain seperti diskusi kelompok dan *picture of picture*." (W/I.1/F1/22-03-2018)¹⁴⁰

Hal yang sama juga disampaikan oleh guru kelas IV bahwa:

"Kalau metode pembelajaran saya sering menggunakan metode ceramah, *student teams*, *picture of picture*, dan *eksperiment*, intinya metode yang saya gunakan disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran". (W/I.2/F1/23-03-2018)¹⁴¹

Alasan guru di SD *Plus* Nurul Hikmah Kabupaten Pamekasan menggunakan tersebut kerena semua metode tersebut dianggap cocok untuk memberi rasa menarik keada siswa dan dapat dengan mudah melatih pengetahuaanya. Seperti halnya yang disampaikan oleh guru kelas I:

_

 $^{^{139}\}mbox{Wawancara}$ Langsung dengan Ibu Yuniatul Kamariah, S. Si Selaku Guru Kelas IV, Hari Jum'at, 23 Maret 2018, Pukul 08.00 WIB

¹⁴⁰Wawancara Langsung dengan dengan Ibu Siti Romliatul Maknawiah, S. Pd Selaku Guru Kelas I, Hari Kamis, 22 Maret 2018, Pukul 09.00 WIB

¹⁴¹Wawancara Langsung dengan Ibu Yuniatul Kamariah, S. Si Selaku Guru Kelas IV, Hari Jum'at, 23 Maret 2018, Pukul 08.00 WIB

"Ya karena selain mudah diterapkan, metode tersebut juga saya anggap cocok untuk siswa kelas I untuk menggali pengetahuan mereka". (W/I.1/F1/22-03-2018)¹⁴²

Selanjutnya, tentang alasan menggunakan metode tersebut juga disampaikan oleh guru kelas IV:

"Karena metode tersebut lebih mudah dipahami siswa dan juga mudah diterapkan sehingga lebih efektif untuk menarik perhatian siswa pada materi pembelajaran". (W/I.2/F1/23-03-2018)¹⁴³

Media pembelajaran yang digunakan oleh guru kelas I dan kelas IV pada pembelajaran tematik mata pelajaran IPS mengikuti tema atau sesuai dengan materi yang sedang diajarkan seperti gambar, LCD, uang dan lain-lain serta lingkungan sekolah juga menjadi salah satu media pembelajaran di sekolah ini. Hal itu sesuai dengan pernyataan guru kelas I:

"Karena ini kelas rendah, untuk media saya media yang bersifat konkrit melalui benda langsung seperti uang dan lingkungan sekitar sekolah agar siswa dapat belajar dengan maksimal". (W/I.1/F1/22-03-2018)¹⁴⁴

Pendapat lain juga sampaikan oleh guru kelas IV, beliau berkata:

"Pelajaran IPS yang sering muncul pada pembelajaran disekolah meliputi sejarah, ekonomi, geografi, dan sosiologi. Jadi, Media yang saya gunakan disesuiakan dengan materi dek, tetapi karena ini sudah kelas tinggi jadi saya menggunakan semua jenis media, baik berupa benda langsung ataupun berupa replika dan juga saya memanfaatkan lingkungan sekitar

 $^{^{142}\}mbox{Wawancara}$ Langsung dengan dengan Ibu Siti Romliatul Maknawiah, S. Pd Selaku Guru Kelas I, Hari Kamis, 22 Maret 2018, Pukul 09.00 WIB

¹⁴³Wawancara Langsung dengan Ibu Yuniatul Kamariah, S. Si Selaku Guru Kelas IV, Hari Jum'at, 23 Maret 2018, Pukul 08.00 WIB

¹⁴⁴Wawancara Langsung dengan dengan Ibu Siti Romliatul Maknawiah, S. Pd Selaku Guru Kelas I, Hari Kamis, 22 Maret 2018, Pukul 09.00 WIB

sekolah sebagai salah satu media pembelajaran". (W/I.2/F1/23-03-2018)¹⁴⁵

Seperti halnya yang disampaikan oleh kepala sekolah SD *Plus* Nurul Hikmah, beliau berpendapat:

"Kegiatan inti yang dilakukan oleh guru sudah sesuai dengan kaidah pembelajaran pada kurikulum 2013, yang mana guru telah malatih siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran, walaupun masih ada kendala terkait dengan kurang mendukungnya sarana dan prasarana." (W/I.3/F1/23-03-2018)¹⁴⁶

Kegiatan yang dilakukan oleh guru pada akhir pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS, diakhiri dengan kegiatan dalam rangka melihat perkembangan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran meliputi keluasan materi yang dipahami siswa. Kemudian dilanjutkan dengan berdo'a bersama. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh guru kelas I:

"Secara umum saya melakukan refleksi materi kepada siswa, kemudian menyimpulkan semua materi yang telah dipelajari, lalu melakukan do'a bersama". (W/I.1/F1/22-03-2018)¹⁴⁷

Hal yang sama juga disampaikan oleh guru kelas IV, beliau berkata:

"Sebelum saya mengakhiri pembelajaran saya melakukan refleksi mater, *post test* lalu menyimpulkan materi dan memberikan motivasi kepada siswa dari materi tersebut dalam

 $^{^{145}} Wawancara$ Langsung dengan Ibu Yuniatul Kamariah, S. Si Selaku Guru Kelas IV, Hari Jum'at, 23 Maret 2018, Pukul 08.00 WIB

 $^{^{146}}$ Wawancara Langsung dengan Abi Badri Bibisono, S. Pd. I Selaku Kepala SD *Plus* Nurul Hikmah Pamekasan, Hari Sabtu, 23 Maret 2018, Pukul 09.30 WIB

¹⁴⁷Wawancara Langsung dengan dengan Ibu Siti Romliatul Maknawiah, S. Pd Selaku Guru Kelas I, Hari Kamis, 22 Maret 2018, Pukul 09.00 WIB

kehidupan sehari-hari, dan yang terakhir itu melakukan do'a bersama". (W/I.2/F1/22-03-2018)¹⁴⁸

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) merupakan gambaran utama guru di SD *Plus* Nurul Hikmah Kabupaten Pamekasan dalam menentukan keberhasilan siswa dalam belajar. Sebagaiman yang disampaikan oleh guru kelas I:

"Untuk penilaian saya memberikan sesuai kegiatan siswa di dalam kelas yang di digambarkan sesuai dengan KKM yang telah ditentukan". (W/I.1/F1/22-03-2018)¹⁴⁹

Guru kelas IV juga berpendapat bahwa:

"KKM menjadi pertimbangan saya dalam melakukan penilaian dengan mempertimbangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik". (W/I.2/F1/23-03-2018)¹⁵⁰

Seperti halnya yang disampaikan oleh kepala sekolah SD *Plus*Nurul Hikmah, beliau berpendapat:

Seperti sebelumnya, kegiatan akhir yang dilakukan oleh guru melakukan sebagaimana yang mereka rencanakan. (W/I.3/F1/23-03-2018)¹⁵¹

Proses Pelaksanaan pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS di SD *Plus* Nurul Hikmah Kabupaten Pamekasan sesuai dengan prosedur pembelajaran tematik. Walaupun demikian, kurangnya alokasi waktu yang tersedia menjadi hambatan tersendiri bagi guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik. Hal

 $^{^{148}\}mbox{Wawancara Langsung dengan Ibu Yuniatul Kamariah, S. Si Selaku Guru Kelas IV, Hari Jum'at, 23 Maret 2018, Pukul 08.00 WIB$

¹⁴⁹Wawancara Langsung dengan dengan Ibu Siti Romliatul Maknawiah, S. Pd Selaku Guru Kelas I, Hari Kamis, 22 Maret 2018, Pukul 09.00 WIB

 $^{^{150} \}rm Wawancara$ Langsung dengan Ibu Yuniatul Kamariah, S. Si Selaku Guru Kelas IV, Hari Jum'at, 23 Maret 2018, Pukul 08.00 WIB

¹⁵¹Wawancara Langsung dengan Abi Badri Bibisono, S. Pd. I Selaku Kepala SD *Plus* Nurul Hikmah Pamekasan, Hari Sabtu, 23 Maret 2018, Pukul 09.30 WIB

ini sesuai dengan penuturan lain dari kepala sekolah mengenai proses pelaksanaan pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS secara keseluruhan:

"Menurut saya untuk masalah prosedur pembelajaran tematik secara umum sudah baik, tetapi memang dalam proses pembelajaran tematik di sini masih kurang sempurna karena guru masih terbiasa dengan kegiatan pembelajaran sebelumnya yang menuntut guru untuk lebih aktif di dalam kelas. Selain itu kurangnya waktu pembelajaran pada saat guru melaksanakan pembelajaran diluar kelas menjadi salah satu hambatan dalam pembelajaran tematik". (W/I.3/F1/23-03-2018)¹⁵²

Berdasarkan analisis dokumen dan hasil observasi menunjukkan bahwa dalam proses pelaksanaan pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS di SD *Plus* Nurul Hikmah Pamekasan sudah baik dan sesuai dengan perencanaan. proses pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS dilakukan dengan beberapa kegiatan yaitu (1) Kesesuaian kegiatan awal/ pembuka dengan standar proses pembelajaran (2) Kesesuaian kegiatan inti dengan standar proses pembelajaran (3) Kesesuaian kegiatan akhir/ penutup dengan standar proses pembelajaran.

Proses pelaksanaan pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS di SD *Plus* Kabupaten Pamekasan tersebut ditentukan melalui kelengkapan dan kesesuaian antara isi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan kegiatan pembelajaran yang meliputi:

1) Penggunaan dan Penerapan Pendekatan Pembelajaran; 2)

¹⁵²Wawancara Langsung dengan Bapak Abi Badri Bibisono, S. Pd.I Selaku Kepala Sekolah SD *Plus* Nurul Hikmah Kabupaten Pamekasan, Hari Sabtu, 22 Maret 2018, Pukul 09.30 WIB

Penggunaan dan Penerapan Metode Pembelajaran Saintifik; 3) Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran.

1) Pendekatan Pembelajaran Saintifik

Kegiatan belajar mengajar yang dirancang sedemikan rupa agar guna membantu siswa untuk lebih berperan dalam mengkonstruksi suatu kegiatan pembelajaran berbasis penelitian (scientific).

Berdasarkan hasil analisis dokumen berupa RPP yang memuat secara tertulis penggunaan pendekatan pembelajaran, bahwa dalam proses pembelajaran tersebut menggunakan pendekatan saintifik, yang mana siswa dilatih untuk mengetahui sesuatu atau materi dengan proses ilmiah yaitu: mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengomonikasikan.

Berdasarkan hasil observasi di SD *Plus* Nurul Hikmah Kabupaten Pamekasan diketahui adanya kegiatan siswa sedang melakukan pengamatan pada saat proses pembelajaran berlangsung tentang materi pembelajaran yang kemudian didiskusikan dengan teman kelompoknya. Hal ini menandakan terlaksananya salah satu proses pendekatan saintifik (mengosiasi). ¹⁵³

_

 $^{^{153}\}mathrm{Hasil}$ Observasi di SDPlus Nurul Hikmah

2) Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran merupakan suatu alat dalam mencapai tujuan pengajaran yang ingin dicapai oleh guru. oleh karena itu, pengguanaan metode yang baik (sesuai dengan situasi dan kondisi) maka semakin berhasil tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil analisis dokumen yang ada, di dalam RPP terdapat tertulis penggunaan metode pembelajaran menggunakan metode ceramah, student teams, picture of picture, dan ekperiment.

Hasil observasi di lapangan tampak diketahui adanya kegiatan guru sedang membagi kelompok siswa saat proses pembelajaran berlangsung.¹⁵⁴

3) Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Suatu kegiatan yang dilakukan oleh oleh dalam proses pembelajaran guna membantu siswa untuk memahami dan menguasai KD yang disampaikan kepada siswa.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan tampak guru dengan tertib melakukan aktivitas pembelajaran mulai dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan inti secara beraturan.¹⁵⁵

¹⁵⁴Hasil Observasi di SD *Plus* Nurul Hikmah

¹⁵⁵Hasil Observasi di SD *Plus* Nurul Hikmah

b. Proses Penilaian Hasil Pembelajaran Tematik Pada Mata Pelajaran IPS di SD Plus Nurul Hikmah Kabupaten Pamekasan

Evaluasi hasil pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS di SD *Plus* Nurul Hikmah Kabupaten Pamekasan diterapkan dengan menilai pencapaian kompetensi pengetahuan dicapai oleh siswa dalam proses pembelajaran mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik dengan teknik penilaian tersendiri.

Penilaian aspek kognitif di SD *Plus* Nurul Hikmah dilakukan dengan melakukan teknik tes tentang materi yang telah disampaikan yang berkaitan dengan aspek tersebut. Hal itu sesuai dengan hasil wawancara guru kelas I bahwa:

"Saya melakukan penilaian dengan menggunakan teknik tes kepada siswa dengan tujuan sebagai pertimbangan keberhasilan belajar siswa dalam bidang pengetahuan". (W/I.1/F2/22-03-2018)¹⁵⁶

Hal yang sama juga disampaikan oleh guru kelas IV, yaitu:

"Ya, karena penilaian itu sebisa mungkin dilakukan untuk mengetahui perkembangan kemampuan anak. Jadi, saya melakukan penilaian kognitif dengan memberikan tes kepada siswa berupa tes tertulis dan non tes dengan menilai hasil karya (produk) dan penugasan (projek)". (W/I.2/F2/23-03-2018)¹⁵⁷

Penilaian pengetahuan dilakukan dengan cara mengelola hasil tes yang kemudian disesuaikan dengan indikator pembelajaran. Seperti halnya yang disampaikan oleh guru kelas I:

 $^{157} Wawancara$ Langsung dengan Ibu Yuniatul Kamariah, S. Si Selaku Guru Kelas IV, Hari Jum'at, 23 Maret 2018, Pukul 08.00 WIB

¹⁵⁶Wawancara Langsung dengan dengan Ibu Siti Romliatul Maknawiah, S. Pd Selaku Guru Kelas I, Hari Kamis, 22 Maret 2018, Pukul 09.00 WIB

"Dalam melakukan tes tersebut mempertimbangkan indikator siswa meliputi pengetahuan, pemahaman, dan penerapan tentang materi yang didapatkan siswa". (W/I.1/F2/22-03-2018)¹⁵⁸

Halnya sama juga disampaikan oleh guru kelas IV, yang mengatakan bahwa:

"Penilaian hasil belajar dilakukan dengan KKO yang disesuaikan indikator pembelajaran dalam bidang kognitif". (W/I.2/F2/23-03-2018)¹⁵⁹

Seperti halnya yang disampaikan oleh kepala sekolah SD *Plus*Nurul Hikmah, beliau berpendapat:

"Penilaian kognitif yang dilakukan oleh guru sudah baik dan sesuai dengan karakteristik penilaian pada pembelajaran tematik. Pada ranah ini guru rata-rata menggunakan tes tertulis untuk mengetahui kemajuan berpikir pada siswa setelah melalui proses pembelajaran". (W/I.3/F2/23-03-2018)¹⁶⁰

Penilaian sikap yang dilakukan oleh guru di SD *Plus* Nurul Hikmah dilakukan dengan teknik non tes sesuai seperti observasi perilaku, penilaian diri penilaian teman sejawat, dan jurnal. Hal itu sesuai dengan hasil wawancara guru kelas I bahwa:

"Penilaian saya terhadap sikap siswa dilakukan dengan memperhatikan kebiasaan, tindakan, dan sikap siswa selama KBM berlangsung". (W/I.1/F2/22-03-2018)¹⁶¹

Pendapat yang sama juga disampaikan oleh guru kelas IV, beliau

berkata:

¹⁵⁸Wawancara Langsung dengan dengan Ibu Siti Romliatul Maknawiah, S. Pd Selaku Guru Kelas I, Hari Kamis, 22 Maret 2018, Pukul 09.00 WIB

¹⁵⁹Wawancara Langsung dengan Ibu Yuniatul Kamariah, S. Si Selaku Guru Kelas IV, Hari Jum'at, 23 Maret 2018, Pukul 08.00 WIB

¹⁶⁰Wawancara Langsung dengan Bapak Abi Badri Bibisono, S. Pd.I Selaku Kepala Sekolah SD *Plus* Nurul Hikmah Kabupaten Pamekasan, Hari Sabtu, 22 Maret 2018, Pukul 09.30 WIB

¹⁶¹Wawancara Langsung dengan dengan Ibu Siti Romliatul Maknawiah, S. Pd Selaku Guru Kelas I, Hari Kamis, 22 Maret 2018, Pukul 09.00 WIB

"Teknik yang saya gunakan dalam menilai sikap siswa dengan menilai aktivitas siswa saya belajar berkelompok (teman sejawat), observasi, penilaian diri, dan jurnal". (W/I.2/F2/23-03-2018)¹⁶²

Penilaian pada aspek sikap yang diberikan oleh guru sesuai dengan KD pada KI yang telah dianalisis oleh guru. Seperti halnya yang disampaikan oleh guru kelas I:

"Penilaian dilakukan sesuai langkah-langkah dari teknik penilaian yang akan dilakukan baik sikap sosial dan spiritual yang ingin dicapai". (W/I.1/F2/22-03-2018)¹⁶³

Hal senada juga disampaikan oleh guru kelas IV, beliau berpendapat bahwa:

"Saya menilai sikap siswa dengan menyesuaikan indikator penilaian yang terdapat dalam KI kemudian disesuaikan dengan proses pembelajaran berupa perilaku siswa saat KBM". (W/I.2/F2/23-03-2018)¹⁶⁴

Seperti halnya yang disampaikan oleh kepala sekolah SD *Plus*Nurul Hikmah, beliau berpendapat:

"Dalam ranah sikap telah memenuhi standar dalam pembelajaran tematik, yang mana guru guru telah melakukan penilaian sesuai dengan pembelajaran tematik melalui jurnal, teman sejawat, dan lain-lain untuk mengetahui perubahan sikap siswa". (W/I.3/F2/23-03-2018)¹⁶⁵

¹⁶³Wawancara Langsung dengan dengan Ibu Siti Romliatul Maknawiah, S. Pd Selaku Guru Kelas I, Hari Kamis, 22 Maret 2018, Pukul 09.00 WIB

 $^{^{162}\}mbox{Wawancara Langsung dengan Ibu Yuniatul Kamariah, S. Si Selaku Guru Kelas IV, Hari Jum'at, 23 Maret 2018, Pukul 08.00 WIB$

 $^{^{164}}$ Wawancara Langsung dengan Ibu Yuniatul Kamariah, S. Si Selaku Guru Kelas IV, Hari Jum'at, 23 Maret 2018, Pukul 08.00 WIB

¹⁶⁵Wawancara Langsung dengan Bapak Abi Badri Bibisono, S. Pd.I Selaku Kepala Sekolah SD *Plus* Nurul Hikmah Kabupaten Pamekasan, Hari Sabtu, 22 Maret 2018, Pukul 09.30 WIB

Aspek penilaian keterampilan dilakukan oleh guru di SD *Plus* Nurul Hikmah dilakukan dengan teknik yang menampilkan kinerja siswa di dalam kelas saat KBM berlangsung. Hal itu sesuai dengan hasil wawancara guru kelas I bahwa:

"Seperti pada umumnya saya menilai keterampilan siswa dengan melihat aktivitas siswa baik pada saat praktik berupa kinerja mereka melalui salah satu teknik penilaian yang perlukan seperti proyek, atau penilaian portofolio". (W/I.1/F2/22-03-2018)¹⁶⁶

Pendapat yang sama juga disampaiakan oleh guru kelas IV, yang berpendapat:

"Penilaian kinerja menjadi salah satu teknik penilaian yang sering saya gunakan, yang disini menilai skill siswa melalui proses kerja siswa dalam kegiatan belajar siswa". (W/I.2/F2/23-03-2018)¹⁶⁷

Seperti halnya yang disampaikan oleh kepala sekolah SD *Plus*Nurul Hikmah, beliau berpendapat:

"Penilaian ranah keterampilan pada sudah sangat baik, guru menilai siswa dengan melihat kinerja dan hasil karya siswa." (W/I.3/F2/23-03-2018)¹⁶⁸

Penerapan penilaian psikomotorik dilakukan oleh guru SD *Plus*Nurul Hikmah dengan menilai keterampilan siswa dalam proses

pembelajaran melalui hasil kerja atau karya yang diihasilkan oleh

siswa. Seperti halnya yang disampaikan oleh guru kelas I:

¹⁶⁶Wawancara Langsung dengan dengan Ibu Siti Romliatul Maknawiah, S. Pd Selaku Guru Kelas I, Hari Kamis, 22 Maret 2018, Pukul 09.00 WIB

¹⁶⁷Wawancara Langsung dengan Ibu Yuniatul Kamariah, S. Si Selaku Guru Kelas IV, Hari Jum'at, 23 Maret 2018, Pukul 08.00 WIB

¹⁶⁸Wawancara Langsung dengan Bapak Abi Badri Bibisono, S. Pd.I Selaku Kepala Sekolah SD *Plus* Nurul Hikmah Kabupaten Pamekasan, Hari Sabtu, 22 Maret 2018, Pukul 09.30 WIB

"Sesuai dengan KD dan indikator yang ingin dicapai maka penilaian keterampilan siswa dilihat dari proses dan hasil karya yang dilakukan". $\left(W/I.1/F2/22-03-2018\right)^{169}$

Selain itu, guru kelas IV juga berpendapat, bahwa:

"Karya yang dihasilkan siswa menjadi salah satu pertimbangan penilaian psikomotorik siswa, yang mana karya tersebut dapat menggambarkan tentang bakat dan kekreatifan siswa". (W/I.2/F2/23-03-2018)¹⁷⁰

Berdasarkan hasil observasi dan analisis dokumen menunjukkan bahwa dalam **penilaian** pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS di SD *Plus* Nurul Hikmah Kabupaten Pamekasan telah sesuai dengan prosedur penilaian. Tetapi teknik penilaian yang digunakan oleh guru secara keseluruhan masih kurang luas mulai dari penilaian KI 1 sampai KI 4. Terdapat beberapa penilaian yang dapat digunakan dalam pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS, meliputi (1) Aspek kognitif (2) Aspek afektif (3) Aspek psikomotorik.

Penilaian pembelajaran di SD *Plus* Nurul Hikmah tersebut ditentukan melalui: 1) Tes berupa tes tertulis untuk penilaian aspek kognitif; 2) Observasi, Teman sejawat, dan Jurnal untuk aspek penilaian afektif; 3) Penilaian kinerja/ praktik untuk penilaian aspek psikomotorik. (**Terlampir**)

 170 Wawancara Langsung dengan Ibu Yuniatul Kamariah, S. Si Selaku Guru Kelas IV, Hari Jum'at, 23 Maret 2018, Pukul 08.00 WIB

 $^{^{169}} Wawancara Langsung dengan dengan Ibu Siti Romliatul Maknawiah, S. Pd Selaku Guru Kelas I, Hari Kamis, 22 Maret 2018, Pukul 09.00 WIB$

 Tes tertulis merupakan suatu tes yang diberikan oleh guru dalam bentuk tulisan yang disediakan oleh guru sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik. Hal ini dilakukan untuk melihat keluasan materi yang dikuasainya selama KBM.

2) a. Observasi

Merupakan penilaian yang dilakukan oleh guru untuk memberikan penilaian terhadap sikap siswa baik secara langsung atau tidak langsung dengan menggunakan lembar observasi yang dilengkapi dengan indikator.

b. Teman Sejawat

Penilaian ini dilakukan untuk mengetahui pencapaian suatu kompetensi, baik kompetensi sikap sosial dan spiritual dengan meminta siswa menilai temannya satu sama lain.

c. Jurnal

Jurnal penilaian merupakan suatu catatan yang dimiliki oleh guru untuk mencatat untuk menilai sikap siswa baik di dalam kelas ataupun di luar kelas melalui pengamatan dan informasi tentang kelebihan dan kekurangan sikap siswa yang kemudian dijadikan dokumen sebagai acuan penilaian.

3) Penilaian Kinerja

Penilaian ini dilakukan oleh guru untuk mengamati suatu kegiatan yang dilakukan oleh siswa melalui tes praktik yang diberikan oleh guru sebagai bahan untuk pengumpulan data.

B. Paparan Data Kasus II SDN Pademawu Timur 2 Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan

- 1. Gambaran Umum SDN Pademawu Timur 2 Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan
 - a. Profil Sekolah

SDN Pademawu Timur 2 Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan berdiri pada tanggal 10 Mei 1970, status sekolah dengan akreditasi "B" yang beralamat di Dusun Mongging Desa Pademawu Timur Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan Jawa Timur Kode Pos 69381 Telp. (0324) 331875. SDN Pademawu Timur 2 Kecamatan Pademawu merupakan sekolah milik pemerintah.

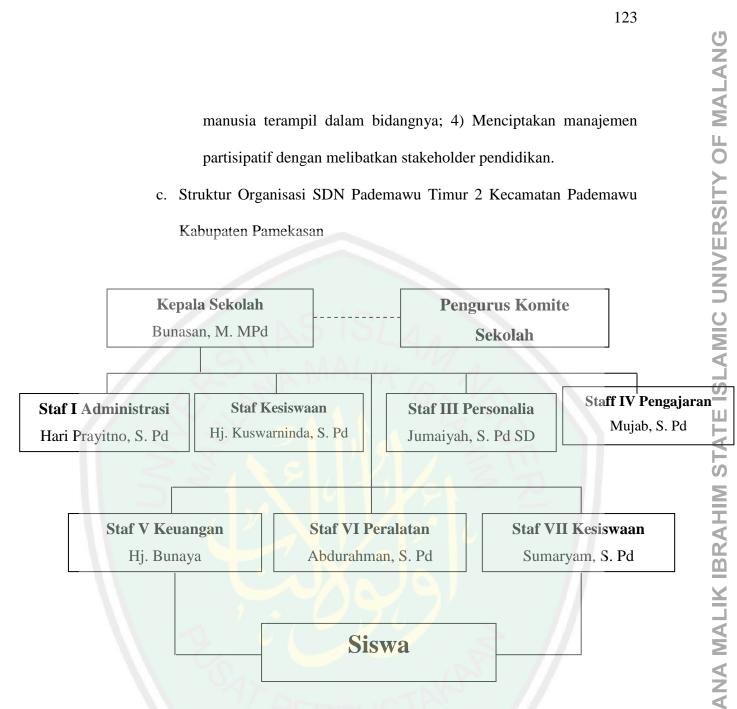
- b. Visi, Misi dan Tujuan SDN Pademawu Timur 2 Kecamatan Pademawu
 - 1) Visi SDN Pademawu Timur 2 Kecamatan Pademawu

Visi SD SDN Pademawu Timur 2 Kecamatan Pademawu yaitu, mewujudkan siswa yang unggul dalam ilmu, kreativitas dan santun dalam perilaku, berlandaskan iman dan taqwa.

2) Misi SDN Pademawu Timur 2 Kecamatan Pademawu

Misi SDN Pademawu Timur 2 Kecamatan Pademawu yaitu, Menumbuh kembangkan dan mengamalkan ajaran agama, etikan moral; 2) Menciptakan pembelajaranyang efektif sehingga dapat berkembang secara maksimal sesuai dengan potensi yang dimilikinya; 3) mengembangkan bakat siswa agar dapat menjadi manusia terampil dalam bidangnya; 4) Menciptakan manajemen partisipatif dengan melibatkan stakeholder pendidikan.

c. Struktur Organisasi SDN Pademawu Timur 2 Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan



Bagan 4.2 Struktur Organisasi SDN Pademawu Timur 2

- 2. Paparan Data Kasus II SDN Pademawu Timur 2 Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan
 - a. Proses Pembelajaran Tematik Pada Mata Pelajaran IPS SDN

 Pademawu Timur 2 Kecamatan Pademawu Kabupaten

 Pamekasan
 - 1) Perencanaan Pembelajaran Tematik Pada Mata Pelajaran IPS di SDN Pademawu Timur 2 Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan

Konsep pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS di SDN Pademawu Timur 2 diterapkan dengan menghubungkan kompetensi antar mata pelajaran (integratif) dari kelas I sampai kelas V, untuk kelas VI mata pelajaran masih berdiri sendiri. Hal itu sesuai dengan hasil wawancara guru kelas I bahwa:

"Pembelajaran tematik dikelas ini (kelas I) menggunakan tematik integratif dengan menggabungkan semua mata pelajaran menjadi sebuah tema. Untuk mata pelajaran IPS pada kelas I dalam proses pembelajaran dileburkan dengan mata pelajaran lain seperti bahasa Indonesia, PPKN, matematika". (W/I.1/F1/24-03-2018)¹⁷¹

Selain itu, guru kelas IV juga mengungkapkan bahwa pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS mengikuti konsep pembelajaran integratif dengan alasan karena sekolah tersebut menjadi sekolah inti penerapan kurikulum 2013:

 $^{^{171}\}mbox{Wawancara}$ Langsung dengan Ibu Bunaya Selaku Guru Kelas I, Hari Sabtu, 24 Maret 2018, Pukul 08.00 WIB

"Iya benar, sekolah ini merupakan salah satu sekolah inti dalam penerapan kurikulum 2013, yang pada tahun ini pembelajaran tematik dilaksanakan pada kelas I sampai kelas V. Jadi untuk konsep mata pelajarannya saya menggunakan tematik integratif yang memadukan semua mata pelajaran pada setiap tema". (W/I.2/F1/24-03-2018)¹⁷²

Perencanaan pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS yang akan diterapkan di SDN Pademawu Timur 2 disesuaikan dengan prota dan promes yang telah dibuat oleh guru. Hal ini sesuai dengan penyataan yang disampaikan guru kelas I, ia berkata:

"Kalau saya mas, sebelum membuat perangkat pembelajaran, biasanya saya melihat prota dan promes yang telah ada. Karena kedua hal tersebut sangat penting sebagai pedoman keseluruhan proses belajar mengajar yang akan dilaksanakan disekolah". (W/I.1/F1/24-03-2018)¹⁷³

Guru kelas IV juga menuturkan bahwasanya prota dan promes menjadi langkah awal guru dalam merencanakan proses pembelajaran pembelajaran mulai dari membuat perangkat pembelajaran hingga hingga evaluasi pembelajaran:

"Prota dan promes di sekolah saya gunakan untuk mempertimbangkan semua kegiatan akan saya lakukan di dalam kelas mulai dari merencanakan pembelajaran sampai memberikan penilaian kepada siswa". (W/I.2/F1/24-03-2018)¹⁷⁴

Tujuan pembelajaran ditentukan dengan cara pengembangan kompetensi inti (KI) yang terdapat dalam silabus pembelajaran

 $^{^{172}\}mbox{Wawancara}$ Langsung dengan Ibu Sumaryam, S.Pd Selaku Guru Kelas IV, Hari Sabtu, 24 Maret 2018, Pukul 10.15 WIB

 $^{^{173} \}rm{Wawancara}$ Langsung dengan Ibu Bunaya Selaku Guru Kelas I, Hari Sabtu, 24 Maret 2018, Pukul 08.00 WIB

¹⁷⁴Wawancara Langsung dengan Sumaryam, S.Pd Selaku Guru Kelas IV, Hari Sabtu, 24 Maret 2018, Pukul 10.15 WIB

yang telah ada. Berikut cara menentukan pembelajaran yang dikemukan guru kelas I:

"Dalam menentukan tujuan pembelajaran saya mengembangkan KI 3 (pengetahuan) dalam silabus tersebut. Karena KI merupakan suatu kegiatan inti yang wajib diberikan oleh guru kepada siswa". (W/I.1/F1/24-03-2018)¹⁷⁵

Pendapat lain juga disampaikan oleh guru kelas IV, beliau berpendapat:

"Memang dek, tujuan pembelajaran sudah ada didalam buku guru. Tetapi, setelah saya mempelajari lebih mendalam tentang kurikulum 2013 tujuan pembelajaran itu perlu dikembangkan lagi sesuai dengan keadaan siswa dan sekolah". (W/I.2/F1/24-03-2018)¹⁷⁶

Seperti halnya yang disampaikan oleh kepala sekolah SDN Pademawu Timur 2, beliau berpendapat:

"Penentuan tujuan pembelajaranyang dibuat oleh guru menurut saya sudah benar dan sesuai, guru khusunya kelas I dan kelas IV mengembangkan KI 3 sebagai tujuan pokok yang harus dicapai oleh siswa". (W/I.3/F1/26-03-2018)¹⁷⁷

Seperti halnya di SD *Plus* Nurul Hikmah Kabupaten Pamekasan, Tema pembelajaran di SDN Pademawu Timur 2 juga memakai tema yang telah ada dalam buku guru dan buku siswa. Tema tersebut sudah mencakup semua mata pelajaran termasuk IPS, seperti halnya yang telah disampaikan oleh guru kelas I:

 $^{^{175}\}mathrm{Wawancara}$ Langsung dengan Ibu Bunaya Selaku Guru Kelas I, Hari Sabtu, 24 Maret 2018, Pukul $08.00~\mathrm{WIB}$

¹⁷⁶Wawancara Langsung dengan Ibu Sumaryam, S.Pd Selaku Guru Kelas IV, Hari Sabtu, 24 Maret 2018, Pukul 10.15 WIB

¹⁷⁷Wawancara Langsung dengan Bunasan, M. MPd Selaku Kepala Sekolah SDN Pademwu Timur 2, Hari Senin, 26 Maret 2018, Pukul 09.00 WIB

"Tema belajar yang gunakan itu telah ada dalam buku pegangan yang telah disediakan oleh pemerintah, baik dalam buku siswa dan buku guru" (W/I.1/F1/24-03-2018)¹⁷⁸

Hal yang sama juga disampaikan oleh guru kelas IV SDN Pademawu Timur 2, beliau berkata:

"Untuk tema pembelajaran saya hanya menggunakan tema yang ada di buku pegangan guru, yang kemudian saya sesuaikan lagi dengan keadaan lingkungan yang ada di sini". (W/I.2/F1/24-03-2018)¹⁷⁹

Penyesuaian tema pembelajaran yang akan disampaikan kepada siswa dilakukan dengan beberapa pertimbangan yang mencakup beberapa hal untuk memberikan kemudahan kepada siswa dalam memahami pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS khususnya. Seperti halnya yang paparkan oleh guru kelas I, beliau berkata:

"Oh iya, walaupun temanya sudah disediakan oleh dalam buku pegangan, saya tetap mempertimbangkan dulu tingkat materinya. Soalnya keadaan siswa itukan berbeda dek, jadi saya masih banyak melakukan pertimbangan-pertimbangan dulu dalam materi tersebut". (W/I.1/F1/24-03-2018)¹⁸⁰

Hal yang sama juga disampaikan oleh guru kelas IV tentang cara beliau dalam menentukan tema pembelajaran:

"Sebenarnya banyak dek yang menjadi pertimbangan dalam menetapkan atau mengembangkan suatu tema. Tapi bagi saya yang terpenting mengembangkan tema berdasarkan

 $^{^{178}\}mbox{Wawancara}$ Langsung dengan Ibu Bunaya Selaku Guru Kelas I, Hari Sabtu, 24 Maret 2018, Pukul $08.00~\mbox{WIB}$

¹⁷⁹Wawancara Langsung dengan Ibu Sumaryam, S.Pd Selaku Guru Kelas IV, Hari Sabtu, 24 Maret 2018, Pukul 10.15 WIB

 $^{^{180} \}mathrm{Wawancara}$ Langsung dengan Ibu Bunaya Selaku Guru Kelas I, Hari Sabtu, 24 Maret 2018, Pukul 08.00 WIB

lingkungan siswa yang lebih terdekat". (W/I.2/F1/24-03-2018)¹⁸¹

Seperti halnya yang disampaikan oleh kepala sekolah SDN Pademawu Timur 2, beliau berpendapat:

"Penetapan tema biasanya dilakukan guru dengan mempertimbangkan keadaan dari anak didik dengan memancing minat belajar siswa". (W/I.3/F1/26-03-2018)¹⁸²

Pengembangan jaringan tema yang dilakukan oleh guru, baik oleh guru kelas I dan kelas IV dilakukan dengan cara sub-tema dengan tema pokok dalam yang terdapat buku pegangan. Dengan mengembangkan jaringan tema tersebut guru diharapkan mengetahui secara utuh kaitan tema dengan indikator pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS.

Hal ini sesuai dengan penuturan guru kelas I mengenai jaringan tema yang akan disampaikan kepada peserta didik, yaitu:

"Kalau saya hanya mengembangkan saja dek. Jadi, saya mengembangkan jaringan tema melihat kaitan antara Kompetensi Dasar dan indikator pembelajaran yang akan dicapai. Setelah itu, saya membuat memberikan pemetaan antara sub tema dengan tema pokok sesuai dengan keadaan siswa". (W/I.1/F1/24-03-2018)¹⁸³

Senada juga disampaikan oleh guru kelas IV SDN Pademawu

Timur 2 Kecamatan Pademawu, beliau berkata:

¹⁸¹Wawancara Langsung dengan Sumaryam, S.Pd Selaku Guru Kelas IV, Hari Sabtu, 24 Maret 2018, Pukul 10.15 WIB

 $^{^{182}} Wawancara$ Langsung dengan Bunasan, M. MPd Selaku Kepala Sekolah SDN Pademwu Timur 2, Hari Senin, 26 Maret 2018, Pukul 09.00 WIB

¹⁸³Wawancara Langsung dengan Ibu Bunaya Selaku Guru Kelas I, Hari Sabtu, 24 Maret 2018, Pukul 08.00 WIB

"Jaringan tema sangat penting mas, karena saya sebagai guru harus mengetahui semua kaitan antar komponen dalam dalam pembelajaran yang salah satunya jaringan tema. Dengan jaringan tema secara otomatis saya akan mengetahui pokok bahasan yang akan saya sampaikan dalam pembelajaran". (W/I.2/F1/24-03-2018)¹⁸⁴

Seperti halnya yang disampaikan oleh kepala sekolah SDN Pademawu Timur 2, beliau berpendapat:

"Guru menganalisis keterkaitan KD pada Indakator pembelajaran sebagai langkah dalam membuat jaringan tema, menurut saya sudah baik." (W/I.3/F1/26-03-2018)¹⁸⁵

Pembuatan RPP yang dilakukan oleh guru di SDN Pademawu Timur 2 menyesuaikan pendekatan pembelajaran dengan tujuan pembelajaran yang didukung dengan media dan lain-lain. Sehingga untuk perencanaan pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS sudah baik.

"Karena RPP sudah menjadi kewajiban guru dalam dalam melaksanakan pembelajaran, ya saya membuat sesuai dengan peraturan yang berlaku dengan format kurikulum 2013". (W/I.1/F1/24-03-2018)¹⁸⁶

Seperti hal ini juga disampaikan oleh guru kelas IV, beliau

berkata:

"RPP saya tidak membuat dari awal dek, intinya kalau RPP saya mengambil yang sudah jadi terus saya tambahin dengan disesuaikan pada materi pada kurikulum yang terbaru". (W/I.2/F1/24-03-2018)¹⁸⁷

¹⁸⁴Wawancara Langsung dengan Ibu Sumaryam, S.Pd Selaku Guru Kelas IV, Hari Sabtu, 24 Maret 2018, Pukul 10.15 WIB

¹⁸⁵Wawancara Langsung dengan Bunasan, M. MPd Selaku Kepala Sekolah SDN Pademwu Timur 2, Hari Senin, 26 Maret 2018, Pukul 09.00 WIB

¹⁸⁶Wawancara Langsung dengan Ibu Bunaya Selaku Guru Kelas I, Hari Sabtu, 24 Maret 2018, Pukul 08.00 WIB

¹⁸⁷Wawancara Langsung dengan Ibu S Sumaryam, S.Pd Selaku Guru Kelas IV, Hari Sabtu, 24 Maret 2018, Pukul 10.15 WIB

Perencanaan pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS di SDN Pademawu Timur 2 sudah cukup baik, dimana guru telah antusias dalam membuat perencanaan sesuai dengan apa yang dibutuhkan dalam pembelajaran tematik. Hal itu sesuai dengan penuturan kepala sekolah mengenai perencanaan pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS:

"Untuk masalah perencanaan pembelajaran tematik di sekolah ini khususnya pada mata pelajaran IPS sudah siap (terpenuhi) dalam segi dokumentasi. Karena semua guru di sekolah ini sudah memenuhi persyaratan pembelajaran mulai dari prota, promes hingga perangkat pembelajaran yang telah disetorkan kepada sekolah". (W/I.3/F1/26-03-2018)¹⁸⁸

Berdasarkan hasil observasi dan analisis dokumen menunjukkan bahwa dalam merencanakan pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS di SDN Pademawu Timur 2 sudah sesuai dengan prosedur yang ada, terdapat beberapa perencanaan pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS yang telah dilakukan, yaitu (1) Menentukan tujuan pembelajaran; (2) Penetapan/ pengembangan tema; (3) Pembuatan/ pengembangan jaringan tema; (4) Penyusunan RPP.

Dalam perencanaan pembelajaran di SDN Pademawu Timur 2 tersebut ditentukan melalui kelengkapan dukumentasi guru dalam bentuk perangkat pembelajaran, yaitu (1) Prota (2) Promes (3) RPP.

 $^{188} \rm Wawancara$ Langsung dengan Bunasan, M. MPd Selaku Kepala Sekolah SDN Pademwu Timur 2, Hari Senin, 26 Maret 2018, Pukul 09.00 WIB

1) Program Tahunan (Prota)

Prota disusun oleh guru pada awal semester sebelum tahun ajaran baru dilaksanakan. Prota merupakan rencana dalam menetapkan alokasi waktu satu tahun guna mencapai tujuan KI dan KD yang telah ditetapkan. (**Terlampir**)

Berdasarkan hasil analisis dokumen yang ada, di dalam prota terdapat penjabaran alokasi waktu pembelajaran pada setiap kompetensi dasar (KD) selama satu tahun proses belajar mengajar.

2) Program Semester (Promes)

Seperti halnya dengan prota, promes juga dibuat oleh guru pada awal semester, promes adalah penjabaran dari prota. Promes merupakan kerangka proses pembelajaran yang dibuat dengan berdasarkan hal-hal yang terdapat di dalam prota. (Terlampir)

Berdasarkan hasil analisis dokumen yang ada, promes dibuat mencakup beberapa hal seperti: urutan bulan dalam satu semester, tema atau bahasan pokok yang akan disampaikan, waktu yang telah direncanakan, dan keterangan.

3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran RPP

RPP disusun oleh guru sebelum melaksanakan proses pembelajaran. RPP merupakan pegangan bagi guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas serta membantu guru dalam ketercapaian terhadap tujuan pembelajaran. (**Terlampir**)

Berdasarkan analisis dokumen yang ada bahwa di RPP tersusun atas KI, KD, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar, langkahlangkah pembelajaran, dan penilaian yang kemudian disesuaikan dengan keadaan siswa dan kurikulum 2013.

2) Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Pada Mata Pelajaran IPS di SDN Pademawu Timur 2 Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan

Kegiatan awal dalam pelaksanaan pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS diawali dengan guru melihat persiapan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran seperti perlengkapan belajar (buku, pensil, spidol, dll). Setelah itu guru memulai proses pembelajaran yang diawali dengan pendahuluan. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh guru kelas I:

"Biasanya sebelum saya memulai pembelajaran saya melihat kelengkapan belajar siswa mulai dari buku, bolpen, dan kelengkapan lainnya. Nah, setelah itu selesai saya langsung membuka kegiatan-kegiatan tertentu". (W/I.1/F1/24-03-2018)¹⁸⁹

Hal lain juga disampaikan oleh guru kelas IV mengenai langkah awal memulai proses pembelajaran:

 $^{^{189} \}rm{Wawancara}$ Langsung dengan Ibu Bunaya Selaku Guru Kelas I, Hari Sabtu, 24 Maret 2018, Pukul $08.00~\rm{WIB}$

"Ya biasanya saya melakukan pengecekan kelengkapan siswa duluan, terus saya mulai pembelajarannya". $\left(W/I.2/F1/24-03-2018\right)^{190}$

Selain itu, kegiatan guru dalam memulai pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS dilakukan dengan kegiatan-kegiatan yang dapat mendukung terciptanya proses pembelajaran yang baik efektif. Seperti halnya yang disampaikan oleh guru kelas I, beliau berkata:

"Dalam memulai pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS, saya melakukan kegiatan seperti berdo'a sebelum belajar, *pre test* dan kegiatan yang dapat mendukung siswa untuk mempersiapkan dirinya dalam menerima materi belajar". (W/I.1/F1/24-03-2018)¹⁹¹

Keadaan tersebut diperkuat oleh pendapat guru kelas IV dalam memulai proses pembelajaran tematik:

"Saya memulai pembelajaran berdo'a bersama, menyuruh siswa untuk melakukan senam kecil di dalam kelas apabila melihat keadaan siswa mengantuk, dan sedikit bercerita tentang peristiwa yang terjadi di masyarakat terkait materi IPS sebagai pengantar materi akan disampaikan. Hal itu saya lakukan agar siswa fokus dalam belajar". (W/I.2/F1/24-03-2018)

Seperti halnya yang disampaikan oleh kepala sekolah SDN Pademawu Timur 2, beliau berpendapat:

"Kegiatan pembuka yang dilakukan guru secara umum sangat baik, mulai mengajak siswa untuk belajar sampai

¹⁹⁰Wawancara Langsung dengan Sumaryam, S.Pd Selaku Guru Kelas IV, Hari Sabtu, 24 Maret 2018, Pukul 10.15 WIB

 $^{^{191} \}mathrm{Wawancara}$ Langsung dengan Ibu Bunaya Selaku Guru Kelas I, Hari Sabtu, 24 Maret 2018, Pukul 08.00 WIB

¹⁹²Wawancara Langsung dengan Sumaryam, S.Pd Selaku Guru Kelas IV, Hari Sabtu, 24 Maret 2018, Pukul 10.15 WIB

melakukan kegiatan yang dapat membangunkan semangat siswa." (W/I.3/F1/26-03-2018)¹⁹³

Pendekatan pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran di SDN Pademawu Timur 2 menggunakan pendekatan saintifik. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh guru kelas kelas I:

"Pendekatan pembelajaran yang saya gunakan yaitu pendekatan saintifik sesuai yang terdapat dalam kurikulum 2013". (W/I.1/F1/24-03-2018)¹⁹⁴

Selanjutnya tentang pendekatan pembelajaran juga disampaikan oleh guru kelas IV juga berpendapat bahwa:

"Untuk pendekatan pembelajaran saya gunakan sesuai dengan yang ada dalam kurikulum terbaru yaitu pendekatan ilmiah yang menuntut siswa untuk aktif". (W/I.2/F1/24-03-2018)¹⁹⁵

Penyajian materi IPS melalui pendekatan saintifik dilakukan dengan 5 M (Mengamati, Menanya, Mengumpulkan Informasi, Mengasosiasi, dan Mengomunikasikan). Hal itu sesuai dengan penuturan guru kelas I, bahwa pendekatan saintifik pada mata pelajaran IPS telah diterapkan:

"Pendekataan saintifik yang saya gunakan dalam pembelajaran tematik dilakukan mulai dari siswa mengamati peristiwa pada materi belajar sampai mereka mampu mengomunikasikannya". (W/I.1/F1/24-03-2018)¹⁹⁶

¹⁹⁴Wawancara Langsung dengan Ibu Bunaya Selaku Guru Kelas I, Hari Sabtu, 24 Maret 2018, Pukul 08.00 WIB

¹⁹³Wawancara Langsung dengan Bunasan, M. MPd Selaku Kepala Sekolah SDN Pademwu Timur 2, Hari Senin, 26 Maret 2018, Pukul 09.00 WIB

¹⁹⁵Wawancara Langsung dengan Ibu Sumaryam, S.Pd Selaku Guru Kelas IV, Hari Sabtu, 24 Maret 2018, Pukul 10.15 WIB

 $^{^{196}\}mathrm{Wawancara}$ Langsung dengan Ibu Bunaya Selaku Guru Kelas I, Hari Sabtu, 24 Maret 2018, Pukul 08.00 WIB

Guru kelas IV juga menuturkan tentang kegiatan pembelajaran melalui pendekatan saintifik:

"Pendekatan saintifik saya terapkan kepada siswa untuk melatih kreativitas siswa melalui kegiatan-kegiatan pembelajan dengan mengambil topik tertentu yang dekat dengan lingkungan sekolah". (W/I.2/F1/24-03-2018)¹⁹⁷

Penggunaan bahan ajar di SDN Pademawu Timur 2 menggunakan buku yang telah disediakan pemerintah baik buku paket dan buku lain yang telah disediakan di perpustakaan.

"Kalau bahan ajar saya menggunakan buku paket dari pemerintah saja, lalu saya kembangkan sendiri untuk materinya agar menyesuaikan dengan lingkungan". (W/I.1/F1/24-03-2018)¹⁹⁸

Senada juga disampaikan oleh guru kelas IV SDN Pademawu
Timur 2 Kecamatan Pademawu, beliau berkata:

"Untuk bahan ajar saya pakai buku kurikulum 2013 yang telah disediakan oleh sekolah". 199

Alasan guru di SDN Pademawu Timur 2 menggunakan bahan ajar yang telah disediakan pemerintah karena buku tersebut menjadi pedoman dasar materi yang akan disampaikan oleh guru dalam kurikulum 2013. Seperti halnya yang disampaikan oleh guru kelas I:

"Iya, karena buku tersebut sudah rekomendasi dari pemerintah, jadi dapat dijadikan pedoman dalam mengembangkan materi belajar yang sesuai dengan kurikulum

 $^{^{197} \}rm Wawancara$ Langsung dengan Ibu Sumaryam, S.Pd Selaku Guru Kelas IV, Hari Sabtu, 24 Maret 2018, Pukul 10.15 WIB

¹⁹⁸Wawancara Langsung dengan Ibu Bunaya Selaku Guru Kelas I, Hari Sabtu, 24 Maret 2018, Pukul 08.00 WIB

¹⁹⁹Wawancara Langsung dengan Ibu Sumaryam, S.Pd Selaku Guru Kelas IV, Hari Sabtu, 24 Maret 2018, Pukul 10.15 WIB

2013 khususnya mata pelajaran IPS". (W/I.1/F1/24-03- $2018)^{200}$

Selain itu, pernyataan lain juga disampaikan oleh guru kelas IV bahwa:

"Memang saya memakai buku yang telah tersedia, karena untuk mempermudah dalam mengembangkan suatu materi yang memang dibutuhkan". (W/I.2/F1/24-03-2018)²⁰¹

Metode yang sering digunakan dalam pembelajaran oleh guru di SDN Pademawu Timur 2 yaitu metode ceramah. Hal itu sesuai dengan pernyataan yang disampaikan oleh guru kelas I:

"Kalau metode pembelajaran saya sering menggunakan metode ceramah dan diskusi dan metode lain sesuai dengan kebutuhan siswa." (W/I.1/F1/24-03-2018)²⁰²

Hal yang sama juga disampaikan oleh guru kelas IV bahwa:

"Dalam penggunaan metode, saya sering menggunakan metode ceramah, diskusi, dan penugasan walaupun kadang menggunakan metode yang lain". (W/I.2/F1/24-03-2018)²⁰³

Alasan guru di SDN Pademawu Timur 2 sering menggunakan metode ceramah, diskusi, dan penugasan tersebut karena masih terbawa kurikulum sebelumnya yang lebih banyak menggunakan metode tersebut sehingga menjadi kebiasaan. Selain itu, kurang luasnya pemahaman guru tentang metode mengajar. Seperti halnya yang disampaikan oleh guru kelas I:

²⁰⁰Wawancara Langsung dengan Ibu Bunaya Selaku Guru Kelas I, Hari Sabtu, 24 Maret

^{2018,} Pukul 08.00 WIB 201 Wawancara Langsung dengan Ibu Sumaryam, S.Pd Selaku Guru Kelas IV, Hari Sabtu, 24 Maret 2018, Pukul 10.15 WIB

²⁰²Wawancara Langsung dengan Ibu Bunaya Selaku Guru Kelas I, Hari Sabtu, 24 Maret 2018, Pukul 08.00 WIB

²⁰³Wawancara Langsung dengan Sumaryam, S.Pd Selaku Guru Kelas IV, Hari Sabtu, 24 Maret 2018, Pukul 10.15 WIB

"Karena saya sudah terbiasanya menggunakan metode tersebut, sehingga menjadi lebih gampang bagi dalam menyampaikan materi". (W/I.1/F1/24-03-2018)²⁰⁴

Selanjutnya, tentang alasan menggunakan metode tersebut disampaikan oleh guru kelas IV:

"Saya menggunakan metode ceramah, diskusi, dan penugasan karena saya lebih menguasi metode tersebut, untuk metode yang lain juga saya gunakan walaupun tidak terlalu sering". (W/I.2/F1/24-03-2018)²⁰⁵

Media pembelajaran yang digunakan oleh guru pada pembelajaran tematik mata pelajaran IPS di SDN Pademawu Timur 2 disesuaikan dengan materi yang sedang disampaikan. Hal itu sesuai dengan pernyataan guru kelas I:

"Penggunaan media pembelajaran yang saya gunakan sesuai dengan materi pembelajaran dan ketersediaan sekolah seperti peta, globe, uang, dan lain-lain. (W/I.1/F1/24-03- $2018)^{206}$

Pendapat lain juga sampaikan oleh guru kelas IV, beliau berkata:

"Untuk penggunaan media pembelajaran saya sesuai dengan materi. Contoh barusan kan saya menyampaikan tentang materi (kegiatan ekonomi masyarakat), menggunakan media uang atau kadang memakai LCD proyektor dalam memperkenalkan kegiatan ekonomi dalam masyarakat, itupun kalau pas LCDnya tidak dipakai oleh kelas lain karena kami memang keterbatasan LCD". (W/I.2/F1/24- $03-2018)^{207}$

²⁰⁴Wawancara Langsung dengan Ibu Bunaya Selaku Guru Kelas I, Hari Sabtu, 24 Maret

^{2018,} Pukul 08.00 WIB 205Wawancara Langsung dengan Ibu Sumaryam, S.Pd Selaku Guru Kelas IV, Hari Sabtu, 24 Maret 2018, Pukul 10.15 WIB

²⁰⁶Wawancara Langsung dengan Ibu Bunaya Selaku Guru Kelas I, Hari Sabtu, 24 Maret 2018, Pukul 08.00 WIB

²⁰⁷Wawancara Langsung dengan Ibu Sumaryam, S.Pd Selaku Guru Kelas IV, Hari Sabtu, 24 Maret 2018, Pukul 10.15 WIB

Seperti halnya yang disampaikan oleh kepala sekolah SDN Pademawu Timur 2, beliau berpendapat:

"Dalam kegiatan ini guru baik kelas I dan IV sudah dapat menjalankan pembelajaran dengan baik, yang mana guru telah melakukan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa dengan pendekatan saintifik." (W/I.3/F1/26-03-2018)²⁰⁸

Kegiatan akhir dalam pelaksanaan pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS, diakhiri dengan kegiatan guru dalam menutup pembelajaran dengan melakukan kegiatan akhir. Setelah itu, guru melihat perkembangan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran meliputi keluasan materi yang dipahami siswa. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh guru kelas I:

"Sebelum saya mengakhiri kegiatan pembelajaran, biasanya saya melakukan *post test* kepada siswa. Setelah itu, saya menyimpulkan materi yang sudah disampaikan". (W/I.1/F1/24-03-2018)²⁰⁹

Hal yang sama juga disampaikan oleh guru kelas IV, beliau berkata:

"Dalam mengakhiri kegiatan pembelajaran, saya memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa tentang apa yang mereka pelajari dan kemudian saya menutup pembelajaran dengan penyimpulan akhir tentang materi". (W/I.2/F1/24-03-2018)²¹⁰

²⁰⁸Wawancara Langsung dengan Bunasan, M. MPd Selaku Kepala Sekolah SDN Pademwu Timur 2, Hari Senin, 26 Maret 2018, Pukul 09.00 WIB

 $^{^{209}\}mathrm{Wawancara}$ Langsung dengan Ibu Bunaya Selaku Guru Kelas I, Hari Sabtu, 24 Maret 2018, Pukul $08.00~\mathrm{WIB}$

²¹⁰Wawancara Langsung dengan Ibu Sumaryam, S.Pd Selaku Guru Kelas IV, Hari Sabtu, 24 Maret 2018, Pukul 10.15 WIB

Pemberian nilai kepada siswa yang dilakukan oleh guru dilakukan dengan mempertimbangkan pencapaian siswa dengan KKM yang ditetapkan oleh guru. Sebagaimana yang dipaparkan oleh guru kelas I:

"Pemberian nilai kepada siswa, saya lakukan dengan beberapa penilaian yang mencakup proses koginitif, afektif dan psikomorik yang ditampilkan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung". (W/I.1/F1/24-03-2018)²¹¹

Guru kelas IV juga berpendapat bahwa:

"Dalam melakukan penilaian saya melihat KKM yang kemudian dipertimbangkan dengan proses dan hasil belajar siswa". (W/I.2/F1/24-03-2018)²¹²

Seperti halnya yang disampaikan oleh kepala sekolah SDN Pademawu Timur 2, beliau berpendapat:

"Ya menurut sudah sesuai mas dengan rencana pembelajara, yang mana guru telah melakukan langkahlangkah yang terdapat dalam RPP dengan baik." (W/I.1/F1/24-03-2018)²¹³

Pelaksanaan pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS di SDN Pademawu Timur 2 sudah sesuai dengan prosedur, walaupun masih banyak mengalami hambatan yang terdapat dalam proses pembelajaran. Hal itu sesuai dengan penuturan lain kepala sekolah mengenai pelaksanaan pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS:

 $^{^{211}\}mbox{Wawancara}$ Langsung dengan Ibu Bunaya Selaku Guru Kelas I, Hari Sabtu, 24 Maret 2018, Pukul $08.00~\mbox{WIB}$

 $^{^{212}}$ Wawancara Langsung dengan Ibu Sumaryam, S.Pd Selaku Guru Kelas IV, Hari Sabtu, 24 Maret 2018, Pukul 10.15 WIB

 $^{^{213} \}mathrm{Wawancara}$ Langsung dengan Ibu Bunaya Selaku Guru Kelas I, Hari Sabtu, 24 Maret 2018, Pukul 08.00 WIB

"Pelaksanaan pembelajaran tematik, saya rasa telah sesuai dengan prosedur yang memang terdapat dalam kaidah-kaidah pembelajaran tematik khususnya pada mata pelajaran IPS. Tetapi saya sebagai kepala sekolah juga masih banyak kekurangan yang dapat menghambat jalannya pembelajaran seperti sarana pendukung pembelajaran". (W/I.3/F1/26-03-2018)

Berdasarkan hasil observasi analisis dokumen dan menunjukkan bahwa dalam proses pelaksanaan pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS di SDN Pademawu Timur 2 sudah baik dan sesuai dengan perencanaan. Tetapi, dalam proses tersebut juga masih ditemui permasalahan yang menghambat terjadinya proses pembelajaran seperti terbatasnya waktu pembelajaran, terbatasnya sarana pembelajaran, terbatasnya media pembelajaran. Selain itu, keterbatasan tersebut dapat ditemukan dalam proses pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS, yaitu (1) Kesesuaian kegiatan awal/ pembuka dengan standar proses pembelajaran (2) Kesesuaian kegiatan inti dengan standar proses pembelajaran (3) Kesesuaian kegiatan akhir/ penutup dengan standar proses pembelajaran.

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran di SDN Pademawu Timur 2 tersebut ditentukan melalui kelengkapan dokumentasi guru dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berisi tentang proses kegiatan pembelajaran.

²¹⁴Wawancara Langsung dengan Bunasan, M. MPd Selaku Kepala Sekolah SDN Pademwu Timur 2, Hari Senin, 26 Maret 2018, Pukul 09.00 WIB

Proses pelaksanaan pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS SDN Pademawu Timur 2 tersebut ditentukan melalui kelengkapan dan kesesuaian antara isi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan proses kegiatan pembelajaran meliputi: 1) Penggunaan dan Penerapan Pendekatan Pembelajaran; 2) Penggunaan dan Penerapan Metode Pembelajaran Saintifik; 3) Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran.

1) Pendekatan Pembelajaran (Saintifik)

Kegiatan belajar mengajar yang dirancang sedemikan rupa agar guna membantu siswa untuk lebih berperan dalam mengkonstruksi suatu kegiatan pembelajaran berbasis penelitian.

Berdasarkan hasil analisis dokumen yang ada, di dalam RPP terdapat tertulis penggunaan pendekatan pembelajaran bahwa dalam proses pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik, yang mana siswa dilatih untuk mengetahui sesuatu atau materi dengan proses ilmiah yaitu: mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengomonikasikan.

Selanjutnya, berdasarkan hasil observasi di lapangan ditemukan adanya kegiatan siswa sedang berdiskusi yang merupakan salah satu proses pendekatan saintifik (mengosiasi), yang mana tampak siswa sedang mengolah hasil temuan untuk sesuaikan dengan materi yang ada.²¹⁵

2) Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran merupakan suatu alat dalam mencapai tujuan pengajaran yang ingin dicapai oleh guru. oleh karena itu, pengguanaan metode yang baik (sesuai dengan situasi dan kondisi) maka semakin berhasil tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil analisis dokumen yang ada, di dalam RPP terdapat tertulis penggunaan metode pembelajaran menggunakan metode ceramah, diskusi, tanya-jawab, dan penugasan.

Hasil observasi di lapangan tampak diketahui adanya kegiatan siswa sedang diskusi yang dilakukan oleh siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.²¹⁶

4) Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran guna membantu siswa untuk memahami dan menguasai KD yang disampaikan kepada tersebut.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan tampak guru dengan tertib melakukan aktivitas pembelajaran mulai dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan inti secara beraturan.²¹⁷

²¹⁵Hasil Observasi di SDN Pademawu Timur 2

 $^{^{216}\}mbox{Hasil}$ Observasi di SDN Pademawu Timur 2

b. Proses Penilaian Hasil Pembelajaran Tematik Pada Mata Pelajaran IPS SDN Pademawu Timur 2 Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan

Evaluasi hasil pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS di SDN Pademawu Timur 2 diterapkan dengan menilai pencapaian kompetensi pengetahuan dicapai oleh siswa dalam proses pembelajaran mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik dengan teknik penilaian tersendiri.

Dalam menilai aspek kognitif, guru di SDN Pademawu Timur 2 memberikan penilaian dengan melakukan teknik tes tentang materi yang telah disampaikan yang berkaitan dengan aspek tersebut. Hal itu sesuai dengan hasil wawancara guru kelas I bahwa:

"Saya melakukan penilaian dengan menggunakan tes, baik tes tertulis atau tes lisan. Hal itu saya lakukan untuk memberikan penilaian pada pengetahuan siswa". (W/I.1/F2/26-03-2018)²¹⁸

Hal yang sama juga disampaikan oleh guru kelas IV, yaitu:

"Semua teknik tes saya gunakan dalam melihat kemam**puan** siswa dalam aspek pengetahuan". (W/I.2/F2/26-03-2018)²¹⁹

Pemberian nilai yang diberikan oleh guru dengan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan yaitu pengetahuan, pemahaman, dan penerapan. Seperti halnya yang disampaikan oleh guru kelas I:

²¹⁷Hasil Observasi di SDN Pademawu Timur 2

 $^{^{218}\}mbox{Wawancara}$ Langsung dengan Ibu Bunaya Selaku Guru Kelas I, Hari Sabtu, 24 Maret 2018, Pukul 08.00 WIB

²¹⁹Wawancara Langsung dengan Ibu Sumaryam, S.Pd Selaku Guru Kelas IV, Hari Sabtu, 24 Maret 2018, Pukul 10.15 WIB

"Pertimbangan saya kalau memberi nilai dalam dalam aspek pengetahuan dengan mempertimbangkan capaian mulai pengetahuan, pemahaman, dan penerapan tentang materi yang telah didapat oleh siswa dalam pembelajaran". (W/I.1/F2/26-03-2018)²²⁰

Halnya sama juga disampaikan oleh guru kelas IV, yang mengatakan bahwa:

"Penilaian yang saya lakukan dengan mempertimbangkan keterampilan dasar yang harus dimiliki siswa SD yaitu melai dari mengetahui materi, memahami materi, dan menerapkannya". (W/I.2/F2/26-03-2018)²²¹

Seperti halnya yang disampaikan oleh kepala sekolah SDN Pademawu Timur 2, beliau berpendapat:

"Dalam menilai ranah kogitif saya rasa guru sudah benar, karena teknik yang digunakan sudah sesuai, yaitu menggunakan teknik tes untuk mengukur perkembangan pengetahuan siswanya". (W/I.3/F2/26-03-2018)²²²

Penilaian sikap yang dilakukan oleh guru di SDN Pademawu Timur 2 dilakukan dengan teknik yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh guru seperti observasi perilaku, penilaian diri penilaian teman sejawat, dan jurnal tentang materi yang telah disampaikan yang berkaitan dengan aspek tersebut. Hal itu sesuai dengan hasil wawancara guru kelas I bahwa:

 $^{^{220}\}mathrm{Wawancara}$ Langsung dengan Ibu Bunaya Selaku Guru Kelas I, Hari Sabtu, 24 Maret 2018, Pukul $08.00~\mathrm{WIB}$

²²¹Wawancara Langsung dengan Ibu Sumaryam, S.Pd Selaku Guru Kelas IV, Hari Sabtu, 24 Maret 2018, Pukul 10.15 WIB

²²²Wawancara Langsung dengan Bunasan, M. MPd Selaku Kepala Sekolah SDN Pademwu Timur 2, Hari Senin, 26 Maret 2018, Pukul 09.00 WIB

"Dalam menilai sikap saya melakukannya dengan teknik yang telah ditentukan seperti observasi perilaku, dan lain-lain". $(W/I.1/F2/26-03-2018)^{223}$

Pendapat yang sama juga disampaikan oleh guru kelas IV, beliau berkata:

"Teknik penilaian yang saya gunakan dalam menilai sikap dengan menggunakan teknik penilaian sikap yang telah ditentukan seperti penilaian sikap, teman sejawat. Intininya itu sih dek, sesuai dengan kebutuhan saja". (W/I.2/F2/26-03-2018)²²⁴

Penilaian pada aspek sikap yang diberikan oleh guru sesuai dengan KD pada KI yang telah dianalisis oleh guru. Seperti halnya yang disampaikan oleh guru kelas I:

"Pada penerapannya, saya melakukan penilaian sesuai dengan KD yang menjelaskan kriteria sikap baik sikap sosial dan spiritual yang telah ada melalui jurnal atau observasi". (W/I.1/F2/26-03-2018)²²⁵

Hal senada juga disampaikan oleh guru kelas IV, beliau berpendapat bahwa:

"Kalau saya melihat KD pembelajaran dengan aspek yang akan dicapai dalam sikap, khususnya pada pelajaran IPS. Selain itu, saya menggunakan jurnal untuk menilai sikap siswa dalam kesehariannya.". (W/I.2/F2/26-03-2018)²²⁶

Seperti halnya yang disampaikan oleh kepala sekolah SDN Pademawu Timur 2, beliau berpendapat:

2018, Pukul 08.00 WIB

224Wawancara Langsung dengan Ibu Sumaryam, S.Pd Selaku Guru Kelas IV, Hari Sabtu, 24 Maret 2018, Pukul 10.15 WIB

²²³Wawancara Langsung dengan Ibu Bunaya Selaku Guru Kelas I, Hari Sabtu, 24 Maret

²²⁵Wawancara Langsung dengan Ibu Bunaya Selaku Guru Kelas I, Hari Sabtu, 24 Maret 2018, Pukul 08.00 WIB

²²⁶Wawancara Langsung dengan Ibu Sumaryam, S.Pd Selaku Guru Kelas IV, Hari Sabtu, 24 Maret 2018, Pukul 10.15 WIB

"Menurut saya dek penilaian yang dilakukan guru sudah baik dan sudah sesuai dengan tujuan penilaian sikap yang menggunakan teknik jurnal dan teman sejawat. (W/I.3/F2/26-03-2018)²²⁷

Aspek penilaian keterampilan dilakukan oleh guru di SDN Pademawu Timur 2 dilakukan dengan teknik yang menampilkan kinerja siswa didalam kelas. Hal itu sesuai dengan hasil wawancara guru kelas I bahwa:

"Kalau tentang saya tidak tetap dek, kadang memakai pinilaian kinerja, proyek, atau penilaian portofolio. Pokoknya sesuia kondisi". (W/I./F2/26-03-2018)²²⁸

Pendapat yang sama juga disampaiakan oleh guru kelas IV, yang berpendapat:

"Teknik penilaian yang sering saya gunakan dalam menilai aspek keterampilan siswa yaitu penilaian kinerja dengan melihat proses kerja siswa dalam menghasilkan sesuatu". (W/I.2/F2/26-03-2018)²²⁹

Pertimbangan yang dilakukan oleh guru dalam menilai keterampilan siswa dalam proses pembelajaran dilihat dengan hasil kerja atau karya yang diihasilkan oleh siswa. Seperti yang disampaikan oleh guru kelas I:

"Biasanya dalam menilai keterampilan siswa, saya melihat hasil kerja siswa seperti dalam praktikum dan kinerja lainnya". (W/I.1/F2/26-03-2018)²³⁰

²²⁷Wawancara Langsung dengan Bunasan, M. MPd Selaku Kepala Sekolah SDN Pademwu Timur 2, Hari Senin, 26 Maret 2018, Pukul 09.00 WIB

²²⁸Wawancara Langsung dengan Ibu Bunaya Selaku Guru Kelas I, Hari Sabtu, 24 Maret 2018, Pukul 08.00 WIB

²²⁹Wawancara Langsung dengan Ibu Sumaryam, S.Pd Selaku Guru Kelas IV, Hari Sabtu, 24 Maret 2018, Pukul 10.15 WIB

 $^{^{230}\}mathrm{Wawancara}$ Langsung dengan Ibu Bunaya Selaku Guru Kelas I, Hari Sabtu, 24 Maret 2018, Pukul 08.00 WIB

Selain itu, guru kelas IV juga berpendapat, bahwa:

"Dalam menilai keterampilan siswa, saya melihat karya yang dihasilkan oleh siswa, dan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran". (W/I.2/F2/26-03-2018)²³¹

Seperti halnya yang disampaikan oleh kepala sekolah SDN Pademawu Timur 2, beliau berpendapat:

"Teknik penilaian dengan melihat kinerja siswa atau produk yang yang dihasilkan siswa sudah sesuai dengan dengan kaidah pembelajaran, seperti yang dilakukan oleh guru kelas I dan kelas IV yang menggunakan teknik tersebut untuk menilai ranah psikomotorik siswa". (W/I.3/F2/26-03-2018)²³²

Berdasarkan hasil observasi dan analisis dokumen menunjukkan bahwa dalam **penilaian** pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS di SDN Pademawu Timur 2 telah sesuai dengan prosedur penilaian. Tetapi teknik penilaian yang digunakan oleh guru baik kelas I dan IV. Tetapi secara keseluruhan masih kurang lengkap karena masih terdapat guru yang belum membuat form penilaian pada kelas IV tepat pada penilaian KI 1 dan 2. Terdapat beberapa penilaian yang dapat digunakan dalam pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS, meliputi (1) Aspek kognitif (2) Aspek afektif (3) Aspek psikomotorik.

²³²Wawancara Langsung dengan Bunasan, M. MPd Selaku Kepala Sekolah SDN Pademwu Timur 2, Hari Senin, 26 Maret 2018, Pukul 09.00 WIB

 $^{^{231}\}mbox{Wawancara}$ Langsung dengan Ibu Sumaryam, S.P
d Selaku Guru Kelas IV, Hari Sabtu, 24 Maret 2018, Pukul 10.15 WIB

Penilaian pembelajaran di SDN Pademawu Timur 2 tersebut ditentukan melalui: (1) tes tertulis dan penugasan untuk penilaian aspek kognitif, (2) Jurnal untuk aspek penilaian afektif (3) penilaian kinerja/ praktik untuk penilaian aspek psikomotorik. (**Terlampir**)

1) a. Tes tertulis

Tes tertulis merupakan suatu tes yang diberikan oleh guru dalam bentuk tulisan yang disediakan oleg guru sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.

b. Penugasan atau Proyek

Penugasan yaitu suatu tugas yang berikan kepada siswa untuk dikerjakan di rumah mereka masing-masing dengan tujuan melihat keluasan materi yang dikuasainya selama proses pembelajaran berlangsung.

2) Jurnal

Jurnal penilaian merupakan suatu catatan yang dimiliki oleh guru untuk mencatat untuk menilai sikap siswa baik di dalam kelas ataupun di luar kelas melalui pengamatan dan informasi tentang kelebihan dan kekurangan sikap siswa yang kemudian dijadikan dokumen sebagai acuan penilaian.

3) Penilaian Kinerja

Penilaian ini dilakukan oleh guru untuk mengamati suatu kegiatan yang dilakukan oleh siswa melalui tes praktik yang diberikan oleh guru sebagai bahan untuk pengumpulan data.

C. Temuan Penelitian Kasus I SD *Plus* Nurul Hikmah Kabupaten Pamekasan

- Proses Pembelajaran Tematik Pada Mata Pelajaran IPS di SD Plus Nurul Hikmah Kabupaten Pamekasan
 - a. Perencanaan Pembelajaran Tematik Pada Mata Pelajaran IPS di SD *Plus* Nurul Hikmah Kabupaten Pamekasan

SD *Plus* Nurul Hikmah Kabupaten Pamekasan merencanakan pembelajaran tematik khususnya mata pelajaran IPS dengan beberapa tahapan, yaitu 1) Menentukan tujuan pembelajaran; 2) Penetapan atau pengembangan tema pembelajaran; 3) Pembuatan atau pengembangan jaringan tema; 4) Penyusunan RPP.

1) Menentukan Tujuan Pembelajaran

Dalam menentukan tujuan pembelajaran di *Plus* Nurul Hikmah Kabupaten Pamekasan diawali dengan pemahaman guru tentang konsep pembelajaran tematik kurikulum 2013 mata pelajaran IPS yang diterapkan di sekolah tersebut. Konsep pembelajaran tematik di *Plus* Nurul Hikmah menggunakan tematik integratif, yang mana dalam konsep ini (tematik integratif) dilaksanakan dengan memadukan KD semua mata pelajaran ke dalam satu tema pembelajaran yang bertujuan untuk memberikan melatih daya pikir secara berimbang baik dalam sikap, pengetahuan, dan keterampilan dengan menciptakan situasi belajar yang menyenangkan.

Prota dan promes juga menjadi pertimbangan atau acuan awal dalam menyusun perencanaan pembelajaran tematik, hal itu dilakukan guna memberikan gambaran tentang waktu efektif sekolah yang harus dimanfaatkan oleh guru untuk melakukan interaksi belajar mengajar sebagai target waktu guru dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Selanjutnya, tujuan pembelajaran di SD *Plus* Nurul Hikmah ditentukan dengan menganalisis dan mengembangkan Kompetensi Inti (KI) dari Kompetensi Dasar (KI) pada KI-1 dan KI-3. KI-1 di sekolah ini dikembangkan sesuai dengan visi misi sekolah yang berciri khas sebagai sekolah keIslaman sesuai dengan programprogram sekolah yang berkaitan dengan sikap spiritual siswa. Sedangkan KI-3 dikembangkan guru sesuai dengan tujuan pengetahuan yang harus dicapai pada latar KD dari masing-masing mata pelajaran yang kemudian dipadukan dengan mata pelajaran lain.

2) Penetapan atau Pengembangan Tema

Tema pokok yang digunakan dalam pembelajaran di SD *Plus*Nurul Hikmah Kabupaten Pamekasan, menggunakan tema yang telah tertulis pada program tahunan (prota) dan program semester (promes) yang telah disusun sebelumnya, hal itu dilakukan oleh guru agar pembelajaran dilakukan dengan terencana dan berjalan dengan runtut dengan pedoman yang jelas, yang kemudian

dikembangkan oleh guru sesuai dengan situasi dan kondisi peserta didik serta keadaan di lingkungan sekolah tersebut.

3) Pengembangan Silabus Pembelajaran

Pengembanga silabus pembelajaran dilakukan oleh guru, hal ini dilakukan untuk memberikan penyesuaian terhadap visi dan misi pada lembaga pendidikan yang merupakan pendidikan Islam.

4) Pembuatan atau Pengembangan Jaringan Tema

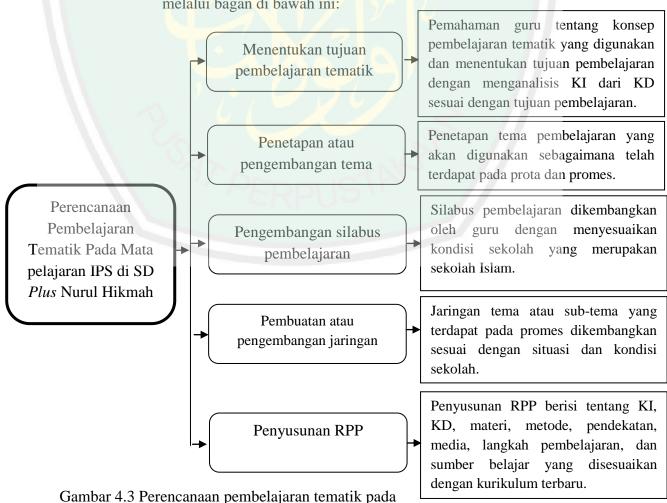
Sub-tema atau jaringan tema dikembangkan sesuai dengan situasi dan kondisi sekolah dengan tujuan mengetahui secara utuh kaitan tema dan indikator pembelajaran tematik, kegiatan ini dilakukan oleh guru dengan tujuan agar proses pembelajaran dilakukan guru sesuai dengan minat dan taraf perkembangan siswa.

5) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Penyusunan RPP di SD *Plus* Nurul Hikmah Kabupaten Pamekasan berisi tentang Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, indikator pembelajaran, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, pendekatan pembelajaran (saintifik), media pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran dan sumber belajar yang disesuaikan dengan pendekatan saintifik sebagai identitas dari kurikulum 2013.

Adapun di dalam langkah-langkah pembelajaran di SD *Plus* Nurul Hikmah Kabupaten Pamekasan tercantum nama buku "BUPENA" yang dicantumkan dalam salah susunan kegiatan belajar siswa (referensi), yang mana buku tersebut sebagai salah sumber belajar tambahan yang digunakan oleh guru untuk mempermudah siswa dalam proses pembelajaran selain buku pegangan kurikulum 2013 untuk guru dan siswa yang terbitkan oleh pemerintah. Artinya, dalam perencanaan pembelajaran, kegiatan siswa telah direncanakan dengan matang yang buktikan dengan rujukan yang jelas untuk mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal.

Terkait temuan penelitian perencanaan pembelajaran tematik di SD *Plus* Nurul Hikmah Kabupaten Pamekasan dapat dilihat melalui bagan di bawah ini:



mata pelajaran IPS di SD Plus Nurul Hikmah

b. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Pada Mata Pelajaran IPS di SD Plus Nurul Hikmah Kabupaten Pamekasan

Proses pelaksanaan pembelajaran tematik di SD *Plus* Nurul Hikmah Kabupaten Pamekasan dilalui dengan tiga tahapan, yaitu 1) Kegiatan awal; 2) Kegiatan inti; 3) Kegiatan akhir/penutup.

1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal dalam proses pembelajaran di SD *Plus* Nurul Hikmah dilakukan dengan do'a bersama, membaca al-Qur'an bersama beberapa ayat atau surah sebelum memulai pembelajaran, melihat kesiapan kondisi fisik siswa, mengecek kehadiran siswa, dalam menerima materi, menyampaikan aturan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan melakukan kegiatan-kegiatan yang dapat menambah semangat siswa sebelum memulai pembelajaran seperti bernyanyi/ yel-yel.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti dalam proses pembelajaran di SD *Plus* Nurul Hikmah dilakukan dengan penerapan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada proses pembelajaran yang meliputi: kesesuaian pendekatan pembelajaran, kesesuaian bahan ajar dengan materi yang disampaikan, kesesuaian metode pembelajaran dengan tujuan pembelajaran, kesesuaian media dengan materi pembelajaran. Secara singkat kegiatan pembelajaran yang dilakukan di SD *Plus* Nurul Hikmah Pamekasan sebagai berikut:

- a) Siswa diberi motivasi dengan cara memberi stimulus ide, gagasan yang dilakukan dengan mengamati gambar pada buku pegangan siswa.
- b) Siswa diberikan kesempatan untuk melakukan analisis identifikasi terhadap gambar tersebut.
- c) Siswa diberikan kesempatan untuk mengomunikasikan hasil pengamatan yang telah dilakukannya terhadap materi yang telah diamati.
- d) Siswa diberikan kesempatan untuk melakukan pertanyaan tentang materi yang telah diamati sesuai dengan kemampuan analisis dan identifikasi mereka.
- e) Siswa diberikan kesempatan untuk menyimpulkan hasil pengamatannya setelah melalui tersebut.

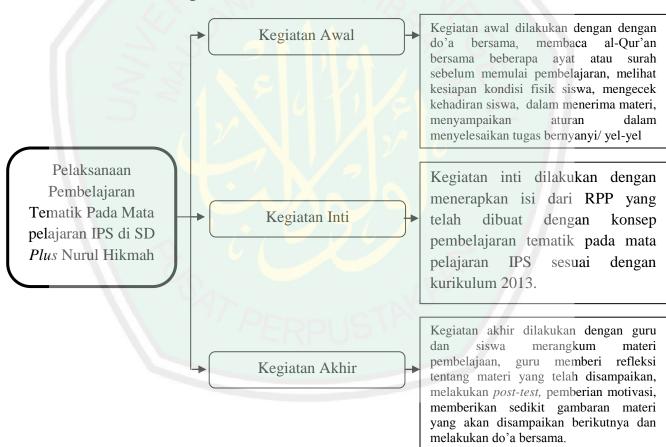
3) Kegiatan Akhir

Kegiatan Akhir dalam proses pembelajaran di SD *Plus* Nurul Hikmah dilakukan dengan kegiatan guru dan siswa merangkum materi pembelajaan, guru memberi refleksi tentang materi yang telah disampaikan, melakukan *post-test*, pemberian motivasi, memberikan sedikait gambaran materi yang akan disampaikan berikutnya dan melakukan do'a bersama.

Secara keseluruhan pada proses pelakasanaan pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS di SD *Plus* Nurul Hikmah yang dilakukan dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir telah

sesuai antara rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan penerapan pembelajaran, yang guru telah melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan saintifik yang menjadi khas pada kurikulum 2013 yang didukung dengan metode dan strategi serta komponen kegiatan inti lainnya yang terdapat di dalam RPP.

Terkait temuan penelitian proses pelaksanaan tematik di SD Plus Nurul Hikmah Kabupaten Pamekasan dapat dilihat melalui bagan di bawah ini:



Gambar 4.4 Pelaksanaan pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS di SD *Plus* Nurul Hikmah

2. Proses Penilaian Hasil Pembelajaran Tematik Pada Mata Pelajaran IPS di SD *Plus* Nurul Hikmah Kabupaten Pamekasan

Penilaian hasil belajar pada pembelajaran tematik di SD *Plus* Nurul Hikmah Kabupaten Pamekasan dilakukan dengan tiga tahapan, yaitu 1) Ranah Kognitif; 2) Ranah Afektif; 3) Ranah Psikomotorik.

1) Ranah Kogitif (Pengetahuan)

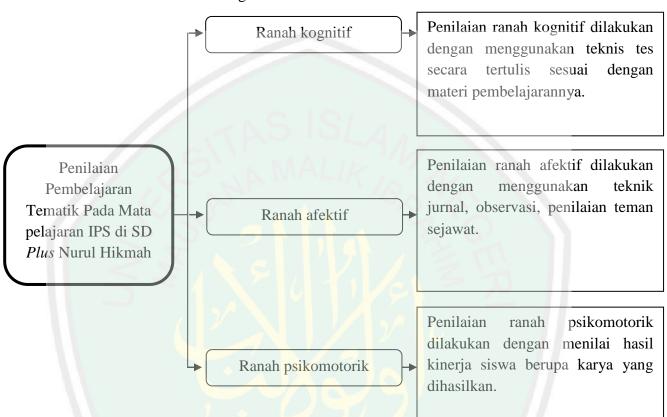
Penilaian pada ranah kognitif di SD *Plus* Nurul Hikmah Kabupaten Pamekasan dilakukan dengan menggunakan teknik tes secara tertulis. Tes tertulis merupakan suatu tes yang diberikan oleh guru dalam bentuk tulisan yang disediakan oleh guru sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik. Hal ini dilakukan untuk melihat keluasan materi yang dikuasainya selama KBM.

2) Ranah Afektif (Sikap)

Penilaian pada ranah kognitif di SD *Plus* Nurul Hikmah Kabupaten Pamekasan dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, teman sejawat, dan jurnal. Ketiga teknik penilaian ini digunakan untuk melihat perubahan sikap siswa, baik sikap spiritual atau sikap sosial.

3) Ranah Psikomotorik (Keterampilan)

Penilaian pada aspek kognitif di SD *Plus* Nurul Hikmah Kabupaten Pamekasan dilakukan dengan menilai kinerja atau karya siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Terkait temuan penelitian penilaian pembelajaran tematik di SD *Plus* Nurul Hikmah Kabupaten Pamekasan dapat dilihat melalui bagan di bawah ini:



Gambar 4.5 Penilaian pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS di SD *Plus* Nurul Hikmah

- D. Temuan Penelitian Kasus II SDN Pademawu Timur 2 Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan
 - Proses Pembelajaran Tematik Pada Mata Pelajaran IPS di SD Plus
 Nurul Hikmah Kabupaten Pamekasan
 - a. Perencanaan Pembelajaran Tematik Pada Mata Pelajaran IPS di SDN Pademawu Timur 2 Kecamatan Pademawu

Perencanaan pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS SDN Pademawu Timur 2 direncanakan dengan beberapa kegiatan, yaitu 1) Menentukan tujuan pembelajaran; 2) Penetapan atau pengembangan tema pembelajaran; 3) Pembuatan atau pengembangan jaringan tema; 4) Penyusunan RPP.

1) Menentukan tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran di SDN Pademawu Timur 2 dilakukan dengan pengenalan konsep pembelajaran tematik integratif yang diterapkan di sekolah tersebut. Pembelajaran tematik integratif di yang dilaksanakan di SDN Pademawu Timur 2 memadukan KD mata pelajaran termasuk KD mata mata pelajaran IPS untuk kelas tinggi yaitu kelas IV sampai kelas VI, sedangkan kelas rendah yaitu kelas I sampai kelas III pelajaran IPS melebur pada mata pelajaran bahasa Indonesia, matematika, dan PPKn yang kemudian dilaksanakan dengan tema sebagai pengikat mata pelajaran.

Selain itu, program tahunan (prota) dan program semester (promes) sebagai pertimbangan dalam penyusunan perencanaan pembelajaran tematik dalam mengatur waktu belajar siswa untuk mencapai target belajar yang telah ditentukan.

Tujuan pembelajaran di SDN Pademawu Timur 2 dibuat dengan mengembangkan Kompetensi Inti pengetahuan yang terdapat di dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) ataupun yang tercantum dalam buku pegangan guru kurikulum 2013 dari pemerintah yang kemudian dilakukan penyesuaian terhadap situasi dan kondisi lingkungan sekolah.

2) Penetapan atau pengembangan tema

Penggunaan tema di SDN Pademawu Timur 2 menggunakan tema sesuai tema yang telah ditetapkan oleh pemerintah, yang mana tema tersebut dicantumkan dalam prota dan promes yang kemudian dikembangkan sesuai dengan situasi lingkungan di sekolah tersebut.

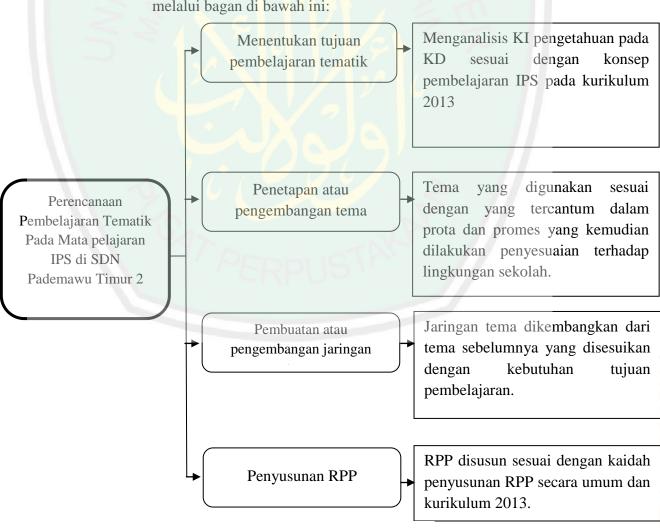
3) Pembuatan atau pengembangan jaringan tema

Jaringan tema dikembangkan dari tema pokok yang telah ditetapkan sebelumnya sesuai dengan kebutuhan tujuan pembelajaran, artinya indikator pembelajaran dikaitkan dengan dengan tema yang disesuaikan keadaan sekolah di SDN Pademawu Timur 2.

4) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di SDN Pademawu Timur 2 disusun sesuai dengan kaidah kurikulum 2013, dalam RPP menampilkan Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar dan hal-hal yang termasuk dalam RPP secara umum yang disesuaikan dengan menggunakan pendekatan pembelajaran saintifik sebagai ciri khas pada kegiatan pembelajaran kurikulum 2013.

Terkait temuan penelitian perencanaan pembelajaran tematik di SDN Pademawu Timur 2 Kecamatan Pademawu dapat dilihat melalui bagan di bawah ini:



Gambar 4.6 Perencanaan pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS di SDN Pademawu Timur 2

Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Pada Mata Pelajaran IPS di SDN Pademawu Timur 2 Kecamatan Pademawu

Proses pelaksanaan pembelajaran tematik di SDN Pademawu Timur 2 Kecamatan Pademawu dilaksanakan dengan tiga tahapan, yaitu 1) Kegiatan awal; 2) Kegiatan inti; 3) Kegiatan akhir/ penutup.

1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal yang dilakukan oleh guru SDN Pademawu Timur 2 diawali dengan guru memberi salam dan meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a, mengecek kehadiran siswa, guru memberikan stimulus dan motivasi kepada siswa mengecek kelengkapan belajar siswa berupa alat tulis dan lainnya, setelah itu guru melakukan kegiatan pembuka dalam pembelajaran melakukan pre-test kepada siswa tentang materi sebelumnya.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti di SDN Pademawu Timur 2 dilakukan dengan menerapkan hal-hal yang tercantum di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat oleh guru. Dalam kegiatan inti, guru di SDN Pademawu Timur 2 melakukan pembelajaran sesuai dengan petunjuk yang telah tercantum dalam RPP, yang digambarkan sebagai berikut:

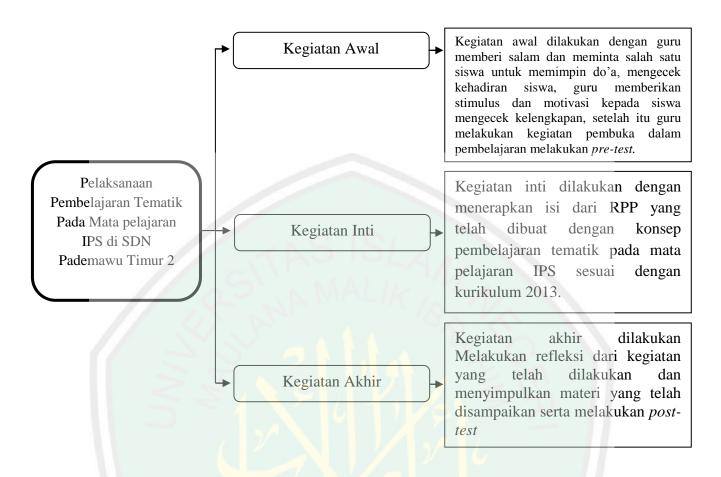
 a) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca teks yang akan dipelajari.

- b) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi dan mencatat hasil diskusi tersebut.
- c) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengamati gambar atau topik yang telah direncanakan.
- d) Siswa melaporkan hasil pengamatan dan kemudian disimpulkan.
- e) Guru memberikan tugas tugas kepada siswa untuk melihat perkembangan berpikirnya.

3) Kegiatan Akhir

Melakukan refleksi dari kegiatan yang telah dilakukan dan menyimpulkan materi yang telah disampaikan merupakan kegiatan akhir guru di SDN Pademawu Timur 2 serta melakukan *post-test* untuk melihat perkembangan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran meliputi keluasan materi yang dipahami siswa dalam mata pelajaran IPS.

Terkait temuan penelitian proses pelaksanaan tematik di SDN Pademawu Timur 2 Kecamatan Pademawu dapat dilihat melalui bagan di bawah ini:



Gambar 4.7 Pelaksanaan pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS di SDN Pademawu Timur 2

2. Proses Penilaian Hasil Pembelajaran Tematik Pada Mata Pelajaran IPS di SDN Pademawu Timur 2 Kecamatan Pademawu

Penilaian hasil belajar pada pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS di SDN Ppademawu Timur 2 dilakukan dengan menilai tiga ranah, yaitu 1) Aspek Kognitif; 2) Aspek Afektif; 3) Aspek Psikomotorik.

1) Ranah Kogitif (Pengetahuan)

Teknik tes merupakan alat yang digunakan oleh guru di SDN Pademawu Timur 2 untuk mengetahui dan menilai kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran IPS, yang mana tes yang dilakukan oleh guru berupa tes tertulis yang disesuaikan dengan materi yang telah dipelajari.

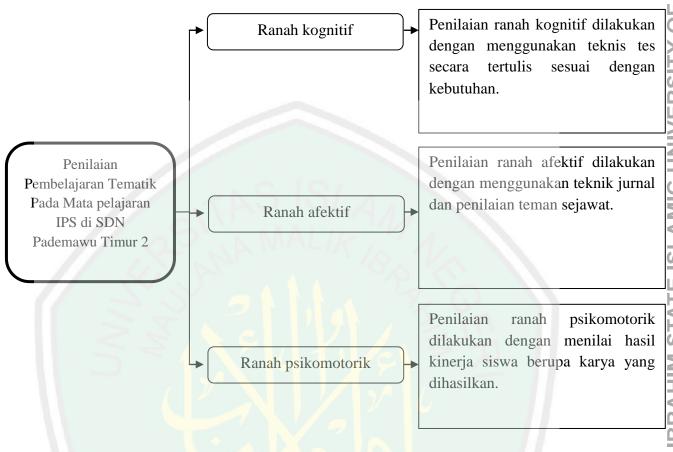
2) Ranah Afektif (Sikap)

Penilaian sikap atau afektif dilakukan oleh guru melihat perilaku dalam keseharian siswa dengan menggunakan jurnal. Selain itu, teknik informasi juga digunakan oleh guru SDN Pademawu Timur 2 dalam menilai sikap siswa.

3) Ranah Psikomotorik (Keterampilan)

Hasil karya siswa (kinerja) dalam proses pembelajaran menjadi penilaian yang diterapkan di SDN Pademawu Timur 2, yaitu dilakukan guru dengan memberikan tugas paraktikum dengan kepada siswa yang kemudian siswa akan dinilai melalui proses dan hasil karya yang dihasilkan.

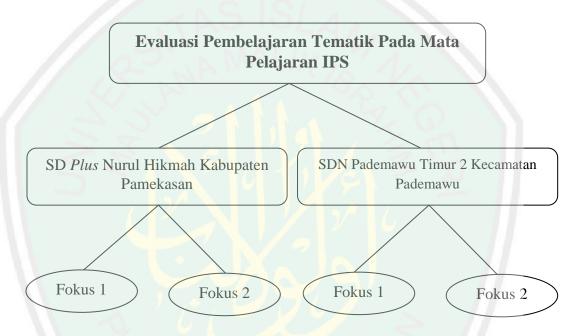
Terkait temuan penelitian penilaian pembelajaran tematik di SDN Pademawu Timur 2 Kecamatan Pademawu dapat dilihat melalui bagan di bawah ini:



Gambar 4.8 Penilaian pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS di SDN Pademawu Timur 2

E. Analisis Data Lintas Kasus

Berdasarkan hasil penelitian, pemaparan data dan temuan penelitian, berikut dilakukan analisis data lintas kasus tentang evaluasi pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS di SD *Plus* Nurul Hikmah Kabupaten Pamekasan dan SDN Pademawu Timur 2 Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan.



Berdasarkan fokus penelitian pada kedua sekolah tersebut, maka berikut paparan data lintas kasus dan temuan penelitian tentang evaluasi pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS yang terdiri dari; 1) Proses pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS, 2) Proses penilaian pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS.

Fokus Penelitian	Data Lintas Kasus			
	SD Plus Nurul Hikmah	SDN Pademawu Timur 2		
Fokus 1	Perencanaan: guru menentukan	Perencanaan: guru menentukan		
	tujuan pembelajaran, pengembangan	tujuan pembelajaran, pengembangan		
	tema, pengembangan jaringan tema,	tema, pengembangan jaringan tema,		
	dan penyusunan Rencana	dan penyusunan Rencana		
	Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).	Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).		
	Dalam merencanakan pembelajaran	Untuk kelas kelas I sampai kelas III		
	tematik pada mata pelajaran IPS di	mata pelajaran IPS melebur pada		
	sekolah tersebut disesuaikan dengan	pelajaran Bahasa Indonesia, PPKn,		
	tingkat kelas.	dan Matematika. Sedangkan untuk		
	2 . 2 I I I a	kelas kelas IV sampai Kelas VI mata		
		pelajaran IPS berdiri sendiri		
	1.1 19 148	penerapan pembelajarannya		
		dilakukan dengan tematik terpadu		
		bersama mata pelajaran yang lain.		
	Pelaksanaan:	Pelaksanaan:		
	Kegiatan awal dalam proses	Kegiatan awal yang dilakukan oleh		
	pembelajaran di SD Plus Nurul	guru SDN Pademawu Timur 2		
	Hikmah dilakukan dengan do'a	diawali dengan guru memberi salam		
	bersama, membaca al-Qur'an	dan meminta salah satu siswa untuk		
	bersama beberapa ayat atau surah	memimpin do'a, mengecek		
	sebelum memulai pembelajaran,	kehadiran siswa, guru memberikan		
	melihat kesiapan kondisi fisik siswa,	stimulus dan motivasi kepada siswa		
	mengecek kehadiran siswa, dalam mengecek kelengkapan berupa alat tulis dan laint			
	aturan dalam menyelesaikan tugas	itu guru melakukan kegiatan		
	yang diberikan melakukan kegiatan-	pembuka dalam pembelajaran		

kegiatan yang dapat menambah

melakukan pre-test

kepada siswa

semangat siswa sebelum memulai pembelajaran seperti bernyanyi/ yelyel.

Kegiatan inti dalam proses pembelajaran di SD Plus Nurul Hikmah dilakukan dengan penerapan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada proses pembelajaran yang meliputi: kesesuaian pendekatan pembelajaran, kesesuaian bahan ajar dengan materi yang disampaikan, kesesuaian metode pembelajaran dengan tujuan pembelajaran, kesesuaian media dengan materi pembelajaran. Secara singkat pembelajaran kegiatan yang dilakukan di SD Plus Nurul Hikmah Pamekasan sebagai berikut:

- a) Siswa diberi motivasi dengan cara memberi stimulus ide, gagasan yang dilakukan dengan mengamati gambar pada buku pegangan siswa.
- b) Siswa diberikan kesempatan untuk melakukan analisis identifikasi terhadap gambar tersebut.
- c) Siswa diberikan kesempatan untuk mengomunikasikan hasil

tentang materi sebelumnya.

Kegiatan inti di SDN Pademawu Timur dilakukan dengan menerapkan hal-hal yang tercantum di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat oleh guru. Dalam kegiatan inti, guru di SDN Pademawu Timur 2 melakukan pembelajaran sesuai dengan petunjuk vang telah tercantum dalam RPP. yang digambarkan sebagai berikut:

- a) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca teks yang akan dipelajari.
- b) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi dan mencatat hasil diskusi tersebut.
- c) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengamati gambar atau topik yang telah direncanakan.
- d) Siswa melaporkan hasil pengamatan dan kemudian disimpulkan.
- e) Guru memberikan tugas tugas kepada siswa untuk melihat

- pengamatan yang telah dilakukannya terhadap materi yang telah diamati.
- d) Siswa diberikan kesempatan untuk melakukan pertanyaan tentang materi yang telah diamati sesuai dengan kemampuan analisis dan identifikasi mereka.
- e) Siswa diberikan kesempatan untuk menyimpulkan hasil pengamatannya setelah melalui tersebut.

Kegiatan Akhir dalam proses pembelajaran di SD Plus Nurul Hikmah dilakukan dengan kegiatan guru dan siswa merangkum materi pembelajaan, guru memberi refleksi materi telah tentang yang disampaikan, melakukan post-test, pemberian motivasi, memberikan sedikait gambaran materi yang akan disampaikan berikutnya melakukan do'a bersama.

Fokus 2

Proses penilaian terdapat tiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.

 Penilaian ranah kognitif dilakukan dengan menggunakan teknis tes secara tertulis sesuai perkembangan berpikirnya.

Kegiatan akhir melakukan refleksi dari kegiatan yang telah dilakukan dan menyimpulkan materi yang telah disampaikan merupakan kegiatan akhir guru di SDN Pademawu Timur 2 serta melakukan *post-test* untuk melihat perkembangan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran meliputi keluasan materi yang dipahami siswa dalam mata pelajaran IPS.

Proses penilaian terdapat tiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.

 Penilaian ranah kognitif dilakukan dengan menggunakan teknis tes secara tertulis sesuai

- dengan materi pembelajarannya.
- Penilaian ranah afektif dilakukan dengan menggunakan teknik jurnal, observasi, penilaian teman sejawat.
- Penilaian ranah psikomotorik dilakukan dengan menilai hasil kinerja siswa berupa karya yang dihasilkan.

- dengan kebutuhan.
- Penilaian ranah afektif dilakukan dengan menggunakan teknik jurnal dan penilaian teman sejawat.
- 3. Penilaian ranah psikomotorik dilakukan dengan memberikan penilaian melalui kinerja siswa berupa karya yang dihasilkan.

Tabel 4.1 Analisis Data Lintas Kasus dan Hasil Penelitian

BAB V

PEMBAHASAN

A. Proses Pembelajaran Tematik Pada Mata Pelajaran IPS

Evaluasi pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Masing-masing sekolah mempunyai ciri khas pembelajaran tersendiri dengan konteks yang sama (kurikulum 2013) dalam melaksanakan proses belajar mengajar, melalui evaluasi pembelajaran, maka kesinambungan proses pembelajaran akan mengalami perbaikan. Tujuan kegiatan evaluasi pembelajaran untuk malakukan perbaikan dan memberikan inovasi tersendiri dalam kegiatan pembelajaran yang lebih berkualitas.

Berdasarkan pada temuan penelitian yang terdapat pada kedua kasus penelitian tersebut menggambarkan bahwa peran evaluasi pembelajaran untuk memberikan peningkatan kualitas pembelajaran, khusunya pada pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS, yang mana akan dibahas secara runtut sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembelajaran Tematik Pada Mata Pelajaran IPS

Perencanaan pembelajaran yang baik tentu akan memberikan dampak yang positif dalam berlangsungnya proses pembelajaran. kualitas perencanaan pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS dapat diperhatikan melalui penentuan tujuan pembelajaran, penetapan jaringan tema, pengembangan silabus pembelajaran, pembuatan jaringan tema, dan penyususunan RPP secara sistematis.

a. Menentukan Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran merupakan inti dalam dilaksanakannya proses pembelajaran. Tujuan pembelajaran tersebut dibuat oleh guru untuk memberikan arah jalannya pembelajaraan yang akan dilaksanakan. Tujuan utama dari pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memilki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari, baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat. 233

Pada konteks kasus 1 dan kasus 2, bahwa guru mengembangkan tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar mata pelajaran, khusunya pada mata pelajaran IPS. Selanjutnya, guru menyesuaikan tujuan pembelajaran dengan menggabungkan kompetesnsi dasar setiap mata pelajaran sesuai dengan indikator dan kemudian dihubungkan dengan tema pembelajaran. Sehingga tujuan pembelajaran menjadi bagian dari keseluruhan kegiatan pembelajaran.

Seperti halnya Kasus 1 (SD *Plus* Nurul Hikmah Kabupaten Pamekasan), bahwa dalam menentukan tujuan pembelajaran diawali dengan pemahaman konsep pembelajaran tematik sesuai

_

 $^{^{233}\}mathrm{Trianto},$ Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek, hlm. 128

dengan kurikulum yang digunakan dan melakukan analisis Kompetensi Inti khususnya pada KI-3 yang dikembangkan sesuai latar sekolah yang sebagai sekolah keIslaman.

Sedangkan kasus 2 (SDN Pademawu Timur 2 Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan), dalam menentukan tujuan pembelajaran dimulai pemahaman guru tentang konsep pembelajaran tematik yang diterapkan di sekolah, memadukan Kompetensi Dasar sesuai dengan konsep pembelajaran tematik yang digunakan dan menganalisis KI-3 pada untuk dijadikan tujuan pembelajaran.

Pada kasus di atas, guru menentukan tujuan pembelajaran dengan melakukan analisis atau pengembangan Kompetensi Inti pada setiap mata pelajaran termasuk mata pelajaran IPS. Hal ini dilakukan untuk melatih daya pikir siswa secara berimbang baik dari segi sikap, pengetahuan dan keterampilan secara berimbang dengan menciptakan situasi belajar yang menyenangkan sesuai dengan situasi dan kondisi lingkungan.

Evaluasi pembelajaran tematik berkaitan dengan pembuatan tujuan pembelajaran akan berdampak peningkatan kualitas pembelajaran pada mata pelajaran IPS di sekolah dasar. Tujuan pembelajaran merupakan cerminan dari upaya guru dalam melakukan perubahan kepada siswa. Tujuan pembelajaran IPS di sekolah yaitu memberikan pemahaman kepada siswa tentang

masalah sosial yang terdapat di dalam kehidupan masyarakat. Tujuan pembelajaran IPS tersebut selanjutnya dikembangkan sesuai dengan kebutuhan siswa dan masyarakat serta kemajuan pendidikan melalui kurikulum 2013. Sehingga muncul adanya pembaharuan dalam pembelajaran khusunya penentuan tujuan pembelajaran.

Berdasarkan paparan di atas, maka dalam temuan penelitian ini sesuai dengan pendapat Wahid Murni, dalam menentukan indikator pencapaian kompetensi (IPK), guru memetakan masing-masing KD dari KI dengan menggunakan tema/ sub-tema yang telah ditetapkan.

Tujuan pembelajaran merupakan suatu ukuran keberhasilan guru dalam melaksanakan pembelajaran, khusunya pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS. Dengan tujuan pembelajaran, perubahan baik dalam segi sikap, pengetahuan dan keterampilan akan diketahui melalui pencapaian belajar siswa.

b. Penetapan atau Pengembangan Tema

Tema dalam pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS di SD *Plus* Nurul Hikmah dan SDN Pademawu Timur 2 dikembangkan dengan melihat minat dan kebutuhan siswa dengan mengacu pada KI dan KD. Tema dalam pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS harus aktual, dekat dengan dunia siswa dan terdapat dalam kehidupan sehari-hari mereka. Karena tema menjadi

_

 $^{^{234}}$ Wahidmurni, $Metodologi\ Pembelajaran\ IPS,$ hlm. 110

alat pemersatu materi yang beragam dari beberapa muatan KD dari semua mata pelajaran sehingga guru harus memilih materi dari beberapa muatan yang saling berkaitan antara yang satu dengan yang lain.

Selaras dengan karakteristik dari pembelajaran tematik, pada prosesnya guru melibatkan siswa dan fleksibel dalam menetapkan tema pembelajaran, sehingga pembelajaran yang dilaksanakan akan sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa terhadap materi yang disampaikan berdasarkan karakter dari suatu pembelajaran tersebut. Adapun karakter dari pembelajaran tematik ialah sebagaimana berikut:

- 1. Berpusat pada siswa
- 2. Memberikan pengalaman langsung
- 3. Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas
- 4. Menyajikan konsep dari berbagai muatan
- 5. Fleksibel
- 6. Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan meyenangkan. ²³⁵

Pelaksanaan pembelajaran IPS pada pembelajaran tematik harus dilaksanakan melalui kerja sama antara guru dan siswa yang dilakukan mulai dari penyusunan perangkat pembelajaran khususnya pada penentuan yang yang dianggap penting untuk

²³⁵Sa'dun Akbar dkk, *Implementasi Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*, hlm. 19

memberikan rangsangan tersendiri kepada siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran.

c. Pembuatan jaringan tema

Jaringan tema disesuaikan dengan indikator pembelajaran dan sarana prasarana yang ada juga KI dan KD. Pada dua kasus penelitian tampak bahwasanya pemilihan tema berdasarkan pertimbangan-pertimbangan yang mengacu pada kebutuhan belajar siswa. Selanjutnya, setelah menetapkan tema pembelajaran tematik mata pelajaran IPS yang sesuai dengan indikator pembelajaran dan sarana prasarana yang ada, maka pendidik mengambil tema yang sesuai dengan indikator pembelajaran.

Menurut Sa'dun Akbar, Dkk terdapat beberapa langkah yang dilakukan dalam pembuatan jaringan tema dalam pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS di sekolah dasar, antara lain:²³⁶

- 1) Mempelajari kompetensi inti
- 2) Mempelajari kompetensi dasar
- 3) Menentukan tema
- 4) Bekerja sama dengan guru tematik
- 5) Bekerja sama dengan siswa

Kegiatan tersebut akan membentu guru dalam mengetahui keterkaitan antar kompetensi dasar (KD) yang menjadi target utama

²³⁶Sa'dun Akbar dkk, *Implementasi Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*, hlm. 19

dalam proses pembelajaran yang bersifat formal dengan kriteriakriteria yang telah ditentukan sebelumnya.

d. Penyusunan RPP

Rencanan pelaksanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru pada mata pelajaran IPS di kedua kasus penelitian bertujuan untuk mempermudah guru dalam malaksanakan proses pembelajaran. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) merupakan seperangkat perencanaan yang dibuat dan disusun oleh guru sebelum mengajar, yaitu sebagai pegangan pedoman guru dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran. 237

Menurut Trianto, RPP merupakan panduan langkah-langkah yang akan dilakukan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran yang disusun dalam skenario kegiatan. 238 Melalui RPP yang dibuat oleh guru, akan membantu siswa dalam menerapkan komponen-komponen pembelajaran, sehingga kelengkapa RPP dapat menjadi cerminan dari keberhasilan guru dan lembaga untuk menciptakan peserta didik yang handal dalam kognitif, afektif dan psikomotorik.

Penyusunan RPP dilakukan oleh guru untuk mengetahui rancangan kegiatan atau gambaran kegiatan pembelajaran di dalam kelas yang akan dilaksanakan, yang mana di dalam RPP berisi komponen-komponen pembelajaran yang telah direncanakan sesuai

²³⁸Trianto, *Model Pembelajaran Terdapu dalam Teori dan Praktek*, hlm. 71

_

²³⁷Sa'dun Akbar dkk, *Implementasi Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*, hlm. 39

dengan tujuan pendidikan baik berupa instructional effect ataupun nurturant effect.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Pada Mata Pelajaran IPS

Aktifitas belajar yang menerapkan pembelajaran tematik di kedua kasus berlaku untuk kelas I dan IV untuk SD *Plus* Nurul Hikmah Kabupaten Pamekasan dan SDN Pademawu 2 Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan, aktifitas pembelajaran tersebut terdiri dari:

a. Kegiatan Awal

Secara umum, langkah-langkah yang dilakukan oleh SD *Plus* Nurul Hikmah dan SDN Pademawu Timur 2 sebagai berikut:

- 1) Memanggil salam
- 2) Mengecek kelengkapan belajar siswa
- 3) Mengkondisikan siswa dengan yel-yel atau nyanyian
- 4) Melakukan pre-test
- 5) Mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari
- 6) Menyebutkan identitas
- 7) Menyebutkan tujuan pembelajaran.

Kegiatan pendahuluan atau membuka pelajaran pada dasarnya merupakan kegiatan awal yang harus ditempuh guru dan peserta didik pada setiap kali pelaksanaan pembelajaran terpadu. Kegiatan utama yang dilaksanakan dalam pendahuluan pembelajaran ini diantaranya untuk menciptakan kondisi-kondisi awal pembelajaran

yang kondusif, melaksanakan kegiatan apersepsi dan penilaian $awal.^{239}$

Kegiatan awal merupakan salah satu kegiatan yang membutuhkan keterampilan guru yang disebut dengan membukan pelajaran, keterampilan ini dilakukan dengan tujuan memberikan kesiapan kepada siswa atau peserta didik khusunya kesiapan mental. Dengan kata lain, kegiatan membuka pelajaran akan membantu siswa untuk lebih fokus terhadap pelajaran yang akan disampaikan dan lebih perhatian terhadap apa yang disampaikan oleh guru.

Membuka pelajaran merupakan salah satu kegiatan kunci dalam keberhasilan pembelajaran, kegiatan ini menjadi salah satu tolak ukur dalam melihat kesiapan siswa dalam menerima materi pelajaran. Oleh karena itu, guru diharapkan memaksimalkan kegiatan membuka pelajaran dengan baik. Terdapat beberapa kegiatan yang harus dilakukan guru dalam membuka pelajaran, antara lain:²⁴⁰

- 1) Menarik perhatian siswa
- 2) Menimbulkan motivasi pada diri siswa
- Memberikan acuan terhadap hal-hal (materi) yang akan dipelajari

²³⁹Trianto, *Model Pembelajaran Terdapu dalam Teori dan Praktek*, hlm. 141

²⁴⁰Waqiatul Masruroh, *Praktek Mengajar 1: Pembelajaran Micro Teaching Dalam Teaching Skills*, (Surabaya: Pena Salsabila, 2013), hlm. 24

4) Mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman dan pengetahuan siswa.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan kegiatan dalam rangka pelaksanaan pembelajaran terpadu yang menekankan pada proses pembentukan pengalaman belajar peserta didik. Adapun langkah-langkah yang dilakukan oleh SD *Plus* Nurul Hikmah dan SDN Pademawu Timur 2 disesuaikan dengan langkah pembelajaran yang terdapat di dalam RPP dengan pendekatan saintifik yang dibuat oleh masing-masing guru.

Pada kegiatan ini guru diharapkan melakukan pengembangan melalui kegiatan belajar mengajar. Sebagaimana pendapat Witherington yang dikutip oleh Marno dan Idris bahwasanya mengajar merupakan proses yang dilakukan oleh guru dalam mengembangkan kegiatan belajar siswa.

Proses belajar mengajar merupakan salah satu kegiatan yang di dalamnya terdapat interaksi antara guru dan siswa, begitupula sebaliknya. Kegiatan ini dilakukan sesuai kewajiban mereka masing-masing. Guru berkewajiban untuk mengajar, sedangkan siswa berkewajiban untuk belajar dengan kegiatan berpusat pada guru ataupun berpusat pada siswa.

²⁴¹Trianto, Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek, hlm. 142

²⁴²Marno & M. Idris, *Strategi, Metode, dan Teknik Mengajar*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 37

Tugas guru sebagai pengajar (pembelajaran tematik) seperti yang telah dijelaskan sebelumnya harus dapat menerapkan konsep belajar yang disertai tindakan-tindakan dengan ketarampilan dasar yang dimilikinya. Selain itu, guru juga perlu memahami kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Sebagaimana pendapat Jean Piaget tentang proses belajar mengajar, bahwa pengetahuan itu dibentuk sendiri oleh murid dalam berhadapan dengan lingkungan atau objekyang sedang dipelajari. Dengan demikian, di dalam proses pembelajaran guru harus memberikan kesempatan siswa untuk lebih aktif dalam mengkonstruksi pengetahuannya, yang mana siswa diharapkan lebih aktif dalam pembelajaran bukan sebaliknya.

- J.J Hasibuan dan Moedjiono berpendapat bahwa terdapat beberapa pertimbangan yang harus dilakukan oleh guru dalam melaksanakan proses pengajaran:²⁴⁴
- 1) Mengelola dan mengendalikan kelas
- 2) Menyampaikan informasi, ketampilan, konsep dan sebagainya.
- 3) Menggunakan tingkah laku verbal
- 4) Menggunakan tingkah laku non-verbal
- 5) Cara mendapatkan balikan

 243 Paul Suparno, *Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget*, (Yogyakarta: Kanisius, 2001), hlm. 141

²⁴⁴J.J Hasibuan & Moedjiono, *Proses Belajar Mengajar*, Cet. 15 (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 39-40

- 6) Pertimbangan prinsip psikologi
- 7) Mendiagnosa kesulitan belajar siswa
- 8) Menyajikan kegiatan sehubungan dengan perbedaan individu
- 9) Melakukan evaluasi interaksi

Kegiatan inti dalam pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS dilakukan sebagaimana yang identitas kurikulum 2013 yang memberikan keleluasaan kepada guru dan siswa untuk dapat mengembangkan pengetahuan melalui pengembangan kegiatan belajar mengajar menggunakan pendekatan saintifik (saintific approach) yang telah dilakukan.

Mengacu pada konsep pendekatan saintifik, guru diharapkan melakukan kegiatan pembelajaran dengan memberikan keleluasaan kepada siswa dalam proses belajar, akan tetapi guru juga berperan dalam menentukan jalannya aktivitas pembelajaran dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang berpengaruh dalam kegiatan pembelajaran, faktor tersebut akan menjadi modal awal dan melakukan pembelajaran secara berkelanjutan. Terdapat beberapa faktor yang berpengaruh dalam proses pembelajaran, antara lain: ²⁴⁵

- 1) Faktor Lingkungan
 - a) Ciri-ciri masyarakat
 - b) Ciri-ciri sekolah
 - c) Ciri-ciri murid

 $^{^{245}\}mathrm{J.J}$ Hasibuan & Moedjiono, Proses~Belajar~Mengajar,hlm. 41-42

- d) Pengaruruh kebijakan pemerintah dan sekolah
- e) Sumber yang diperlukan

2) Faktor Perilaku Guru

- a) Kejelasan dalam menyampaikan informasi
- b) Kemampuan dalam membuat variasi tugas dan tingkah laku
- c) Sifat guru dalam berkomunikasi
- d) Perilaku guru dalam memberikan kesempatan belajar kepada siswa
- e) Pengarahan secara tidak langsung
- f) Perilaku guru dalam menghindari kritik negative kepada siswa
- g) Perilaku guru dalam berkomentar
- h) Perilaku guru dalam bertanya
- i) Perilaku guru dalam menentukan tingkat kesulitan mengajar
- j) Perilaku guru dalam mengalokasikan waktu mengajar.

c. Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir ialah kegiatan untuk menutup pelajaran, sekaligus sebagai kegiatan penilaian hasil belajar peserta didik dan kegiatan tindak lanjut.²⁴⁶ Adapun langkah-langkah yang dilakukan oleh SD *Plus* Nurul Hikmah ialah sebagai berikut:

- 1) Refleksi dengan tugas resume materi yang belum dipahami;
- 2) Melakukan *post-test*

 $^{^{246}\}mathrm{Trianto}, Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek, hlm. 144$

- 3) Memberikan kesimpulan;
- 4) Melakukan penilaian.

Kegiatan akhir atau kegiatan menutup pelajaran perlu dilakukan oleh guru secara maksimal, hal itu dilakukan untuk memberikan ringkasan materi sebagai gambaran kepada peserta didik secara menyeluruh. Selain itu, kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang telah dipelajari melalui interaksi belajar mengajar dan mengetahui keberhasilan dalam mengajar.

Terdapat beberapa hal harus dilakukan oleh guru dalam menutup pembelajaran, antara lain: ²⁴⁷

- 1) Merangkum dan membuat ringkasan dari inti materi pelajaran.
- Memberi dukungan baik secara psikologis ataupun sosial kepada peserta didik.
- 3) Memberikan petunjuk atau gambaran tentang materi berikutnya.
- 4) Melakukan evaluasi.

Menutup pelajaran sebagai usaha dalam memberikan refleksi kepada siswa terhadap apa yang telah mereka pelajari, dengan demikian guru dapat mendukung dan mengusahakan agar siswanya dapat memetik manfaat dari kegiatan belajar mengajar baik dari segi sikap ataupun pengetahuan.

_

²⁴⁷Waqiatul Masruroh, *Praktek Mengajar 1: Pembelajaran Micro Teaching Dalam Teaching Skills* , hlm. 24

Dengan demikian, dari keseluruhan proses pembelajaran IPS di atas diharapkan peserta didik dapat memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan, melalui pemahaman terhadap nilai-nilai sosial bermasyarakat. Dari sinilah kemudian, peserta didik akan mampu untuk mengembangkan berbagai potensi yang dimilikinya khususnya pada kaidah yang terdapat pada mata pelajaran IPS.

B. Penilaian Hasil Pembelajaran Tematik Pada Mata Pelajaran IPS di Sekolah Dasar

Penilaian hasil belajar yang dilakukan kasus I (SD *Plus* Nurul Hikmah Kabupaten Pamekasan) dan kasus II (SDN Pademawu 2 Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan) melakukan penilaian dengan mencakup tiga ranah pengetahuan secara berkelanjutan, antara lain:

1. Ranah Kognitif

Penilaian kognitif dalam pembelajaran tematik ialah penialain potensi intelektual yang terdiri dari tahapan mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi. Penilaian kognitif dilakukan oleh guru mata pelajaran melalui nilai harian, nilai ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester, yang nilai dari ketiganya kemudian di kalkulasi, setelah di kalkulasi di bagi dengan nilai

_

²⁴⁸Abdul Majid, *Penilaian Autentik: Proses dan Hasil Belajar*, hlm. 163

maksimal dikalikan dengan nilai proyek sehingga menghasilkan ratarata nilai yang disebut dengan nilai proses.

Pada kedua kasus penelitian menggunakan teknik tes untuk dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam aspek kognitif. Dalam penerapannya, Bloom memberi bobot pada masing-masing kemampuan mulai dari tingkat yang sederhana yaitu pengetahuan (knowledge) atau biasa disebut C1 hingga tingkat tertinggi yaitu evaluasi (evaluation) yang disebut C6.²⁴⁹ Tes yang dilakukan dengan cara siswa menjawab sejumlah item soal dengan cara tertulis. Ada 2 jenis tes yang termasuk ke dalam tes tulis:²⁵⁰

a. Tes esai

Bentuk tes dengan cara siswa diminta untuk menjawab pertanyaan secara terbuka (menjelaskan atau menguraikan) melalui kaliamat yang disusunnya sendiri.

b. Tes objektif

Bentuk tes yang mengharapkan siswa memilih jawaban yang sudah ditentukan. Menurut Ridwan Abdullah Sani, dengan redaksi yang berbeda namun secara substansi sama, dia mengatakan bahwa

²⁵⁰Suharmi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hlm. 158. Lihat juga di Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2009), hlm. 354.

²⁴⁹M. Nurhalim Shahib, *Pembinaan Kreativitas Anak Guna Membangun Kompetensi*, (Bandung: Alumni, 2010), hlm. 118

tes tulis terdiri dari tes tertulis yang objektif dan non objektif. Tes tulis objektif meliputi:²⁵¹

- 1) Pilihan ganda
- 2) Bentuk soal dua pilihan jawaban
- 3) Menjodohkan
- 4) Isian atau melengkapi
- 5) Jawaban singkat

Kedua bentuk tes tersebut dilakukan oleh guru untuk mengetahui kemampuan siswa yang telah diperoleh siswa selama proses pembelajaran berlangsung, yang mana dalam pembelajaran tersebut berkaitan dengan KI 3 atau ranah pengetahuan.

Tes yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan ranah kognitif siswa harus dilakukan sesuai dengan tahap perkembangan siswa, artinya takaran tes harus sesuai dengan usia atau jenjang kelas masing-masing. Piaget membagi tahap-tahap perkembangan dalam beberapa bagian, sebagai berikut: ²⁵²

220

 $^{^{251} \}mbox{Ridwan}$ Abdullah Sani, Pembelajaran Saintifik Untuk Implementasi Kurikulum 2013, hlm.

 $^{^{252}\}mbox{Paul Suparno},$ Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget, hlm. 102-103

Tahap	Sensori-motor	Pra-Operasi	Operasi Konkret	Operasi Formal
Umur	0-2 Tahun	2-7 Tahun	7-11 Tahun	11 Tahun Ke atas
Dasar Pemikiran	Tindakan dan Meniru	Simbolis/ Bahasa dan Intuitif, Imaginal	Transformasi Reversible dan Kekelan, Masih Konkret	Deduktif Hipotetis dan Induktif, Abstrak
Saat Pemikiran	Sekarang	Mulai yang "tidak sekarang"	Masih Terbatas Kekonkretan	Meninggalkan Yang Sekarang dan Memulai Yang Mendatang
Ciri-ciri Lai	Refleks, Kebiasaan, Pembedaan Sarana dan Hasil	Egosentris	Decentering, Seriasi, Konsep Bilangan, Waktu, Probabilitas, Kausalitas	Kombinasi, Proporsi, Referensi Ganda, Dua Reversibel, Fleksibel.

Sumber: Paul Suparno, 2001

2. Ranah Afektif

Penilaian afektif dalam pembelajaran tematik merupakan serangkaian kegiatan yang dirancang untuk mengukur sikap peserta didik sebagai hasil dari suatu program pembelajaran. Penilaian sikap juga merupakan aplikasi suatu standar atau sistem pengambilan keputusan terhadap sikap.²⁵³

Kompentensi sikap dalam kurilum 2013 terdapat dua bagian yaitu sikap spiritual (KI-1) dan sikap sosial (KI-2). Selain tujuan perubahan kognitif, pembelajaran juga arahkan dalam merubah afektif atau sikap

 $^{^{253}\}mathrm{Abdul}$ Majid, Penilaian Autentik: Proses dan Hasil Belajar, hlm. 163

terhadap siswa sebagai peserta didik. Oleh karena itu, tujuan pembelajaran juga mengutamakan mengubah sikap, baik sikap spiritual dan sikap sosial.

Pada kedua kasus penelitian menggunakan, penilaian diri sendiri, penilaian antar peserta didik dan jurnal catatan guru serta teknik observasi untuk mengetahui kemampuan sikap siswa, baik sikap spiritual ataupun sikap sosial. Domain afektif seperti yang telah dijelaskan oleh M. Nurhalim Shahib meliputi beberapa hal, yaitu kemampuan menyukai sesuatu (*interest*); sikap (*attitudes*); menghargai (*appreciations*); dan serangkaian kemampuan emosional.²⁵⁴ Kemampuan tersebut kemudian dinilai sesuai dengan kategori afektif.

3. Ranah Psikomotorik

Penilaian psikomotorik dalam pembelajaran tematik merupakan suatu penilaian yang dilakukan guru terhadap peserta didik terhadap kinerja peserta didik, produk yang dibuat, proyek yang dilakukan dan karya yang telah dibuat seperti yang dilakukan pada kedua kasus penelitian tersebut.

Bloom sebagaimana yang dikutip oleh Abdul Majid berpendapat bahwa ranah psikomotor berhubungan dengan hasil belajar yang pencapaiannya didapat dengan melalui keterampilan memanipulasi yang melibatkan otot dan kekuatan fisik.²⁵⁵

.

²⁵⁴M. Nurhalim Shahib, Pembinaan Kreativitas Anak Guna Membangun Kompetensi, hlm.
118

²⁵⁵Abdul Majid, *Penilaian Autentik: Proses dan Hasil Belajar*, hlm. 52

Penilaian keterampian dalam pembelajaran tematik, dinilai oleh guru mata pelajaran. Penilaian ini diperoleh dari nilai praktik, nilai portofolio dan nilai proyek. Dimana penilaian psikomotorik ini, dilakukan pada setiap akhir menyelesaikan satu KD. Dimana untuk menentukan nilai dari psikomotorik menggunakan rentang nilai.



BAB VI PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan pembahasan sebelumnya tentang evaluasi pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS, dapat disimpulkan pada kedua sekolah tersebut telah melakukan pembelajaran tematik kurikulum 2013 sesuai dengan prosedur dan teori yang ada, tetapi masih terdapat terdapat kekurangan pada salah satu sekolah tersebut dalam hal penggunaan metode pembelajaran kurang bervariasi. Adapun penerapan pembelajaran tematik di sekolah tersebut sebagai berikut:

- Proses Pembelajaran Tematik Pada Mata Pelajaran IPS di SD Plus Nurul Hikmah Kabupaten Pamekasan dan SDN Pademawu Timur 2 Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan.
 - a. Perencanaan Pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS di SD *Plus*Nurul Hikmah dan SDN Pademawu Timur 2 dapat klasifikasikan menjadi empat, yakni menentukan atau mengembangkan tujuan pembelajaran, menetapkan tema, mengembangkan jaringan tema, dan membuat RPP pembelajaran.
 - b. Pelaksanaan pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS di SD Plus Nurul Hikmah dan SDN Pademawu Timur 2 dilakukan dengan tiga langkah kegiatan, yakni kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir sesuai dengan langkah yang telah ditentukan oleh RPP pada masing-masing sekolah.

- 2. Proses Penilaian Pembelajaran Tematik Pada Mata Pelajaran IPS di SD Plus Nurul Hikmah Kabupaten Pamekasan dan SDN Pademawu Timur 2 Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan.
 - a. Ranah kognitif pada pembelajaran tematik mata pelajaran IPS di SD

 Plus Nurul Hikmah dan SDN Pademawu Timur 2 dilakukan dengan

 menggunakan tes tertulis sesuai dengan kebutuhan guru dan siswa.
 - b. Ranah afektif pada pembelajaran tematik mata pelajaran IPS di SD Plus Nurul Hikmah dan SDN Pademawu Timur 2 dilakukan dengan menggunakan jurnal harian dan penilaian teman sejawat yang mencakup catatan harian tentang perilaku spiritual dan sosial.
 - c. Ranah psikomotorik pada pembelajaran tematik mata pelajaran IPS di SD *Plus* Nurul Hikmah dan SDN Pademawu Timur 2 dilakukan dengan melakukan praktik yang berhubungan dengan kinerja atau produk yang dihasilkan oleh siswa.

B. SARAN

- 1. Kepala sekolah
 - Hendaknya kepala sekolah selalu mempererat tali silaturahmi dengan guru kelas dalam rangka untuk saling bekerjasama terkait evaluasi pembelajaran
 - b. Hendaknya kepala sekolah menggalakkan kegiatan-kegiatan penyuluhan yang terkait masalah lingkungan, agar pemahaman yang di dapat siswa sejalan dengan pemahaman orang tua.

c. Hendaknya kepala sekolah bersama guru kelas terus menata kembali program kegitan pembelajaran yang selama ini masih kurang sempurna, dikarenakan pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS memerlukan pengetahuan dan keterampilan.

2. Guru Kelas

- a. Hendaknya guru kelas lebih bisa menata perlengk**apan** pembelajaran seperti RPP sesuai dengan kurikulum yang berlak**u**.
- b. Hendaknya guru untuk terus menciptakan inovasi baru agar materi yang dapat diintegrasikan dalam suatu tema lebih cepat dipahami oleh siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Sa'dun, dkk., *Implementasi Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*, Bandung: PT. Rosda Karya, 2017.
- Airasian, Peter W., Dkk, *Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran*, *Pengajaran*, *dan Asesmen*, Terj. Agung Prihantoro, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Al-Tabany, Trianto Ibnu Badar & Suseno, Hadi, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*, Jakarta: Prenadamedia, 2015.
- Amirono & Daryanto, *Evaluasi & Penilaian Kurikulum 2013*, Yogyakarta: **Gava** Media, 2016.
- Arifin, Zainal, *Evaluasi Pembelajaran*, IX Cet. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
-, Suharsimi, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, 4 Cet. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Buna'i, Penelitian Kualitatif, Pamekasan: STAIN Pamekasan, 2008.
- Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*, Yogyakarta: **Gava** Media, 2014.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Rev. Ed. Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Emzir, Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Farida, Ida, Evaluasi Pembelajaran, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
- Fatchurrohman, "Pengembangan Model Pembelajaran Tematik Integratif Eksternal Dan Internal Di Madrash Ibtidaiyah", *Inferensi*, Vol. 9 No. 2 (Desember, 2015)
- Hamalik, Oemar, Kurikulum dan Pembelajaran, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Hasan, Hamid, Evaluasi Kurikulum, 3 Cet. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Hasibuan, J.J & Moedjiono, *Proses Belajar Mengajar*, 15 Cet. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012
- Haji, Nizar Samsur, Filsafat Pendidikan Islam, Jakarta: Ciputat Press, 2004.
- Hasnawati, "Sistem Pembelajaran Terpadu Di Sekolah", *Marwah*, Vol. 12 No. 1 (Juni, 2013)
- Hidayah, Nurul, "Pembelajaran Tematik Integratif di Sekolah Dasar", *Terampil*, Vol. 2 No. 1 (Juni, 2015)
- Hidayat, Sholeh, *Pengembangan Kurikulum Baru*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.
- Hosnan, M., *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2014.
- Hudoyo, Herman, *Pengembangan Kurikulum Matematika & Di Depan Kelas* Surabaya: Usaha Nasional, 1979
- Kasiram, Moh., Metodologi Penelitian Refleksi Pengembangan Pemahaman dan Penguasaan Metodologi Penelitian, Malang: UIN-Maliki Press, 2010.

- Kusaeri, Acuan & Teknik Penilaian Proses dan Hasil Belajar Dalam Kurikulum 2013, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Kunandar, Penilaian Autentik, Cet. 3 Ed. Rev. Jakarta: Raja Grafindo, 2014
- Krissandi, Apri Damai Sagita & Rusmawan, "Kendala Guru Sekolah Dasar Dalam Implementasi Kurikulum 2013", *Cakrawala Pendidikan*, Th. XXXIV No. 3, (Oktober, 2015).
- Machali, Imam & Hidayat, Ara, *The Handbook Of Education Of Mangement*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2016.
- Majid, Abdul, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Masdiana, Dkk, "Penerapan Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Pada Lingkungan Siswa Kelas I SDN 018 Kecamatan Sarjo Kabupaten Mamuju Utara", *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, Vol. 3 No. 2 (2013)
- Masruroh, Waqiatul, dkk, *Kumpulan Ayat dan Hadist Tentang Pendidikan*, Pamekasan: STAIN Pamekasan Press, 2012.
-, Praktek Mengajar 1: Pembelajaran Micro Teaching Dalam Teaching Skills, Surabaya: Pena Salsabila, 2013.
- Marx, Melvin H. & Marion E. Bunch, *Fundamentals & Applications of Learning*, New York: Macmillan Publishing, 1967.
- Mulyasa, E., *Pengembangan Kurikulum dan Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015.
- Muhajir, Noeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rakesarasin, 1996.
- Marno & Idris, M., *Strategi, Metode, dan Teknik Mengajar*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Moleong, Lexy J., *Melodologi Penelitian Kualitafif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.
- Muklis, Mohammad, "Pembelajaran Tematik", Fenomena, Vol. 4 No. 1 (2012),
- Murfiah, Uum, *Pembelajaran Terpadu*, Bandung: Refika Aditama, 2017.
- Nanda Septiana, "Program *Full Day School* Dalam Menguatkan Karakter Siswa Dengan Pendekatan Saintifik di Sekolah Dasar", *Tesis*, Malang: Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017.
- Nurkanca, Wayan & P.P.N Sumartana, *Evaluasi Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 1983.
- Putra, Nusa, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Gra**findo** Persada.
- Poerbakawatja, Soegaerda, *Eksiklopedi Pendidikan*, Jakarta: Gunung Agung, 1981.
- Prastowo, Andi, Metode Penelitian Kualitatif Dalan Prespektif Rancangan Pendidikan, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Puspitawati, Oktazella Ayu & Mawardi, "Pengembangan Desain Pembelajaran Tematik Terpadu Berbasis Kebutuhan Belajar Siswa Kelas 3 Sekolah Dasar", *Jurnal Penelitian Tindakan dan Pendidikan*, (2017)

- Pujiastuti, Prastiwi, Dkk, *Evaluasi Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*, Jurnal Jurusan Ilmu Pengetahuan, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2017.
- Sapriya, *Pendidikan IPS*, Bandung: Remaja Rosdakarya: 2009.
- Salim, Muhammad, *Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Di SD Negeri Baran, Patuk, Gunungkidul.* Tesis Jurusan Pendidikan Agama Islam, Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.
- Scunk, Dale H., *Learning Theoris An Educational Perspective*, Terj. Eva Hamidah & Rahmat Fajar, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, 11 Cet. Bandung: Alfabeta: 2015.
- Suparno, Paul, Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget, Yogyakarta: Kanisius, 2001.
- Susanto, Ahmad, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2013.
-, Ahmad, *Pengembangan Pembelajaran IPS*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2014.
- Sanjaya, Wina, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2009
-, Wina, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, 7 Cet. Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.
- Sani, Ridwan Abdullah, *Pembelajaran Saintifik Untuk Implementasi Kurikulum* 2013, 4 Cet. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Shahib, M. Nurhalim, *Pembinaan Kreativitas Anak Guna Membangun Kompetensi*, Bandung: Alumni, 2010.
- Sumaharti, Tri, Dkk, *Analisis Evaluasi Pembelajaran Tematik di Kelas Rendah Sekolah Dasar Negeri*. Jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Pontianak: Universitas Tanjungpura, 2017.
- Sutami, *Implementasi Pembelajaran Tematik Kelas III Di MIN 1 Kedamean Gresik*, Tesis Jurusan Pendidikan Guru Madarasah Ibtidaiyah, .Malang: Program Pascasarjana UIN MALIKI Malang, 2015.
- Suryabrata, Sumadi, Metode Penelitian, Jakarta: Rajawali, 1987.
- Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*, Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2007.
-, Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan, Jakarta: Prenadamedia Group, 2010.
-, Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik, Jakarta: Prestasi Pustaka Karya, 2012.
- Utami, Sri Endang, "Penerapan Strategi Pebelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Hasil Belajar Belajar Siswa", *Jurnal Paradigma*, Vol. 2 No. 2 (November, 2015)
- Rahmatiah, Anik, "Pengembangan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Pendidikan Dasar", *Madrasah*, Vol. 5 No. 1 (Juli-Desember, 2012)

- S.R, Abdul Aziz, Memahami Fenomena Sosial Melalui Studi Kasus: Kumpulan Materi Pelatihan Metode Penelitian Kualitatif, Surabaya: BMTSI Wlayah VII Jatim, 1998
- Wahidmurni, *Pengembangan Kurikulum IPS & Ekonomi di Sekolah/ Madrasah*, Malang: UIN Maliki Press, 2010.
-, Metodologi Pembelajaran IPS, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017.
- Wardana, Ludfi Arya, "Masalah-masalah Pembelajaran Tematik di Kelas III Sekolah Dasar", *Pedagogy*, Vol. 1 No. 2 (2014).
- Wiriaatmadja, Rochiati, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Wulandari, Zakiah, *Implementasi Pendekatan Ilmiah* (scientific approach) Dan Penilaian Otentik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kurikulum 2013, Tesis Jurusan Pendidikan Agama Islam, Semarang: Program Pascasarjana STAIN Salatiga, 2015.





RIWAYAT HIDUP

Moh. Zaiful Rosyid, dilahirkan di Dusun Kadungdung RT. 003 RW. 001 Desa Buddagan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan Madura, pada tanggal 21 Mei 1993. Anak kedua dari dua bersaudara, pasangan Bapak Ahmadi dan Ibu Sahriah.

Pendidikan Dasar lulus tahun 2006 di SDN Lemper 1 Pademawu, SMP lulus tahun 2009 di SMP Negeri 5 Pamekasan dan SMA lulus tahun 2012 di SMA Negeri 2 Pamekasan program IPS. Pendidikan tingginya ditempuh di STAIN Pamekasan (IAIN Madura) Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) lulus tahun 2016, kemudian melanjutkan ke Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Progam Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) lulus tahun 2018. (Kontak: 085203950604. E_Mail: ZaifulRosyid@Gmail.Com)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

PASCASARJANA

Jalan Ir. Soekarno No.34 Dadaprejo Kota Batu 65323, Telepon (0341) 531133, Faksimile (0341) 531130 Website: http://pasca.uin-malang.ac.id , Email: pps@uin-malang.ac.id

Nomor: B-073/Ps/HM.01/03/2018

15 Maret 2018

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada

Yth. Kepala SD Plus Nurul Hikmah Pamekasan

di Tempat

Asşalamu'alaikum Wr. Wb

Berkenaan dengan adanya tugas akhir, kami menganjurkan mahasiswa dibawah ini melakukan penelitian ke lembaga yang Bapak/Ibu Pimpin. Oleh karena itu, mohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu berkenan memberikan ijin pengambilan data bagi mahasiswa kami:

Nama

: Moh. Zaiful Rosyid

NIM

16760011

Program Studi

Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Semester

: IV (Empat)

Dosen Pembimbing

1. Dr. H. Nur Ali, M.Pd.

sen i emonnonig

2. Dr. H. Mulyono, M.Ag.

Judul Penelitian

Evaluasi Pembelajaran Tematik Pada Mata Pelajaran IPS (Studi Multi Kasus di SD Plus Nurul Hikmah Pamekasan dan SDN Pademawu Timur 2 Kecamatan

Pademawu Kabupaten Pamekasan)

Demikian permoho<mark>n</mark>an ini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih. *Wassalamu'alaikum Wr.Wb*





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

PASCASARJANA

Jalan Ir. Soekarnő No.34 Dadaprejo Kota Batu 65323, Telepon (0341) 531133, Faksimile (0341) 531130 Website: http://pasca.uin-malang.ac.id , Email: pps@uin-malang.ac.id

Nomor: B-073/Ps/HM.01/03/2018

15 Maret 2018

: Permohonan Ijin Penelitian

Kepada

Yth. Kepala SD Plus Nurul Hikmah Pamekasan

di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Berkenaan dengan adanya tugas akhir, kami menganjurkan mahasiswa dibawah ini melakukan penelitian ke lembaga yang Bapak/Ibu Pimpin. Oleh karena itu, mohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu berkenan memberikan ijin pengambilan data bagi mahasiswa

Nama

Moh. Zaiful Rosyid

NIM

16760011

Program Studi

Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Semester

IV (Empat)

Dosen Pembimbing

1. Dr. H. Nur Ali, M.Pd.

2. Dr. H. Mulyono, M.Ag.

Judul Penelitian

Evaluasi Pembelajaran Tematik Pada Mata Pelajaran IPS (Studi Multi Kasus di SD Plus Nurul Hikmah Pamekasan dan SDN Pademawu Timur 2 Kecamatan

Pademawu Kabupaten Pamekasan)

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih. Wassalamu'alaikum Wr.Wb



LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM SD Plus NURUL HIKMAH PAMEKASAN

07 Telp. 331875 www.sdplusnurulhikmah2.blogsport.com E-mail : sdplusnurulhikmah@gmail.com

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor: 86/SD.NH/IV/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Plus Nurul Hikmah Pamekasan menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama

: MOH. ZAIFUL ROSYID

NIM

: 16760011

Fakultas/ Prodi : Tarbiyah/ Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Penelitian: Evaluasi Pembelajaran Tematik Pada Mata Pelajaran IPS

(Studi Multi Kasus di SD Plus Nurul Hikmah Kabupaten

Pamekasan dan SDN Pademawu Timur 2 Kecmatan

Pademawu Kabupaten Pamekasan)

Telah melakukan penelitian di lembaga kami yakni SD Plus Nurul Hikmah Kabupaten Pamekasan, Tahun Pelajaran 2017/2018 yang dilaksanakan pada anggal 16 Maret 2018 s/d 12 April 2018.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

> Pamekasan, 19 April 2018 Mengetahui,

Kepala SD Plus Nurul Hikmah

BI BADRI BIRISONO,S.Pd.I

PEMERINTAH KABUPATEN PAMEKASAN DINAS PENDIDIKAN

SDN PADEMAWU TIMUR 2 PADEMAWU

Jalan Pademawu Timur Kecamatan Pademawu Telp. (0324) 331875

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor: 800/19/441.302.2.1.37/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SDN Pademawu Timur 2 Kecamatan Pademawu menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama

: MOH. ZAIFUL ROSYID

NIM

: 16760011

Fakultas/ Prodi : Tarbiyah/ Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Penelitian: Evaluasi Pembelajaran Tematik Pada Mata Pelajaran IPS

(Studi Multi Kasus di SD Plus Nurul Hikmah Kabupaten

Pamekasan dan SDN Pademawu Timur 2 Kecamatan

Pademawu Kabupaten Pamekasan)

Telah melakukan penelitian di lembaga kami yakni SDN Pademawu Timur 2 Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan, Tahun Pelajaran 2017/2018 yang dilaksanakan pada tanggal 16 Maret 2018 s/d 17 April 2018.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

> Pamekasan, 20 April 2018 Mengetahui, ON Pademawu, Timur 2 Pd, M. MPd 198703 1 004

PROGRAM TAHUNAN PROGRAM SEMESTER KURIKULUM 2013 DAN

KELAS SATU (I) SEMESTER II

SDN PADEMAWU TIMUR 2 KABUPATEN PAMEKASAN KECAMATAN PADEMAWU

2017/2018

PROGRAM TAHUNAN

SDN PADEMAWU TIMUR 2 KELAS : I

No.	Semester	Тепіа	Sub Tema	Alokasi Waktu
		1. Diriku	Aku dan Teman Baru Tubuhku Merawat Tubuhku Aku Istimewa	28 JP 28 JP 28 JP 28 JP
1	ſ	2. Kegemaranku	Gemar Berolahraga Gemar Bernyanyi dan Menari Gemar Menggambar Gemar Membaca	28 JP 28 JP 28 JP 28 JP
•		3. Kegiatanku	Kegiatan Pagi Hari Kegiatan Siang Hari Kegiatan Sore Hari Kegiatan Malam Hari	28 JP 28 JP 28 JP 28 JP
		4. Keluargaku	Anggota Keluargaku Kegiatan Keluargaku Keluarga Sesarku Kebersamaan dalam Keluarga	28 JP 28 JP 28 JP 28 JP
2		5. Pengalamanku	Pengalaman Masa Kecil Pengalaman Bersama Teman Pengalaman di Sekolah Pengalaman yang Berkesan	28 JP 28 JP 28 JP 28 JP
		6. Lingkungan Bersih, Sehat, dan Asri	Lingkungan Rumahku Lingkungan Sekitar Rumahku Lingkungan Sekolahku Bekerja Sama Menjaga Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan	28 JP 28 JP 28 JP 28 JP
	11	7. Benda, Hewan, dan Tanaman di Sekitarku	1. Benda Hidup dan Benda Tak Hidup di Sekitar kita 2. Hewan di Sekitarku 3. Tanaman di Sekitarku 4. Bentuk, Wama, Ukuran, dan Permukaan Benda	28 JP 28 JP 28 JP 28 JP
		8. Peristiwa Alam	Peristiwa Siang dan Malam Musim Kemarau Musim Penghujan Bencana Alam	28 JP 28 JP 28 JP 28 JP
		Jumlah		JP

Pamekasan, 23 Januari 2018

Mengelahui, Kepala Sekolah

BUNASAN, S.Pd., M.MPd

NLP: 19600901 198703 1 004

Guru Kelas I

BUNAYA

NIP. 19581101 197803 2 005

PROGRAM SEMESTER

Sekolah

: SDN PADEMAWU TIMUR 2

Tahun Pelajaran : 2017./2

Pamekasan, 23 Januari 2018

Guru Kelas I

S. S.Pd. M.MPd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN PADEMAWU TIMUR 2

Kelas / Semester : 1 / 2

Tema : Benda, Hewan, dan Tanaman di Sekitarku (Tema 7)

Sub Tema : Hewan di Sekitarku (Sub Tema 2)
Muatan Terpadu : B. Indonesia, PPKn, SBdP

Pembelajaran ke : 1 Alokasi Waktu : 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawah, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.

 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.

4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

Muatan: Bahasa Indonesia

No	Kompetensi Dasar
3.8	Merinci ungkapan penyampaian terima kasih, permintaan maaf, tolong, dan pemberian pujian, ajakan, pemberitahuan, perintah, dan petunjuk kepada orang lain dengan menggunakan bahasa yang santun secara lisan dan tulisan yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah.
4.8	Mempraktikan ungkapan terima kasih, permintaan maaf, tolong, dan pemberian pujian, dengan menggunakan bahasa yang santun kepada orang lain secara lisan dan tulis.

Muatan: PPKn

No	Kompetensi Dasar
1.2	1.2 Menunjukkan sikap patuh aturan agama yang dianut dalam kehidupan sehari-hari di rumah
2.2	Melaksanakan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah.
3.2	Mengidentifikasi aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah
4.2	Menceritakan kegiatan sesuai dengan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah

Muatan: SBdP

No	Kompetensi Dasar
3.3	Mengenal gerak anggota tubuh melalui tari .

	<u> </u>	
4.3	Meragakan gerak anggota tubuh melalui tari sebuah lagu.	

C. TUJUAN

ட்டூழ். Setelah mengamati gambar, siswa dapat menjelaskan ungkapan pemberitahuan secara tertulis dengan tepat.

المراك. Setelah mengamati gambar, siswa dapat menulis ungkapan pemberitahuan secara tertulis dengan tepat

Setelah membaca teks, siswa dapat menyampaikan informasi tentang aturan merawat hewan di rumah dengan benar.

WV4. Setelah membaca teks, siswa dapat menyampaikan kegiatan merawat hewan di rumah dengan benar.

5. Setelah mengamati gambar, siswa dapat mengidentifikasi gerak anggota tubuh menirukan gerak alam dengan benar.

6. Setelah mengamati gambar, siswa dapat memeragakan gerak anggota tubuh menirukan gerak alam dalam suatu tarian dengan benar.

D. MATERI

- Siswa dapat menjelaskan ungkapan pemberitahuan secara tertulis dengan tepat.
- 2. Siawa dapat menjelaskan cara merawat hewan dengan benar.
- 3. siswa dapat menyampaikan kegiatan merawat hewan di rumah.
- 4. Siswa dapat mengidentifikasi gerak anggota tubuh menirukan gerak alam.
- 5. Siswa dapat memeragakan gerak anggota tubuh menirukan gerak alam dalam suatu tarian.

E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan

: Scientific

Strategi

: Cooperative Learning

Teknik

: Example Non Example

Metode

: Permaianan, Penugasan. Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	 Di awal pembelajaran, guru menyapa siswa, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. Siswa berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin oleh salah satu siswa petugas piket. Guru melakukan kegiatan ice breaking untuk menghidupkan suasana kelas. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan Guru melakukan apersepsi. Berdiskusi tentang berbagai hewan yang ada di sekitar. Mengingatkan kembali ciri-ciri benda hidup dan benda tak hidup. 	10 menit
Kegiatan Inti	Ayo Mengamati 1. Siswa membaca teks tentang Hewan Peliharaan Beni.	150 menit



Siswa membaca dengan cara bergantian.

Siswa menjawab pertanyaan guru tentang informasi cara merawat hewan yang ada pada teks.

Siswa berbagi pengalaman tentang cara merawat hewan peliharaan.

Siswa mengamati gambar pemberitahuan yang ada

pada gambar.

Ungkapan pemberitahuan yang ditulis Beni adalah tidak memberi makan hewan sembarangan. Berdasarkan tulisan tersebut, Beni tidak ingin orang lain memberi makanan sembarangan, baik jenis atau waktunya.

Contract physical in the print





Ayo Menari

- 1. Siswa berdiskusi tentang cara gerak hewan.
- Kegiatan bisa dimodifikasi dengan bermain tebak hewan berdasarkan gerak yang ditunjukkan.
- Siswa mengamati gambar dan petunjuk tentang cara gerak kelinci.
- 4. Siswa berlatih menirukan gerak kelinci dalam sebuah tarian.
- 5. Tahapan gerakan sebagai berikut

Gerakan pertama

- Gerakan pertama menirukan posisi berdiri kelinci.
- Kedua tangan diletakkan di depan dada.
- Kaki sedikit ditekuk.



Gerakan kedua

- Gerakan kedua menirukan gerak kelinci melompat.
- 2. Kedua tangan diletakkan di depan dada. Kaki sedikit ditekuk.
- Lompat ke kanan satu langkah.
- · Lalu lompat ke kiri satu langkah.



Gerakan ketiga

Gerakan keempat

- Gerakan keempat menirukan gerakan badan kelinci.
- Kedua tangan diletakkan di depan dada. Kaki sedikit
- ditekuk.
- Lalu badan di goyang ke kiri dan ke kanan.



Lakukan gerakan sesuai urutan berikut.
 Lompat kanan
 Lompat kanan
 Goyang kepala

Ulangi gerakan dengan urutan sebagai berikut; Lompat kanan Lompat kiri Lompat kanan Goyang badan

7. Gunakan aba-aba berikut ini:

Kanan – kiri – kanan – goyang-goyang

Kegiatan	Refleksi 15
Penutup	Guru dan siswa melakukan kegiatan refleksi hari itu. Dalam kegiatan refleksi guru memberikan beberapa pertanyaan berikut ini: Apa yang kamu pelajari hari ini?
	Bagaimana perasaanmu saat kegiatan membaca, menuliskan aturan, dan menari?
	 Kegiatan apa yang paling kamu sukai?
= #	 Informasi apa yang ingin kamu ketahui lebih lanjut? Bagaimana caramu untuk mendapatkan informasi

tersebut?

- Pertanyaan yang diajukan guru pada kegiatan refleksi dapat dijawab siswa secara lisan atau tulisan. Jika guru menginginkan siswa menulis jawaban pertanyaan refleksi sebaiknya siswa memiliki sebuah buku tulis khusus untuk refleksi.
- Kegiatan kelas diakhiri dengan herdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin oleh salah satu siswa petugas piket.

G. SUMBER DAN MEDIA

- Buku Pedoman Guru Tema 5 Kelas 1 dan Buku Siswa Tema 7 Kelas 1 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Software Pengajaran kelas 1 semester 2 SD/MI.
- Gambar dari Google.com
- 4. Video dari youtobe.com.
- 5. Buku siswa
- 6. Contoh hewan peliharaan, bisa ikan dalam akuarium atau burung dalam sangkar.

H. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut.

1. Pengamatan Sikap

a. Lembar Observasi Penilaian Sikap Spiritual

No	Nama peserta didik	Ketaatan Beribadah		Perilaku Bersyukur		Kebiasaan Berdoa		Toleronsi	
		BS	PB	BS	PB	BS	PB	BS	PB

- 1 Dayu
- 2 Siti
- 3 Udin

BS: Baik Sekali PB: Perlu Bimbingan

b. Lembar Observasi Penilaian Sikap Sosial

No	Noma peserta didik	Jujur		Disiplin		Tanggung Jawab		Santun		Pedulí		Percaya Diri	
		BS	PB	BS	PB	BS	PB	BS	PB	BS	PB	BS	PB

- Dayu
- 2 Siti
- 3 Udin

BS: Baik Sekali PB: Perlu Bimbingan 2. Penilaian Pengetahuan:

Tes tertulis: Skor

a. Menjawab pertanyaan sesuai teks yang dibaca

Jumlah soal: 5 buah Skor maksimal: 100 Skor setiap jawahan: 20

Kunci Jawaban

- 1. Kucing
- 2. Memberi makan dan minum.
- 3. Menyayangi, merawat, dan membersihkan badan dan kukunya.
- 4. Bersih dan sehat.
- 5. Senang.
- b. Menulis informasi tentang cara merawat hewan

Jumlah soal: 3 buah Skor Maksimal: 100

jumlah benar

Penilaian: ----- X 10

9

Kunci Jawaban, bisa sangat beragam, beberapa alternatif jawaban:

- Cara merawat ikan, memberi makan dan mengganti air secara rutin.
- Cara merawat burung dengan memberi makan dan membersihkan sangkar.
- Cara memelihara kelinci, memberi makan, menggunting kuku, membersihkan kandang.

3. Penilaian Keterampilan:

a. Penilaian: Unjuk Kerja

Rubrik Penilaian Menirukan Gerak Kelinci dalam Sebuah Tarian

No	Kriteria	Balk sekali (86 - 100)	Baik (71 - 85)	Cukup (61 -70)	Perlu Bimbingan (≤60)
1.	Ketepatan	Semua kata yang digunakan dalam kalimat berhubungan dengan kalimat pemberitahuan	Ada satu kata yang tidak berhubungan dengan kalimut pemberitahuan.	Ada 2 kata yang tidak berhubungan dengan kalimat pemberitahuan	Kalimat tidak berhubungan dengan kalimat pemberitahuan
2.	Kejelosan makna kalimat	Songat mudah dipahami	Mudah dipahami	Sulit dipohomi	Sangat sulit dipahami
3.	Ketepotan ejaan	Menggunakan tanda baca dengan benar	Ada l ejaan . yang tidak tepat	Ada 2-3 ejaan yang tidak tepat	Belum dapat menggunakan ejaan dengan benar
4.	Kelengkapan huruí dalam kata	Semua huruf Jengkap	Ado 1 hujuf terlewol	Ada 2-3 huruf terlewat	Masih belum bisa menulis kata

b. Rubrik Menirukan Gerak Kelinci dalam Sebuah Tarian

No	Kriteria	Balk sekali (86 – 100)	Balk (71 - 85)	Cukup (61 -70)	Perlu Bimbingan (≤60)
1.	Ketepatan gerakan	Keempat gerakan dapat dilakukan sesuai contoh	Tiga gerakan sesuai dengan contoh	Dua gerakan sesuai contoh	Hanya satu gerakan sesuai contoh
2.	Kesesuaian irama dan gerak	Semua gerakan sesuai dengan irama hitungan	Ada satu gerakan yang tidak sesuai dengan irama	Ada dua gerakan yang tidak sesuai dengan irama	Lebih dari duo gerakan tidak sesuai dengan irama

Catatan Guru	
1. Masalah	i
2. Ide Baru	1
3 Momen Spesial	To the second se

Mengetahui, Kepala Sekolah

<u>, S. Pd, M.MPd</u> 901 198703 1 004

Pamekasan,

2018

Guru Kelas I

BUNAYA NIP. 19581101 197803 2 005

Kelas / Tema

Mata Pelajaran

: a 14.00

Tanggal:

		KD	KD	KD		K	etun	tasaı	n			Remed	di		Nilai		
No			Nama Siswa			K		К		KD		KD	KD	KD	KD	KD	KD
		36			T	П	T	П	T	П	36	38		36	38		
1	ACH RAYHAN	75	67.		1		~		4					75	67		
2	ADITYA HUMAIDI	75	83		v		r							75	03		
3	ALDI ANDIKHA	0.0	100		v		ν							88	100		
4	ALIF DAFIANSYAH	88	100		٧		v				ASSESSMENT OF THE PARTY OF THE			88	100		
5	ARCIANA ZERISCA	08	83		Y		,							00	83	+	
6	BAYU FAHRIYADI	75	83		٧		V							75	83		
7	DEVITA SYAFIRA Y	100	100		V									100	100		
8	JONG KIDUNG	28	100		٧		1							88	100		
9	M.MAULA H	75	03		V		Y							75	83		
10	M. NURFERDIANSYA	1 88	100		Y		1							88	100		
11	NUR AZIZAH	100	100		V		y							100	100		
12	OKTAVIAN DWI S	88	100		A		v							88	100		
13	PUTRA R.	13	57			1	V		H		70			70	5.7		
14	PUTRIAN JENY	28	100		Y		V							88	100		
15	R.REYGA F	18	100		V		1							88	100		
16	REGA DIAS	75	03		V		v							75	83		
17	SHIFA USHOBAH	-	100		1		V							83	100		
18	SYIFANA PINKA	88	100		V		v				7/11	1		80	100		
19	ZIVILIA JULIAN	88	100		v		V					7/		88	100		
20	A Paragraphic Control of the Control											-					
21																	
22																	
23							7								1		
24																	
25								7									
26									-		-			1	1		
27							1										
28																17.	
29												1				7	
30									1								

Pamekasan,

2018

Mengetahui,

901 198703 1 004

Guru Kelas I

<u>BUNAYA</u> NIP. 19581101 197803 2 005

Kelas / Tema Mata Pelajaran Ulangan Harian ke

Hari Tanggal:

		KD	KD	CD KD Keturitasan						SOME STATE OF	Remedi Nilai			1166 60		
No	Nama Siswa							KD		KD			KD KD		KD KD .	
		3.1	3.2		Τ	П	T	П	T	П	3!	32		31	32	
1	ACH RAYHAN	20	67.			*	1				70			70	67	
2	ADITYA HUMAIDI	50	67			ì	V				70			70	67	
3	ALDI ANDIKHA	100	83		Y		٧							100	83	
4	ALIF DAFIANSYAH	2 T	83		7		٧				1	Li		75	83	
5	ARCIANA ZERISCA	32	63		¥		٧							75	03	
6	BAYU FAHRIYADI	55	67			V	γ				75			70	67	
7	DEVITA SYAFIRA Y	10.0	100		ν		γ							100	100	<u>L</u>
8	JONG KIDUNG	132	83		V		٧							100	83	
9	M.MAULA H	50	67			V	i V				1.0			70	_ 7	
10	M. NURFERDIANSYA	H 75	03		2.		2							75	23	
11	NUR AZIZAH	100	160		v		V							100	100	
12	OKTAVIAN DWI S	75	03		7		V				1			32	∴' 3	
13	PUTRA R.	50	67			v	V				70	1		70		
14	PUTRIAN JENY	75	03		1		V							75		
15	R.REYGA F	160	Ite		V		V				M			100		
16	REGA DIAS	50	67		6	V	V				70			70		
17	SHIFA USHOBAH	100	03		1		V			-				100	1.5	
18	SYIFANA PINKA	75	83		2		V					-		75		
19	ZIVILIA JULIAN	75	03		1		V							75	155	
20				1												
21												1				
22																_
23																
24																_
25		10														
26		1														
27										,						
28								-								
29													111			
30									1	T		-	A		100000000000000000000000000000000000000	

Pamekasan,

2018

Mengetahui,

Kepala Sekolah

S. Pd, M.MPd 901 198703 1 004 Guru Kelas I

<u>BUNAYA</u> NIP. 19581101 197803 2 005



2. Siswa membaca dengan cara bergantian.

3. Siswa menjawab pertanyaan guru tentang informasi cara merawat hewan yang ada pada teks.

 Siswa berbagi pengalaman tentang cara merawat hewan peliharaan.

Siswa mengamati gambar pemberitahuan yang ada pada gambar.

 Ungkapan pemberitahuan yang ditulis Beni adalah tidak memberi makan hewan sembarangan. Berdasarkan tulisan tersebut, Beni tidak ingin orang lain memberi makanan sembarangan, baik jenis atau waktunya.



Siswa berlatih menulis ungkapan pemberitahuan sesuai gambar.

Ayo Berlatih

- Siswa berlatih menuliskan aturan merawat hewan yang diketahui.
- Siswa mengamati gambar, lalu menuliskan aturan merawat hewan berdasarkan gambar yang diamatinya.

Ayo Bercerita

1. Siswa berlatih menceritakan cara merawat hewan.

JURNAL SIKAP SPIRITUAL DAN SIKAP SOSIAL



KELAS : 1 SEMESTER : 2

TAHUN AJARAN: 2017/2018

SDN PADEMAWU TIMUR 2 KECAMATAN PADEMAWU KABUPATEN PAMEKASAN

JURNAL KI-1 (SIKAP SPIRITUAL)

NAMA SEKOLAH

: SDN PADEMAWU TIMUR 2 : 1/2

KELAS/ SEMESTER

: 2017/2018 TAHUN PELAJARAN

WAKTU	NAMA PESERTA DIDIK	CATATAN PERILAKU	BUTIR SIKAP
19-1-2018	Atlar.	titale kaca Evis Eclelin -	18 750 a secole
	Jairis	pelajaren & " Car	C. Contilled
			" Coplates
		5/6/4/	
	<u> </u>	SAALU 1/1/	
		WITTER 10 1/2	
		A	
/ _			
		11,121,91	
	(2		
		Notes I	
	704		
	7/2		
		EKHU9 /	

JURNAL KI-2 (SIKAP SOSIAL)

NAMA SEKOLAH

: SDN PADEMAWU TIMUR 2

KELAS/ SEMESTER

: 1/2

TAHUN PELAJARAN

: 2017/2018

WAKTU	NAMA PESERTA DIDIK	CATATAN PERILAKU	BUTIR SIKAP
9-1-18	Afkar	Mengganggu temannya	le duli
		sampai menangis pada	
		sampai menangis pada waktu istirawat	
15-1-18	ASKar	Tidak melak Sanakan	Tanggung
,		piket kelas	jawak
	yaris	•	
	3	Y TYLAIN,	
15-1-18	Ferdi	Berkata Koter	santun
70 - (- (0	700	78 A V/A	
19-1-18	Miller	Make Adas cons	100000
5-1-10		Market Actual Corner	The second
23	1		
		14 14 36 16	i
1-21			
	7 /		
	9		
12:3	140		W
	147	J	
		RPUS.V	
5-2	,		
			+
			-
13 -			-
	,		
13	1		

SOAL LATIHAN PENGETAHUAN							
KELAS	:1	Nama Siswa	8				
TEMA	: 7	Nilai	;				
SUBTEMA	: 4						

A. Soal 1

Kerjakan soal-soal berikut ini!

- Santi ingin membeli es krim seharga Rp.3.000,- lalu dia juga ingin membeli roti seharga Rp.2.000,- Berapakah total uang yang harus dikeluarkan Santi?
- 2. Siapakah pencipta lagu "Pelangi"?
- 3. Sebelum memakai barang milik orang lain, maka kita harus : ..
- 4. Benda memiliki berbagai ukuran. Ada benda yang berukuran dan
- Dalam menggabungkan barang bekas menjadi mainan, kita membutuhkan untuk menggabungkannya
- Karet ada yang lentur dan kaku. Karet yang lentur dapat ditarik. Karet juga digunakan untuk: ...
- 7. Benda terbuat dari bahan yang berbeda. Benda yang dimainkan ada yang : ... dan ...
- 8. Karet gelang dapat dijalin menjadi sebuah tali. Digunakan untuk bermain : ..
- 9. Ban sepeda terbuat dari bahan : ...
- 10. Jika kita meminjam barang milik orang lain, maka kita harus : ...

B. Soal II

- 1. Bagaimanakah ciri-ciri kamar yang rapi dan bersih?
- 2. Sebutkan 2 contoh bola yang berukuran kecil!
- 3. Sebutkan 2 contoh bola yang berukuran besar!
- Sebutkan bahan pembuat benda!
- 5. Sebutkan contoh benda yang berbentuk lingkaran!

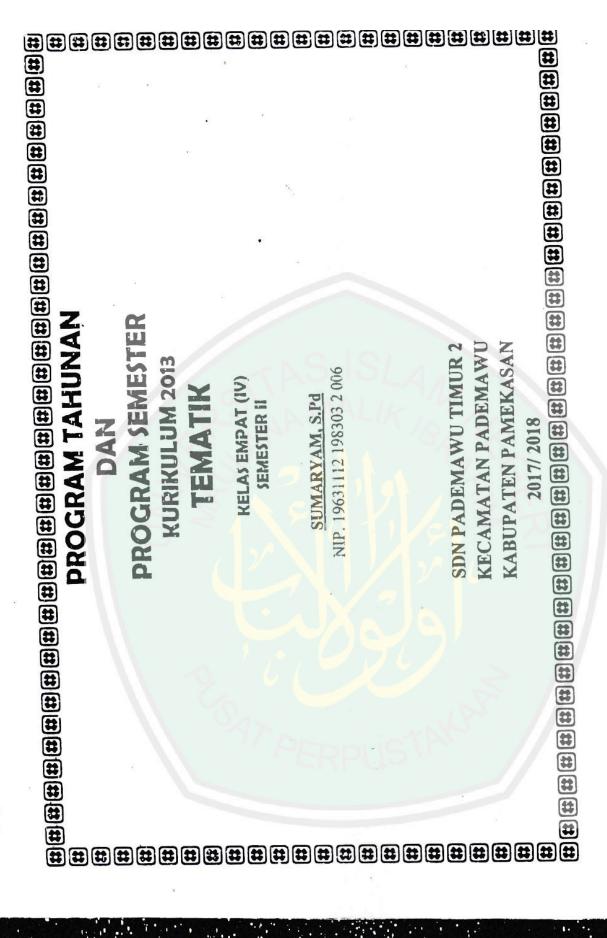
- 6. Gelas terbuat dari kaca. Sebutkan ciri-ciri gelas!
- Kertas dapat dilipat menjadi berbagai bentuk. Sebutkan bentuk apa saja yang dapat dibuat dari melipat kertas!
- 8. Mengapa kita harus menggunakan benda sesuai dengan peraturannya?
- 9. Sebutkan 2 benda yang terbuat dari logam!
- 10. Sebutkan 2 jenis benda yang pennukaannya halus!

Kunci Jawaban

- A. Soal 1
- 1. 3.000 + 2.000 = 5.000
- 2. AT Mahmud
- 3. Meminta izin
- 4. Besar dan kecil
- 5. Lem
- 6. Mengikat
- 7. Aman dan berbahaya
- 8. Lompat tali
- 9. Karet
- 10. Meminta maaf

- B. Soal II
- 1. Ciri-ciri kamar yang rapi dan bersih :

- a. Alat tulis dan mainan tersusun rapi
- b. Semua disimpan pada tempatnya
- c. Benda-benda itu disusun berdasarkan kegunaannya
- 2. Bola tenis dan bola pingpong
- 3. Bola basket dan bola sepak
- 4. Karet, kaca, kertas, kayu, logam, kain dan plastik
- 5. Bola dan ban sepeda
- 6. Bening, keras dan permukaan halus
- 7. Bentuk segitiga, pesawat atau perahu
- 8. Agar benda tidak membahayakan diri sendiri dan orang lain
- 9. Wajan dan panci
- 10. Kelinci dan selimut



PROGRAM TAHUNAN SDN PADEMAWU TIMUR 2 KELAS : IV

No.	Semester	Tema	Sub Tema	Alokasi Waktu
\neg			i. Keberagaman Budaya Bangsaku	28 JP
- 1			2. Kebersamaan dalam Keberagaman	28 JP
- 1		1. Indahnya Kebersamaan	3. Bersyukur atas Keberagaman	28 JP
			4. Kegiatan Berbasis Proyek	28 JP
				28 JP
- 1			1. Macam-Macam Sumber Energi	28 JP
		2. Selalu Berhemat Energi	Pemanfaatan Energi Gaya dan Gerak	28 JP
			Gaya dan Gerak Kegiatan Berbasis Proyek	28 JP
	52		Registali Beroasis Proyek Hewan dan Tumbuhan di	28 JP
1	1	3. Peduli terhadap Lingkungan	Lingkungan Rumahku 2. Keberagaman Makhluk Hidup di	28 JP
-		Hidup	Lingkunganku	
			3. Ayo, Cintai Lingkungan	28 JP
			4. Kegiatan Berbasis Proyek	28 JP
		- \ \ \ I I	Jenis-Jenis Pekerjaan	28 JP
1		4. Berbagai Pekerjaan	2. Barang dan Jasa	28 JP
0		4. Delougal i encipaali	3. Pekerjaan Orangtuaku	28 JP
			4. Kegiatan Berbasis Proyek	28 JP
			1. Perjuangan Para Pahlawan	28 JP
		5. Pahlawanku	2. Pahlawanku Kebanggaanku	28 JP
	J. Tallia valle	3. Sikap Kepahlawanan	28 JP	
			4. Kegiatan Berbasis Proyek	28 JP
			i. Aku dan Cita-citaku	28 JP
		6. Cita-citaku	2. Hebatnya Cita-citaku	28 JP
		o. One thank	3. Giat Berusaha Meraih Cita-cita	28 JP
			4. Kegiatan Berbasis Proyek	28 JP
		1 101	Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku	28 JP
		7. Indahnya Keragaman di	Indahnya Keragaman Budaya	28 JP
		Negeriku	Negeriku 3. Indahnya Persatuan dan Kesatuan Negeriku	28 JP
			4. Kegiatan Berbasis Proyek	28 JP
2	11		Lingkungan Tempat Tinggaiku Keunikan Daerah Tempat	28 JP
		8. Daerah Tempat Tinggalku	Tinggalku	28 JP
		o. Dacian rempa. Inggalku	Bangga dengan Daerah Tempat Tinggalku	28 JP
			4. Kegiatan Berbasis Proyek	28 JP
	7		Kekayaan Sumber Energi di Indonesia	28 JP
		9. Kayanya Negeriku	Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia	28 JP
		47	Pelestarian Kekayzan Sumber Daya Alam di Indonesia	28 JF
			4. Kegiatan Berbasis Proyek	28 JP
		Jumiah		JP

Pamekasan, 23 Januari 2018

Guru Kelas IV

NIP. 19631112 198303 2 006

SDN PADEMAWU TIMUR 2	Lingkungan Tempat JP Tinggalku Z. Kcunikan Daerah JP Tempat Tinggalku J. Bangga dengan Daerah Tempat Tinggalku Fempat Tinggalku Fempat Tinggalku Fempat Tinggalku Fempat Tinggalku Fempat Tinggalku Fempat Tinggalku	ULANGAN AKHIR TEMA/REMIDI	UASII	JUMLAH	Wengetahui, Kenala Sekotah		3UN S. P. P. P. M. M.P. P. P. S. P.
Sekolah Kelas' Semester	<u>∞</u>	OLAN			Menget	v .	

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN PADEMAWU TIMUR 2

Kelas / Semester :4/2

Tema : Daerah Tempat Tinggalku (Tema)

Sub Tema : Lingkungan Tempat Tinggalku (Sub Tema 1)

Muatan Terpadu : PPKn, Bahasa Indonesia, IPS

Pembelajaran ke : 3 Alokasi Waktu : 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI

Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya

diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.

3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar. melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah. sekolah.

4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

Muatan: PPKn

No	Kompetensi Dasar
1.3	Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam kenteks Bhinneka Tunggal Ika.
1.4	Mensyukuri berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
2.3	Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.
2.4	Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
3.3	Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.
4.3	Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

Muatan: Bahasa Indonesia

No	Kompetensi Dasar
3.9	Mence-mati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.
4.9	Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual

Muatan: IPS

No	Kompetensi Dasar
3.2	Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.
4.2	Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.

C. TUJUAN

1. Dengan kegiatan membaca teks tentang pengaruh lingkungan terhadap mata pencaharian penduduk, siswa mengetahui jenis pekerjaan penduduk berdasarkan tempat tinggal.

2. Dengan kegiatan berdiskusi tentang pengaruh lingkungan terhadap mata pencaharian, siswa dapat menjelaskan pengaruh lingkungan terhadap jenis

pekerjaan dan perbedaan jenis pekerjaan di setiap daerah.

3. Dengan kegiatan mengamati keadaan alam lingkungan tempat tinggalnya, siswa dapat menjelaskan hubungan keadaan alam dengan mata pencaharian penduduk di lingkungan tempat tinggalnya.

4. Dengan kegiatan membaca teks cerita fiksi, siswa dapat menjelaskan pengertian

dan peranan tokoh dengan jelas.

5. Dengan kegiatan membaca teks cerita fiksi, siswa dapat menjelaskan nilai pesan moral dalam cerita fiksi.

Dengan kegiatan mengamati gambar anggota keluarga, siswa dapat menjelaskan karakteristik individu dalam keluarga sesuai gambar.

7. Dengan kegiatan mengamati ciri fisik anggota keluarganya, siswa dapat menjelaskan karakteristik individu di dalam keluarganya.

D. MATERI

1. Siswa mengetahui jenis pekerjaan penduduk berdasarkan tempat tinggal.

2. Siswa dapat menjelaskan pengaruh lingkungan terhadap jenis pekerjaan dan perbedaan jenis pekerjaan di setiap daerah.

3. Siswa dapat menjelaskan hubungan keadaan alam dengan mata pencaharian penduduk di lingkungan tempat tinggalnya.

4. Siswa dapat menjelaskan pengertian dan peranan tokoh dengan jelas.

5. Siswa dapat menjelaskan nilai pesan moral dalam cerita fiksi.

Siswa dapat menjelaskan karakteristik individu dalam keluarga sesuai gambar.

7. Siswa dapat menjelaskan karakteristik individu di dalam keluarganya.

E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : Scientific

Strategi : Cooperative Learning

Teknik : Example Non Example

Metode : Permaianan, Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahulua n	 Guru memberikan salam dan meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. Guru menstimulus ide, gagasan, dan motivasi siswa dengan pertanyaan panduan yang ada di buku siswa. Oleh karena itulah, guru meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya secara percaya diri. Di mana kamu tinggal? Bagaimana keadaan daerah tempat tinggalmu? 	10 menit

Coba ceritakan mata pencaharian penduduk.

- Guru membangun suasana belajar yang menyenangkan dan menantang dengan pendekatan interaktif.
- Jadikan jawaban-jawaban siswa sebagai media untuk mengetahui seberapa jauh siswa dalam mengetahui tanggung jawab dalam kelompak.
- Apresiasi semua jawaban siswo, termasuk jika ada jawaban yang nyeleneh.
- Siswa mengamati gambar lalu membaca narasi pada buku siswa.





- Siswa mengetahui tentang keadaan dan mata pencaharian penduduk di suatu daerah.
- Guru mengajak siswa bertanya jawab tentang berbagai jenis pekerjaan. Dalam kegiatan ini, guru dapat menggunakan media berupa gambar berbagai jenis pekerjaan.

Kegiatan Inti

AYO MEMBACA

 Siswa membaca dalam hati teks tentang jenis mata pencaharian penduduk berdasarkan tempat hidupnya.



- Selama proses kegiatan berlangsung, guru berkeliling memandu siswa-siswa yang mengalami kesulitan.
- Şetelah selesai membaca, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya teks

150 menit

yang telah ia baca sebelumya.



- Siswa mengetahui jenis mata pencaharian penduduk berdasarkan tempat tinggalnya.
- Siswa mampu mengungkopkon pendapatnya tentang jenis mata pencaharian penduduk berdasarkan tempat tinggalnya, dengan percaya diri.

AYO BERDISKUSI

 Siswa berdiskusi bersama teman sebangkunya. Siswa diminta mendiskusikan pertanyaanpertanyaan di buku siswa.



The second second second

Diskusi dilakukan secain berkelompak. Siswa diminta berkelompak dengan teman sebangkunya. Setiap kelompak diminta mendiskusikan jawaban pertanyaan-pertanyaan dalam buku siswa dan menuliskan hasilnya. Selanjutnya jawaban dari tiap kelompak didiskusikan bersama kelompak lain. Guru dapat bertindak sebagai moderatar atau menunjuk salah satu siswa menjadi moderatar.

2. Setelah mendapatkan hasil diskusi, siswa diminta menuliskan hasilnya pada kolom yang telah disediakan.

Penduduk di suatu daerah cenderung memantaatkan kekayaan alam di aaerah tempat tinggalnya untuk memenuh: kebutuhannya. Karena kekayaan olam suatu daerah dengan daerah lain berhada, menyebahkan keragaman jenis mata pencaharian penduduknya.Selain itu, keadaan lingkungan suatu daerah juga memengaruhi jenis pekerjaan penduduknya.

 Masyarakat di desa bekerja sebagai perani karena benyak lahan pertanian yang tersedia. Sedang penduduk di kota lebih banyak bekerja sebagai pekerio jasa karena di kota merupakan pusat pemerintahan dan perdugangan.

THE PROPERTY OF THE PARTY OF

Perbedoan petani di daerah dataran rendah dan petani di daerah dataran tinggi terletak peda tenamai yang mereka tanam. Petani di daerah dataran rendah menanam padi dan palawija. Sedangkan petani di daerah dataran tinggi menanam sayuran sepen kal, wartel, bawang, dan kubis.

 Pekerja jasa udalah orang-orang yang memberikan pelayanan sesuai keahlian yang dimiliki. Contoh dari pekerja iasa yaitu, dokter, guru, penjahit, kansultan, dan pengacara.

Guru bisa mengembangkan sendiri jawahanny



- Siswa mengetahui perbedaan mata pencaharian penduduk sesuai lingkungan tempat tinggalnya.
- Siswa mengetahui perbedaan mata pencaharian penduduk di kata dan di desa.
- Siswa mengetahui perbedaan petani di doerah dataran rendah dan di doerah dataran tinggi.
- Siswa mengetahui tentang pekerja jasa dan contohnya.
- Siswa mampu menuangkan pendapatnya secara tertulis.
- Siswa mampu melakukan diskusi dengan teman sebangku secara bertanggung jawab.
- Guru membacakan narasi dan memintasiswa mengamati gambar pada buku siswa.

AYO MEMBACA

- Siswa membaca ceri ta berjudul Asal Mula Bukit Catu. Alternatif kegiatan membaca:
- Alternatif 1
 Guru memberikan waktu selama 5 menit dan siswa diminta membaca dalam hati.
- Alternatif 2: Guru menunjuk satu siswa untuk membacakan bacaan tersebut dan meminta siswa lain menyimak.
- 3. Alternatif 3:
 Bacaan tersebut dibaca secara bergantian dan bersambung oleh seluruh siswa.



- 2. Setelah siswa selesai membaca, Guru menjelaskan tentang tokoh dan peranan tokoh dalam sebuah cerita.
- Kemudian, siswa di minta mencermati cerita yang telah dibaca sebelumnya. Setelah itu, siswa di minta menjawab pertanyaan-pertanyaan di buku siswa dan menuliskan jawabannya pada kolom yang telah disediakan.

- Tokoh dalam cerita berjudul Asal Mula Bukii Catu adalah suami, istri, dan penduduk desa.
- Dalam cerita berjudul Asai Mula Bukit Catu, tokoh Juami, istri, dan penduduk desa meiniliki peranan sebagai pengemban peristiwa dalam sebuah cerita sehingga peristiwa tersebut mampu terjalin sebagai cerita. Selain itu, mereka juga benungsi sebagai pembawa pesan, amanat, moral otitu sesuatu yang ingin disampaikan pengarang.
- Amanat dari cerita berjudul Asal Mula Bukit Catu adalch kita harus bersyukur atas segala sesurut yang telah diperikan oleh Tuhan. Kita tidak boleh somborig dan memaksakan kehendak untuk mengikuti keinginan yang tidak dapat kita penjuh.

Gunı bisa mengembangkan sendiri jawabannya

OUSTING DOLLAR

 Selanjutnya, siswa diajak melakukan diskusi klasikal untuk membahas jawaban pertanyaan tersebut.

Masili yangalharepton

- · Siswa mengetahul peranan takah dalam sebuah cerita fiksi.
- · Siswa mampu membaca dengan baik.
- · Siswa mampu menjelaskan pengertian takah dalam sebuah cerita filisi.
- Siswa mampu menjelaskan peranan takah dalam cerita fiksi.
- Siswa mampu menjelaskan amanat dan sebuah cerita fiksi.
- Siswa mampu mengerjakan dan menyelesaikan tugas secara mandiri dan tanggung jawab,
- Guru memberi kesempatan siswa untuk menyampaikan jawabannya
- Guru membacakan narasi dan meminta siswa mengamati gambar pada buku siswa.

AYO BERLATIH

- Siswa diminta mengamati gambar lalu mengidentifikasi karakterinstik individu yang nampak pada gambar.
- Siswa menuliskan hasilnya pada kolom yang disediakan.



ALL butters

Kak Gusti, dan Dayu berambut lurus. Kakek dan Paman Dayu berambut kenting.

Guru bisa mengembangkan sendiri jawabannya

Kegiatan dapat dikembangkan dengan menganiati rambut 515wa sekelas, misal dengan berwawancara, kemudian, hasilnyo di sajukan dalam bentuk tabe, seperti berikut

Guru mengajak siswa untuk mendiskusikan jawabannya. COMPRESSED AND SERVED.

Diskusi dilakukan secara klasikal. Beberapa siswa diminta membacakan jawabannya di depan keias (guru memilih siswa yang memiliki jawaban berbedo). Selanjutnya jawaban didiskusikan bersama. Setelah itu, Guru memberikan penjelasan bahwa keberagaman fisik merupakan anugerah Tuhan. Jadi, siswa harus dapat saling menghargai. Guru dupat bertindak sebagai moderator atau menunjuk salah satu siswa menjadi moderator

a asili yang alnarepken

- Siswa mampu mengidentifikasi karakteristik individu yang terlihat pada gambar sebuah keluarga. Siswa mampu mengerjakan dan menyelesaikan tugas secara mandiri
- dan tanggung jawab. Siswo memiliki kemampuan berdiskusi dan mengembangkan sikap saling menghargai pendapat arang lain.
- Siswa mampu mengungkapkan pendapatnya secola lisan dan tulisan. Siswa memiliki kemampuan berkamunikasi dan berinteraksi dengan orong lain.
- penjelasan memberikan mengenai keberagaman karakteristik individu.
- Siswa dapat mengajukan pertanyaan apabila belum jelas dengan penjelasan guru.

AYO MENGAMATI

- 1. Siswa diminta mengamati karakteristik individu berdasarkan ciri tisik anggota keluarganya. Siswa diminta mengisi tabel yang disediakan sesuai dengan hasil pengamatannya.
- Siswa juga menuliskan kesimpulan hasil pengamatannya pada kolom yang tersedia.





Guru memberikan penjelasan bahwa keberagaman ciri fisik merupakan anugerah Tuhan. Jadi, siswa harus dapat saling menaharaai

i kasil yang diharapkan

- Siswa mampu mengidentlfikasi karakteristik individu di dalam
- dan tanggung jowab. Siswa memiliki kemampuan beraiskusi duri mengembangkan sikap
- saling menghargai pendapot orang lain. Siswo:mampu mengungkapkan pendapotnya secara lisan dan tulisan.
- Siswa memiliki kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi dengan

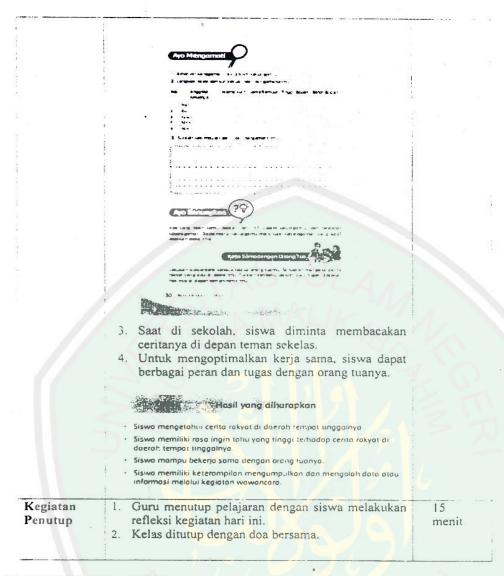
AYO RENUNGKAN

- 1. Berdasarkan pertanyaan pada buku siswa:
- Apa yang telah kamu pelajari hari ini? Dalam keluargamu, pasti terdapat keberagaman. Bagaimana keluargamu menyikapi keberagaman yang ada? Jelaskan alasannya.
- Secara mandiri siswa diminta untuk mengemukakan pendapatnya berdasarkan pemahaman yang sudah didapatkannya selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
- Guru mengidentifikasi dan menganalisa jawaban masing-masing siswa untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa mengenai tanggung jawab sebagai warga masyarakat.

 - Kegiatan ini merupakan media untuk mengukur seberapa banyak materi yang sudah dipelajari dan dipahami siswa. Pada aktivitas ini lebih ditekankan sikap siswa setelah
 - mempelajari materi. Sebagai tindak lanjut dari kegiatan ini, garu dapat memberikan REMIDIAL sesuai dengan tingkat pencapaian masing-inasing
 - siswa. Remidial dapat dilakukan dengan mengulang materi dan
 - Flasi! yang diharapkan
- Siswa mengetahui keberagaman dalam keluarganya.
- Siswa mengetahui cara menyikapi keberagaman dalam keluarganya
- Siswa mengerjakan tugas secara mandiri dan bertanggung jawab.

KERJA SAMA DENGAN ORANG TUA

- 1. Siswa melakukan wawancara kepada orang tuanya. Siswa diminta menanyakan tentang cerita rakyat yang ada di daerahnya.
- Selesai melakukan wawancara, siswa menuliskan ceritanya di buku tugas.



G. SUMBER DAN MEDIA

- Buku Pedoman Guru Tema 8 Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016).
- Aplikasi Pengajaran kelas 4 semester 2 SD/MI.
- 3. Buku cerita rakyat dari berbagai daerah
- 4. gambar berbagai jenis pekerjaan
- 5. Buku Siswa

H. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran dengan rubric penilaian sebagai berikut.

Contoh Rubik Penilaian IPS Mendiskusikan Pertanyaan tentang Mata Pencaharian Penduduk Berdasarkan Tempat Hidupnya.

Aspek	Baik Sekali	Boik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan: Mata pencaharian penduduk Jerdasarkan tempat r idupnya	Menuliskan penyebab perbedaan mata pencuharian penduduk di daerah yang berbeda Menuliskan perbedaan pencaharian penduduk di kata dan di desa Menuliskan perbedaan petani di dataran	Memenuni 3 kriteria dari 4 kriteria yang ditetapkan.	Memenuhi 2 kriteria dari 4 kriteria vang ditetapkan.	Memenum 1 kriteria dari 4 kriteria vang ditetapkan,
	rendah dan di dataran tinggi. Menuliskan pengertian dan cantah pekerja jasa.			
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar: Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan hasil diskusi tentang mata pencaharian penduduk berdasarkan tempat hidupnya.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dari benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan.	Bahasu Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangot efisien dalam sebagian kecil penulisan
S-kap scat berdiskusi	 Percaya diri. Santun dan sopan. Mampu mengungkapkan pendapatnya. Mampu menghargai pendapat orang lain. 	Memenuhi 3 kriteria dari 4 kriteria yang diterapkan.	Memenuhi 2 kriteria dari 4 kriteria yang ditetapkan.	Memenum 1 kriteria dun 4 kriteria vong ditetapkon.
Catatan Guru				
1. Masalah	:			
2. Ide Baru	:			
3. Momen Spesial	i			
			- = -	
The second second				Pamekasan,

Kepall Sekolah

REC. BANASAN S.Pd. M.MPd

8 PER SECOND 1 198703 1 004

Pamekasan.

Guru Kelas IV

SUMARYAM/S.Pd NIP. 19631112 198303 2 006

REKAP NILAI PENGETAHUAN

Kelas/ Semester

: IV / II

Mata Pelajaran

: IPS

Tahun Pelajaran

: 2017/2018

	8					ASPEK Y	YANG	DINIL	AI		umper and		
No.	NAMA SISWA	1	RERAT	TA NII	LAI UH	NI	LAI U	TS		NI	LAI U	AS	
		KD 31	KD32	KD3.3	KD34KD	KD3.2	KD 3.3	KD34	KD5.I	KD3.2	KD5.3	KD34	KD
1	SAIFUL HOLIS	. 84	85	78	80	80	76	81					
2	RIZAL KAMARUDIN	84	78	80	82	81	76	79					1
3	APRILIANA NOVALIA	82	78	78	80	80	76	76		1			
4	JEFRI HERFIAN	31	77	79	79	81	79	77					
5	AHMAD JUMADIN	80	77	80	78	77	76	78			1	—	
6	AKYUNI MUFAROHAH	87	85	82.	85	81	80	79					
7	ALFIAN DEWI K.	85	77	83	80	80	75	78				1	
8	ARIFI SETIA BUDI	87	77	79	85	81	80	79					
9	DWI CAHYA N.	86	82	81	84	80	78	88					
10	EVAN SYARIF H.	81	80	82	79	81	77	81					
11	VIONA REGITA I.	84	85	79	8 2.	80	77	79					
12	MAULINDA TRI W.	8-0	81	77	79	86	80	81					
13	MOH. AIDY MUBAROK	81	81	84	79	80	79	80					T
14	MOH. RIZAL	88	85	83	86	86	78	82					
15	M. RUSLAN BUDIMAN	81	80	80	79	Bo	79	84					
16	RIRIN WARDANIAH	88	85	83	86	77	79	79					
17	RISMA WARDANI	81	80	80	79	77	76	80					
18	SEPTIAN GILANG R.	82	77	79	80	83	81	82					
19	SUSANTI FITRIA N.	81	77	80	79	84	79	80				1	
20	SYAFIRAANGGITA R.	83	78	80	81	85	8.5	81	†				1
21	SAIFUL MONER	87	85	86	85	80	77	79					T
22	TARWIYAUL LAILA	85	85	86	83	77	77	77					
23	TITIK KUSWINDARI	87	78	81	85	80	79	81					
24	WIDIN IMROATUL Z.	80	77	78	82	79	80	81					
25	YAHYA KHILUQUR R	81	78	7-9	80	80	79	30			17	1	1
26	ZAQIYA ANASTASYA	80	79	78	81	80	78	80					T
27	RIZKI HIDAYAT	80	79	81	79	80	79	80		11/		1	

Pd, M.MPd 60901 198703 1 004 Pamekasan,

Guru Kelas IV

NIP. 19631112 198303 2 006

ENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PENILAIAN KI 4 (KÉTERAMPILAN)

Kelas/ Tema

: 4/8

Mata Pelajaran

: IPS

Tanggal

	19	KD	KD	KD			Ketu	ntasan				Remi	di	Nils	i
No.	Nama Siswa				KD	4.1	KD		KD		KD	KD	KD	KD 4.1 KD	KD
		4.1	4.2	4.3	T	TT	T	TT	T	TT				85	1
1	SAIFUL HOLIS	85	0.000		1	546 1151 1151 11 1								85	
2	RIZAL KAMARUDIN	85			V		10				1	1		83	
3	APRILIANA NOVALIA	83			V				-to-Automo	// - J				83	
4	JEFRI HERFIAN	82			V						1	1		82	1
5	AHMAD JUMADIN	81			V									81	1
6	AKYUNI MUFAROHAH	88			V									88	_
7	ALFIAN DEWI K.	86			V						1			86	
8	ARIFI SETIA BUDI	88			V									88	
9	DWI CAHYA N.	87			V									37	7
10	EVAN SYARIF H.	82			V									32	7
11	VIONA REGITA I.	85			V						1			85	
12	MAULINDA TRI W.	83			V									83	1
13	MOH. AIDY MUBAROK	82			1						1			82	1
14	MOH. RIZAL	89			V									89	
15	M. RUSLAN BUDIMAN	82		15	V									82	
16	RIRIN WARDANIAH	83			V									83	
17	RISMA WARDANI	82			V									82	
18	SEPTIAN GILANG R.	89			V									84	
19	SUSANTI FITRIA N.	88	1 5%		V						1			28	-
20	SYAFIRAANGGITA R.	86			V				7/					250	
21	SAIFUL MONER	88			V									88	
22	TARWIYAUL LAILA	81			V									91	
23	TITIK KUSWINDARI	82			V									82	
24	WIDIN IMROATUL Z.	84	11	10	V									84	
25	YAHYA KHILUQUR R	83			V		150							83	
26	ZAQIYA ANASTASYA	81			V								1/1	81	
27	RIZKI HIDAYAT	82			V								1/4/	82	

Kepala Sekolah

Son Neges

PADEMANUATAN S.Pd. M.MPd

BUNASAN S.Pd. M.MPd

Pamekasan,

Guru Kelas IV

SUMARYAM S.Pd

NIP. 19631112 198303 2 006

PROGRAM TAHUNAN

Satuan Pendidikan

: SEKOLAH DASAR

Kelas / Semester Tahun Pelajaran :1/1-11 :2017/2018

2 Kep 3 Kep	riku egernaranku egiatanku	1 2 3 4 1 2 3 4	Aku dan Teman Baru Tubuhku Aku Merawat Tubuhku Aku Istimewa Gemar Berolahraga Gemar Bernyanyi dan Menari Gemar Menggambar Gemar Membaca	## ALDICASI WAKTU: (ME): 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1
2 Kep 3 Kep	gernaranku	2 3 4 1 2 3 4	Tubuhku Aku Merawat Tubuhku Aku Istimewa Gemar Berolahraga Gemar Bernyanyi dan Menari Gemar Menggambar Gemar Membaca	1 1 1 1 1 1 1
3 Ke ₁		3 4 1 2 3 4	Aku Merawat Tubuhku Aku Istimewa Gemar Berolahraga Gemar Bernyanyi dan Menari Gemar Menggambar Gemar Membaca	1 1 1 1 1 1
3 Ke ₁		4 1 2 3 4	Aku Istimewa Gemar Berolahraga Gemar Bernyanyi dan Menari Gemar Menggambar Gemar Membaca	1 1 1 1 1
3 Ke ₁		1 2 3 4	Gemar Berolahraga Gemar Bernyanyi dan Menari Gemar Menggambar Gemar Membaca	1 1 1 1
3 Ke ₁		2 3 4	Gemar Bernyanyi dan Menari Gemar Menggambar Gemar Membaca	1 1 1 1
3 Ke ₁		2 3 4	Gemar Bernyanyi dan Menari Gemar Menggambar Gemar Membaca	1 1 1
4 Kel	giatanku	3 4 1	Gemar Menggambar Gemar Membaca	1 1
4 Kel	giatanku	1	Gemar Menggambar Gemar Membaca	1
4 Kel	egiatanku	1	US STORY	STATE OF THE PARTY
4 Kel	giatanku		US STORY	
4 Kel	giatanku		Karistan Dari Hari	84120000 1 3
4 Kel		2	Kegiatan Pagi Hari	1
		- fine	Kegiatan Siang Hari	1
		3	Kegiatan Sore Hari	1
		4	Kegiatan Malam Hari	1
				Contract to
	luargaku	1	Anggota Keluargaku	1
5 Pa		2	Kegiatan Keluargaku	1
5 Pe		3	Keluarga Besarku	1
5 Pa		4	kebersamaan dalam Keluarga	1
5 Pe	a seed to		Rebellation and an Action Ba	San (\$20 \$1) g
3 1	engalamanku	1	Pengalarnan Masa Kecil	1
	rigalalilaliku	2	Pengalaman Bersama Teman	1
		3	Pengalaman di sekolah	1
		4	Pengalaman Yang berkesan	1
Eligida Ness			rengalaman rang berkesam	N. Alberton
6 Lin	agkungan Barsih Sahat dan	AND DESCRIPTION OF THE PARTY OF	Lingkungan Rumahku	1
	ngkungan Bersih, Sehat, dan	. 1	Lingkungan Sekitar Rumahku	1
As	STI .	2	Lingkungan Sekolahku	1
	7. UV	4		1 .
		4	Bekerja Sama Menjaga Kebersihan	1
X Containing and and		SAN SAN SAN SAN	dan kesehatan lingkungan	
SHARMAN BANKS	transfer of the second of the	A Service Service		
100000	enda, Hewan, dan <mark>Ta</mark> naman di	1	Benda Hidup dan Benda Tak Hidup di	1
Se	kitar		Sekitarku	
	. 1	2	Hewan di Sekitarku	1
		3	Tumbuhan di Sekitarku	1
		4	Bentuk, Warna, Ukuran, dan	1
	文章			
8 Pe	eristiwa Alam	1	Cuaca	1
	*	2	Musim Penghujan	1
		3	Musim Kemarau	1
		4	Bençana Alam	1
4 1				WELFT HAVE

Mengerahu Kepala SD Pilas NURUL HIKMAH

ABI BADRI BIBISONO, S.Pd.I

Pamekasan, 11 Juli 2017 Guru Kelas 1

SITI ROMLIYATUL M, S.Pd.

el	uan Pen us/Sem un Pela	est	er -	: SD Plu : I/ II : 2017/ 2					H							150762									=			
0	TIEMA	3	LUSTEMA	Pembelaja ran Ke-	Alokas Waktu	1 44		LPU						AR				APR		7	_	M		T	JUN		K	ŒT
				1 2	1	×	2 3	1	1	2	3	4	-	13	4	5	1	2	3	4		13	1	1	2 3			Jan Jan
10		1	Aku dan Teman Baru	3	22	×	\pm	E			-			E	-				-			E		E			03	-Jan
				5		×	+	\pm			#								1			E						-Jan
	İ			1			×	#			#	4	E			H		1	1	- 10	1	E	H					-Jeg
		2	Tubuhku	3	1		×	+			1			-		H			1	1		E					10	-Jen
				5 6		L	×××	#	Ħ		1			1	F				1		1	E	H				12	-Jan -Jan
1	DIRKU			1	-	Ħ		-	H	П	7	4		-	F		F	1	1	7		-	H	F				Jan
			Aku Merawat	3	1	H	×		H			-	-	-	F	F	H	H	-		1	F	H	F	R	F		-Jan -Jan
		3	Tubuhku	4 5	1	H	×	:				-		-	F			H	-		1	F	H				18	-Jan -Jan
				6		\blacksquare	F		E				E	E	E	-			-	\exists	1	E		E			20)-Jan
			925	1 2	}	H	-	×				-	1	-	-	+		H	1	\exists		H	\vdash	-			23	Jan Jan
		4	Aku istimewe	3	1		-	×					9	-					1				H		H	-	25	<u>مهر</u> دا Jan
				5 6+PH		H	1	×							-							=	H			E	26	-Jan
				1 2		H	1	+	×				100	+	1				1				Ħ					Jan Jan
		1	Gemar Berotehrage	3		H	+	+	×					-	-	-		H	-	-			H				31	-Jan I-Feb
			See See a might	5 6		H	-	-	X					-	-	F		H		7		F	H	-		F	02	-Feb
		_		1		H			F	X			E	F							1	E		BE.		E	05	Feb
		2	Gernar Bernyanyı dan	3		H		-		X				F												-	07	Feb
	KEGEM	d	Menari	5		H		-	-	X.				-	-	-								0			09	Feb Feb
2	ARANK			6				+		X	Ţ			-								E	Ħ				100	2-Feb
	U		Gemar	2		H		+			X X		E	+	-	-		H								F	13	Feb
		3	Menggambar	4 5		H		+	-		X			-	-		F	H					H			F	15	Feb
				6					E		X		E			E	F	Н					Н				17	7-Feb
				1 2		H						X	E		1							200	H			E	20	Heb Heb
		4	Gemer Membaca	4		H		+				X	E		+											E	22	2-Feb
		_		5 6+PH	-	H			-			X		-	-	-							H					LFeb
			T.	1 2		H		+	-				X		F	-	-				ď.	4/0	H			F		5-Mer
		1	Kegiatan Pagi Hari	3	-			+	-				- 12		F							000	H			F	07	7-Mar B-Mar
				6					E	E			20.00	1	-						9300 E.	13.0	\exists			E	10	-Mar -Mar
		Н		1				-						X								T T	\pm	E		E		2-Mer
		2	Kegistan Seng Hari	3				+	-			3		X		-	F									E	14	3-Mar 4-Mar 5-Mar
			Code of Light	5 6			H	+	+					X	4_	+						ÿ_	H	F		F	15	5 Mar 5 Mar
3	KEGIAT ANKU			1					-	F			-	1	×						1		H			F		3-Mar
		3	Kegistan Sore			E		-	E					-	X				-		1	E	H			E	20	0-May 1-Mar
			Hari	5			H	+	-	-	-		-	-	X		-					1	+			E	2	2-Mar 3-Mar
				6				+	1			髓		1	X		-						H					4-Mar
			Kegistan	2			H	1	-				i	+	-	X						1	H				27	8-Mar 7-Mar
		4	Maiam Han	3 4 5		-		1	+					+	+	X	+				1	E	#				2	8-Mar 9-Mar 9-Mar
				6+PH	1-	-	H	1	-		-		-	+	+	X	F	H				-	H				3	1-Mai
		1		1 2		-			F	F		F		-	F	-	X	H				F	H	-		-	0	2-Apr 2-Apr
		1	Anggote Keluargaku	3	-	E	H	F	F	F	F			F	F	F	X	H				E				E	0	4-Apr
	1			5 6	-	F	H	+	+	-				+	+	+	X				41	E				1	0	6-Apr
				1 2		+		+	+	-				+	1	+	-	X				-	Ħ					9-Apr
		2	Kegiatan Kehiargaku	3		F		-	+	-				1	1	1	-	X		H							1	0-Apr 1-Apr 2-Apr
	WE		- marrier Dentil	5 6		-	H	+	+	F		H		+	+	-	-	X X		H			H			F	1	2-AD 2-AD 3-AD
4	GAKU	F		1		-			F	F	F			-	-	-	-		×	H		-	H			-		6-Apr
		3	Keluarga	3		F	H	\perp	F		F	H		F	1	F	F		×	H		E	H	-			1 1	7-Apr 8-Apr
		1	Besarku	5	-	F	\Box	Ŧ	F	F	E	H		F	F	F	F	Н	×	H	1	F		F		E	2	9-Apr 0-Apr
				6		E	Н	\pm	F	E		Н		1	£	+	E		×								2	1-Apr
			kebersamee	2	=	F	H	+	+	+		H		+	+	+	+	\forall		××	1		\pm				2	3-Apr 4-Apr
		1	delam Keluarga	4	#		H	+	+	-		H		+	1	1	1			X	i i		Ħ				1 2	5-Apr 6-Apr
	1			5 6+PH	1_	1		1	1	t	E	Н		+	+	+	+	\vdash		×		4	\pm				2	7-Apr 8-Apr

<u>INTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG</u>

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

NAMA SEKOLAH : SD Plus Nurul Hikmah

KELAS/ SEMESTER : 1/ II TAHUN PELAJARAN : 2017/ 2018

TEMA : 8. PERISTIWA ALAM

SUB TEMA : 2 (KEMARAU)

PEMBELAJARAN KE : 1

FOKUS PEMBELAJARAN : BAHASA INDONESIA, PPKn, SBDP

ALOKASI WAKTU : 4 x 35'

I. KOMPETENSI INTI (KI)

KI I : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan di tempat bermain

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

II. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

BAHASA INDONESIA

Kompetensi Dasar

- 3.8 Mengenal ungkapan penyampaian terima kasih, permintaan maaf, tolong, pemberian pujian, ajakan, pemberitahuan, perintah dan petunjuk kepada orang lain dengan menggunakan bahasa yang santun secara lisan dan tulisan yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah.
- 4.8 Mengucapkan ungkapan tolong, dan pemberian pujian, dengan menggunakan bahasa yang santun kepada orang lain secara lisan dan tulis.

Indikator

- 3.8. Menunujukkan ungkapan terima kasih lisan atau tulis dengan tepat.
- 4.8. Menggunakan ungkapan permintaan tolong lisan atau tulis dengan tepat.

PPKN

Kompetensi Dasar

- 3.2 Mengidentifikasi aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari dirumah.
- 4.2 Menceritakan kegiatan sesuai dengan aturan yangberlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah.

Indikator

- Menggali informasi dan menyampaikan kegiatan di rumah yang berkaitan dengan aturan pemanfaatan air.
- 4.2. Mencertakan kegiatan di rumah yang berkaitan dengan aturan pemanfaatan air.

SBDP

Kompetensi Dasar

- 3.3 Mengenal gerak anggota tubuh melalui tari.
- 4.3 Memeragakan gerak anggota tubuh melalui tari

Indikator

- Mengidentifikasi gerak anggota tubuh sesuai iringan.
- 4.3. Mempraktikkan gerak anggota tubuh sesuai iringan

III. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Melalui teks percakapan, siswa dapat menulis dan menggunakan ungkapan kalimat pujian secara lisan atau tulisan.
- Setelah mengamati gambar, siswa dapat menggali informasi dan menyampaikan kegiatan di rumah yang berkaitan dengan aturan pemanfaatan air.
- Dengan menari, siswa dapat mengidentifikasi dan memeragakan gerak anggota tubuh sesuai iringan.

IV. MATERI PEMBELAJARAN

Bahasa Indonesia: Mengetahui ungkapan kalimat pujian.

PPKN : Mengetahui aturan penggunaan air pada musim kemarau.

SBDP : Mengenal gerakan anggota tubuh melalui tari.

V. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

. Pendekatan : Pendekatan Saintifik (Mengamati, Menanya, Mengumpulkan Informasi/

Pembelajaran Mencoba, Mengasosiasi/ Menalar, Mengomunikasikan)

Ragam Pembelajaran Saintifik (Project Based Learning, Problem Based

Learning, Discovery Learning, Inquiry Learning)

Metode : Tanya jawab, diskusi, percobaan/demostrasi, kerja kelompok, penugasan.

Pembelajaran

VI. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

A. Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- 1. Guru memberi salam dan siswa menjawab salam.
- 2. Guru menunjuk ketua kelas atau salah satu siswa untuk memimpin doa.
- 3. Siswa membaca surat-surat pendek yang sudah ditentukan
- 4. Guru mengecek kehadiran siswa
- 5. Siswa membaca buku cerita (literasi)
- 6. Guru menyampaikan tema/subtema, tujuan, dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.
- 7. Guru memotivasi siswa agar siap melaksanakan kegiatan pembelajaran hari ini
- Guru melakukan tanya jawab/bercerita/bersimulasi/berteka-teki/melakukan permainan tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan, dalam rangka mengeksplorasi kemampuan awal siswa.

B. Kegiatan Inti (120 Menit)

- Guru mengajak siswa untuk bermain di halaman sekolah. Siswa dimintauntuk bermain sesuai dengan kesukaan mereka dan dimainkan pada musim kemarau. (lihat buku siswa)
- 2. Guru lalu membentuk kelompok yang terdiri atas lima orang siswa.
- Nanti ada kelompok yang bermain dan ada kelompok pengamat. Setiap kelompok akan mendapat giliran sebagai kelompok bermain dan kelompok pengamat.

- 5. Kelompok pengamat bertugas mengamati kelompok yang bermain.
- 6. Satu kelompok bermain akan diarnati oleh satu kelompok pengamat.
- Sebaiknya banyaknya kelompok adalah genap (misalnya 4, 6, atau 8) sehingga terdapat pasangan kelompok yang pas antara kelompok pengamatdan bermain. Kelompok pengamat akan menceritakan hasil pengamatannya.
- 8. Merekaakan menceritakan bagaimana teman-temannya bermain.
- Apakah maksud dari kegiatan ini? Bertujuan untuk mengenalkan kalimatpujian. Sebuah ungkapan untuk memuji sesuatu atau seseorang yangmemiliki keunggulan dan kelebiham.
- 10. Setelah semua kegiatan selesai, setiap kelompok diminta untuk menceritakan hasil pengamatannya. Setelah itu, guru bertanya:
 - Permainan apa yang dimainkan oleh kelompok yang kamu amati?
 - Bagaimana teman-temanmu bermain?
 - Apakah mereka dapat memainkannya?
 - Siapa yang menurut kelompokmupaling hebat/bagus akukan sebuahpermainan? Mengapa?
 - Coba sampaikan kehebatan temanmudi depan kelas.
 - Bagaimana kalimatyang baik untuk menyampaikannya?
- 11. Setiap kelompok memberikan jawaban yang beragam
- 12. Guru mengarahkansiswa bahwa tujuan pengamatan adalah untuk melihat cara teman bermain.
- 13. Saatmengamati tentu terlihat teman yang pandai atau hebat dalam bermain suatu
- permainan. Menyampaikan kehebatanatau kepandaian teman dalam suatu haldiungkapkan dalam sebuah kalimat pujian.
- 15. Apakah yang dimaksud dengan kalimatpujian? Bagaimana mengungkapkannya?
- 16. Guru meminta siswa untuk membacaBuku Siswa.
- 17. Kemudian siswa membaca perrcakapan antara Siti dan temantemannyadi halaman tersebut.
- 18. Beri waktu 5-7 menit bagi setiap kelompok untukmembacanya.
- 19. Setelah waktu membaca selesai, minta setiap kelompok untuk mengingatkembali hasil pengamatan cara teman di kelompok lain bermain.
- 20. Mintasetiap kelompok untuk berdiskusi, lalu menyebutkan nama teman yangtadi sangat bagus dalam memainkan permainan.
- 21. Selesai berdiskusi, minta setiap kelompok untuk mencoba membuatkalimat pujian tentang teman yang tadi sangat bagus dalam memainkanpermainan.
- 22. Masing-masing kelompok membuat sebuah kalimat pujian.
- 23. Saat satu kelompok menyampaikan kalimat pujian, kelompok lain
- 24. mendengarkan dengan tenang agar dapat membuat kalimat pujian juga
- Bila semua kelompok telah selesai berdiskusi, guru dan siswa bersamasamamengevaluasi kegiatan ini.
- 26. Guru memperbaiki kalimat pujian yangkurang tepat dan memberi pujian bagiyang sudah membuat kalimat pujiandengan tepat
- Saat guru memberikanpujian, itu merupakan contoh langsungtentang ungkapan kalimat pujian.
- 28. Siswa kembali ke tempat duduk masing-masing.
- Untuk memperkuat pengenalan tentangkalimat pujian, minta siswa secara individu mengerjakan soal latihan pada Buku
- Siswa. Pengalaman saat mengamati teman yang sedang bermain dapatmembantu siswa untuk mengerjakan soal latihan.
- 31. Guru berkeliling mengamati siswa yang mengerjakan soal latihan ini. Berdiskusi
- 32. Setelah siswa mengerjakan latihan, sebelum melanjutkan aktivitas belajar berikutnya, guru mempersilahkan siswa untuk minum air putih dulu.

- Mengapa kalian diminta minum dulu sebelum inelanjutkan aktivitas? Apa hubungannya dengan musim kemarau yang saat ini kita alami?"
- 34. Siswa memberikan jawaban yang beragam, lalu guru dan siswa bersamasamamenyimpulkan jawaban bahwa di musim kemarau cuaca terasasangat panas. Badan selalu berkeringat sehingga perlu banyak minum airputih agar tidak dehidrasi/ kekurangan cairan.
- 35. Guru lalu melanjutkan pertanyaan:
 - "Darimana asal air putih yang kita minum?"
 - "Selain untuk minum, air berguna untuk apa saja?"
- 36. Siswa memberikan jawaban yang beragam. Guru menambahkan informasi dengan memberi penjelasan bahwa air yang kita minum berasal darisumber-sumber air, yaitu sungai, danau, air tanah, dan lain-lain.
- 37. Guru meminta siswa untuk membentuk kelompok yang terdiri dari limaorang.
- 38. Kali ini siswa berkelompok berdasarkan nomor urut absen di kelas.
- 39. Setiap kelompok diminta untuk bertukar informasi tentang air bersih dimusim kemarau berdasarkan pertanyaan acuan berikut:
- 40. Di musim kemarau yang begitu panas, apa yang bisa terjadi pada sumber airbersih?
- 41. Apa yang terjadi jika sumber airbersih semakin kering dan sedikit?
- 42. Bagaimana dengan di rumah, apa yang kita lakukan untuk menjaga agar sumberair bersih tetap ada di musim kemarau?
- 43. Setiap kelompok diminta untuk berdiskusiagar dapat menggali informasi tentang caracaraatau aturan menjaga dan menghemat penggunaan air bersih di rumah masingmasingsaat musim kemarau.
- 44. Setelah mendapatkan informasi dari masing-masinganggota kelompok, lalu membuat ilustrasi gambar kegiatan di rumah yang menerapkan tentang cara-cara atau aturan menjaga
- 45. dan menghemat penggunaan air bersihdi rumah masing-masing saat musimkemarau.
- 46. Gambar atau ilustrasi tersebut dilengkapi dengan keterangan singkat yang menginformasikan gambar/ ilustrasi yang dibuat.
- Gmbar/ ilustrasi setiap kelompok lalu ditunjukkan dan dibacakan di depan kelas secara bergiliran. Selesai presentasi, ambar/ ilustrasi tersebut dipajang di dinding kelas.
- 48. Setelah semua kelompok selesai presentasi, siswa diminta untuk mengamati gambar tersebut.
- 49. Guru bertanya kepada siswa apakah ada persamaan antara aturan yang telah dipresentasikan dengan aturan yang ada di buku siswa?
- Guru dan siswa lalu bersama-sama menyimpulkan aturan umum untukmenjaga sumber air bersih di rumah masing-masing.
- 51. Guru meminta siswa untuk minum air putih kembali.
- Setelah seharian beraktivitas, duduk berdiskusi di dalam ruangan, sejenak kita lemaskan tubuh ke luar ruangan.
- 53. Guru meminta siswa untuk berjajar ke samping yang terdiri atas delapan orang, membentuk barisan bersusun ke belakang.
- 54. Saat musim kemarau pada pagi hari yang cerah, banyak suara burung yang terdengar. Minta siswa menari dengan cara menggerakkan tangandan kaki seperti gerakan burung. Siswa mengikuti contoh gerakan dariguru sesuai hitungan dari 1 sampai dengan 8.
- 55. Beberapa instruksi gerakansebagai berikut:
 - Tangan di pinggang, kaki rapat.
 - Gerakkan badan ke atas dan ke bawah.
 - Goyangkan ke kanan dan kiri, bungkukkan badan ke depan.
 - Kaki meloncat ke kanan dan kiri, ke depan dan ke belakang.
 - Rentangkan tangan ke kanan dan kiri, ayunkan ke atas dan bawah.

56. Selesai menari, minta siswa untuk minum air putih lagi agar tetap segar

C. Kegiatan Penutup (10 Menit)

- 1. Siswa dan guru merangkum materi pembelajaran.
- 2. Siswa dan guru merefleksi kegiatan pembelajaran.
- 3. Guru memberikan gambaran mengenai kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya Ketua kelas atau siswa yang ditunjuk memimpin doa akhir pembelajaran

VII. PENILAIAN

1. Jenis Penilaian

Penilailaian sikap
 Penilaian pengetahuan
 Penilaian keterampilan
 : dilakukan dengan observasi
 : tes tulis, tes lisan, penugasan.
 : kinerja (praktik/produk)

Rubrik penilaiannya

1. Penilaian: Unjuk kerja: Membuat ungkapan kalimat pujian.

Kriteria	Baik Sekali (86 - ¹ 100)	Baik (71 – 85)	Cukup (61 -70).	ı Perlu Birmbirlgaı (≦60)
Penampilan	Ada kontak mata, percaya diri, suara terdengar dengan jelas, mimik wajah sesuai konteks.	Memenuhi tiga kriteria.	Memenuhi duo kriteria.	Memenuhi satu kriteria.
Bahasa	Mengandung ungkapan sesuai konteks, ucapan lancar, lafal tepat, intonasi tepat.	Memenuhi tiga kriteria.	Memenuhi dua kriteria.	Belum memenuhi kriteria.

 Penilaian: Unjuk kerja: Menyampaikan kegiatan di rumah berkaitan dengan penggunaan air.

' Kriteria	Baik Sekali (86 - 100)	Baik (71 - 85)	Cukup (61 - 70)	Perlu Bimbingan (± 60)
Penompilan	Ada kontak mata, lancar, menarik perhatian pendengar, suara terdengar seluruh kelas.	Memenuhi tiga kriteria.	Memenuhi dua kriteria.	Memeriuhi satu kriteria.
Balyasa	Menggunakan kasa kata baku, kalimat efektif, kata terucap dengan benar, intonasi sesuai kalimat.	Memerichi tiga kriteria.	Memenuhi dua kriteria.	Belum memenuhi kriteria.
Isi	Ada kalimat pernbuka, ada kalimat penutup, menyampalkan aturan penggunaan air secora berurutan.	Memeruhi empat kriteria.	Memenuhi tiga krituria.	Hanya memenuhi satu kriteria.
Banyak kalimat	Lebih dari 19 kalimat.	11-15 kalimat.	5-10 kolimat.	Kurang dari 5 kalimat.

Penílaian: Unjuk kerja: Memeragakan gerak kombinasi gerak anggota tubuh.

Kriteria	Baik Sekali (86 - 100) .	Baik (71 – 85)	Cukup (61 - 70)	Perlu Bimbingan (≤ 60)
Penguasaan gerak	Memeragakan kombinasi gerak anggota tubuh gerak dengan tepat dari awal hingga akliir.	Sebagian kecil gerakan lari tidak tepat.	Separuh gerakan tidak tepat.	Sebagian besor gerakan tidak tepat.
Penampilan	Expresit, luwes, dan sesuai hitungan.	Memenuhi dua kriteria.	Memenuhi satu kriteria.	Belum memenuhi kriteria.

VIII. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER BELAJAR

1. Media/ alat

: • Buku Siswa

2. Sumber Belajar

- : a. Lingkungan sekolah
 - b. Buku Guru Kelas I Tema 8 Perisiwa Alam. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2016). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Halaman
 - c. Buku Siswa Kelas I Tema 8 Peristiwa Alam. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2016). Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Halaman
 - d. Buku lain yang relevan

USCANTA Sekolah

Abi Badri Bibisono, S.Pd.I

Pamekasan, 22 Maret 2018 Guru Kelas I

Siti Romliyatul M., S.Pd

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PWEKASA

Maret 2018

Pamekasan, Guru Kalas I

STI ROMLIYATUL M., S.Pd

REKAP PENILAIAN HARIAN II SD PIUS NURUL HIKMAH TAHUN PELAJARAN 2017/2018

MUHAMMAD RAIHAN FIAN P 100 80 100 98 99 ### ### ### ### ### ### ### ### #
100 100 100 88 84 85 ### ##
100 100 100 98 99
80 100 88 84 85
####
75 88 75 77 74 444 444 444 444 444 444 444 44



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

TAHUN PELAJARAN 2017/2018 REKAP PENILAIAN HARIAN II SD PIUS NURUL HIKMAH

MUATAN: PPKn

*******					-	-			-	-	-				-	-			Section Section		ł					
	J_T	TUGAS KD 3.	13.1	-	i	-	TUGAS KD 3.2	KD 3.2	-	i		TUC	TUGAS KD 3.3	3.3	to		1100	2	rugas KD 3.4	33.4	٦	3	700	2	×	파
NAMA SISWA	1 2	2	4	2	H	Hdy	2	2 4	2	E	E E	1 2	2	4	2	ī	F 1	1 2	2	•	2		-	200	⊢	F
ADINDA RAYHAN NISRIN SY.	80		-	8	100	8	-		8	100	6	0			90	100	95 10	100			100		9			
ADRIAN SUDJANA MOGELAR	78			78	3 100	89	100		3	100	80	5			85	100	93 10	100			100	12.0	5			
ACH ZIDANE RAJAB	78			78	3 100 89	-	1		80	100	6	06			96	100	95 10	100			100		5			
AMIRAH SHAFA HADINANTA	8			80		-	100 78		89	1	7	00			78	100	89 10	100			100	100			2	-
ARINI NOURA FIRDAUSI	100			100	00 100 100	125			91	20	7	78			78	100	89 10	100			5	197.0	42.76			
AZKI AIZAR TOHA	100			1100	00 100 100		80 100		8	100	6	9			8	9	95 8	80			80	200	400.00			
BRIGITHA DELICIA R	100			100	100 100 100		001 00		9	100	6	2			95	100	98 10	100			18	100		1	Í	
CARISA DAFITRI EFFENDI	100			100	100 100 100		001 00		8	0010	6	2			92	100	98 10	100			10	2000			1	
CHIKAL GIVKA ABI AIRINDI	100			189	0 100 100		0 100		8	100	6	5			95	100	98 10	100			18		200		-	
10 DANIN SHARLIZ RAYYAN	100			100	100 100 100		Ellipson.		100	0 100	6	0			06	100	95 10	100			100	50	100			
DHAFA PRATAMA PUTRA	100			100	100 100 100		901 00		100	100	80	C			80	100	8 06	80			<u>&</u>	10.5	1000		-	
DHIYAUL HAQ ALFIAN SYAFA	85			85	2 100	93			94	70	8	17			87	100	84 8	80			8	100			-	
13 FAIDAH ZALIMAR FUATUN S	80			80	1001	06	80 82		8	1001	6	0			90	100	95 10	100			5	36.50				
INDAH MAYLIA SAFNA	100	-		100	100 100 100	-	1000		95	100	6	0			90	100	360	100			18	10.				
15 KAYLA ANUGERAH R	85			85	100	0000	177000		8	100	6	5			95	100	96 10	100			100					
16 LABIB FAQIH AS-SHOLIHIN	100			100		100 100 10	100 100		100	0 100	6	0			96	90-	95 10	100			100					
MOH. FATHAN UBAIDILLAH	85			85		1000	11111111		8	100	8	85			85	100		1001			5	8	5			
MOHAMMAD RAFKA A	100			100	0 100 100	-	(DA) 3.		3	70	7	8			78	109	89 10	1001			8				-	
MUHAMMAD ARFA RIZY	75			75	100	88	80		79		8	2			85	100	93 7	75			75	100	_			
20 MUHAMMAD KHOTIBUL U	100		-	100		100	83 100		92	100	6	0			06	100	95 10	100			- 183 - 183		100			The state of the state of
MUHAMMAD RAIHAN FIAN P	80			80	100	8	80 100		8	70	6	06		_	90	100	95 10	100			2		-			
22 NISRIN	100			100		100	3 100		8	100	6	5			95	100	-	98			80	1000				
23 INUZAILA HANIF	85			85	1	10.00	77 78		78	70	5	o			90	100	95 10	100			8	6	-	1		
24 REGINA SAGITA RAHMAN	85			60	5 100 93		100 100		100	0 70	6	5			95	100	98 1(100		* * * * * * * * * * * * * * * * * * * *	9		0.00			
25 RIFA NAYSHA QONITA M	70			70	001	95	100 80		8	-	6	06			06	100	95 8	80			80	5	8			-
SHABBINA AZKA IMANA	100			100	100 100 100		78 78		78	3 70	CO	0			96	90	95 10	100			18	31	0 100			

SITI ROMLIYATUL M., S.Pd

SOMENOS SOL

DAFTAR NILAI KOMPETENSI INTI 4 SEMESTER 2 SEMESTER I TAHUN PELAJARAN 2017 / 2018 SD Plus NURUL HIKMAH

	KELAS MUATAN	: I.D : BAHASA INDONESIA	DONES	⋖						TEMA:8	ω	
						ASPE	K PENIL	ASPEK PENILAJAN KETERAMPILAN	AMPILAN			
2	NAMA SISWA	PRAKTEK		MICA		PROYEK		NICAL	PORTOFOLIO	FOLIO	MIN	NII AI TEMA
1		KD 4.8 KD	KD	PRAKTEK	KD		KD	PROYEK	KD 4.8 KD	KO	PORTOFOLIO	
Γ	ADINDA RAYHAN NISRIN SY.	95		95			1		85		85	90
17	ADRIAN SUDJANA MOGELAR	06		06					85		85	88
["	3 ACH ZIDANE RAJAB	06		90					100		100	95
14	4 AMIRAH SHAFA HADINANTA	06		90					100	a safra,	100	95
٦,	5 ARINI NOURA FIRDAUSI	95		95					100		100	98
1	6 AZKI AIZAR TOHA	95		95					100		100	98
1	BRIGITHA DELICIA R	95		95					100		100	86
۳	8 CARISA DAFITRI EFFENDI	95		95					100		100	98
5	9 CHIKAL GIVKA ABI AIRINDI	95		95					85		85	90
12	10 DANIN SHARLIZ RAYYAN	95		95					100		100	98
7	11 DHAFA PRATAMA PUTRA	95		95					100		100	86
12	12 DHIYAUL HAQ ALFIAN SYAFA	06		90					80		80	85
13	13 FAIDAH ZALIMAR FUATUN S	95		95					80		80	88
14	14 INDAH MAYLIA SAFNA	95		95		4			100		100	86
15	15 KAYLA ANUGERAH R	95		95					100		100	86
16	16 LABIB FAQIH AS-SHOLIHIN	06		90					100		100	95
17	17 MOH. FATHAN UBAIDILLAH	95		95		1			100		100	86
18	18 MOHAMMAD RAFKA A	85		85					80		80	83
15	19 MUHAMMAD ARFA RIZY	78		78		1			80		80	79
20	20 MUHAMMAD KHOTIBUL U	95		95					06		90	93
21	21 MUHAMMAD RAIHAN FIAN P	95	-	95			1		100		100	98
22	22 NISRIN	95		95					100		100	98
23	23 NUZAILA HANIF	06		06					80		80	85
24	24 REGINA SAGITA RAHMAN	95		95					06		90	93
25	25 RIFA NAYSHA QONITA M	78		78					78		78	78
26	26 SHABRINA AZKA IMANA	35		35					90		90	88
27												
V	USM.										State of the property of the state of the st	

Guru Kelas 1

SHITROMLIYATUL M., S.Pd

Maret 2018

Pamekasan,

ABI BADRI BIBISONO, S.Pd.I

Mengetatre

OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR NILAI KOMPETENSI INTI 4 SEMESTER 2 SD Plus NURUL HIKMAH

SEMESTER! TAHUN PELAJARAN 2017 / 2018 : PPKn KELAS MUATAN

TEMA:8

	NC COM					A STATE OF THE PARTY OF THE PAR								
							ASPEK	PENILA	ASPEK PENILAIAN KETERAMPILAN	AMPILAS				
Ş	NAMA SISWA		PRAKITEK		MIA		PROYEK		NIA NIA	90	PORTOFOLIO	0	ZZ	NII ALTEMA
		10 4.1	KD 4.2 KD	Q	PRAKTEK	KD		KD	PROYEK	KD 4.4	KD4.3 KD	кр	PORTOFOLIO	
Γ	1 ADINDA RAYHAN NISRIN SY.	85	85		85					75	100		75	80
12	2 ADRIAN SUDJANA MOGELAR	82	80		82					85	100		85	84
m	3 ACH ZIDANE RAJAB	80	8		80					90	100		96	85
4	4 AMIRAH SHAFA HADINANTA	100	100		100					100	100		100	100
2	5 ARINI NOURA FIRDAUSI	100	100		100					80	100		80	90
9	6 AZKI AIZAR TOHA	80	80		80					80	100		80	80
-	7 BRIGITHA DELICIA R	100	100		100					90	100		96	95
100	8 CARISA DAFITRI EFFENDI	100	100		100					100	100		100	100
le.	3 CHIKAL GIVKA ABI AIRINDI	100	80	F	100			b		95	100		95	98
12	10 DANIN SHARLIZ RAYYAN	80	100		100					85	100		85	93
11	11 DHAFA PRATAMA PUTRA	100	100		100					95	100		95	98
12	12 DHIYAUL HAQ ALFIAN SYAFA	100	80		100					85	100		85	93
13	13 FAIDAH ZALIMAR FUATUN S	100	80		100				Annual Control of the	85	100		85	63
1.4	14 INDAH MAYLIA SAFNA	85	100		100					85	100		85	93
15	15 KAYLA ANUGERAH R	80	80		80					75	100		75	78
16	16 LABIB FAQIH AS-SHOLIHIN	80	100		100					95	100		95	98
17	17 MOH. FATHAN UBAIDILLAH	80	100		100					96	100		06	95
18	18 MOHAMMAD RAFKA A	80	80		80					90	100		90	85
19	19 MUHAMMAD ARFA RIZY	80	80		80		1			95	100		95	88
18	20 MUHAMMAD KHOTIBUL U	95	80		95					100	100		100	98
21	21 MUHAMMAD RAIHAN FIAN P	80	80		80					90	100		06	85
22	22 NISRIN	90	80		90					95	100		95	93
23	23 NUZAILA HANIF	96	08		90					85	100		85	88
24	24 REGINA SAGITA RAHMAN	8	100		100					100	100		100	100
25	25 RIFA NAYSHA GONITA M	78	80		80					06	80		90	85
26	26 SHABRINA AZKA IMANA	80	06		90					95	100		95	93
27	The second of th													

Maret 2018 Pamekasan,

Guru Kelas

SITI ROMLIYATUL M., S.Pd

ARI BADRI BIBISONO, S.Pd.I De to a W PROGRAM TAHUNAN

Satuan Pendidikan : SD Plus Nurul Hikmah

Kelas

: IV

Tahun Pelajaran : 2017/2018

NO	TEMA		SUBTEMA	ALOKASI WAKTU (ME)
1	TEMA 1. Indannya	1	Keberagaman budaya bangsaku	1
	kebersamaan	2	Kebersamaan dalam keberagaman	1
		3.	The property of the control of the c	1
		4	Literasi dan kegiatan berbasis proyek	1
2	TEMA 2. Selalu berhemat	1	Macam-Macam sumber energi	1
	energi	2	Manfaat Energi	1
		3	Energi Alternatif	1
		4	Literasi dan kegiatan berbasis proyek	1
3	TEMA 3. Peduli terhadap makhluk hidup	1	Hewan dan tumbuhan di lingkungan rumahku	1
		2	Keberagaman makhluk hidup di lingkunganku	1
		3	Ayo cintai lingkungan	1
		4	Literasi dan kegiatan berbasis proyek	1
			Exterder day neglatari berbasia proyen	
4	TEMA 4. Berbagi pekerjaan	1	Jenis-jenis pekerjaan	1
		2	Pekerjaan di sekitarku	1 "
		3	Pekerjaan orang tuaku	1
		4	Literasi dan kegiatan berbasis proyek	1
5	TEMA 5. Pahlawanku	1	Perjuangan para pahlawan	- 1
		2	Pahlawanku Kebanggaanku	1
		.3	Sikap kepahlawanan	1
		4	Literasi dan kegiatan berbasis proyek	1
6	TEMA 6. Cita-citaku	1	Aku dan cita-citaku	1
		2	Hebatnya cita-citaku	1
		3	Giat berusaha meraih cita-cita	1
		4	Literasi dan kegiatan berbasis proyek	1
7	TEMA 7. Indahnya Keragaman	1	keragaman suku bangsa dan agama di	1
	di Negeriku		Negeriku	
		2	Indahnya keragaman budaya Negeriku	1
!		3	Indahnya persatuan dan kesatuan	1//
	***		Negeriku •	
		4	Literasi dan kegiatan berbasis proyek	
8	TEMA 8. Daerah Tempat	1	Lingkungan tempat tinggalku	1
	Tinggalku	2	Keunikan daerah tempat tinggalku	1
	, , , , , , , , , , , , , , , , , , , ,	3	Bangga terhadap daerah tempat	
			tinggalku	1
7		4	Literasi dan kegiatan berbasis proyek	//13
9	TEMA 9. Kayanya Negeriku	1	Kekayaan sumber energi di Indonesia	1
		2	Pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia	1
		3	Pelestarian kekayaan Sumbe: Daya Alam	1
		0.40	di Indonesia	
		4	Literasi dan kegiatan berbasis proyek	1
	40	Jun	nlah	36

Mengetahui Kepala sekolah

Ahi Radei Ribenno S Pol I

Pamekasan, 11 Juli 2017

Guru Kelas 🙌

Viiniatul Kamariyah S Si

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PROGRAM SEMESTER

Satuan Pend. SD Plus NURUL HIKMAH

Kelas/Semester : IV/II (Genap)

S.											RIIIAN	2						_	
	TEMA		SUBTEMA	Pembelajaran Ke-	Alokasi	JANUARI		FEBRUARI		JARET		APRIL	-	MEI	Ш	-	INNI		Keterangan
					Waktu	-	1		+	1	-	1	-				-		
						1 2 3 4	5 1	2 3 4	5 1	2 3	2	1 2 3	4 5	1 2 3	4	5 1 2	3 4	5	
				PB 1		×							1	7					2 Januari 2018
				PB 2		×				4		-		7			-		2 Januari 2018
	3			PB 3		×						_							3 Januari 7018
			Aku dan cita-citaku	PB4	77.11.	×												_	4 Januari 2018
				PB 5		*						4							5 Januari 2018
350000				PB 6		×								1					6 Januari 2018
C CONTRACTOR OF THE PARTY OF TH														-				_1	
				PB 1		×								1					8 Januari 2018
1300				PB 2		×													9 Januari 2018
		6		PB3		×												10	10 Januari 2018
		2	Hebatnya cita-citaku	PB 4	75 JP	×												11	11 Januari 2018
				PB 5		×											7	7.7	12 Januari 2018
			7	PB 6		×												E]	13 Januari 2018
-	TEMA 6. Cita-														_				
	citaku			PB 1		×													15 Januari 2018
				PB 2		×													16 Januari 2018
			Giat berusaha dan meraih	PB 3	9	×													17 Ja., uari 2018
		n	cita-cita	PB 4	22.JP	×													18 Januari 2018
		1		PB 5		×									_				19 Januari 2013
				PB 6		×												<u></u>	20 Januari 2018
															8		-		
														754					
10000														110			H 6		
														NV			E † 1		
														1	_		. ∀ Y		
1								1						-			ΑЯ	1	
									1					1	PER IAI	1	IAA		סוות ושבוותבן כנ
				PB 1		+	×	+	11 &			+	-	-	-		۴.	1	0102 100 72
				PB 2			×		131			1					ช.า		23 Januari 2018
		-	keragaman suku bangsa dan	PB 3	ol cc		×		230						1		e 11		24 Januari 2018
		4	agama di Negeriku	PB 4	2. 77		×		N35						100				25 Januari 2018
				PR 5	4		×		Н										26 Januari 2018
				PB 6			×		AC.									มาย	27 Januari 2018
									131										
				.81			×		No					7	<u></u>		_		29 Januari 2015

		16 Maret 2018	0.00	15 Maret 2018	15 Maret 2018	14 Maret 2018	13 Maret 2018	12 Maret 2018	0.00		24 Februari 2018	23 Februari 2018	22 rebidali 2018	22 Februari 2019	21 Februari 2018	20 Februari 2018	19 repruari 2018	0.00	17 Februari 2018	25 FCDruari 2018	TO FEDERALI 2018	15 Enbruari 2019	14 Eshquari 2010	13 Februari 2018	12 Februari 2018									10 Februari 2018	9 Februari 2018	0100	8 Februari 2018	7 Februari 2018	6 Februari 2018	S reprinari 2016	C Echristi 2019		3 Februari 2018	2 Cobernaci 2010	2 Februari 2018	1 rebruari 2018	STOS HARINGE TC	920C (actions) 20	20 Inchael 05
R SEME	II RATE					_				_			Valle	-	-				83	. 5183	SA SA					A		_		1	81.	มก	ıs	EW	531	313	8	11	10.5		W	-	0.10	130	2.				
Н		_	-					_		7	181	NU.	H &	RAI	15	AĄ	<i>ا</i> ل	71 1	681	Н		· -	_	_		_	_			-		רונ	UE	1 81	∀ H	IA.	/ U	', λ'	[\	ול	68	Н	-	_		_	_	_	-
	-	-	-	-				+	-	-			-	+	_	+	-	-	- -	1			+	_	H	 -	-		_	-	+	-	-			+	-		+	-	-			-	- 1	4	+	+	
HI		1	-			-	1	+	+				8	-		1		+	- -	+	1	T	1		Н					-	+		1	-	1	t					t	-		T		1	+	1	
			1~						3d	IN	ΑJ	AI	N	¥Κ	H.	ЯІ	35	NIE	STE	Я		_										ЬE	IN	۸J	AI	N	ΝV	IH	8 A	2EV	NE	J.S.	EB.	E					
		Т	Т	_	_	-	1		1	817	RU	d 5)EE	ME	nı	ΑJ	C.A.	d N	SAL	A	Т	1	Ť	_		Г	Т	_		_	Т	רונ	UE	1 8	5E	NA	nν	۷٦	1A.	d N	T T	156	4	1-	-	Т	Т	Т.	_
		+	-			-	-	+					-	-		-	+	-	+	+	+	H			Н		-		-	-	+	+	-	-	+	1			-	+	-	-	-	-		-	-	H	-
			-				1	+	+				1		į		+	1	T	1	1	Ť	T								1	1			1	1	_			1	-						1		100
								I	I											+		L										1															-	L	-
+		+	-		_		-	-	-			-	1	-	-	+	+	+	-	+	-	-	+				-			1	-	+	+	_	+	+	_	-	+	*	-			-	-	+	+	-	_
+++	++	+	-			-		-	-	-		-	1	-		-	-	-		-	-							-			-	-	-	d	-	1	-	-	+	+	-	-	-	t			-		
								1									1		1																				1								1		
																	1	-		-											1	-	-		1	1				1			-	-			1		
		×		×	×	×	×	×	1	-			+	-	_	-	+	-	+	-	-						-	-			-	+	-		1	1			-	1		-	-	-		-	-	-	
AST NAI	S HAD	EW	ES	313	В	11	_	_		_	_				_	_1	1	1	-	ld ld	IN	A.1	1A	11	ENC.	IAS	15 -	N	IES	ETE!	1 A	1	-		1	1			1	1				L			130	IIN	
			-					T	T								I	T			I	T	T								I	T			1	I			I	I	I					I	I		
		-						-			×	×	<	>	×	<	×	2	1	1	-		-	_			-				-	-			-	-			-	1				-	_	4	+	Ļ	
	++	+	-	-		-	-	-	+	-		-	-	-	_	-	1	+	<	×	()	*	,	×	×	-	-		-	+	-	-	H	×	×	-	×	×	×	<	>		-	+		+	+	-	
		+	-				1	+					-			1	1	1		1		+	1	-		-				1		t			1	-	- 39		1	1			×	>	×	×	+	t	
								1																																								,	`
		-		-						_							1		-	1	+		L							-	-		L		-				-	-			-				+	L	
+++	++	-	-			+	+	+	-			-		-	-	-	-	+	+	+	+	-					-	-		1	-	+	-	_	+	+		-	+	+			-	-		-	+	-	
		t	-		9 1	1	1	+	-				+	-	-	+	1	+	1				-					-		+	+	t	t	- 0	1	t	-		1	-				t		1	+	+	
						77 IP								22 JP	0.00						00.00	22.JP								,	10						JE 77	01.00	-		-					- 35	22 JP		
			-									-	I		P	1	1				I	No. of the last																	Ī		-						I	T	100
		200	2 00	PB 5	PB4	PB3	rB 2	101	DR 1		PB 6	PB 5		PB 4	PB3	PBZ	LDI	DR 1	PBD		Dag	PR 4	P. B.3	PB 2	PB 1								AND DESCRIPTION OF THE PERSON NAMED IN	P3 6	CGA	2 00	P84	PB 3	794	000	PR 1		PB 6	DAG	PB 5	784 4		DR 3	1
						arah —							1		npat		1	-			L	Egaiku						2.5									0	dan	8					<u> </u>		08/4 08/4	Ladada	Christ	-
					tempat tinggalku	Bangga terhadap daerah							011100001111	tinggalku	Keunikan daerah tempat							Lingkungan tempat tinggaiku														0,00	ke atuan Negeriku	Indah iya persatuan dan					The second secon			INEBELIKU	The second	metal nemenent which	
17					6				+					7	_							-	-								-	+				-0	n		-		_						7		
								1116561111	Tinggalkir	Tempat	TEMA 8. Daerah				ii T						11.00			200								1	1	4:			88			Negreta	Negariku	Kei gaman di	l dahnya	4	TEMA 7.				

	t 2018	2018	2018	1 2018	1 2018		2018	2018	2018	2018	2018	2018		0707	2018	2018	2018	2018	2018									
	19 Maret 2018	20 Maret 2018	22 Mare	23 Maret 2018	24 Mare		26 Marct 2018	27 Maret 2018	28 Mare	29 Marel	29 (Aare	31 (Aare)	150 A CO	07 April 2018	03 April 2018	04 April 2018	05 April	(15 April 2018	07 April 2018									
רָוּנ	<u> </u>										_	- 3.										_	L	Ĺ	1_	1_	1	1
PI AY	AA IS	ч∀н	มา	ายเา	•						10																	1
		T					I						Ι										Γ					+
-	H	+	_	H	+		+	+	-	-	ļ	1	-	+	+	-	-						-		-	-	-	1
13T23I	-					bEI			<u> </u>	<u> </u>				-										-	-	_	!	İ
AU9 I	NAA1	NM	EB.	A RU	LIBI	T	1	Т	Т	Ì	1		T	T	1		1				ŭ i			T	T	T	T	-
	7	1				1	1	1	1		1	1	1	1		1	1									İ	İ	1
-		+				1	-	+	+	+	+		-	+	+	1	1						-			-	-	-
		F			-		1	-					-								_	8				T		
		\vdash				1	1	1		1	1		>		×	×	×	:<	×					-	-			-
+	× ×	× ×	×	×	×	1	×	×	×	< :	×	×	-	-			-											-
	1	L				1		1	1	1	1			1			1							-	-			-
NEd				Ш	ď	-	1		1				1	L	1											<u>L</u> .		1
\blacksquare				4				-	-	-		-		-		-									F	I		-
	1	L			+	1	1			-	-				-	1									-			-
+	+	-	-		1	-	+			-		-	-	-	-			-										-
	+					1	+				t	İ			1			1										
+		-		-	-	+	+	-	-	+	-	-	-	-	1	4	+	-	-	-					-			-
\blacksquare							1	1	ļ		1								1	-								
$\dagger\dagger$		لل	Li		+	-	i		i_		1_		-		-					+					_			
		0, (,	- 77				,		- 22.P			×			1	22.P												
	3.1	3	4	PB 5	9	1	0	3	4	5	9		1	2	2 0	, N	‡ L	0	9									
	PB 1	PB 3	PB 4	PB	786	PB 1	ad	PR3	PB 4	PB S	986		PB 1	PR 2	0 0	PB 3	4 0 0	PBS	PB 6		-							
		nergi di			The Parce and American		1	in alam			-				aan H	ndi F		1								-		
		iber er	nesia					ekavas	di ndonesia						Pelestarian kekayaan	Sumber Daya Alam di	esia											
		an sun	Indonesia					aatan	di ndo					1	starian	ber Da	Ir donesia											
\dagger		Kek 1yaan sumber energi di						Penjanfaatan kekayaan alam							Pele	Sumi												
		-					1000		7						0000	m					10.11=			2512			-	
										8	TEMA 9.	Kayarya	Negeriku															THE COLUMN
											Ξ.	Kay	Nog															

Mengetahui Kepala SD Plus NURUL HKMAH

Pamekasar, 30 Desember 2018 Gurv Kelas IV

YUN'ATUL KAMARIYAH, S.SI

ABI BADRI BIBISONO, S.Pd.I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah

: SD Plus Nurul Hikmah Pamekasan

Kelas/Semester

: IV/II

Tema

: 9. Kayanya Negeriku

Sub Tema

: 3. Pelestarian Sumber Daya Alam di Indonesia

Pembelajaran

Fokus Pembelajaran : IPS, Bahasa Indonesia, IPA

Alokasi waktu

: 4 x 35 menit

I. Kompetensi Inti (KI)

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru

- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan bendabenda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan di tempat bermain
- KI 4: Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

II. Kompetensi Dasar dan Indikator

IPS

Kompetensi Dasar (KD)

- Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.
- Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya 4.1 alam unt<mark>uk kesejahte</mark>ra<mark>an mas</mark>yarakat d<mark>ari ting</mark>kat kota/kabupaten sampai tingk**at**

Indikator:

- Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.
- Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar (KD)

- Menggali informasi dengan membaca sebuah cerita. 3.3
- Melaporkan hasil kesimpulan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif 4.3 dalam bentuk teks tulis.

Indikator:

- Menggali informasi melalui membaca cerita menggunakan dan menyimpulkannya.
- Melaporkan hasil kesimpulan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis.

III. Tujuan Pembelajaran

- Dengan mengamati gambar, siswa dapat mengetahui manfaat makhluk hidup dengan penuh tanggung jawab secara individu.
- 2. Dengan membaca dalam hati, siswa dapat membuat kesimpulan secara individu dengan percaya diri.
- Dengan berdiskusi, siswa dapat mengetahui tentang pemanfaatan sumber daya alam di Indonesia dengan penuh percaya diri.

IV. Materi Ajar

- Membaca bacaan tentang Pemanfaatan sumber daya alam pada buku siswa halaman 102-103. Dimana kegiatan manusia dalam memenuhi kebutuhannya seringkali menyebabkan kerusakan lingkungan, karena manusia menggunakannya secara berlebihan dan sembarangan tanpa memikrkan akibat yang akan terjadi.
- Mengamati gambar manfaat makhluk hidup dalam buku siswa halaman 100 untuk menjawab pertanyaan yang diberikan guru.

V. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

VI. Langkah-langkah Pembelajaran

- A. Kegiatan awal (10 menit)
- Siswa menjawab salam dari guru.
- 2. Siswa membuka pembelajaran dengan membaca Basmalah dipimpin oleh guru.
- 3. Guru mengecek kehadiran siswa dengan menanyakan yang tidak masuk
- 4. Siswa bersama-sama memyampaikan yel-yel kelas sebagai penyemangan dalam pembelajaran
- Siswa bersama guru bernyanyi lagu "Indonesia Tetap Merdeka" yang terdapat pada pembelajaran sebelumnya. (BUPENA halaman 123-124)
- Siswa mencacatat tema/subtema, tujuan, dan kegiatan pembelajaran yang disampaikan guru.
- 7. Guru menyampaikan aturan dalam menyelesaikan tugas yang akan diberikan, yaitu: Pada hitungan ketiga siswa mulai mengerjakan tugas dan setelah guru mengucapkan selesai semua siswa menghentikan pekerjaannya kemudian mengumpulkan secara antri. 3 orang siswa yang selesai duluan mengacungkan tangan dan mengucapkan Allahu akbar untuk kemudian mendapatkan poin.

- 8. Siswa dimotivasi agar siap melaksanakan kegiatan pembelajaran hari ini dengan bertanya jawab tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan yaitu tentang berbagai sumber energi, pemanfaatan sumber daya alam dan cara dalam melakukan wawancara, dalam rangka mengeksplorasi kemampuan awal siswa
- B. Kegiatan Inti(55 menit)
 - Pada awal pembelajaran siswa di motivasi dengan memberi stimulus ide, gagasan dengan mengmati gambar pada halam 100 buku siswa.
 - Siswa mengamati gambar tentang pengaruh contoh usaha pelestarian lingkungan alam.
 - Sasaran kegiatan pengamatan gambar adalah menumbuhkan kemampuan analisis dan identifikasi siswa.
 - Oleh karena itu, guru meminta siswa untuk secara cermat (detail) mengamati gambar.
 Kemudian guru memberikan kesempatan yang besar kepada siswa untuk mengomunikasikan hasil pengamatannya. (Gambar terlampir)
 - Kemampuan analisis dan identifikasi siswa bisa distimulus melalui pertanyaanpertanyaan yang tersedia pada buku siswa. (pertanyaan terlampir)
 - Sasaran yang ingin dicapai yakni kemampuan mengomunikasikan secara baik, benar, dan efektif hasil pengamatan
 - 6. Guru berkeliling untuk membantu secara privat siswa yang kesulitan.
 - 7. 3 orang Siswa yang selesai terlebih dahulu mendapatkan masing-masing 3 poin dan yang lainnya 1 poin. (poin yang diberikan kepada siswa)
 - Perwakilan 1 siswa perempuan dan 1 siswa laki-laki mengomonikasikan hasil pengamatan, sehingga data yang diperoleh siswa bisa diubah menjadi sebuah informasi yang berguna. (Siswa yang berani maju mendapatkan poin dari guru)
 - 9. Siswa diminta membaca dalam hati bacaan berjudul Pemanfaatan Alam oleh Manusia dan guru memberi waktu 15 menit.
 - 10. Siswa membaca secara mandiri dan seksama untuk memahami isi bacaan.
 - 11. Selesai membaca, siswa membuat kesimpulan kemudian menuliskan pada lembar tugas yang telah tersedia. (*Lembar tugas terlampir*)
 - 12. Siswa yang selesai pertama diminta membacakan hasil kesimpulannya kemudian diberikan poin oleh guru.
 - Siswa yang lain mengecek jawabannya masing-masing, 2 orang siswa diberi kesempatan untuk menanggapi jawaban siswa pertama. (siswa yang menanggapi mendapatkan poin dari guru)
 - 14. Sebelum menutup pembelajaran guru bersama siswa bernyanyi "Keranjang Sampah"
 - C. Kegitan Penutup (5 menit)
 - 1. Siswa dan guru merangkum materi pembelajaran.
 - Siswa dan guru merefleksi kegiatan pembelajaran dengan tanya jawab yang telah dipelajari cara mengati gambar dan menentukan kalimat utama.
 - Guru memberikan gambaran mengenai kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya yaitu mengidentifikasi SDA.
 - 4. Guru menutup pembelajaran dengan salam

VII. Alat/Bahan dan Sumber Belajar

Media/alat

o Gambar-gambar pelestarian lingkungan

Kartu poin



2. Sumber Belajar

a. Buku Guru Kelas IV Tema 9 Kayanya Negeriku. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2016). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

b. Buku Siswa Kelas IV Tema 9 Kayanya Negeriku. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2016). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

c. Buku BUPENA, Erlangga 2017

VIII. Penilaian

1. Jenis Penilaian

Penilailaian sikap

: dilakukan dengan observasi

Penilaian pengetahuan

: tes tulis, tes lisan, penugasan.

- Penilaian keterampilan

: kinerja (praktik/produk)

2. Rubrik penilaiannya

Aspek	nulis Berdasarkan Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
Aspek	4	3	2	1
si dan Pengetahuan: Hasil yang ditulis sesuai dengan kejadian atau peristiwa yang tampak pada gambar yang diamati	Keseluruhan jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan benar dalam mengelompokkan jawaban.	Keseluruhan jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan sebagian besar benar dalam mengelompokkan jawaban.	Sebagian besar jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan sebagian besar benar dalam mengelompokkan jawaban.	Hanya sebagian kecil jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan hanya sebagian kecil benar dalam mengelompokkan jawaban.
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar: Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan kesimpulan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam ⁻ keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan.
Sikap: Tulisan hasil pengamatan dibuat	Kecermatan, ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu	Kecermatan, ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu	Kecermatan, ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu	Kecermatan, ketelitian bekerja dan ketepatan waktu

SD Phis NURUL HIKMAH

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
dengan cermat dan teliti, sesuai dengan tenggat waktu dan batasan materi yang ditugaskan	dalam pemenuhan tugas yang diberikan, . disertai juga dengan kreatifitas dalam bekerja menunjukkan kualitas sikap yang sangat baik dan terpuji.	dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang sangat baik.	dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang masih dapat terus ditingkatkan.	dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang masih harus terus diperbaiki.
Keterampilan Penulisan: Tulisan hasil pengamatan dibuat dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik	Keseluruhan hasil penulisan hasil pengamatan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas.	Keseluruhan hasil penulisan penulisan hasil pengamatan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Sebagian besar hasil penulisan penulisan hasil pengamatan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang.	Hanya sebagian kecil hasil penulisan penulisan hasil pengamatan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan

h	Rubrik	membua	kesimpulan i	Banas	a muoi	lesia)
₩.	TOOTH		W. 15 10 10 10 10 10 10 10 10 10 10 10 10 10	7 - 5 - 6 - 6 - 6 - 6 - 6 - 6 - 6 - 6 - 6		
		3 47 3 45 5		the state of		

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbing an
Aspek	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan: Isi kesimpulan Iengkap, menunjukkan pengetahuan penulis yang menyeluruh atas materi yang diringkas.	Keseluruhan kesimpulan dibuat dengan baik, lengkap dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca, serta disajikan dengan menarik.	Keseluruhan kesimpulan dibuat dengan baik, lengkap dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca.	Sebagian besar kesimpulan dibuat dengan baik dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca.	Hanya sebagian kecil kesimpulan dibuat dengan baik, lengkap dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca.
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar: Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan kesimpulan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan.

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Sikap: Kesimpulan dibuat dengan cermat dan teliti, sesuai dengan tenggat waktu dan batasan materi yang ditugaskan.	Kecermatan, ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan, disertai juga dengan kreatifitas dalam bekerja menunjukkan kualitas sikap yang sangat baik dan terpuji.	Kecermatan, ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang sangat baik.	Kecermatan, ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang masih dapat terus ditingkatkan.	Kecermatan, ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang masih harus terus diperbaiki.
Keterampilan Penulisan: Kesimpulan dibuat dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Keseluruhan hasil penulisan kesimpulan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas.	Keseluruhan hasil penulisan kesimpulan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Sebagian besar hasil penulisan kesimpulan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang.	Hanya sebagian kecil hasil penulisan kesimpulan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan.

CATATAN:

- 🔀 Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.
- 泫 Remidial dilaku<mark>kan dengan membenark</mark>an ja<mark>waban</mark> s<mark>al</mark>ah

Mengetahui Kepala Sekolah

ABL BADRI BIBISONO, S.Pd.I

Pamekasan, 28 Maret 2018 Guru Kelas IV a

YUNIATUL KAMARIYAH, S,Si

Lampran gambar halaman 100



LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM SD *Plus* NURUL HIKMAH PAMEKASAN Tahun Pelajaran 2017/2018

Hari/Tanggal : Rabu / 28 Maret 2018
Nama
No. Absen

Nama : 9. Kayanya Negeriku
Sub Tema : 9. Kayanya Negeriku
Sub Tema : 3. Pelestarian Kekayaan SDA di Indonesia
Pembelajaran: 1

FORMAT PENILAIAN MENGAMATI

KD : 3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk

kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.

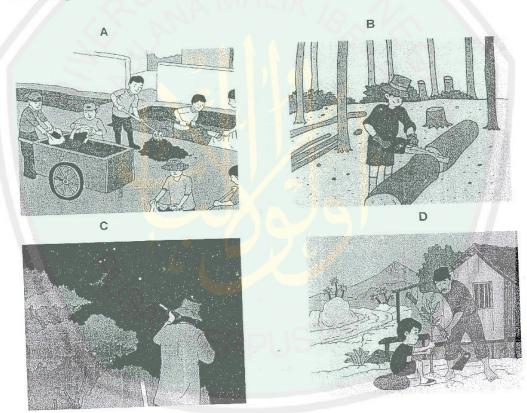
 Indikator : Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.

Intruksi : 1. Amati gambar di bawah ini!

2. Secara individu siswa menjawab pertanyaa di bawah ini.

3. Siswa menuliskan hasil jawaban di bawah soal

Amatilah gambar di atas dan jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!



Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!	
Apa komentar atau pendapatmu melihat gambar-gambar diatas?	
2. Menurutmu, gambar manakah yang menunjukan usaha pelestarian lingkungan alam?	
3. Menurutmu, gambar manakah yang menunjukan perilaku merusak lingkungan alam?	
4. Jelaskan perilaku dan kegiatan manusia bisa berdampak positif maupun negatif terhada lingkungan?	ap
	4.40

Aspek Penilaian

- 4. Baik Sekali
- 3. Baik
- 2. Cukup
- 1. Perlu bimbingan

	Skor	Nilai	
No	Skoi		
1			
2			
3			
4			

Lampiran gambar halaman 102-103



LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM SD Plus NURUL HIKMAH PAMEKASAN Tahun Pelajaran 2017/2018

FORMAT PENILAIAN MEMBACA

KD

: 3.3 Menggali informasi dengan membaca sebuah cerita.

Indikator

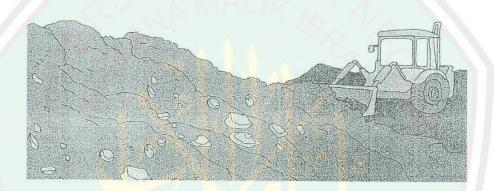
: Menggali informasi melalui membaca cerita menggunakan dan menyimpulkannya.

Intruksi : 1. Bacalah cerita di bawah ini!

Secara individu siswa menyimpulkan di bawah ini.

Siswa menuliskan hasil kesimpulan di bawah cerita

Pemanfaatan Alam oleh Manusia



Kegiatan manusia untuk memenuhi kebutuhannya seringkali menyebabkan kerusakan lingkungan. Manusia memanfaatkan seluruh bagian alam, baik abiotik (tak hidup)maupun biotik (hidup), secara berlebihan tanpa memikirkan akibatnya. Sekali manusia melakukannya dengan sembarangan, kerusakan lingkungan yang terjadi akan menyebabkan kerusakan lingkungan berikutnya.

Manusia memanfaatkan lingkungan abiotik, yaitu tanah dengan melakukanpenggalian untuk mendapatkan bahan tambang yang berguna untuk berbagai keperluan. Batubara, adalah salah satunya. Selain itu, berbagai jenis bahan logam mulia bernilai tinggi pun ditambang. Emas dan perak merupakan salah satu bahan tambang logam mulia yang paling banyak dicari karena nilainya tinggi. Bahan tambang lain yang diambil dari bagian dalam lapisan bumi adalah nikel, timah, bauksit, dan lainnya.

Tidak hanya lingkungan abiotik yang dimanfaatkan manusia, hampir semua jenis tumbuhan dan hewan juga dimanfaatkan oleh manusia. Ada dua jenis hewan, yaitu hewan peliharaan dan hewan liar yang hidup bebas di hutan.

Manusia membudidayakan beberapa jenis hewan untuk memenuhi kebutuhan hidup, seperti ayam, sapi, beberapa jenis ikan, dan lainnya. Hewan-hewan yang tidak dibudidayakan, hidup bebas di hutan seringkali diburu manusia. Ada yang diburu untuk diambil kulitnya, bulunya, atau bagian tubuh lainnya seperti cula badak dan gading gajah. Perburuan manusia yang tidak terkendali menyebabkan menurunnya populasi hewan tersebut secara drastis. Apabila hal tersebut dibiarkan, maka hewan tersebut akan mengalami kepunahan.

Demikian halnya dengan beberapa jenis tumbuhan. Beberapa jenis tumbuhan yang menjadi sumber makanan manusia, obat, dan peralatan rumah tangga, ditanam dan dibudidayakan. Beberapa tumbuhan mempunyai nilai ekonomi sangat tinggi, misalnya pohon jati dan pohon cendana. Tekstur kayu yang bagus dan kokoh pada kayu pohon jati sangat disukai para pembuat mebel. Kayu cendana mempunyai aroma yang khas dan diburu banyak orang untuk pembuatan minyak wangi, hiasan, kipas tangan, pigura, dan sebagainya.

Kesimpu	ulan	

		······································
	***************************************	······································

		······································
	······································	<u>.</u>

		······································
Aspek P	enilaian	
4. Baik S		
	Chail	
3. Baik		
2. Cukup		
1. Perlu b	imbingan	
No	Skor	- NA
1		Nilai
1		

3

KISI-KISI PENELITIAN

Fokus Penelitian	Sub-Indikator	Indikator	
Proses Pembelajaran	1. Perencanaan	1. Menentukan Tujuan Pembelajaran	
Tematik Pada Mata	Pembelajaran	a. Analisis KD pada KI 3 sesuai	
Pelajaran IPS.	Tematik	dengan pembelajaran IPS	
		2. Penetapan tema	
		a. Kedekatan	
	NS ISI	b. Bertahap/ Sederhana	
		c. Menarik	
	AMALIK	d. Kesesuaian	
		3. Pembuatan jaringan tema	
	01110	a. Mengaitkan KD dan Indikator	
	e 1/71	b. Mengaitkan sub-tema dengan tema	
		pokok	
		4. Penyusunan RPP	
	7//01	a. Tujuan pembelajaran	
	AJXaJ	b. Materi pembelajaran	
		c. Metode pembelajaran	
		d. Penilaian hasil belajar	
	2. Pelaksanaan	1. Kegiatan Awal	
	pembelajaran	a. Kesesuaian kegiatan pendahuluan	
	Tematik	dengan standar proses dalam	
		pembelajaran tematik	
		2. Kegiatan Inti	
		a. Kesesuaian pendekatan	
		pembelajaran pada pembelajaran	
		tematik (pendekatan saintifik).	
		b. Kesesuaian bahan ajar yang	
		digunakan dengan materi pelajaran.	

		· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·
		c. Kesesuaian metode yang digunakan
		dengan tujuan pembelajaran.
		d. Kesesuaian media yang digunakan
		dengan materi pelajaran.
		3. Kegiatan Akhir
		a. Peninjauan penguasaan materi pada
		siswa
	. 0 101	b. Memberikan penilaian sesuai dengan
	YO IOTY	KKM
1/25	MALIE!	
Evaluasi Hasil	1. Penilaian Hasil	1. Kognitif
Pembelajaran Tematik	Belajar	a. Tes tertulis
Pada Mata pelajaran		b. Tes lisan
IPS		c. Penugasan
II S		
/ Y		2. Afektif
	4 V / / /	a. Observasi perilaku
		b. Penilaian diri
		c. Penilaian teman sejawat
1	• . 🔰 📆 🕻 .	d. Jurnal
11 9 6		3. Psikomotorik
11 %		a. Penilaian kinerja atau praktik
1	Dr 10T	b. Penilaian proyek
	EKPUS,	c. Penilaian portofolio
		C. Tominian portorono

PEDOMAN OBSERVASI

Sub-Indikator	Deskripsi Hasil Temuan
1. Perencanaan Pembelajaran	
S 181 1	
2. Pelaksanaan Pembelajaran	
MALIK	
11111	
1. Penilaian Hasil Belajar	N I
\mathbf{N}^{2}	
	Perencanaan Pembelajaran Pelaksanaan Pembelajaran

PEDOMAN DOKUMENTASI

- Profil SD *Plus* Nurul Hikmah Kabupaten Pamekasan dan SDN Pademawu Timur 2 Kecamattan Pademawu Kabupaten Pamekasan.
- 2. Dokumen Perangkat Pembelajaran (Silabus, RPP, dan Instrumen Tes)
- 3. Foto-foto media yang digunakan dalam proses pembelajaran.
- 4. Foto-foto kegiatan pembelajaran di SD *Plus* Nurul Hikmah Kabupaten Pamekasan dan SDN Pademawu Timur 2 Kecamattan Pademawu Kabupaten Pamekasan.



PEDOMAN WAWANCARA GURU

Sub-Indikator	Indikator	Pertanyaan O
1. Perencanaan	1. Menentukan Tujuan	Bagaimana konsep pembelajaran
Pembelajara	Pembelajaran	tematik menurut Bapak/ Ibu?
n Tematik	a. Analisis KD pada KI 3 sesuai	2. Bagaimana Bapak/ Ibu memulai/
	dengan pembelajaran IPS	merencanakan pembelajaran
		tematik pada mata pelajaran IPS?
	2 NS IS/ 1.	
	2. Penetapan tema	1. Bagaimana Bapak/ Ibu
//	a. Kedekatan	menetapkan tema pembelajaran
	b. Bertahap/ Sederhana	tematik pada mata pelajaran IPS?
	c. Menarik	2. Bagaimana Bapak/ Ibu
2 3	d. Kesesuaian	mempertimbangkan tema yang
	1 \ 1011/61	dipilih dalam pembelajaran
/	12 1 1/1/2011	tematik pada mata pelajaran IPS?
		22
	3. Pembuatan jaringan tema	1. Bagaimana Bapak/ Ibu
\ \	a. Mengaitkan KD dan	membuat jaringan tema dalam
11	Indikator	pembelajaran tematik pada mata
	b. Mengaitkan sub-tema	pelajaran IPS?
	dengan tema pokok	2
	4. Penyusunan RPP	1. Bagaimana Bapak/ Ibu menyusun
	a. Tujuan pembelajaran	RPP pembelajaran tematik pada
	b. Materi pembelajaran	mata pelajaran IPS?
	c. Metode pembelajaran	O HO
	d. Penilaian hasil belajar	>
		A
2. Pelaksanaan	1. Kegiatan Awal	a. Bagaimana Bapak/ Ibu memula
pembelajara a. Kesesuaian kegiatan		proses pembelajaran tematik?
n Tematik	pendahuluan dengan standar	b. Hal apa sajakah yang dilakukan

<u>-</u>		1	
	proses dalam pembelajaran		Bapak/ Ibu dalam memulai
	tematik		proses pembelajaran tematik?
2	2. Kegiatan Inti	1.	Pendekatan apa yang digunakan
	a. Kesesuaian pendekatan		oleh Bapak/ Ibu dalam
	pembelajaran pada		pembelajaran tematik?
	pembelajaran tematik	2.	Bagaimana Bapak/ Ibu
	(pendekatan saintifik).		menyajikan pendekatan tersebut
	b. Kesesuaian bahan ajar yang		dalam proses pembelajaran
1103	digunakan dengan materi		tematik pada mata pelajaran IPS?
	pelajaran	3.	Bahan ajar apakah yang
7,3	c. Kesesuaian metode yang		digunakan Bapak/ Ibu dalam
	dig <mark>u</mark> nakan dengan tujuan		pembelajaran tematik pada mata
	pembelajaran		pelajaran IPS?
	d. Kesesuaian media yang	4.	Apa alasan Bapak/ Ibu memilih
	digunakan dengan materi		bahan ajar tersebut dalam
	pela <mark>jaran</mark>		pembelajaran tematik pada mata
			pelajaran IPS?
1		5.	Metode apa saja yang digunakan
			Bapak/ Ibu dalam pembelajaran
			tematik pada mata pelajaran IPS?
7		6.	Apa alasan Bapak/ Ibu memilih◀
			metode tersebut dalam
			pembelajaran tematik pada mata
			pelajaran IPS?
		7.	Media apa saja yang digunakan
			Bapak/ Ibu dalam pembelajaran
			tematik pada mata pelajaran IPS?
		8.	Apa alasan Bapak/ Ibu memilih
			metode tersebut dalam
			pembelajaran tematik pada mata
			<u>-</u>

F	
0	
MIC UNIVERSIT	
ISLA	
STATE	
En En	
IBRAH	
MALIK	
LANA	
OF MAU	
LIBRARY O	
CENTRAL	

				9
				A
				Ļ
			pelajaran IPS?	MALAN
			1 J	H.
	3. Kegiatan Akhir	0	Kegiatan apa saja yang dilakul	Uzob-
		a.		Kan
	a. Peninjauan penguasaan materi		Bapak/ Ibu dalam dalam	S
	pada siswa		mengakhiri proses pembelajara	an
	b. Memberikan penilaian sesuai		tematik?	\geq
	dengan KKM	b.	Bagaimana Bapak/ Ibu	
	10101		memberikan penilaian kepada	S
	(TAO IOLA)		siswa dalam pembelajaran	AMIC
// ^9	MALIE		tematik?	
	Mr. In In In	4		S
2. Penilaian	1. Kognitif	0	Apakah Bapak/ Ibu melakukan	111
		a.		'''E
Hasil Belajar	a. Tes tertulis	5	penilaian terhadap aspek	ST
5 - 1	b. Tes lisan		kognitif?	Σ
,	c. Penugasan	b.	Teknik apa saja yang digunaka	an
			Bapak/ Ibu dalam melakukan	Z
			penilaian kognitif?	m
		c.	Bagaimana Bapak/ Ibu	X
	1 1 1 1 1 1 1 1		memberikan penilaian ranah	Į
			kognitif tersebut terhadap sisv	va
11 %			dalam pembelajaran IPS?	
	17 n - TNY		dalam pemberajaran n 5:	ANA
	PEDDISI			7

	2. Afektif	a.	Apakah Bapak/ Ibu melakukan
	a. Observasi perilaku		penilaian terhadap aspek afektif?
	b. Penilaian diri	b.	Teknik apa saja yang digunakan
	c. Penilaian teman sejawat		Bapak/ Ibu dalam melakukan
	d. Jurnal		penilaian afektif ?
		c.	Bagaimana Bapak/ Ibu
			Bagaimana Bapak/ Ibu memberikan penilaian ranah
	JAC 101 .		afektif tersebut terhadap siswa
	THOUSEAN		dalam pembelajaran IPS?
// 0	3. Psikomotorik	a.	Apakah Bapak/ Ibu melakukan
	a. Penilaian kinerja atau praktik		penilaian terhadap aspek
	b. Penilaian proyek		psikomotorik?
22	c. Penilaian portofolio	b.	Teknik apa saja yang digunakan
	1 1111111111111111111111111111111111111		Bapak/ Ibu dalam melakukan
/			penilaian psikomotorik ? Bagaimana Bapak/ Ibu
		b.	Bagaimana Bapak/ Ibu
	CA MARIA		memberikan penilaian ranah
			psikomotorik tersebut terhadap
	100		siswa dalam pembelajaran IPS?

PEDOMAN WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

Sub-Indikator	Indikator	Pertanyaan
1. Perencanaan	1. Menentukan Tujuan	Bagaimana penentuan tujuan
Pembelajara	Pembelajaran	pembelajaran tematik pada mata
n Tematik	a. Analisis KD pada KI 3 sesuai	pelajaran IPS di sekolah ini menurut
	dengan pembelajaran IPS	Bapak/ Ibu?
	2. Penetapan tema	Bagaimana penetapan tema
	a. Kedekatan	pembelajaran tematik pada mata
//	b. Bertahap/ Sederhana	pelajaran IPS di sekolah ini menurut
	c. Menarik	Bapak/ Ibu?
/ (4)	d. Kesesuaian	in in
	3. Pembuatan jaringan tema	Bagaimana pembuatan jaringan tema
2 2	a. Mengaitkan KD dan	pembelajaran tematik pada mata
	Indikator	pelajaran IPS di sekolah ini menuru
(b. Mengaitkan sub-tema	Bapak/ Ibu?
	dengan tema pokok	2
	5. Penyusunan RPP	Bagaimana penyusunan RPP
\	a. Tujuan pembelajaran	pembelajaran tematik pada mata
	b. Materi pembelajaran	pelajaran IPS di sekolah ini menurut
11 %	c. Metode pembelajaran	Bapak/ Ibu?
	d. Penilaian hasil belajar	Z
2. Pelaksanaan	1. Kegiatan Awal	Bagaimana kegiatan awal
pembelajara	a. Kesesuaian kegiatan	pembelajaran tematik pada mata
n Tematik	pendahuluan dengan standar	pelajaran IPS yang dilaksanakan oleh
	proses dalam pembelajaran	guru di sekolah ini menurut Bapak/
	tematik	Ibu?
	2. Kegiatan Inti	Bagaimana kegiatan inti
	a. Kesesuaian pendekatan	pembelajaran tematik pada mata
	pembelajaran pada	pelajaran IPS yang dilaksanakan oleh
	pembelajaran tematik	guru di sekolah ini menurut Bapak/

		<
	(pendekatan saintifik).	Ibu?
	b. Kesesuaian bahan ajar yang	
	digunakan dengan materi	
	pelajaran	
	c. Kesesuaian metode yang	
	digunakan dengan tujuan	
	pembelajaran	
	d. Kesesuaian media yang	
	digunakan dengan materi	
	pelajaran	
	3. Kegiatan Akhir	Bagaimana kegiatan akhir
	a. Peninjauan penguasaan materi	pembelajaran tematik pada mata
	pada <mark>s</mark> iswa	pelajaran IPS yang dilaksanakan
	b. Memberikan penilaian sesuai	oleh guru di sekolah ini menurut
	dengan KKM	oleh guru di sekolah ini menurut Bapak/ Ibu?
3. Penilaian	1. Kognitif	Bagaimana penilaian kognitif
Hasil Belajar	a. Tes te <mark>rtulis</mark>	pembelajaran tematik pada mata
	b. Tes lisan	pelajaran IPS yang dilaksanakan olel
	c. Penug <mark>asan</mark>	guru di sekolah ini menurut Bapak/
		Ibu?
	2. Afektif	Bagaimana penilaian afektif
	a. Observasi perilaku	pembelajaran tematik pada mata
	b. Penilaian diri	pelajaran IPS yang dilaksanakan olel
	c. Penilaian teman sejawat	guru di sekolah ini menurut Bapak/
	d. Jurnal	Ibu?
	3. Psikomotorik	Bagaimana penilaian psikomotorik
	a. Penilaian kinerja atau praktik	pembelajaran tematik pada mata
	b. Penilaian proyek	pelajaran IPS yang dilaksanakan ole
	c. Penilaian portofolio	guru di sekolah ini menurut Bapak/
		Ibu?

W/ I.1/ F1/ T2/ 24-03-2018

Catatan Lapangan Hasil Wawancara

Proses Pembelajaran Tematik

Fokus 1

Materi : Bagaimana proses pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS

di SDN Pademawu Timur 2 Kecamatan Pademawu Kabupaten

Pamekasan?

Informan : Bunaya

Kelas : Guru Kelas I

Lokasi : SDN Pademawu Timur 2

Tempat : Ruang Kelas

Hari, Tanggal: Sabtu, 24 Maret 2018

No.		Pertanyaan	Jawaban
1.Perencanaan Pembelajara n Tematik. 3. Bagaimana konsep pembelajaran tematik menurut Bapak/ Ibu?	"Pembelajaran tematik dikelas ini (kelas I) menggunakan tematik integratif dengan menggabungkan semua mata pelajaran menjadi sebuah tema. Untuk mata pelajaran IPS pada kelas I dalam proses pembelajaran dileburkan dengan mata pelajaran lain seperti bahasa Indonesia, PPKN, matematika.		
	4.	Bagaimana Bapak/ Ibu memulai/ merencanakan pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS?	Kalau saya mas, sebelum membuat perangkat pembelajaran, biasanya saya melihat prota dan promes yang telah ada. Karena kedua hal tersebut sangat penting sebagai pedoman keseluruhan proses belajar mengajar yang akan dilaksanakan disekolah.

	3.	Bagaimana Bapak/ Ibu menentukan tujuan pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS?	Dalam menentukan tujuan pembelajaran saya mengembangkan KI 3 (pengetahuan) dalam silabus tersebut. Karena KI merupakan suatu kegiatan inti yang wajib diberikan oleh guru kepada siswa.
	4.	Bagaimana Bapak/ Ibu menetapkan tema pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS?	Tema belajar yang gunakan itu telah ada dalam buku pegangan yang telah disediakan oleh pemerintah, baik dalam buku siswa dan buku guru
3 5	5.	Bagaimana Bapak/ Ibu mempertimbangk an tema yang dipilih dalam pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS?	Oh iya, walaupun temanya sudah disediakan oleh dalam buku pegangan, saya tetap mempertimbangkan dulu tingkat materinya. Soalnya keadaan siswa itukan berbeda dek, jadi saya masih banyak melakukan pertimbangan-pertimbangan dulu dalam materi tersebut
1	6.	Bagaimana Bapak/ Ibu membuat jaringan tema dalam pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS?	Kalau saya hanya mengembangkan saja dek. Jadi, saya mengembangkan jaringan tema melihat kaitan antara Kompetensi Dasar dan indikator pembelajaran yang akan dicapai. Setelah itu, saya membuat memberikan pemetaan antara sub tema dengan tema pokok sesuai dengan keadaan siswa.
	7.	Bagaimana Bapak/ Ibu menyusun RPP pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS?	Karena RPP sudah menjadi kewajiban guru dalam dalam melaksanakan pembelajaran, ya saya membuat sesuai dengan peraturan yang berlaku dengan format kurikulum 2013.
2. Pelaksanaan Pembelajara n Tematik	1.	Bagaimana Bapak/ Ibu memulai proses pembelajaran tematik?	Biasanya sebelum saya memulai pembelajaran saya melihat kelengkapan belajar siswa mulai dari buku, bolpen, dan kelengkapan lainnya. Nah, setelah itu selesai saya langsung membuka kegiatan-kegiatan tertentu.

	2.	Hal apa sajakah yang dilakukan Bapak/ Ibu dalam memulai proses pembelajaran tematik?	Dalam memulai pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS, saya melakukan kegiatan seperti berdo'a sebelum belajar, pre test dan kegiatan yang dapat mendukung siswa untuk mempersiapkan dirinya dalam menerima materi belajar
	3.	Pendekatan apa yang digunakan oleh Bapak/ Ibu dalam pembelajaran tematik?	Pendekatan pembelajaran yang saya gunakan yaitu pendekatan saintifik sesuai yang terdapat dalam kurikulum 2013
38	4.	Bagaimana Bapak/ Ibu menyajikan pendekatan tersebut dalam proses pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS?	Pendekataan saintifik yang saya gunakan dalam pembelajaran tematik dilakukan mulai dari siswa mengamati peristiwa pada materi belajar sampai mereka mampu mengomunikasikannya.
	5.	Bahan ajar apakah yang digunakan Bapak/ Ibu dalam pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS?	Kalau bahan ajar saya menggunakan buku paket dari pemerintah saja, lalu saya kembangkan sendiri untuk materinya agar menyesuaikan dengan lingkungan.
	6.	Apa alasan Bapak/ Ibu memilih bahan ajar tersebut dalam pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS?	Iya, karena buku tersebut sudah rekomendasi dari pemerintah, jadi dapat dijadikan pedoman dalam mengembangkan materi belajar yang sesuai dengan kurikulum 2013 khususnya mata pelajaran IPS.

	7.	Metode apa saja yang digunakan Bapak/ Ibu dalam pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS?	Kalau metode pembelajaran saya sering menggunakan metode ceramah dan diskusi dan metode lain sesuai dengan kebutuhan siswa.
	8.	Apa alasan Bapak/ Ibu memilih metode tersebut dalam pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS?	Karena saya sudah terbiasanya menggunakan metode tersebut, sehingga menjadi lebih gampang bagi dalam menyampaikan materi.
38	9.	Media apa saja yang digunakan Bapak/ Ibu dalam pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS?	Penggunaan media pembelajaran yang saya gunakan sesuai dengan materi pembelajaran dan ketersediaan sekolah seperti peta, globe, uang, dan lain-lain.
7	10.	Kegiatan apa saja yang dilakukan Bapak/ Ibu dalam dalam mengakhiri proses pembelajaran tematik?	Sebelum saya mengakhiri kegiatan pembelajaran, biasanya saya melakukan post test kepada siswa. Setelah itu, saya menyimpulkan materi yang sudah disampaikan.
	11.	Bagaimana Bapak/ Ibu memberikan penilaian kepada siswa dalam pembelajaran tematik?	Pemberian nilai kepada siswa, saya lakukan dengan beberapa penilaian yang mencakup proses koginitif, afektif dan psikomorik yang ditampilkan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.

W/I.1/F2/T2/22-03-2018

Catatan Lapangan Hasil Wawancara Hasil Pembelajaran Tematik

Fokus 2

Materi : Bagaimana proses penilaian pembelajaran tematik pada mata

pelajaran IPS di SDN Pademawu Timur 2 Kecamatan Pademawu

Kabupaten Pamekasan?

Informan : Bunaya

Kelas : Guru Kelas I

Lokasi : SDN Pademawu Timur 2

Tempat : Ruang Kelas

Hari, Tanggal: Sabtu, 24 Maret 2018

 Penilaian Hasil Belajar 	1.	Apakah Bapak/ Ibu melakukan penilaian terhadap aspek kognitif?	Saya melakukan penilaian dengan menggunakan teknik tes kepada siswa dengan tujuan sebagai pertimbangan keberhasilan belajar siswa dalam bidang pengetahuan
	2.	Teknik apa saja yang digunakan Bapak/ Ibu dalam melakukan penilaian kognitif?	Dalam melakukan tes tersebut mempertimbangkan indikator siswa meliputi pengetahuan, pemahaman, dan penerapan tentang materi yang didapatkan siswa
	3.	Bagaimana Bapak/ Ibu memberikan penilaian ranah afektif tersebut terhadap siswa dalam	Penilaian saya terhadap sikap siswa dilakukan dengan memperhatikan kebiasaan, tindakan, dan sikap siswa selama KBM berlangsung

		pembelajaran IPS? Apakah Bapak/	Penilaian dilakukan sesuai langkah-langkah
		Ibu melakukan penilaian terhadap aspek afektif?	dari teknik penilaian yang akan dilakukan baik sikap sosial dan spiritual yang ingin dicapai
333		Teknik apa saja yang digunakan Bapak/ Ibu dalam melakukan penilaian psikomotorik?	Seperti pada umumnya saya menilai keterampilan siswa dengan melihat aktivitas siswa baik pada saat praktik berupa kinerja mereka melalui salah satu teknik penilaian yang perlukan seperti proyek, atau penilaian portofolio
	5	Bagaimana Bapak/ Ibu memberikan penilaian ranah psikomotorik tersebut terhadap siswa dalam pembelajaran IPS?	Sesuai dengan KD dan indikator yang ingin dicapai maka penilaian keterampilan siswa dilihat dari proses dan hasil karya yang dilakukan

 $W/\ I.2/\ F1/\ T2/\ 24\text{-}03\text{-}2018$

Catatan Lapangan Hasil Wawancara

Proses Pembelajaran Tematik

Fokus 1

Materi : Bagaimana proses pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS

di SDN Pademawu Timur 2 Kecamatan Pademawu Kabupaten

Pamekasan?

Informan : Sumaryam, S. Pd

Kelas : Guru Kelas IV

Lokasi : SDN Pademawu Timur 2

Tempat : Ruang Kelas

Hari, Tanggal: Sabtu, 24 Maret 2018

	1		
Fokus		Pertanyaan	Jawaban
1.Perencanaan Pembelajara n Tematik.	5.	Bagaimana konsep pembelajaran tematik menurut Bapak/ Ibu?	Iya benar, sekolah ini merupakan salah satu sekolah inti dalam penerapan kurikulum 2013, yang pada tahun ini pembelajaran tematik dilaksanakan pada kelas I sampai kelas V. Jadi untuk konsep mata pelajarannya saya menggunakan tematik integratif yang memadukan semua mata pelajaran pada setiap tema.
	6.	Bagaimana Bapak/ Ibu memulai/ merencanakan pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS?	Prota dan promes di sekolah saya gunakan untuk mempertimbangkan semua kegiatan akan saya lakukan di dalam kelas mulai dari merencanakan pembelajaran sampai memberikan penilaian kepada siswa.

	4. Bagaimana Bapak/ Ibu menentukan tujuan pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS?	Memang dek, tujuan pembelajaran sudah ada didalam buku guru. Tetapi, setelah saya mempelajari lebih mendalam tentang kurikulum 2013 tujuan pembelajaran itu perlu dikembangkan lagi sesuai dengan keadaan siswa dan sekolah
	8. Bagaimana Bapak/ Ibu menetapkan tema pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS?	Untuk tema pembelajaran saya hanya menggunakan tema yang ada di buku pegangan guru, yang kemudian saya sesuaikan lagi dengan keadaan lingkungan yang ada di sini.
38	9. Bagaimana Bapak/ Ibu mempertimbangka n tema yang dipilih dalam pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS?	Sebenarnya banyak dek yang menjadi pertimbangan dalam menetapkan atau mengembangkan suatu tema. Tapi bagi saya yang terpenting mengembangkan tema berdasarkan lingkungan siswa yang lebih terdekat.
	10. Bagaimana Bapak/ Ibu membuat jaringan tema dalam pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS?	Jaringan tema sangat penting mas, karena saya sebagai guru harus mengetahui semua kaitan antar komponen dalam dalam pembelajaran yang salah satunya jaringan tema. Dengan jaringan tema secara otomatis saya akan mengetahui pokok bahasan yang akan saya sampaikan dalam pembelajaran.
	11. Bagaimana Bapak/ Ibu menyusun RPP pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS?	RPP saya tidak membuat dari awal dek, intinya kalau RPP saya mengambil yang sudah jadi terus saya tambahin dengan disesuaikan pada materi pada kurikulum yang terbaru.
2. Pelaksanaan Pembelajara n Tematik	12. Bagaimana Bapak/ Ibu memulai proses pembelajaran tematik?	Ya biasanya saya melakukan pengecekan kelengkapan siswa duluan, terus saya mulai pembelajarannya.

	13. Hal apa sajakah yang dilakukan Bapak/ Ibu dalam memulai proses pembelajaran tematik?	Saya memulai pembelajaran berdo'a bersama, menyuruh siswa untuk melakukan senam kecil di dalam kelas apabila melihat keadaan siswa mengantuk, dan sedikit bercerita tentang peristiwa yang terjadi di masyarakat terkait materi IPS sebagai pengantar materi akan disampaikan. Hal itu saya lakukan agar siswa fokus dalam belajar.
	14. Pendekatan apa yang digunakan oleh Bapak/ Ibu dalam pembelajaran tematik?	Untuk pendekatan pembelajaran saya gunakan sesuai dengan yang ada dalam kurikulum terbaru yaitu pendekatan ilmiah yang menuntut siswa untuk aktif.
	15. Bagaimana Bapak/ Ibu menyajikan pendekatan tersebut dalam proses pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS?	Pendekatan saintifik saya terapkan kepada siswa untuk melatih kreativitas siswa melalui kegiatan-kegiatan pembelajan dengan mengambil topik tertentu yang dekat dengan lingkungan sekolah.
	16. Bahan ajar apakah yang digunakan Bapak/ Ibu dalam pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS?	Untuk bahan ajar saya pakai buku kurikulum 2013 yang telah disediakan oleh sekolah
	17. Apa alasan Bapak/ Ibu memilih bahan ajar tersebut dalam pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS?	Iya, karena buku tersebut sudah rekomendasi dari pemerintah, jadi dapat dijadikan pedoman dalam mengembangkan materi belajar yang sesuai dengan kurikulum 2013 khususnya mata pelajaran IPS.

1:	8. Metode apa saja yang digunakan Bapak/ Ibu dalam pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS?	Dalam penggunaan metode, saya sering menggunakan metode ceramah, diskusi, dan penugasan walaupun kadang menggunakan metode yang lain
19	9. Apa alasan Bapak/ Ibu memilih metode tersebut dalam pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS?	Saya menggunakan metode ceramah, diskusi, dan penugasan karena saya lebih menguasi metode tersebut, untuk metode yang lain juga saya gunakan walaupun tidak terlalu sering.
20	O. Media apa saja yang digunakan Bapak/ Ibu dalam pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS?	Untuk penggunaan media pembelajaran saya sesuai dengan materi. Contoh barusan kan saya menyampaikan tentang materi (kegiatan ekonomi masyarakat), saya menggunakan media uang atau kadang memakai LCD proyektor dalam memperkenalkan kegiatan ekonomi dalam masyarakat, itupun kalau pas LCDnya tidak dipakai oleh kelas lain karena kami memang keterbatasan LCD
2	1. Kegiatan apa saja yang dilakukan Bapak/ Ibu dalam dalam mengakhiri proses pembelajaran tematik?	Dalam mengakhiri kegiatan pembelajaran, saya memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa tentang apa yang mereka pelajari dan kemudian saya menutup pembelajaran dengan penyimpulan akhir tentang materi.
22	2. Bagaimana Bapak/ Ibu memberikan penilaian kepada siswa dalam pembelajaran tematik?	Dalam melakukan penilaian saya melihat KKM yang kemudian dipertimbangkan dengan proses dan hasil belajar siswa.

W/ I.2/ F2/ T2/ 24-03-2018

Catatan Lapangan Hasil Wawancara Hasil Pembelajaran Tematik

Fokus 2

Materi : Bagaimana proses penilaian pembelajaran tematik pada mata

pelajaran IPS di SDN Pademawu Timur 2 Kecamatan Pademawu

Kabupaten Pamekasan?

Informan : Sumaryam, S. Pd

Kelas : Guru Kelas IV

Lokasi : SDN Pademawu Timur 2

Tempat : Ruang Kelas

Hari, Tanggal: Sabtu, 24 Maret 2018

1. Penilaian Hasil Belajar	7. Apakah Bapak/ Ibu melakukan penilaian terhadap aspek kognitif?	Saya melakukan penilaian dengan menggunakan teknik tes kepada siswa dengan tujuan sebagai pertimbangan keberhasilan belajar siswa dalam bidang pengetahuan
	8. Teknik apa saja yang digunakan Bapak/ Ibu dalam melakukan penilaian kognitif?	Dalam melakukan tes tersebut mempertimbangkan indikator siswa meliputi pengetahuan, pemahaman, dan penerapan tentang materi yang didapatkan siswa
	9. Bagaimana Bapak/ Ibu memberikan penilaian ranah afektif tersebut terhadap siswa dalam	Penilaian saya terhadap sikap siswa dilakukan dengan memperhatikan kebiasaan, tindakan, dan sikap siswa selama KBM berlangsung

pembelajaran IPS? 10. Apakah Bapak/ Ibu melakukan penilaian terhadap aspek afektif?	Penilaian dilakukan sesuai langkah-langkah dari teknik penilaian yang akan dilakukan baik sikap sosial dan spiritual yang ingin dicapai
11. Teknik apa saja yang digunakan Bapak/ Ibu dalam melakukan penilaian psikomotorik?	Seperti pada umumnya saya menilai keterampilan siswa dengan melihat aktivitas siswa baik pada saat praktik berupa kinerja mereka melalui salah satu teknik penilaian yang perlukan seperti proyek, atau penilaian portofolio
12. Bagaimana Bapak/ Ibu memberikan penilaian ranah psikomotorik tersebut terhadap siswa dalam pembelajaran IPS?	Sesuai dengan KD dan indikator yang ingin dicapai maka penilaian keterampilan siswa dilihat dari proses dan hasil karya yang dilakukan

W/ I.3/ F 1/ T 2/ 24-03-2018

Catatan Lapangan Hasil Wawancara

Proses Pembelajaran Tematik

Fokus 1

Materi : Bagaimana proses pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS

di SDN Pademawu Timur 2 Kecamatan Pademawu Kabupaten

Pamekasan?

Informan : Bunasan, S.Pd, M.MPd

Kelas : Kepala Sekolah SDN Pademawu Timur 2

Lokasi : SDN Pademawu Timur 2

Tempat : Ruang Kepala Sekolah

Hari, Tanggal: Senin, 26 Maret 2018

	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana	Penentuan tujuan pembelajaranyang
	penentuan tujuan	dibuat oleh guru menurut saya sudah
	pembelajaran	benar dan sesuai, guru khusunya kelas I
	tematik pada	dan kelas IV mengembangkan KI 3
	mata pelajaran	sebagai tujuan pokok yang harus dicapai
	IPS di sekolah ini	oleh siswa
	menurut Bapak/	1C/12 //
	Ibu?	
2.	Bagaimana	Penetapan tema biasanya dilakukan guru
	penetapan tema	dengan mempertimbangkan keadaan dari
	pembelajaran	anak didik dengan memancing minat
	tematik pada	belajar siswa.
	mata pelajaran	_
	IPS di sekolah ini	
	menurut Bapak/	
	Ibu?	
	Ś	1. Bagaimana penentuan tujuan pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS di sekolah ini menurut Bapak/ Ibu? 2. Bagaimana penetapan tema pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS di sekolah ini menurut Bapak/

Г	3. Bagaimana	Guru menganalisis keterkaitan KD pada
	pembuatan	Indakator pembelajaran sebagai langkah
	-	
	jaringan tema	dalam membuat jaringan tema, menurut
	pembelajaran	saya sudah baik.
	tematik pada	
	mata pelajaran	
	IPS di sekolah ini	
	menurut Bapak/	
	Ibu?	
	4. Bagaimana	Untuk masalah perencanaan pembelajaran
	penyusunan RPP	tematik di sekolah ini khususnya pada
	pembelajaran	mata pelajaran IPS sudah siap (terpenuhi)
	tematik pada	dalam segi dokumentasi. Karena semua
	mata pelajaran	guru di sekolah ini sudah memenuhi
	IPS di sekolah ini	persyaratan pembelajaran mulai dari
	menurut Bapak/	prota, promes hingga perangkat
	Ibu?	pembelajaran yang telah disetorkan
		kepada sekolah
2. Pelaksanaan	23. Bagaimana	Kegiatan pembuka yang dilakukan guru
Pembelajara	kegiatan awal	secara umum sangat baik, mulai mengajak
n Tematik	pembelajaran	siswa untuk belajar sampai melakukan
	tematik pada	kegiatan yang dapat membangunkan
	mata pelajaran	semangat siswa.
	IPS yang	
11 0	dilaksanakan oleh	
	guru di sekolah	
	ini menurut	103
	Bapak/ Ibu?	
	24. Bagaimana	Dalam kegiatan ini guru baik kelas I dan
	kegiatan inti	IV sudah dapat menjalankan pembelajaran
	pembelajaran	dengan baik, yang mana guru telah
	tematik pada	melakukan pembelajaran sesuai dengan
	mata pelajaran	kebutuhan siswa dengan pendekatan
	IPS yang	saintifik.
	dilaksanakan oleh	
	guru di sekolah	
	ini menurut	
	Bapak/ Ibu?	

25. Bagaimana

kegiatan akhir

pembelajaran

tematik pada

mata pelajaran

IPS yang

dilaksanakan oleh

guru di sekolah

ini menurut

Bapak/ Ibu?

Ya menurut sudah sesuai mas dengan rencana pembelajara, yang mana guru telah melakukan langkah-langkah yang terdapat dalam RPP dengan baik.

26. Bagaimana
pelaksanaan
pembelajaran
tematik pada
mata pelajaran
IPS secara
keseluruhan yang
dilaksanakan oleh
guru di sekolah
ini menurut
Bapak/ Ibu?

Pelaksanaan pembelajaran tematik, saya rasa telah sesuai dengan prosedur yang memang terdapat dalam kaidah-kaidah pembelajaran tematik khususnya pada mata pelajaran IPS. Tetapi saya sebagai kepala sekolah juga masih banyak kekurangan yang dapat menghambat jalannya pembelajaran seperti sarana pendukung pembelajaran

W/ I.3/ F 2/ T 2/ 24-03-2018

Catatan Lapangan Hasil Wawancara

Hasil Pembelajaran Tematik

Fokus 2

Materi : Bagaimana proses penilaian pembelajaran tematik pada mata

pelajaran IPS di SDN Pademawu Timur 2 Kecamatan Pademawu

Kabupaten Pamekasan?

Informan : Bunasan, S.Pd, M.MPd

Kelas : Kepala Sekolah SDN Pademawu Timur 2

Lokasi : SDN Pademawu Timur 2

Tempat : Ruang Kepala Sekolah

Hari, Tanggal: Senin, 26 Maret 2018

	Fokus		Pertanyaan	Jawaban
2.	Penilaian hasil belajar pembelajaran tematik			Dalam menilai ranah kogitif saya rasa guru sudah benar, karena teknik yang digunakan sudah sesuai, yaitu menggunakan teknik tes untuk mengukur perkembangan pengetahuan siswanya.
				Menurut saya dek penilaian yang dilakukan guru sudah baik dan sudah sesuai dengan tujuan penilaian sikap yang menggunakan teknik jurnal dan teman sejawat.
		3.	Bagaimana penilaian psikomotorik pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS yang dilaksanakan oleh guru di sekolah ini menurut Bapak/ Ibu?	Teknik penilaian dengan melihat kinerja siswa atau produk yang yang dihasilkan siswa sudah sesuai dengan dengan kaidah pembelajaran, seperti yang dilakukan oleh guru kelas I dan kelas IV yang menggunakan teknik tersebut untuk menilai ranah psikomotorik siswa.

W/ I.1/ F1/ T1/ 22-03-2018

Catatan Lapangan Hasil Wawancara

Proses Pembelajaran Tematik

Fokus 1

Materi : Bagaimana proses pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS

di SD Plus Nurul Hikmah Kabupaten Pamekasan?

Informan : Siti Romliatul Maknawiah, S.Pd

Kelas : Guru Kelas I

Lokasi : SD *Plus* Nurul Hikmah Kabupaten Pamekasan

Tempat : Ruang Guru

Hari, Tanggal: Kamis, 22 Maret 2018

No.		Pertanyaan	Jawaban
1.Perencanaan Pembelajara n Tematik.	1.	Bagaimana konsep pembelajaran tematik menurut Bapak/ Ibu?	Pembelajaran tematik yang saya terapkan pada kelas I merupakan tematik integratif, tetapi untuk pelajaran IPS itu tidak berdiri sendiri melainan melebur mata pelajaran bahasa Indonesia, matematika, dan PPKN. yang mana saya disini menggabungkan KD mata pelajaran dalam satu tema dengan konsep pembelajaran mengacu pada keterampilan yang dimiliki oleh siswa pada setiap mata pelajaran termasuk mata pelajaran IPS
	2.	Bagaimana Bapak/ Ibu memulai/ merencanakan pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS?	Biasanya sebelum membuat membuat perangkat pembelajaran, saya melihat dan mempertimbangkan prota dan promes, karena dengan prota dan promes kita dapat mengatur waktu untuk pembelajaran agar lebih efektif

	5. Bagaimana Bapak/ Ibu menentukan tujuan pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS?	Walaupun dibuku guru telah tersedia tentang tujuan pembelajaran, tapi itu secara umum. Jadi, saya mengembangkan lagi tujuan pembelajaran dengan menganalisis KI 3
	6. Bagaimana Bapak/ Ibu menetapkan tema pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS?	Untuk tema pokok pembelajaran saya mengambil dari buku guru dan prota yang telah dibuat, yang mana disitu sudah melingkupi semua mata pelajaran termasuk mata pelajaran IPS
UNA MA	7. Bagaimana Bapak/ Ibu mempertimbangka n tema yang dipilih dalam pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS?	Biasanya sebelum saya menyampaikan materi melihat dulu apakah sudah sesuai dengan minat siswa, dengan mempertimbangkan kedekatannya dengan mereka, dan lain-lain
	8. Bagaimana Bapak/ Ibu membuat jaringan tema dalam pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS?	Biasanya kan dalam buku pegangan guru itu sudah lengkap, jadi, saya hanya melakukan penyesuaian saja dan mengembangkan jaringan tema apabila diperlukan dengan mempelajari KI dan KD serta indiikator pembelajaran

	9. Bagaimana Bapak/ Ibu menyusun RPP pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS?	RPP biasanya saya buat sesuai dengan kurikulum yang berlaku yaitu kurikulum 2013, selain juga menyesuaikan hal-hal pokok yang terdapat dalam RPP tersebu
2. Pelaksanaan Pembelajara n Tematik	 Bagaimana Bapak/ Ibu memulai proses pembelajaran tematik? Hal apa sajakah yang dilakukan Bapak/ Ibu dalam memulai proses pembelajaran tematik? 	Sebelum saya mengajar saya melihat kondisi fisik siswa untuk memastikan kesehatan siswa, karena bagi saya kesehatan itu penting dek dalam menentukan kesiapan siswa menerima materi pembelajaran, kemudian mengecek kelengkapan belajar siswa Biasanya kegiatan yang lakukan dalam memulai pembelajaran saya melakukan kegiatan berdo'a sebelum belajar dan melakukan senam di kelas mengaji bersama
	3. Pendekatan apa yang digunakan oleh Bapak/ Ibu dalam pembelajaran tematik?	Umumnya saya menggunakan pendekatan saintifik, sesuai dengan kurikulum yang diterapkan yaitu kurikulum 2013

	4.	Bagaimana Bapak/ Ibu menyajikan pendekatan tersebut dalam proses pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS?	Kegiatan pendekatan saintifik melatih siswa untuk selalu berkembang dalam setiap pertemuan pembelajaran. Jadi, pendekatan ini saya gunakan walaupun kadang tidak sempurna karena waktu terbatasnya waktu
	5.	Bahan ajar apakah yang digunakan Bapak/ Ibu dalam pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS?	Saya menggunakan bahan ajar berupa buku paket dari pemerintah, buku-buku lain yang disediakan perpustakaan,dan tidak lupa juga saya memanfaatkan referensi dari internet
38	6.	Apa alasan Bapak/ Ibu memilih bahan ajar tersebut dalam pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS?	Karena sekarang kan zaman canggih dek, jadi pemanfaatan media itu penting bukan hanya terpaku pada buku paket saja, selain juga untuk memberikan kemudahan siswa dalam memahami materi
	7.	Metode apa saja yang digunakan Bapak/ Ibu dalam pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS?	Biasanya dek saya menggunakan metode ceramah, karena saya kan ngajar kelas I jadi siswa itu harus lebih banyak dituntun dalam belajar. Selain itu, kadang menggunakan metode lain seperti diskusi kelompok dan picture of picture
	8.	Apa alasan Bapak/ Ibu memilih metode tersebut dalam pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS?	Ya karena selain mudah diterapkan, metode tersebut juga saya anggap cocok untuk siswa kelas I untuk menggali pengetahuan mereka

9	yang digunakan Bapak/ Ibu dalam pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS?	Karena ini kelas rendah, untuk media saya media yang bersifat konkrit melalui benda langsung seperti uang dan lingkungan sekitar sekolah agar siswa dapat belajar dengan maksimal
1	0. Kegiatan apa saja yang dilakukan Bapak/ Ibu dalam dalam mengakhiri proses pembelajaran tematik?	Secara umum saya melakukan refleksi materi kepada siswa, kemudian menyimpulkan semua materi yang telah dipelajari, lalu melakukan do'a bersama
	1. Bagaimana Bapak/ Ibu memberikan penilaian kepada siswa dalam pembelajaran tematik?	Untuk penilaian saya memberikan sesuai kegiatan siswa di dalam kelas yang di digambarkan sesuai dengan KKM yang telah ditentukan

W/ I.1/ F2/ T1/ 22-03-2018

Catatan Lapangan Hasil Wawancara Hasil Pembelajaran Tematik

Fokus 2

Materi : Bagaimana proses penilaian pembelajaran tematik pada mata

pelajaran IPS di SD Plus Nurul Hikmah Pamekasan?

Informan : Siti Romliatul Maknawiah, S.Pd

Kelas : Guru Kelas I

Lokasi : SD *Plus* Nurul Hikmah Kabupaten Pamekasan

Tempat : Ruang Guru

Hari, Tanggal: Kamis, 22 Maret 2018

1. Penilaian	13. Apakah Bapak/	Saya melakukan penilaian dengan
Hasil	Ibu melakukan	menggunakan teknik tes kepada siswa
Belajar	penilaian terhadap aspek kognitif?	dengan tujuan sebagai pertimbangan keberhasilan belajar siswa dalam bidang pengetahuan
	14. Teknik apa saja yang digunakan Bapak/ Ibu dalam melakukan penilaian kognitif?	Dalam melakukan tes tersebut mempertimbangkan indikator siswa meliputi pengetahuan, pemahaman, dan penerapan tentang materi yang didapatkan siswa
	15. Bagaimana Bapak/ Ibu memberikan penilaian ranah afektif tersebut terhadap siswa dalam pembelajaran IPS?	Penilaian saya terhadap sikap siswa dilakukan dengan memperhatikan kebiasaan, tindakan, dan sikap siswa selama KBM berlangsung

16. Apakah Bapak/ Ibu melakukan penilaian terhadap aspek afektif?	Penilaian dilakukan sesuai langkah-langkah dari teknik penilaian yang akan dilakukan baik sikap sosial dan spiritual yang ingin dicapai
17. Teknik apa saja yang digunakan Bapak/ Ibu dalam melakukan penilaian psikomotorik?	Seperti pada umumnya saya menilai keterampilan siswa dengan melihat aktivitas siswa baik pada saat praktik berupa kinerja mereka melalui salah satu teknik penilaian yang perlukan seperti proyek, atau penilaian portofolio
18. Bagaimana Bapak/ Ibu memberikan penilaian ranah psikomotorik tersebut terhadap siswa dalam pembelajaran IPS?	Sesuai dengan KD dan indikator yang ingin dicapai maka penilaian keterampilan siswa dilihat dari proses dan hasil karya yang dilakukan

 $W/\ I.2/\ F1/\ T1/\ 22\text{-}03\text{-}2018$

Catatan Lapangan Hasil Wawancara Proses Pembelajaran Tematik

Fokus 1

Materi : Bagaimana proses pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS

di SD Plus Nurul Hikmah Kabupaten Pamekasan?

Informan : Yuniatul Kamariah, S. Si

Kelas : Guru Kelas IV

Lokasi : SD *Plus* Nurul Hikmah Kabupaten Pamekasan

Tempat : Ruang Guru

Hari, Tanggal: Jum'at, 23 Maret 2018

No.	Pertanyaan	Jawaban Jawaban
1.Perencanaan Pembelajara n Tematik.	1. Bagaimana konsep pembelajaran tematik menurut Bapak/ Ibu?	Sementara ini kurikulum 2013 dilaksanakan pada kelas I sampai kelas IV, jadi berhubung saya guru kelas IV, saya menggunakan tematik integratif. Selain itu, konsep pembelajaran yang saya lakukan disesuaikan dengan kemampuan dan bakat yang yang ada dalam diri siswa
	2. Bagaimana Bapak/ Ibu memulai/ merencanakan pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS?	Semua kegiatan yang akan saya laksanakan di dalam kelas itu sesuai dengan rencana awal prota dan promes. Jadi prota dan promes sebelum membuat perangkat pembelajaran saya terlebih dahulu mengkaji prota dan promes sebagai bahan pertimbangannya

	6. Bagaimana Bapak/ Ibu menentukan tujuan pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS?	Saya mengembangkan tujuan belajar siswa melalui KI 3 pembelajaran pada silabus, agar supaya dapat menyesuaikan dengan keadaan siswa dan dapat menggali potensi-potensi yang terdapat dalam diri siswa
	12. Bagaimana Bapak/ Ibu menetapkan tema pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS?	Tema yang saya gunakan sesuai dengan prota dan buku pegangan guru, yang kemudian disesuaikan dengan keadaan lingkungan sekitar baik lingkungan sekolah dan juga lingkungan sekitar siswa
33	13. Bagaimana Bapak/ Ibu mempertimbangka n tema yang dipilih dalam pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS?	Dalam pemilihan tema biasanya saya melihat dulu fenomema yang akan dijadikan pokok materi (sub tema), baik dari menarik tidaknya dan kedekatannya dengan dunia siswa
	14. Bagaimana Bapak/ Ibu membuat jaringan tema dalam pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS?	Biasanya kan dalam buku pegangan guru itu sudah lengkap, jadi, saya hanya melakukan penyesuaian saja dan mengembangkan jaringan tema apabila diperlukan dengan mempelajari KI dan KD serta indiikator pembelajaran
	15. Bagaimana Bapak/ Ibu menyusun RPP pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS?	Dalam membuat RPP saya mengembangkan dan menyesuaikan hal-hal yang biasanya terdapat dalam RPP seperti KI, KD, tujuan, materi, metode, pendekatan, media, dan langkah-langkah pembelajaran dalam RPP dengan pendekatan pembelajaran saintifik.
2. Pelaksanaan Pembelajara n Tematik	1. Bagaimana Bapak/ Ibu memulai proses pembelajaran tematik?	Sebelum saya melaksanakan pembelajaran, saya mengecek kesiapan fisik siswa, karena kondisi fisik sangat menentukan. Setelah itu baru saya melakukan kegiatan-kegiatan yang dapat menambah semangat siswa.

	2.	Hal apa sajakah yang dilakukan Bapak/ Ibu dalam memulai proses pembelajaran tematik?	Kalau saya dek, yang jelas melakukan do'a bersama sebelum proses pembelajaran berlangsung, membaca al-Qur'an bersama, mengkondisikan siswa dengan yel-yel atau nyanyian dan juga memberikan motivasi-motivasi kepada siswa. Setelah itu, saya memberikan pengantar tentang materi dengan menghubungkannya dengan kehidupan seharihari berkaitan dengan mata pelajaran IPS
	3.	Pendekatan apa yang digunakan oleh Bapak/ Ibu dalam pembelajaran tematik?	Dalam pembelajaran saya menggunakan pendekatan saintifik untuk menyesuaikan dengan kurikulum yang terbaru.
	4.	Bagaimana Bapak/ Ibu menyajikan pendekatan tersebut dalam proses pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS?	Saya menyajikan pendekatan saintifik dengan membimbing siswa untuk dalam belajar mandiri melalui tema belajar. Walaupun saya menggunakan pendekatan saintifik, tetapi terkadang saya kebingungan dengan mengatur kegiatan pembelajarannya.
	5.	Bahan ajar apakah yang digunakan Bapak/ Ibu dalam pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS?	Bahan ajar saya menggunakan buku kurikulum 2013 dari pemerintah, referensi lain seperti internet dan lain-lain
	6.	Apa alasan Bapak/ Ibu memilih bahan ajar tersebut dalam pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS?	Saya menggunakan semua bahan ajar tersebut agar materi yang saya sampaikan lebih luas dan mempermudah siswa untuk menambah wawasan melalui keterbukaan

	7. Metode apa saja yang digunakan Bapak/ Ibu dalam pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS?	Kalau metode pembelajaran saya sering menggunakan metode ceramah, student teams, picture of picture, dan eksperiment, intinya metode yang saya gunakan disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran
	8. Apa alasan Bapak/ Ibu memilih metode tersebut dalam pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS?	Karena metode tersebut lebih mudah dipahami siswa dan juga mudah diterapkan sehingga lebih efektif untuk menarik perhatian siswa pada materi pembelajaran.
	9. Media apa saja yang digunakan Bapak/ Ibu dalam pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS?	Pelajaran IPS yang sering muncul pada pembelajaran disekolah meliputi sejarah, ekonomi, geografi, dan sosiologi. Jadi, Media yang saya gunakan disesuiakan dengan materi dek, tetapi karena ini sudah kelas tinggi jadi saya menggunakan semua jenis media, baik berupa benda langsung ataupun berupa replika dan juga saya memanfaatkan lingkungan sekitar sekolah sebagai salah satu media pembelajaran
	10. Kegiatan apa saja yang dilakukan Bapak/ Ibu dalam dalam mengakhiri proses pembelajaran tematik?	Sebelum saya mengakhiri pembelajaran saya melakukan refleksi mater, post test lalu menyimpulkan materi dan memberikan motivasi kepada siswa dari materi tersebut dalam kehidupan sehari-hari, dan yang terakhir itu melakukan do'a bersama
	11. Bagaimana Bapak/ Ibu memberikan penilaian kepada siswa dalam pembelajaran tematik?	KKM menjadi pertimbangan saya dalam melakukan penilaian dengan mempertimbangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

W/ I.2/ F2/ T1/ 22-03-2018

Catatan Lapangan Hasil Wawancara Hasil Pembelajaran Tematik

Fokus 2

Materi : Bagaimana proses penilaian pembelajaran tematik pada mata

pelajaran IPS di SD Plus Nurul Hikmah Pamekasan?

Informan: Yuniatul Kamariah, S. Si

Kelas : Guru Kelas IV

Lokasi : SD *Plus* Nurul Hikmah Kabupaten Pamekasan

Tempat : Ruang Guru

Hari, Tanggal: Jum'at, 23 Maret 2018

1. Penilaian	1. Apakah Bapak/	Ya, karena penilaian itu sebisa mungkin
Hasil Belajar	Ibu melakukan penilaian terhadap aspek kognitif? 2. Teknik apa saja yang digunakan Bapak/ Ibu dalam melakukan penilaian kognitif?	dilakukan untuk mengetahui perkembangan kemampuan anak. Jadi, saya melakukan penilaian kognitif dengan memberikan tes kepada siswa berupa tes tertulis dan non tes dengan menilai hasil karya (produk) dan penugasan (projek). Penilaian hasil belajar dilakukan dengan KKO yang disesuaikan indikator pembelajaran dalam bidang kognitif.
	3. Bagaimana Bapak/ Ibu memberikan penilaian ranah afektif tersebut terhadap siswa dalam pembelajaran IPS?	Teknik yang saya gunakan dalam menilai sikap siswa dengan menilai aktivitas siswa saya belajar berkelompok (teman sejawat), observasi, penilaian diri, dan jurnal

4.	Apakah Bapak/ Ibu melakukan penilaian terhadap aspek afektif?	Saya menilai sikap siswa dengan menyesuaikan indikator penilaian yang terdapat dalam KI kemudian disesuaikan dengan proses pembelajaran berupa perilaku siswa saat KBM
5.	Teknik apa saja yang digunakan Bapak/ Ibu dalam melakukan penilaian psikomotorik?	Penilaian kinerja menjadi salah satu teknik penilaian yang sering saya gunakan, yang disini menilai skill siswa melalui proses kerja siswa dalam kegiatan belajar siswa.
6.	Bagaimana Bapak/ Ibu memberikan penilaian ranah psikomotorik tersebut terhadap siswa dalam pembelajaran IPS?	Karya yang dihasilkan siswa menjadi salah satu pertimbangan penilaian psikomotorik siswa, yang mana karya tersebut dapat menggambarkan tentang bakat dan kekreatifan siswa.

W/ I.3/ F 1/ T 3/ 24-03-2018

Catatan Lapangan Hasil Wawancara

Proses Pembelajaran Tematik

Fokus 1

Materi : Bagaimana proses pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS

di SD Plus Nurul Hikmah Kabupaten Pamekasan?

Informan : Abi Badri Bibisono, S. Pd.I

Kelas : Kepala Sekolah SD *Plus* Nurul Hikmah Kabupaten Pamekasan

Lokasi : SD *Plus* Nurul Hikmah Kabupaten Pamekasan

Tempat : Ruang Kepala Sekolah

Hari, Tanggal: Sabtu, 22 Maret 2018

Fokus		Pertanyaan	Jawaban
1. Perencanaan	1.	Bagaimana	Dalam menentukan tujuan pembelajaran
Pembelajara		penentuan	guru baik kelas I ataupun kelas IV sudah
n Tematik.		tujuan	baik, karena mereka telah sesuai prosedur
11 3		pembelajaran	dengan menentukan tujuan pembelajaran
11 0	6	tematik pada	melalui KD mata pelajaran sesuai konsep
	9	mata pelajaran	pembelajaran yang digunakan.
		IPS di sekolah	us\r //
		ini menurut	00
		Bapak/ Ibu?	
	2.	Bagaimana	Guru di sekolah menetapkan tema sesuai
		penetapan tema	dengan perencanaan sebelumnya yang
		pembelajaran	tercantum dalam prota dan promes, yang
		tematik pada	memang saya cek pada awal semester. Jadi,
		mata pelajaran	penentuan tema dilakukan guru dengan
		IPS di sekolah	mempertimbangkan kesesuaian pada tahap
		ini menurut	perkembangan peserta didik dan
		Bapak/ Ibu?	kedekatannya dengan lingkungan mereka.

	3.	Bagaimana pembuatan jaringan tema pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS di sekolah ini menurut Bapak/ Ibu?	Sudah baik, artinya guru sudah memahami tujuan dari pembuatan jaringan tema tersebut yang mengaitkan KD pada Indakator pembelajaran.
	4.	Bagaimana penyusunan RPP pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS di sekolah ini menurut Bapak/ Ibu?	Perencanaan pembelajaran tematik kurikulum 2013 di sekolah ini menurut saya sudah terpenuhi secara keseluruhan, karena secara keseluruhan dokumentasi seperti perangkat pembelajaran (RPP) yang telah dibuat oleh guru sesuai dengan kaidah-kaidah pembelajaran tematik yang telah ditentukan oleh kurikulum tersebut.
2. Pelaksanaan Pembelajara n Tematik	1.	Bagaimana kegiatan awal pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS yang dilaksanakan oleh guru di sekolah ini menurut Bapak/ Ibu?	Sepengalaman saya pada saat melakukan monitoring, guru telah melakukan kegiatan pembelajaran termasuk kegiatan awal pembelajaran dengan sangat baik, artinya mereka melaksanakan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya.
	2.	Bagaimana kegiatan inti pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS yang dilaksanakan oleh guru di sekolah ini menurut Bapak/ Ibu?	Kegiatan inti yang dilakukan oleh guru sudah sesuai dengan kaidah pembelajaran pada kurikulum 2013, yang mana guru telah malatih siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran, walaupun masih ada kendala terkait dengan kurang mendukungnya sarana dan prasarana.

3.	Bagaimana		
	kegiatan akhir		
	pembelajaran		
	tematik pada		
	mata pelajaran		
	IPS yang		
	dilaksanakan		
	oleh guru di		
	sekolah ini		
	menurut Bapak/		
	Ibu?		

Seperti sebelumnya, kegiatan akhir yang dilakukan oleh guru melakukan sebagaimana yang mereka rencanakan

4. Bagaimana
pelaksanaan
pembelajaran
tematik pada
mata pelajaran
IPS secara
keseluruhan
yang
dilaksanakan
oleh guru di
sekolah ini
menurut Bapak/
Ibu?

"Menurut saya untuk masalah prosedur pembelajaran tematik secara umum sudah baik, tetapi memang dalam proses pembelajaran tematik di sini masih kurang sempurna karena guru masih terbiasa dengan kegiatan pembelajaran sebelumnya yang menuntut guru untuk lebih aktif di dalam kelas. Selain itu kurangnya waktu pembelajaran pada saat guru melaksanakan pembelajaran diluar kelas menjadi salah satu hambatan dalam pembelajaran tematik

W/ I.3/ F 2/ T 3/ 24-03-2018

Catatan Lapangan Hasil Wawancara

Hasil Pembelajaran Tematik

Fokus 2

Materi : Bagaimana proses penilaian pembelajaran tematik pada mata

pelajaran IPS di SD Plus Nurul Hikmah Kabupaten Pamekasan?

Informan : Abi Badri Bibisono, S. Pd.I

Kelas : Kepala Sekolah SD *Plus* Nurul Hikmah Kabupaten Pamekasan

Lokasi : SD *Plus* Nurul Hikmah Kabupaten Pamekasan

Tempat : Ruang Kepala Sekolah Hari, Tanggal : Sabtu, 22 Maret 2018

Fokus	Pertanyaan	Jawaba n
2. Penilaian hasil belajar pembelajaran tematik	1. Bagaimana penilaian kognitif pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS yang dilaksanakan oleh guru di sekolah ini menurut Bapak/ Ibu?	Penilaian kognitif yang dilakukan oleh guru sudah baik dan sesuai dengan karakteristik penilaian pada pembelajaran tematik. Pada ranah ini guru rata-rata menggunakan tes tertulis untuk mengetahui kemajuan berpikir pada siswa setelah melalui proses pembelajaran.
	2. Bagaimana penilaian afektif pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS yang dilaksanakan oleh guru di sekolah ini menurut Bapak/ Ibu?	Dalam ranah sikap telah memenuhi standar dalam pembelajaran tematik, yang mana guru guru telah melakukan penilaian sesuai dengan pembelajaran tematik melalui jurnal, teman sejawat, dan lain-lain untuk mengetahui perubahan sikap siswa.
	3. Bagaimana penilaian psikomotorik pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS yang dilaksanakan oleh guru di sekolah ini menurut Bapak/ Ibu?	Penilaian ranah keterampilan pada sudah sangat baik, guru menilai siswa dengan melihat kinerja dan hasil karya siswa.

Lampiran Dokumentasi

A. Foto-foto Hasil Penelitian di SDN Pademawu Timur 2

1. Struktur Organisasi SDN Pademawu Timur 2



Peneliti sedang melakukan wawancara dengan Bapak Bunasan, S. Pd, M.
 M.MPd selaku Kepala Sekolah SDN Pademawu Timur 2



 Peneliti sedang melakukan wawancara dengan Ibu Bunaya selaku guru kelas I SDN Pademawu Timur 2



4. Peneliti sedang melakukan wawancara dengan Ibu Sumaryam, S. Pd selaku guru kelas IV SDN Pademawu Timur 2



 Buku guru kelas I dan kelas IV yang digunakan dalam pembelajaran di SDN Pademawu Timur 2





6. Kegiatan guru kelas I saat melaksanakan pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS

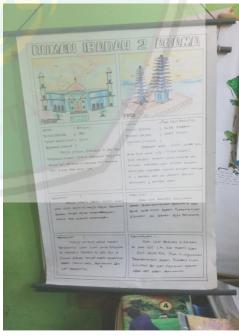


7. Kegiatan guru kelas IV saat menerapkan pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS



8. Media sekaligus hasil karya siswa kelas I dan kelas IV dalam pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS





B. Foto-foto Hasil Penelitian di SD *Plus* Nurul Hikmah Kabupaten Pamekasan

1. Struktur Organisasi SD Plus Nurul Hikmah Kabupaten Pamekasan



- 2. Peneliti sedang melakukan wawancara dengan Bapak Abi Badri Bibisono,
 - S. Pd, I selaku Kepala Sekolah SD Plus Nurul Hikmah



3. Peneliti sedang melakukan wawancara dengan Ibu Siti Romliatul Maknawiah, S. Pd selaku guru kelas I SD *Plus* Nurul Hikmah



4. Peneliti sedang melakukan wawancara dengan Ibu Yuniatul Kamariah, S. Si selaku guru kelas IV SD *Plus* Nurul Hikmah



5. Buku guru kelas I dan kelas IV yang digunakan dalam pembelajaran di SD Plus Nurul Hikmah





6. Kegiatan guru kelas I saat melaksanakan pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS



7. Kegiatan guru kelas IV saat menerapkan pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS



8. Media sekaligus hasil karya siswa kelas I dan kelas IV dalam pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPS



